

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYAED
NAQUIB AL ATTAS DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA TINGKAT
MADRASAH ALIYAH**



Oleh :

Eko Suhendro
NIM:13913069

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2017**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYAED
NAQUIB AL ATTAS DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA TINGKAT
MADRASAH ALIYAH**



Oleh :

Eko Suhendro
NIM:13913069

Pembimbing :

Prof. Dr. H. Maragustam, MA.

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2017**

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKO SUHENDRO

NIM : 13913069

Kosentrasi : Pendidikan Islam

Judul : Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah

Menyatakan bahwa tesis ini secara keleuruhan adalah hasil penelitain/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang di anugrahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

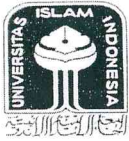
Yogyakarta, 25 Maret 2017



Menyatakan



Eko Suhendro



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1043/PS-MSI/Peng./III/2017

TESIS berjudul : **KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYED NAQUIB
ATTAS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN
ISLAM DI INDONESIA TINGKAT MADRASAH ALIYAH**

Ditulis oleh : Eko Suhendro

N. I. M. : 13913069

Konsentrasi : Pendidikan Islam

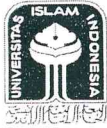
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.



Yogyakarta, 31 Maret 2017

Ketua,


Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

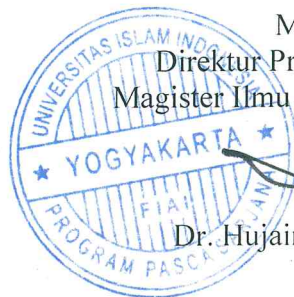
Nama : Eko Suhendro
Tempat/tgl lahir : Temanggung, 7 Oktober 1989
N. I. M. : 13913069
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYED NAQUIB ALATAS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA TINGKAT MADRASAH ALIYAH**

Ketua : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI (.....)
Sekretaris : Dr. YUSDANI, M.Ag. (.....)
Pembimbing : Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA. (.....)
Penguji : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)
Penguji : Dr. Lantip Diat Prosojo, MA. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Maret 2017

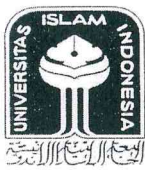
Pukul : 14.00 – 15.00 WIB

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1612/PS-MSI/ND/III/2017

TESIS berjudul : **KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYED NAQUIB ATTAS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA TINGKAT MADRASAH ALIYAH**

Ditulis oleh : Eko Suhendro

NIM : 13913069

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Ketua,



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

MOTTO

Q.S AL MUJADILAH AYAT 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

PERSEMBAHAN

Terima Kasih Kepada :

1. IBUNDA TERCINTA SUKENSI
2. AYAHANDA TERCINTA PURWANTORO
3. ISTRI TERCINTA IKA LISTANTI
4. ANANDA VIRENDRA ARSAKHA AL FATIH SUHENDRO
5. SIMBAH KAKUNG DAN SIMBAH PUTRI
6. BAPAK KUAT NUR IKHSAN
7. IBU KRISTININGSIH

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِهِ *dīnullāh* بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرِحْمَةِالله *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



ABSTRAK

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT SYAED NAQUIB AL ATTAS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA TINGKAT MADRASAH ALIYAH

Eko Suhendro
NIM : 13913069

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.

Dalam era global sekarang ini, banyak sekali para generasi muda yang enggan untuk mempelajari ilmu-ilmu keagamaan, dan banyaknya kemerosotan moral, karena ilmu keagamaan dipandang hanya berorientasi kepada hal setelah mati. Mereka tidak lah mengetahui akan pentingnya agama sebagai jalan memperoleh kebahagiaan di dunia. Banyak generasi muda yang sudah tidak mencerminkan adab sebagai seorang yang terpelajar. Mereka tidaklah lagi bersikap sebagai orang yang beradab kepada orang yang lebih tua.

Tesis ini akan menelaah tentang Bagaimana Konsep pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas dan Bagaimana Relevansinya konsep pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat Madrasah Aliyah.

Maka Peneliti akan menggunakan pendekatan secara rasional dan fenomenologi, dengan melihat fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan islam di Indonesia. Dan penulis akan menggunakan metode observasi dan dokumentasi terhadap berbagai sumber-sumber yang ada, baik sumber primer dan sumber sekunder.

Dari hasil penelitian penulis menemukan adanya relevansi antara Konsep Syaed Naquib Al Attas dan relevansinya dengan pendidikan di Indonesia tingkat madrasah aliyah yang berkenaan dengan tujuan pendidikan islam, kurikulum, pendidik, peserta didik dan metode pendidikan islam.

Kata Kunci : *Al Attas, Madrasah Aliyah, Relevansi*

ABSTRACT

THE CONCEPT OF ISLAMIC EDUCATION IN ACCORDANCE WITH SYAED NAQUIB AL ATTAS AND ITS RELEVANCE WITH THE ISLAMIC EDUCATION IN INDONESIA AT THE LEVEL OF MADRASAH ALIYAH

Eko Suhendro
NIM: 13913069

Education is a process of improvement, reinforcement, and completion to all competences and potency of human. Education also can be defined as a human initiative to build his or her personality in accordance with the values and culture in society.

In today globalization era many young generations are not willing to learn religion, and moral decadence due to the religion is seen only in the orientation after the death. They do not realize about how important the religion as a way to get happiness in this life is. There are many young generations no longer reflecting the courtesy as the educated people. They do not behave as the civilized people for the older ones.

This thesis is to analyze about how the concept of Islamic education in accordance to Syaed Naquib Al Attas and what the relevance between the Islamic education concept of Syaed Naquib Al Attas and the Islamic education in Indonesia at the level of Madrasah Aliyah.

This research used the rationale and phenomenological approach by looking at the phenomenon occurred in the environment of Islamic education in Indonesia. In addition, the researcher used the observational and documentary method towards any existing resources in the form of primary resource or secondary resources.

The result of the research showed that there is the relevance between the concept of Syaed Naquib Al Attas and Indonesia education at the level of Madrasah Aliyah regarding the purpose of Islamic education, education, curriculum, students and Islamic education method.

Keywords: *Al Attas, Madrasah Aliyah, Relevance*

March 9, 2017

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan Tesis dengan judul "*Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah*".

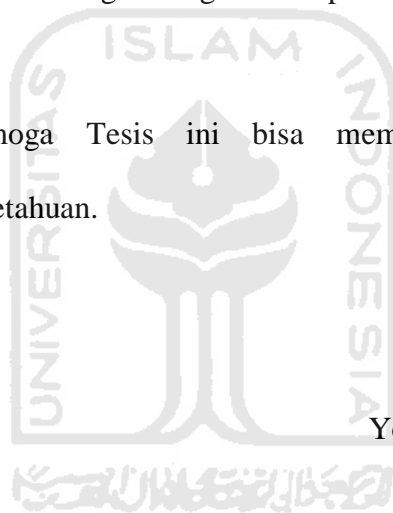
Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Studi Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Fakultas Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Nandang Sutrisno, SH, M.H., LL.M, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Selaku Dekan FIAI UII Yogyakarta
3. Dr. Hujair AH Sanaky, MSI. Selaku Ketua Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
4. Dr Yusdani, M.Ag. selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
5. Prof.Dr. Maragustam, MA. Selaku Dosen Pembimbing pada penyusunan tesis ini
6. Seluruh Staf Pengajar MSI UII Yogyakarta

7. Rekan-rekan satu angkatan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
9. Istriku yang tercinta Ika Listanti dan anakku yang tersayang Virendra Arsakha Al Fatih yang selalu memberi energi pada saat saya sedang jenuh dalam perkuliahan dan penulisan tesis ini

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Tesis ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Yogyakarta, 4 Maret 2017

Eko Suhendro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN TIM PENGUJI UJIAN THESIS	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7-8
D. Sistematika Pembahasan.....	8-10
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI 11	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	13
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	13
2. Tujuan Pendidikan Islam	19
3. Landasan Dasar Pendidikan Islam	24
4. Fungsi Pendidikan Islam	28
5. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	28
6. Kurikulum Pendidikan Islam	29
7. Pendidik Dalam Pendidikan Islam	37
8. Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam	43
9. Metode Dalam Pendidikan Islam	45
10. Evaluasi Dalam Pendidikan Islam	48
11. Pendidikan Islam Tingkat Madrasah Aliyah.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	60
B. Sumber Data	60
1. Sumber Data Primer	60

2. Sumber Data Sekunder	61
C. Seleksi Sumber	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Naquib Al-Attas	
1. Biografi Naquib Al Attas	72
a. Riwayat Hidup	72
b. Latar Belakang Pendidikan.....	74
c. Karya - Karya.....	78
2. Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Naquib Al-Attas	
a. Konsep Ta'dib.....	82
b. Komponen – komponen Dalam Pendidikan Islam Menurut Al Attas	89
B. Konsep Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah	
1. Relevansinya Antara Tujuan Pendidikan Islam.....	96
2. Relevansinya Antara Pendidik dan Peserta Didik	97
3. Relevansinya Antara Kurikulum	101
4. Relevansinya Antara Metode.....	104
BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, SARAN	105
A. Kesimpulan	106
B. Kajian Hasil Penelitian	110
C. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara *terminologis*, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹

Dari definisi tentang pendidikan Islam di atas dapat diketahui bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Hal itu mengandung arti bahwa pendidikan bersifat dinamis karena jika kebaikan dan kesempurnaan itu bersifat statis maka ia akan kehilangan nilai kebaikannya.²

Sudah semestinya pendidikan Islam selalu memperbaharui konsep dan aktualisasinya dalam rangka merespon perkembangan zaman yang selalu dinamis dan temporal, agar peserta didik dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada kebahagiaan hidup setelah mati tetapi kebahagiaan hidup di dunia juga bisa diraih. Berbicara tentang perkembangan peradaban manusia berarti melakukan penelusuran mengenai perkembangan pola pikir manusia, ini juga berbicara masalah ilmu pengetahuan. Masalah ilmu pengetahuan merupakan pokok penting yang mendasar sejak awal mula Islam, sebagian ulama Islam hanya memasukkan

¹Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat)* (Yogyakarta : LKIS, 2009), hlm 14.

²*Ibid*, hlm 18

cabang-cabang ilmu yang secara langsung berhubungan dengan agama. Sedangkan tipe-tipe ilmu yang lain mereka serahkan kepada masyarakat untuk menentukan ilmu mana yang paling berguna untuk memelihara dan mensejahterakan diri mereka.

Pendidikan islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju ke arah yang positif. Pendidikan menjadikan sebuah hal yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat kelak. Pendidikan islam dalam konteks perubahan kearah yang positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat.³

Diskursus tentang integrasi ilmu dan agama adalah isu yang telah cukup lama dibicarakan, termasuk di Indonesia. Relasi keduanya dianggap sebagai isu klasik yang menarik dan telah lama mewarnai corak pemikiran para agamawan, termasuk di kalangan masyarakat muslim. Sebagai satu pilar peradaban manusia, ilmu tak bisa terlepas dari perhatian agama-agama dunia. Upaya memberikan suatu warna keagamaan dalam pendidikan telah menjadi perhatian perguruan-perguruan tinggi keagamaan.⁴ Pada awalnya sebagian orang cenderung membatasi integrasi ilmu dan agama tersebut pada ilmu sosial-budaya (*social sciences and*

³*Ibid*, hlm 19.

⁴A. Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2013), hlm. 77.

humanities), dan mengesampingkan kemungkinan integrasi agama dan ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*).⁵

Dalam mengadakan eksplorasi ilmu pengetahuan dan filsafat tidak bertendensi pada materi semata, melainkan karena motivasi semangat religiusitas dan berkeyakinan bahwa aktifitas yang dilakukan mereka adalah bagian integral dari manifestasi pelaksanaan agama. Dalam perjalanan selanjutnya integrasi tersebut ternyata telah merambah hampir semua cabang ilmu, termasuk yang selama ini dikenal dengan bidang ilmu kealaman atau sains dan teknologi. Sejumlah karya telah lahir, baik yang membahas dasar-dasar paradigma keilmuan secara umum atau yang terkait dengan bidang tertentu saja.

Tantangan di era globalisasi menuntut respons tepat dan cepat dari sistem pendidikan islam secara keseluruhan. Jika kaum muslimin tidak hanya ingin sekedar *survive* di tengah persaingan global yang semakin tajam dan ketat, tetapi juga berharap mampu tampil di depan, maka reorientasi pemikiran mengenai pendidikan Islam dan rekonstruksi sistem dan kelembagaan merupakan keniscayaan. Umat islam tidak boleh berpangku tangan dan menonton dari luar seluruh perkembangan yang terjadi.⁶

Dalam era global sekarang ini, banyak sekali para generasi muda yg enggan untuk mempelajari ilmu-ilmu keagamaan, dan banyaknya kemerosotan moral , karena ilmu keagamaan dipandang hanya berorientasi kepada hal setelah mati. Mereka tidak lah mengetahui akan pentingnya agama sebagai jalan

⁵*Ibid* , hlm. 79.

⁶M. Amin Abdullah, “*Etika Tauhidik Sebagai Dasar Kesatuan Epistemologi Keilmuan Umum Dan Agama (Dari Paradigma Positivistik-Sekularistik Ke Arah Teoantroposentrik-Integralistik)*”, hlm. 19

memperoleh kebahagiaan di dunia. Banyak generasi muda yang sudah tidak mencerminkan adab sebagai seorang yang terpelajar. Mereka tidaklah lagi mencerminkan sikap sebagai orang yang beradab kepada orang yang lebih tua, bahkan mereka beranggapan seperti layaknya teman. Kepada peraturan-peraturan yang ada di masyarakat mereka juga enggan untuk menghormati dan mengikuti aturan yang ada. Sehingga seperti hal yang kini menjadi tugas bangsa bahwa adanya krisis moral bagi bangsa Indonesia menjadikan butuh adanya formulasi pendidikan guna membentuk manusia yang beradab.

Dalam Islam integrasi antara ilmu umum dan ilmu agama itu dilandaskan pada *tauhididq system*, yakni menempatkan Allah sebagai awal dan akhir dari segalanya. Dalam perspektif ini, maka integrasi dilakukan antara ilmu umum, yakni ayat-ayat alam semesta atau wahyu tidak tertulis (*kauniyyah*) dan ilmu agama, yakni ayat-ayat al-Qur'an atau wahyu tertulis (*qauliyyah*). Hanya saja para pemikir Barat membawa kegiatan akademik dan intelektual lebih menekankan pada pentingnya *kauniyyah* dan menafikan *qauliyyah*. Itulah yang sering kali dikenal dengan *empirisme* atau *positivisme* yang ada, yang nyata, dan yang benar itu hanyalah yang diindera dan dirasakan (*mahsus*) dan menolak yang ghaib atau metafisik (*ma'quli*),⁷

Integrasi keilmuan di Indonesia muncul berbagai persoalan-persoalan. Pada persoalan kurikulum keilmuan misalnya, selama ini pendidikan Islam masih sering hanya dimaknai secara parsial dan tidak integral (mencakup berbagai aspek kehidupan), sehingga peran pendidikan Islam di era global sering hanya difahami

⁷A. Minhaji, *Tradisi Akademik*, hlm. 84

sebagai pemindahan pengetahuan (*knowledge*) dan nilai-nilai (*value*) ajaran Islam yang tertuang dalam teks-teks agama, sedangkan ilmu-ilmu sosial (*Social Science*) dan ilmu-ilmu alam (*Nature Science*) dianggap pengetahuan yang umum. Padahal Islam tidak pernah mendikotomikan (memisahkan dengan tanpa terikat) antara ilmu-ilmu agama dan umum. Semua ilmu dalam Islam dianggap penting asalkan berguna bagi kemaslahatan umat manusia.

Menurut Al-Attas percabangan sistem pendidikan tersebut diatas (tradisionalmodern) telah membuat lambang kejatuhan umat Islam. Jika hal itu tidak ditanggulangi maka akan mendatangkan dan menggagalkan perjuangan umat Islam dalam rangka menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Allah telah menjadikan umat manusia disamping sebagai hambanya juga sebagai khalifah di muka bumi, sehingga peranannya disamping mengabdikan diri kepada Allah juga harus bisa mewarnai dunia empiris.

Dikotomi keilmuan dalam pendidikan Islam, antara ilmu agama (Islam) dan ilmu umum (Barat) telah menimbulkan persaingan diantara keduanya, yang saat ini dalam hal peradaban dimenangkan oleh Barat, sehingga pengaruh pendidikan Barat terus mengalir deras dan ini membuat identitas umat Islam mengalami krisis dan tidak berdaya.

Menurut Ihmiyati, Dari pemaparan tersebut diatas, dapat dirasakan bahwa selama ini ada sesuatu yang kurang beres dalam dunia pendidikan Islam dari segi konsep (kurikulum, proses, tujuan) dan aktualisasinya. Oleh karena itu perlu adanya rekonseptualisasi, reformulasi, reformasi, rekontruksi, / penataan kembali di dalamnya.

Karakteristik ilmu-ilmu Islam dan ilmu-ilmu umum sebenarnya bagaikan dua mata sisi mata uang yang berbeda namun tidak terpisahkan. Dalam sejarah keilmuan, ilmu-ilmu umum berkembang pesat dalam sebuah tradisi pembuktian ayat-ayat *kawuniyah* yang menyandarkan pada objektivitas dan kebenaran ilmiah. Sedangkan ilmu-ilmu keislaman telah meluaskan cakupannya dalam tradisi sejarah ilmu yakni perkembangan ilmu yang menyandarkan kepada kebenaran akhir yang dipesankan melalui ayat-ayat qur'aniyah⁸

Syed Muhammad Al-Naqib Al-Attas termasuk salah satu pemikir dan pembaharu pendidikan Islam dengan ide-ide segarnya Al-Attas tidak hanya sebagai intelektual yang *concern* dengan pendidikan dan persoalan umum umat islam tapi juga pakar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Ia juga dianggap sebagai tokoh penggagas Pendidikan islam pengetahuan yang mempengaruhi banyak tokoh lainnya. Meski demikian, ide-ide Al- Attas tentang Pendidikan islam pengetahuan dalam pendidikan Islam banyak memperoleh tantangan dari pemikir muslim dan non muslim. Terlepas dari itu, Al-Attas telah dikenal sebagai filosof pendidikan Islam yang sampai saat ini kesohor dikalangan umat islam dunia dan juga sebagai *figure* pembaharu (*person of reform*) pendidikan Islam. Respon positif dan negatif dari para intelektual yang ditujukan kepada Al-Attas menjadikan kajian terhadap pemikiran Al-Attas semakin menarik.

Berdasarkan pemikiran dan sumbangsih beliau dalam pendidikan islam khususnya, maka sang peneliti akan membuat penelitian tentang pendidikan islam

⁸Nanat Fatah Nasr, “Merumuskan Landasan Epistemologi Pengintegrasian Ayat Qur’aniyah Dan Kawuniyah” , dalam Nanat Fatah Nasr dan Hendriyanto Attan, *Strategi Pendidikan Upaya Memahami Wahyu Dan Ilmu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 138-139.

di Indonesia apakah sudah adanya intergrasi antara pemikiran beliau dan aplikasi dalam pendidikan islam di Indonesia.

Maka peneliti mengambil judul "*Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah*"

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

- 1) Konsep pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas ?
- 2) Relevansinya Konsep Pendidikan Islam menurut Syaed Naquib Al Attas dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat Madrasah Aliyah ?

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana Konsep pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas ?
- 2) Bagaimana Relevansinya konsep pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat Madrasah Aliyah ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas
- b. Untuk mengetahui bagaimana relevansinya konsep pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat.Madrasah Aliyah.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan islam di Indonesia dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan dalam rangka pengembangan pendidikan islam dalam menghadapi arus modernisasi, agar pendidikan islam tetap dapat berjalan dengan baik dan tetap menjadi pendidikan yang di dambakan oleh kalangan umat islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi PAIS (Pendidikan Agama Islam)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pengembangan pendidikan islam yang akan datang.

2) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi untuk menyusun rancangan penelitian lanjutan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi keilmuan islam.

D. Sistematika Pembahasan

Pembuatan thesis ini dikemukakan dengan sistem pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami gambaran secara global dari seluruh thesis ini. Adapun sistematika pembahasan ini ada

lima bab dan tiap bab terdiri dari beberapa sub yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berhubungan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan sekitar masalah yang dibahas dalam penulisan ini yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap masalah-masalah yang dibahas dan fungsi sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian lapangan. Permasalahan meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU dan KERANGKA TEORI

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang kajian teori yang berkaitan dengan pendidikan islam, Pengertian Pendidikan Islam . Tujuan Pendidikan Islam, Landasan Dasar pendidikan Islam, Fungsi pendidikan islam, Ruang Lingkup Pendidikan Islam, Fungsi Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam, Pendidik Dalam Pendidikan Islam, Peserta Didik dalam pendidikan islam, Metode dalam pendidikan Islam, Evaluasi Pendidikan Islam dan Kurikulum Madrasah Aliyah.

BAB III METODE PENELITIAN

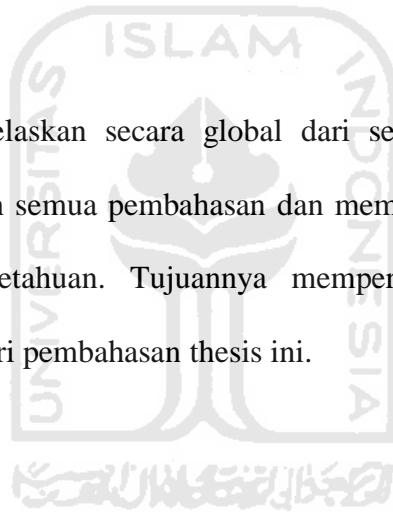
Bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara peneliti memperoleh hasil penelitian yang bertujuan mempermudah dalam penelitian. Bab ini meliputi jenis penelitian dan pendekatan, Sumber data, Seleksi Sumber, teknik Pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang paparan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, Bab ini meliputi Konsep Pendidikan Islam menurut Syaed Naquib Al Attas yang berisi Biografi Syaed Naquib Al Attas, Latar belakang pendidikan, Karya-karya dan Konsep Pendidikan Islam menurut Syaed Naquib Al Attas, Relevansi Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Naquib Al Attas Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara global dari semua pembahasan thesis dengan menyimpulkan semua pembahasan dan memberi beberapa saran bagi khasanah ilmu pengetahuan. Tujuannya mempermudah pembaca untuk mengambil inti sari dari pembahasan thesis ini.



BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Tesis Rif'an yang berjudul Konsep Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Sayed naquib Al Attas), MSI UII

Dalam tesis ini membahas kerangka besar konsep pendidikan islam yang berasal dari pemikiran Sayed Naquib Al Attas, bagaimana pendidikan islam secara menyeluruh menurut konsep pemikiran beliau.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada thesis ini hanya membahas konsep pendidikan islam yang berasal dari pemikiran Sayed Naquib Al Attas sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah adanya relevansi dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat madrasah aliyah.

Posisi penelitian adalah jelas berbeda karena dalam penelitian yang akan dilaksanakan adanya relevansi dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat madrasah aliyah.

2. Tesis M. Jaelani yang berjudul Konsep pendidikan islam menurut Sayed Naquib Al Attas dan hasan langgulung dalam peningkatan SDM, MSI UII

Dalam tesis ini membahas kerangka besar konsep pendidikan islam yang berasal dari pemikiran Sayed Naquib Al Attas dan Hasan Langgulung, bagaimana pendidikan islam itu sendiri guna meningkatkan Sumber Daya Manusia.

Perbedaan pada thesis ini membahas pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas dan Hasan Langgulung sedangkan penelitian ini akan membahas konsep pendidikan menurut Syaed Naquib Al Attas dan relevansinya dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat madrasah aliyah.

Posisi penelitiannya jelas berbeda karena pada thesis ini membahas hubungan dengan pendidikan islam menurut hasan langgulung sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan hubungannya dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat madrasah aliyah.

3. Tesis Bahtiar Nasution Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibn Qayyim Relevansinya Dengan Pendidikan Moderen

Dalam tesis ini membahas kerangka besar konsep pendidikan islam yang berasal dari pemikiran Ibn Qayyim dan relevansinya dalam pendidikan modern yang saat ini dilaksanakan.

Perbedaannya adalah pada thesis ini membahas konsep pendidikan islam menurut ibn Qayyim sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan membahas tentang konsep menurut syaed naquib al attas.

Posisi penelitian jelas adanya perbedaan dalam konsep pemikiran tokohnya yaitu Naquib al Attas dengan Ibn Qayyim dan adanya hubungan dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat madrasah aliyah.

4. Disertasi Tasman Harmami Pemikiran Pendidikan Islam Telaah tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum

Dalam Disertasi ini membahas tentang kurikulum pendidikan islam di sekolah umum, bagaimana kurikulum pendidikan islam yang digunakan sebagai acuan pembelajaran di sekolah umum.

Perbedaan dengan penelitiannya adalah pada disertasi ini hanya membahas tentang kurikulum pendidikan islam di sekolah umum sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas konsep pendidikan islam dan relevansinya dengan pendidikan islam.

Posisi penelitiannya jelas berbeda karena penelitian yang akan dilaksanakan adalah mencakup konsep pendidikan islam menurut syaed naquib al attas dan relevansinya dengan pendidikan islam di Indonesia tingkat madrasah aliyah.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan Islam

Istilah “Pendidikan” dalam pendidikan Islam kadang-kadang disebut *alta’lim*. *Al-Ta’lim* biasanya diterjemahkan dengan “Pengajaran”. Ia kadang-kadang disebut dengan *al-ta’dib*. *Al-ta’dib* secara *etimologi* diterjemahkan dengan perjamuan makan atau pendidikan sopan santun.¹ dan *tarbiyah*, yang berasal dari kata dasar ‘allama dan rabba sebagaimana dalam al quran , sekalipun kata *tarbiyah* lebih luas karena mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik, sekaligus mengandung makna mengajar (*‘allama*).²

Undang-undang No. 20 tahun 2003 secara tegas menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan

¹Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: YP3A, 1987), hlm.149.

²Yusuf amir faisal, cetakan pertama, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema insane press, 1995) Hlm 94

nasional. Setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi wajib memasukkan pendidikan agama sebagai muatan kurikulum. Pasal 37 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.³

Pendidikan islam merupakan salah satu bagian dari proses pembentukan manusia sesuai dengan perannya sebagai wakil alloh di bumi (*khalifah*) dan hamba Alloh (*Abdullah*) agar senantiasa bersahabat dan memberikan manfaat bagi kehidupan bersama di bumi alloh ini. Pendidikan islam menjadi sebuah jalan bagi manusia untuk membentuk karakter menjadikan manusia yang selalu taat kepada perintah alloh S.W.T. Pendidikan islam mempunyai martabat yang tinggi dan tidak dapat dipisahkan dari islam karena merupakan tuntutan dan kewajiban.

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia karena peningkatan kecakapan dan kemampuan yang diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam konteks inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian juga bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas.⁴

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*character building*). Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula

³Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm iii.

dan secara *progresif* akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global.⁵

Menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim, Sebagaimana sebuah hadist nabi Muhammad S.A.W akan perannya dalam menuntut ilmu sabda Rasulullah S.A.W. :

طلب العلم فريضة على كل مسلم و مسلمة⁶

Artinya: "Menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap orang Islam, baik laki-laki maupun perempuan".

Dengan kata lain, Islam mengajar bahawa Allah S.W.T. tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu mengubahnya sendiri, dan cara untuk merubah ini adalah dengan ilmu.

Islam termasuk salah satu agama yang sangat menekankan dan mengapresiasi tinggi terhadap pendidikan. Sebagaimana firman Allah dalam surat al alaq ayat 1-5 yang menerangkan bahwa :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya :1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah 4. yang

⁵Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 4

⁶H.R. Ibn Majah *Sunan Ibn Majah*, m s : 220 .dan disahihkan oleh al-Bani dalam sahih Ibn Majah(1 : 92) dengan Nomor Hadith : 184.

mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat diatas mempunyai prinsip yang lebih unggul yaitu menghubungkan prinsip-prinsip mengenal Tuhan, alam semesta dan diri *insan* secara serentak tanpa terpisah antara satu sama lain. Dalam surat diatas juga tampak jelas, tegas, dan lugas perintah membaca (*iqra'*) dari Allah kepada Nabi. Membaca secara harfiah maupun maknawiyah merupakan aktivitas pendidikan yang sangat penting. Sementara itu, dalam diri Nabi sendiri memberikan keteladanan yang demikian agung dalam pendidikan. Nabi Muhammad SAW. dikenal sebagai manusia yang tak pernah henti melakukan perenungan terhadap situasi kemanusiaan yang dijumpainya. Dalam diri Nabi Muhammad juga terkandung nilai-nilai luhur dalam akhlak. Penting juga dikemukakan bahwa Nabi Muhammad merupakan contoh manusia yang mengalami proses pendidikan dalam pengertian yang seluas-luasnya.

Pengertian pendidikan islam juga di definisikan oleh beberapa ahli dalam bidang pendidikan islam, berikut ini adalah pengertian pendidikan islam menurut para ahli :

- a. Pendidikan islam menurut langgulung, mencakup delapan pengertian yaitu :
 - 1) Al - Tarbiyah Al – Diniyah (pendidikan keagamaan)
 - 2) Ta'lim Al - Din (pengajaran Agama)
 - 3) Al Ta'lim Al - Diny (Pengajaran keagamaan)
 - 4) Al Ta'lim Al - Islamy (pengajaran keislaman)

- 5) Tarbiyah Al - Muslim (Pendidikan orang-orang islam)
 - 6) Al Tarbiyah Fi Al - Islam (pendidikan dalam islam)
 - 7) Al Tarbiyah 'Inda Al - Muslimin (pendidikan di kalangan orang-orang islam)
 - 8) Al tarbiyah al islamiyah (pendidikan islam)
- b. Oemar muahmmad al toumy al syaibani pendidikan islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan kepribadian dan kemasyarakatan yang dilandasi dengan nilai-nilai islam.
- c. Menurut Mahmud Yunus pendidikan islam dalam pandangan Mahmud Yunus adalah pendidikan yang dilakukan masyarakat islam yang berkaitan dengan pelajaran agama Islam dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi agama Islam. Dengan pendidikan Islam dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohani kearah kedewasan dengan berpedoman pada nilai-nilai Islam serta menggunakan pendekatan psikologis dalam pelaksanaannya.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan proses mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan. Dengan demikian proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing dan mengarahkan potensi hidup manusia berupa kemampuan dasar dan

⁷Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1970, Cet.ke-3), hlm.10

kemampuan belajar sehingga terjadi perubahan dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar dimana ia hidup dan proses tersebut senantiasa berada dalam nilai Islam.

- d. HM. Arifin berpendapat bahwa pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang agar kehidupannya sesuai dengan yang dikehendaki oleh islam, karena dalam jiwa dan kepribadian tertanam nilai-nilai islam.⁸
- e. Mappangaro mengatakan, bahwa pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dengan membimbing, mengasuh anak atau peserta didik agar dapat menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.⁹
- f. Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah suatu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum. Hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama dan kepribadian muslim.¹⁰
- g. Sementara Hasan Walinono berpendapat bahwa ajaran Islam perlu di ketahui oleh setiap orang muslim agar dapat di jadikan pedoman, melakukan berbagai proses belajar yang terpadu dalam kehidupan

⁸Lihat HM. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Cet. IV, jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 10.

⁹Mappanganro, *Implementasi Pendidikan Islam di sekolah* (Ujungpandang: Yayasan Ahkam, 1996), hlm. 10.

¹⁰Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Cet VIII; Bandung: Al- Ma'arif, 1986), hlm. 39

sendiri. Kegiatan merekayasa proses belajar mengajar agama Islam itulah di sebut dengan pendidikan Islam.¹¹

- h. Menurut rumusan seminar pendidikan islam se Indonesia tahun 1960 pendidikan islam diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani, rohani , menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam.
- i. Al-Abrashi memberikan pengertian bahwa *tarbiyah* adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan.¹²
- j. Zuhairini dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam mengemukakan bahwa “Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, merumuskan dan berbuat berdasarkan nilai- nilai Islam, serta bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam”¹³

2. Tujuan Pendidikan Islam

Istilah tujuan atau sasaran atau maksud dalam bahasa Arab dinyatakan dengan *ghayat* tau *ahdaf* atau *maqasid*. Sedangkan dalam bahasa Inggris

¹¹Hasan Walinono, *Kedudukan Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: 1991), hlm. 3.

¹²Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *al-Tarbiyah Islamiyah*, cet.3, (Dar al-Fikr al-Arabi, tt), hlm.100.

¹³Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.152.

istilah tujuan dinyatakan dengan *goal* atau *purpose* atau *objective* atau *aim*. Secara umum istilah itu mengandung pengertian sama yaitu perbuatan yang diarahkan kepada tujuan tertentu, atau arah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktifitas.¹⁴

Prof. Dr. Umar Moh. Al Syaibani mengutarakan tentang tujuan pendidikan Islam “Tujuan pendidikan Islam adalah perubahan yang di ingini yang diusahakan dalam proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk menyampaikannya, baik dalam tingkah laku individu, dari kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat., serta pada alam sekitar dimana individu itu hidup atau pada proses pendidikan itu sendiri dan proses pengajaran sebagai suatu kegiatan asasi dan sebagai proporsi di antara profesi asasi dalam masyarakat.¹⁵

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa yang dimaksud dengan tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai.¹⁶ Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan tertentu. Karena pendidikan terlaksana dalam tahapan tertentu itu, Maka pendidikan tentu saja memiliki tujuan yang bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, yakni berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya yang berjenjang.

¹⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hlm.222

¹⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara : 2003), hlm.28

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.29.

Ramayulis¹⁷ mengemukakan aspek-aspek tujuan pendidikan Islam dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam. Menurut beliau, aspek tujuan pendidikan Islam itu meliputi empat hal, yaitu:

a. Tujuan Jasmaniyah (*Ahdaf al-Jismiyyah*)

Tujuan Pendidikan perlu dikaitkan dengan tugas manusia selaku khalifah di muka bumi yang harus memiliki kemampuan jasmani yang bagus di samping rohani yang teguh. Jadi tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia muslim yang sehat dan kuat jasmaninya serta memiliki keterampilan yang tinggi.¹⁸

b. Tujuan Rohaniah (*Ahdaf al-Ruhiyyah*)

Tujuan pendidikan rohaniah diarahkan kepada pembentukan akhlak mulia, yang ini oleh para pendidik modern Barat dikategorikan sebagai tujuan pendidikan religious, yang oleh kebanyakan pemikir pendidikan Islam tidak disetujui istilah itu, karena akan memberikan kesan akan adanya tujuan pendidikan yang non religious dalam Islam.

Muhammad Qutb mengatakan bahwa tujuan pendidikan ruhiyyah mengandung pengertian “ruh” yang merupakan mata rantai pokok yang menghubungkan antara manusia dengan Allah, dan pendidikan Islam harus bertujuan untuk membimbing manusia sedemikian rupa sehingga ia selalu tetap berada di dalam hubungan dengan-Nya.¹⁹

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm.75.

¹⁸ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm.229

¹⁹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Islam Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.142

c. Tujuan Aqliyah (*Ahdaf al-Aqliyyah*)

Selain tujuan jasmaniyah dan tujuan rohaniah, pendidikan Islam juga memperhatikan tujuan akal. Aspek tujuan ini bertumpu pada pengembangan intelegensia (kecerdasan) yang berada dalam otak. Sehingga mampu memahami dan menganalisis fenomena-fenomenan ciptaan Allah di jagad raya ini. Seluruh ala mini bagaikan sebuah buku besar yang harus dijadikan obyek pengamatan dan renungan pikiran manusia sehingga dari padanya ia mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin berkembang dan makin mendalam. Firman Allah yang mendorong pendidikan akal banyak terdapat di dalam Al-Qur'an tak kurang dari 300 kali.²⁰

d. Tujuan sosial (*Ahdaf al-Ijtima'iyah*)

Tujuan sosial ini merupakan pembentukan kepribadian yang utuh dari roh, tubuh, dan akal. Di mana identitas individu di sini tercermin sebagai manusia yang hidup pada masyarakat yang plural (majemuk). Tujuan pendidikan sosial ini penting artinya karena manusia sebagai khalifah Tuhan di bumi seyogyanya mempunyai kepribadian yang utama dan seimbang. Yang karenanya tidak mungkin manusia menjauhkan diri dari kehidupan bermasyarakat.²¹

Dari beberapa rumusan yang dikemukakan oleh beberapa pakar pendidikan Islam diatas, dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

²⁰ H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hlm.233

²¹ Ag. Sujono, *Pendahuluan Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Bina Ilmu), hlm 16.

- a. Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Tuhan dimuka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai dengan aturan-aturan dan kehendak Tuhan.
- b. Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalifahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Tuhan Allah swt, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.
- c. Mengarahkan manusia agar berakhal mulia, sehingga ia tidak menyalahgunakan fungsi kekhalifahannya.
- d. Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya.
- e. Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²²

Dalam hal konsep dan rumusan tentang tujuan pendidikan Islam, para pakar pendidikan Islam telah banyak mengemukakannya. Namun, tujuan pendidikan Islam tetap harus dikembalikan pada hakekat manusia. Dimana tujuan diciptakannya manusia adalah untuk menjadi pengabdinya Allah (*Abdu allah*)²³ yang termanifestasikan dalam pengabdiannya kepada manusia dan alam (*Halifah allah*)²⁴

²²Ahmad Arifi, *Politik Pendidikan Islam; Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 40-41

²³“Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku” QS. Adz-Dzāriyāt [51] : 56

²⁴Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan

Tujuan Pendidikan Islam mencakup dua dimensi, dimensi keakhiratan dan keduniawian. Tujuan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 3 menyebutkan, pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁵

Tujuan pendidikan Islam harus sinkron dengan tujuan agama Islam, yaitu berusaha mendidik individu mukmin agar tunduk, bertaqwa, dan beribadah dengan baik kepada Allah, sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tujuan pendidikan islam lebih merupakan suatu upaya untuk membangkitkan intuisi agama dan kesiapan rohani dalam mencapai pengalaman transcendental.²⁶ Dengan demikian tujuan utamanya bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan dan keterampilan (sebagai isi pendidikan), melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk “ menggugah fitrah insaniyah, sehingga peserta didik bisa menjadi penganut agama yang taat dan baik.”²⁷

3. Landasan Dasar Pendidikan Islam

Dalam usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan yang tepat sebagai tempat berpijak yang baik

menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." QS. Al-Baqarah [2] : 30

²⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 3

²⁶Agus Zaenul Fikri, *Manajemen kurikulum Pendidikan islam*, hlm 75

²⁷Malik Fajar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*(Jakarta: Alfa Grafitakama,1998) Hlm 75

dan kuat. Oleh karena itu, pendidikan Islam sebagai suatu usaha dalam membentuk manusia dan peradabannya harus mempunyai landasan yang kuat ke mana semua kegiatan itu dihubungkan atau disandarkan,²⁸ baik sebagai sumber maupun dasar yang menjadi pedoman penerapan dan pengembangannya. Landasan itu terdiri dari al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad saw. yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, al-maslahah almursalah, istihsan, qiyas dan sebagainya²⁹

Dasar pendidikan islam adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam baik yang tertera dalam Al Qur'an atau Hadits Nabi. Pendidikan Islam berpangkal dari ajaran Ilahiyah, maka tentu harus bersumber dari kebenaran dan kebesaran Ilahi. Bagi kita sumber kebenaran Ilahi telah diperkenalkan kepada manusia melalui para nabi berupa kitab suci. Dari empat kitab suci yang pernah diturunkan sebagai petunjuk umat manusia, maka sejak kehadiran Rasulullah saw. di muka bumi ini satu yang harus ditegak kokohkan yakni al-Qur'an. Di samping itu ketetapan-ketetapan Rasul juga merupakan sumber utama pendidikan Islam.³⁰

Jalaludin dan Usman Said menyatakan bahwa secara garis besar yang menjadi dasar kajian falsafah pendidikan Islam seperti yang termuat dalam kandungan wahyu adalah mengenai pencipta (Allah) ciptaannya (mahluk)

²⁸Prof. Dr. Zakiah Darajad, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 19.

²⁹*Ibid.*, hlm. 20-21

³⁰Adi Sasono, *Solusi Islam Atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 90

hubungan antara ciptaan dengan pencipta serta hubungan antara sesama ciptaan-Nya dan utusan yang menyampaikan risalah pencipta (Rasul).³¹

a. Al Qur'an

Al-Qur'an adalah kitabullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad bin Abdillah, dengan bahasa Arab yang jelas dan fasih yang secara kronologis diturunkan dalam rentangan waktu kurang lebih 23 tahun, yang memiliki nilai-nilai ibadah. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.³² Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain :³³

1) Q.S An Nahl Ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

2) Q.S Al Imron Ayat 104

³¹Dr. Jalaluddin dan Drs. Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 20

³²Sama'un Bakry, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2005) hlm 28

³³Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, PT. Sari Agung, 2002

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

b. As Sunah

As-Sunnah menurut pengertian bahasa berarti tradisi yang bisa dilakukan, atau jalan yang dilalui (al-thariqah al-masluhah) baik yang terpuji maupun yang tercela. As-Sunnah adalah: "segala sesuatu yang dinukilkan kepada Nabi SAW. berikut berupa perkataan, perbuatan, taqirir-nya, ataupun selain dari itu."³⁴ Termasuk "selain itu" (perkataan, perbuatan, dan ketetapan-nya) adalah sifat-sifat, keadaan, dan cita-cita (himmah) Nabi Muhammad SAW.

c. Pemikir – pemikir islam

Pemikir-pemikir Islam sangat mempengaruhi perkembangan Pendidikan Islam, misalnya dalam bidang falsafah, fiqih, tasawuf, ilmu dan lain-lain.³⁵

Menurut Hasan Langgulung, dasar operasional pendidikan Islam terdapat enam macam, yaitu historis, sosiologis, ekonomi, politik dan administrasi,

³⁴Masjfuk Zuhdi, *Pengantar ilmu Hadits*,(Surabaya: Pustaka Progresif, 1978),hlm. 13-14.

³⁵Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif,1995) hlm: 35

psikologis, dan filosofis. Yang mana keenam macam dasar itu berpusat pada dasar filosofis.³⁶

Dalam Islam, dasar operasional segala sesuatu adalah agama, sebab agama menjadi frame bagi setiap aktivitas yang bernuansa keislaman. Dengan agama maka semua aktivitas kependidikan menjadi bermakna, mewarnai dasar lain, dan bernilai ubudiyah. Oleh karena itu, dasar operasional pendidikan yang enam di atas perlu ditambahkan dasar yang ketujuh, yaitu agama.

4. Fungsi Pendidikan Islam

Menurut Kurshid Ahmad, yang dikutip Ramayuh,³⁷ fungsi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkattingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, serta ide-ide masyarakat dan bangsa.
- b. Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang secara garis besarnya melalui pengetahuan dan skill yang baru ditemukan, dan melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan perimbangan perubahan sosial dan ekonomi

5. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Menurut Hasbi Ash-Shidiqi, ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi :³⁸

³⁶Langgulong, Hasan., *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Al-Husada, 1988), hlm. 6-7

³⁷Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 19-20.

³⁸Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan hlm 136*

- a. Tarbiyah *jismiyyah*, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintangai kesukaran yang dihadapi dalam pengalamannya.
 - b. Tarbiyah *aqliyah*, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang hasilnya dapat mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung.
 - c. Tarbiyah *adabiyah*, segala sesuatu praktek maupun teori yang dapat meningkatkan budi dan meningkatkan perangai. Tarbiyah adabiyah atau pendidikan budi pekerti/akhlak dalam ajaran islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki dan melaksanakan akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.
6. Kurikulum Pendidikan Islam
- a. Pengertian Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum secara *etimologi* berasal dari bahasa latin *curriculum*, semula berarti *a running course, specially a chariot race course*, dan terdapat pula dalam bahasa perancis "*courier*" artinya "*to run*" (Berlari).³⁹ Sedangkan secara *terminology* berarti rancangan program pendidikan yang berisi serangkaian pengalaman yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian pengalaman belajar. Kedua aspek tersebut tujuan dan pengalaman belajar dalam sebuah kurikulum ditentukan oleh keinginan, keyakinan atau pengetahuan serta

³⁹Armai Arif, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat press, 2002) Hlm 29

kemampuan anggota masyarakat yang menyelenggarakan program pendidikan tersebut.

Dalam arti sempit kurikulum diartikan sebagai kumpulan berbagai mata pelajaran / mata kuliah yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang dinamakan proses pembelajaran. Menurut Muhaimi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam pengertian ini ada 4 komponen pokok dalam kurikulum yaitu : tujuan, isi (Bahan), organisasi dan strategi.⁴⁰

Kurikulum dalam arti lain yaitu kurikulum dianggap sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Sedangkan kurikulum dalam arti luas yaitu semua pengalaman yang dengan sengaja disediakan oleh sekolah bagi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴¹

Dalam dunia pendidikan Islam julukan kurikulum dikenal *manhaj*. Term ini lahir diperkirakan semenjak abad 19. dunia pendidikan Islam mencoba mengadopsi pendidikan modern dengan konsepsinya yang baru, dengan cara pengertian yang sempit dan tradisional berangsur-angsur dimodernisasikan, sehingga pada akhirnya pendidikan Islam mampu

⁴⁰Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003) Hlm 182

⁴¹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002), hlm 26-27.

dengan kurikulum valid memproduk manusia yang siap pakai dalam mengamalkan ajaran agamanya.⁴²

Kurikulum merupakan alat untuk merealisasikan tujuan pendidikan. Secara lebih sempit diartikan sebagai sekumpulan mata pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik. Secara lebih luas kurikulum dapat kita artikan sebagaimana yang di ungkapkan oleh Arif Armai yang mengutip pernyataan S. Nasution, ada beberapa penafsiran lain tentang kurikulum antara lain: *pertama* kurikulum sebagai produk (sebagai hasil pengembangan kurikulum), *kedua* kurikulum sebagai program (alat yang dilakukan sekolah untuk mencapai tujuan) *ketiga*, kurikulum sebagai hal-hal yang diharapkan akan dipelajari oleh siswa (sikap keterampilan tertentu) *keempat*, kurikulum dipandang sebagai pengalaman siswa.

Suatu kurikulum terdiri dari komponen-komponen yang terdiri dari tujuan isi,metode atau proses belajar mengajar dalam kurikulum saling berkaitan bahkan masing-masingmasing merupakan bagian integral dari kurikulum tersebut komponen tujuan mengarah atau menunjukkan sesuatu yang hendak dituju dalam proses belajar mengajar.⁴³

Model kurikulum pendidikan Islam bercorak lama, berpusat pada pondok pesantren. Secara historis, pesantren telah mendokumentasikan berbagai peristiwa sejarah bangsa Indonesia, baik dalam aspek sosial

⁴²Paramedia, *Jurnal Komunikasi Dan Informasi Keagamaan*, (Surabaya : Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel, 2003) hlm. 88

⁴³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994),hlm 54

budaya, ekonomi, maupun politik. Di samping itu pesantren merupakan pusat penyebaran ajaran Islam yang selalu mewarnai perkembangan masyarakatnya dalam bersentuhan dengan dinamika kehidupan.

Menurut Oemar Muhammad at-Toumy al-Syaibani kurikulum pendidikan Islam berbeda dengan kurikulum pada umumnya. Oleh karena itu dia menyebutkan lima ciri-ciri kurikulum pendidikan Islam: *Pertama*, Menonjolkan tujuan agama dan ahlak pada berbagai tujuannya, kandungan, metode, dan alatnya. *Kedua*, Meluas cakupannya dan menyeluruh kandungannya, bimbingan serta pengembangan terhadap segala aspek pribadi pelajar dari segi intelektual, psikologis, sosial, dan spiritual. *Ketiga*, Bersikap seimbang diantara berbagai ilmu yang dikandunh dalam kurikulum yang akan digunakan. *Keempat*, Bersikap menyeluruh dalam menata seluruh mata pelajaran yang diperlukan oleh anak didik. *Kelima*, Kurikulum yang disusun selalu disesuaikan dengan minat dan bakat anak didik.⁴⁴

Kurikulum pendidikan Islam bersifat dinamis dan *continue* (berkesinambungan) disusun berdasarkan kemampuan, intelegensi dan mental peserta didik. Untuk itu sistem penjenjangan kurikulum pendidikan Islam berorientasi pada kemampuan, pola, irama perkembangan dan kematangan mental peserta didik dan bobot materi yang diberikan setiap tingkatan

⁴⁴Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Gaya Media Pratama, 2005), hlm 179

Dari pengertian kurikulum dan pendidikan islam diatas, maka kurikulum pendidikan islam diartikan sebagai rancangan pendidikan dan pembelajaran yang berisi *Learning Program* (Program Pembelajaran), *Learning Experience* (Pengalaman Belajar) dan *Planned Learning Program* (Perencanaan Program Pembelajaran) pendidikan islam yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T, memiliki keterampilan dalam hidup yang dijiwai oleh ajaran islam dan nilai islam yang bersumber dari Al Quran dan As Sunnah sehingga menjadi pribadi yang baik.⁴⁵

Jadi kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴⁶

b. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Islam

Ciri-ciri umum kurikulum pendidikan islam adalah agama dan akhlak merupakan tujuan utamanya. Segala yang diajarkan dan diamalkan harus berdasarkan pula pada AL Quran dan As-Sunnah serta ijtihad para ulama ,dengan karakteristiknya yaitu :

- 1) Mempertahankan Pengembangan dan bimbingan terhadap semua aspek pribadi siswa dari segi intelektual, psikologi, sosial, dan spiritual.

⁴⁵Agus Zaenul Fikri, *Manajemen kurikulum Pendidikan islam*, hlm 71

⁴⁶Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) hlm

- 2) Adanya keseimbangan antara kandungan kurikulum dan pengalaman serta kegiatan pengajaran.

Menurut Al – Taomy al Syaibany ada lima ciri kurikulum pendidikan islam yaitu :

- 1) Menonjolkan tujuan agama dan akhlak pada berbagai tujuan – tujuannya dan kandungan, metode-metode, alat-alat dan teknik-tekniknya bercorak agama.
- 2) Meluas cakupannya dan menyeluruh kandungannya
- 3) Bersikap seimbang diantara berbagai ilmu yang dikandung didalam kurikulum yang akan digunakan. Selain itu juga seimbang antara pengetahuan yang berguna bagi pengembangan individual dan sosial.
- 4) Bersikap menyeluruh dalam menata seluruh mata pelajaran yang diperlukan oleh anak didik.
- 5) Kurikulum yang disusun selalu sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.⁴⁷

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa inti dari cirri-ciri kurikulum pendidikan islam adalah kurikulum yang dapat memotivasi siswa untuk berakhlak atau berbudi pekerti luhur, baik terhadap Tuhan, terhadap diri dan lingkungan sekitarnya.

⁴⁷Abudin nata,.*Filsafat Pendidikan Islam 1*.(Jakarta:logos wacana ilmu, 1997) Hlm. 127.

c. Prinsip Kurikulum pendidikan Islam

Kurikulum Pendidikan Islam memiliki beberapa prinsip yang harus ditegakkan yaitu :

- 1) Selaras dan memiliki kesesuaian dengan agama. Dalam arti bahwa semua hal yang berkaitan dengan kurikulum, termasuk tujuan, kandungan, metode yang berlaku dalam proses pendidikan agama senantiasa berdasarkan ajaran dan akhlak islam.
- 2) Menyeluruh dan integral. Artinya tujuan dan kandungan kurikulum pendidikan islam harus meliputi segala aspek yang bermanfaat, baik bagi peserta didik, seperti penanaman akhlak, akal , jasmani, maupun bagi masyarakat, seperti perkembangan spiritual, kebudayaan sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya.
- 3) Keseimbangan pada tujuan kurikulum dengan kandungannya. Kurikulum pendidikan yang berdasarkan pada filsafat dan ajaran islam senantiasa menekankan pentingnya kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang.
- 4) Kurikulum berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik, serta dengan lingkungan sosial yang menjadi tempat berinteraksi peserta didik.
- 5) Memperhatikan perbedaan individu agar kurikulum pendidikan islam memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

- 6) Memperhatikan perubahan dan dinamika sosial masyarakat. Artinya kurikulum pendidikan islam senantiasa sejalan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat.
- 7) Kesesuaian antara mata pelajaran, pengalaman-pengalaman, dan aktifitas-aktifitas pendidikan terkandung dalam kurikulum.

d. Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam

Orientasi kurikulum pendidikan pada umumnya dapat dirangkum menjadi lima, yaitu orientasi pada pelestarian nilai-nilai, orientasi pada kebutuhan sosial, orientasi pada tenaga kerja, orientasi pada peserta didik, dan orientasi pada masa depan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum pendidikan islam tidak hanya diorientasikan dalam bentuk *tranmisi* (pemindahan / transfer ilmu pengetahuan) dan transaksi, akan tetapi diorientasikan pada transformasi ilmu pengetahuan agama.

Islam mengajarkan bahwa ukuran keberhasilan seseorang dalam belajar adalah ketika mampu membawa dampak perubahan kea rah kebaikan bagi lingkungan yang dimulai dari diri sendiri. Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam Surat Ar Ra'du ayat 11 :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ

وَالِ ۱۱

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah

Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

7. Pendidik Dalam Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidik

Secara *eksplisit*, memang tidak ditemukan ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang pendidik. Namun secara *implisit*, al-Qur'an membicarakan tentang pendidik. Hal itu dapat dilihat dari konsep al-Qur'an tentang ilmu dan kedudukan orang-orang yang berilmu. Orang yang berilmu ini tentunya memiliki hubungan erat dengan pendidik, dimana pendidik adalah orang yang memiliki dan mengajarkan ilmu. Dalam al-Qur'an ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa Allah memposisikan pendidik pada tempat terhormat.

Dalam Islam, istilah pendidik disebut dengan beberapa istilah seperti *muaddib*, *murabbi* dan *mu'allim*. Walaupun ketiga istilah itu masih terbedakan karena masing-masing memiliki konotasi dan penekanan makna yang agak berbeda, namun dalam sejarah pendidikan Islam ketiganya selalu digunakan secara bergantian.⁴⁸

Pendidik (*Murabbi*) adalah orang yang berperan mendidik subjek didik atau melakukan tugas pendidikan (*Tarbiyah*).

⁴⁸Jalaluddin as-Suyuthi, *Jami' al-Ahadits*, Juz 2, hlm. 88

Dalam konteks yang lebih luas, setiap individu adalah pendidik sehingga ia harus menjaga dan meningkatkan kualitas diri dan sekaligus menjadi teladan bagi sesamanya. Pendidik dalam islam adalah setiap individu yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.

b. Tugas pendidik

Tugas pendidik menurut islam ialah mengupayakan perkembangan seluruh potensi subjek didik. Pendidik tidak hanya bertugas menstransfer ilmu, tetapi yang lebih penting dari itu adalah menstransfer pengetahuan sekaligus nilai-nilai (*transfer of knowledge and values*), dan yang terpenting adalah nilai ajaran agama.

Pendidik membawa amanah ilahiyah untuk mencerdaskan kehidupan umat manusia dan mengarahkannya untuk senantiasa taat beribadah kepada Allah dan berakhlak mulia.⁴⁹

c. Kriteria Ideal Pendidik

Pada proses pembelajaran, peran pendidik sangatlah besar dan strategis sehingga model dan kualitas pendidikan islam secara umum dapat diukur dengan melihat kualitas para pendidiknya. Pendidik yang memiliki kualifikasi tinggi dapat menciptakan dan mendesain materi pembelajaran yang lebih dinamis-konstruktif.

Dengan adanya pendidik yang memiliki kualitas tinggi maka kompetensi lulusan pendidikan akan dapat dijamin sehingga mereka

⁴⁹Zuhairini, *Metodik khusus pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1977), hlm.

mampu mengelola potensi diri dan mengembangkannya secara mandiri untuk menatap masa depan yang gemilang yang sehat dan prospektif.

An-Nahlawi mengemukakan sepuluh pedoman pokok pendidik Muslim, yaitu:⁵⁰

- a. Mempunyai watak dan sifat *rabbaniyah* yang terwujud dalam tujuan, tingkah laku, dan pola pikirnya.
- b. Bersifat ikhlas, yakni sebagai orang berilmu dan profesi pendidik, ia hanya mencari keridaan Allah dan menegakkan kebenaran.
- c. Bersifat sabar dalam mengajarkan berbagai pengetahuan.
- d. Jujur dalam menyampaikan apa yang diketahuinya.
- e. Senantiasa membekali diri dengan ilmu dan kesediaan diri untuk terus mengkajinya.
- f. Mampu menggunakan metode mengajar secara bervariasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan metode.
- g. Mampu mengelola kelas dan peserta didik, tegas dalam bertindak dan profesional.
- h. Mengetahui kehidupan psikis peserta didik.
- i. Tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan dunia yang mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola pikir peserta didik.
- j. Bersikap adil terhadap para pelajar.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mengisyaratkan bahwa guru adalah pendidik profesional

⁵⁰Abdurrahman an-Nahlawi, *Usul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibiha fi al-Baiti wa al-Madrasah wa al-Mujtama'* (Beirut: Dar al-Fikr, 1989), hlm. 239.

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesionalisme dalam pendidikan perlu dimaknai bahwa guru haruslah orang yang memiliki instink sebagai pendidik, mengerti dan memahami peserta didik. Guru harus menguasai secara mendalam minimal satu bidang keilmuan. Guru harus memiliki sikap integritas profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan guru sebagai agen pembelajaran (learning agent) adalah peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.⁵¹

Sementara itu, Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 meliputi :⁵²

a. Kompetensi Pedagogik

⁵¹<http://tentangpendidik.blogspot.com/2013/01/4-kompetensi-yang-wajib-dikuasai-guru.html> diakses pada tanggal 9 Nopember 2016 jam 15.00

⁵²<http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/4-kompetensi-guru-profesional.html> diakses pada tanggal 9 Nopember 2016 jam 15.00

Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi yang merupakan kompetensi khas, yang membedakan guru dengan profesi lainnya ini terdiri dari 7 aspek kemampuan, yaitu:

- 1) Mengetahui karakteristik anak didik
 - 2) Mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
 - 3) Mampu mengembangkan kurikulum
 - 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik
 - 5) Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik
 - 6) Komunikasi dengan peserta didik
 - 7) Penilaian dan evaluasi pembelajaran
- b. Kompetensi Profesional.

Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu terkini karena perkembangan ilmu selalu dinamis. Kompetensi profesional yang harus terus dikembangkan guru dengan belajar dan tindakan reflektif. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:⁵³

- 1) Konsep, struktur, metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar
- 2) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- 3) Hubungan konsep antar pelajaran terkait

⁵³Moh roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat)* (Yogyakarta : LKIS, 2009) Hlm 35

4) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial bisa dilihat apakah seorang guru bisa bermasyarakat dan bekerja sama dengan peserta didik serta guru-guru lainnya. Kompetensi sosial yang harus dikuasai guru meliputi:

- 1) Berkomunikasi lisan dan tulisan
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar
- 5) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
- 6) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
- 7) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi ini terkait dengan guru sebagai teladan, beberapa aspek kompetensi ini misalnya:

- 1) Dewasa
- 2) Stabil
- 3) Arif dan bijaksana
- 4) Berwibawa

- 5) Mantap
- 6) Berakhlak mulia
- 7) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- 8) Mengevaluasi kinerja sendiri
- 9) Mengembangkan diri secara berkelanjutan.

8. Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam

Secara *etimology* peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan *Tilmidz* bentuk jamaknya adalah *Talamidz* yang artinya adalah murid, maksudnya adalah orang – orang sedang mengingini pendidikan. Dalam bahasa arab dikenal juga dengan istilah *Thalib* bentuk jamaknya adalah *Thullab* yang artinya adalah orang yang mencari maksudnya adalah orang - orang yang mencari ilmu.⁵⁴

Secara lebih detil para ahli mendefinisikan peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Sedangkan menurut undang – undang republic Indonesia peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁵⁵

Peserta didik dalam pendidikan islam selalu terkait dengan pandangan islam tentang hakikat manusia. Secara *Substantif*, manusia

⁵⁴ Syarif Al-Qusyairi. *Kamus Akbar Arab-* (Surabaya: Giri Utama), hlm.68

⁵⁵ Undang – undang Republik No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab 1 Pasal 1 No 4.

memiliki dua dimensi, lahir (Jasmaniyah) dan batin (Ruhaniyah).⁵⁶ Dimensi lahir dan batin inilah yang menjadi bahan acuan peserta didik untuk dapat dikembangkan.

Keutamaan lain yang diberikan Allah kepada manusia yang lain adalah fitrah, yakni potensi manusia yang *educable*. Dengan bekal itulah memungkinkan bagi manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang amat tinggi dalam aspek peradapan dan kedekatan dengan Allah. Bekal fitrah inilah yang menjadi konsep dasar manusia yang ikut berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik, selain itu lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pengembangan peserta didik.

Humanis adalah konsep memanusiakan manusia sesuai dengan segala sifatnya. Dalam hal ini adalah peserta didik yang membutuhkan lingkungan untuk merespon ego - ego lain diluar ego nya sendiri untuk membentuk tatanan kehidupan sosial yang baik. Ada dua prinsip humanis yang dijelaskan yaitu prinsip tauhid dan prinsip kenabian (amanat). Prinsip tauhid adalah iman akan kebesaran dan loyalitas kepada Allah. Prinsip kenabian (amanat) adalah amanat akan suatu kebebasan peserta didik untuk memperoleh keadilan sosial di kalangan masyarakat.

Tujuan pendidikan agama Islam sesungguhnya ialah menjadikan peserta didik mencapai spiritual tertinggi untuk mendekatkan diri dengan Ego Mutlak. Spiritual tertinggi itu mengantarkan peserta didik menjadi *Good Man* atau *Insan Kamil* di muka bumi.

⁵⁶Moh roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat)* (Yogyakarta : LKIS, 2009) Hlm 59

9. Metode Dalam Pendidikan Islam

Dalam dunia pendidikan istilah *metode* secara sederhana berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵⁷ Dalam proses pendidikan, metode mempunyai peran sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Tugas dan fungsi metode adalah memberikan jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi operasionalisasi ilmu pendidikan islam tersebut.⁵⁸ Metode pendidikan islam menyangkut banyak prinsip keilmuan pendidikan islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Al hadis. Bila dipandang, suatu metode adalah sub system pendidikan islam yang berfungsi sebagai alat pendidikan, jelaslah bahwa seluruh firman Allah dalam Al Qur'an yang merupakan sumber ilmu pendidikan islam mengandung implikasi-implikasi metodologis yang komprehensif dan mencakup semua aspek dari kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan pribadi manusia.

Ilmu pendidikan islam yang bersumber dari Al Qur'an dan al hadis menjadi pedoman penyusunan *metodologis* dalam pendidikan islam, sehingga tercipta beberapa macam metode diantaranya :⁵⁹

a. Metode Mendidik secara Berkelompok

⁵⁷Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka setia, 2011) hlm 153

⁵⁸*Ibid*, hlm 154

⁵⁹*Ibid*, hlm 157

Rasul memerintahkan untuk melaksanakan shalat berjamaah yang memiliki kelebihan pahala (27 kali lipat) dibandingkan yang tidak berjamaah. Demikian juga kewajiban melakukan shalat jumat berjamaah bagi setiap muslim. Ketentuan tersebut menggambarkan urgensi dan efektifitas metode pengajaran secara berkelompok dalam pendidikan karena satu sama lain dapat saling mengisi.

b. Metode mendidik Secara Instruksional

Yaitu metode yang bersifat mengerjakan, hal ini tergambar dalam firman Allah yang memerintahkan seperti diwajibkan mendidirikan shalat, puasa , zakat, dan haji bagi yang mampu.

c. Metode mendidik dengan bercerita

Yaitu metode dengan mengisahkan suatu peristiwa sejarah masa lampau yang menyangkut ketaatannya atau kemungkarannya terhadap perintah dan larangan Allah S.W.T, ini termaktub dalam firman Allah :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ
الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۙ ۱۱۱

Artinya : Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. Qs Yunus Ayat 111.

d. Metode pemberian contoh dan teladan

Allah telah menunjukkan bahwa contoh keteladanan dari kehidupan nabi Muhammad S.A.W. yang mengandung nilai pedagogis bagi manusia sesuai dengan firman Allah :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا ٢١

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. Qs Al Ahzab Ayat 21.

e. Metode mendidik dengan diskusi

Metode ini mendapat perhatian dalam Al Qur'an karena dengan metode ini, pendidikan akan menghantarkan anak didik pada tingkat pemahaman yang lebih baik.

f. Metode mendidik dengan tanya jawab

Para nabi dan rosul sering menggunakan metode ini, bahkan ahli fikir dan filosof pun menggunakannya. Hal ini terlihat pada adanya perintah Allah untuk bertanya kepada yang lebih tahu. Bahkan hal itu terlihat pada masa Rasulullah S.A.W., bahwa banyak umatnya yang diperkenankan untuk bertanya kepadanya tentang masalah-masalah yang belum diketahui mereka.

10. Evaluasi Dalam Pendidikan Islam

Menurut Stufflebeam mengemukakan bahwa " *Evaluation is a systematic investigation of some object's value* " evaluasi adalah suatu investigasi, penelitian penyelidikan, atau pemeriksaan yang sistematis terhadap nilai suatu objek.⁶⁰

Sementara itu Scriven menyatakan bahwa " *evaluation is the process of determining the merit, worth, and value of things and evaluations are the product of the process* " Evaluasi adalah suatu proses menentukan manfaat, harga dan nilai dari sesuatu dan evaluasi adalah produk dari proses tersebut. Dengan kata lain evaluasi adalah produk dari proses menentukan manfaat dan nilai dari sesuatu.

Scriven membedakan dua macam evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dimaksudkan untuk membantu pengembangan dan perbaikan program. Evaluasi formatif bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan atau direvisi agar produk tersebut lebih sistematis, efektif, dan efisien.⁶¹ Evaluasi sumatif dimaksudkan untuk menentukan nilai dari suatu objek yang telah dikembangkan. Hasil dari evaluasi sumatif digunakan untuk menentukan apakah suatu yang dinilai itu perlu dilanjutkan. Karena dinilai efektif atau dihentikan karena dinilai tidak efektif.

Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek

⁶⁰M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern*, (Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2012) hlm 301

⁶¹*Ibid* hlm 302

kehidupan mental-psikologis dan spiritual religius, karena manusia bukan saja sosok pribadi yang tidak hanya bersikap religius, melainkan juga berilmu dan berketerampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakatnya.⁶²

Evaluasi pendidikan agama Islam sebagai alat menilai segala bentuk pengalaman, pengetahuan dan kreativitas peserta didik supaya masih dalam nilai - nilai ajaran Islam. Sehingga nantinya akan tercipta dunia baru bagi kehidupan peserta didik yang lebih maju.

Dalam struktur *system* pembelajaran, evaluasi sering ditempatkan pada bagian akhir dari semua proses dan tahapan pembelajaran. Hal ini dikarenakan evaluasi memang difungsikan sebagai alat untuk memonitor jalannya belajar mengajar dan dijadikan dasar untuk menentukan arah dan memperbaiki proses pembelajaran, walaupun letak signifikansi berada pada kemampuan guru dalam merancang dan merencanakan evaluasi tersebut. dinilai tombak dalam melakukan perbaikan mutu pembelajaran.

Berhasil tidaknya pendidikan Islam dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukannya evaluasi terhadap output yang dihasilkannya. Jika hasilnya sesuai dengan apa yang tujuan pendidikan Islam, maka usaha pendidikan itu dapat berhasil, akan tetapi jika sebaliknya maka dianggap gagal. Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa evaluasi pendidikan Islam dapat diberi batasan

⁶²Ratih Meta Permatasari, *Evaluasi Pendidikan Islam*, <https://ratihmethapermatasari.wordpress.com/evaluasi-pendidikan-islam/> diakses pada tanggal 30/12/2016 pukul 10.54

sebagai suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan dalam proses pendidikan Islam.

Syarat yang dapat digunakan dalam evaluasi Islam adalah sebagai berikut.⁶³

- a. *Validity*, yaitu evaluasi yang dilakukan berdasarkan hal-hal yang seharusnya dievaluasi, yang meliputi seluruh bidang tertentu yang diingini dan diselidiki. Sehingga tidak hanya mencakup satu bidang saja, soal-soal tes harus memberi gambaran keseluruhan (*representative*) dari kesanggupan anak mengenai hal itu.
- b. *Reliable*, yaitu evaluasi yang harus dipercaya yakni memberikan dengan ketelitian keterangan tentang kesanggupan anak didik yang sesungguhnya, soal yang ditampilkan tidak hanya membawa tafsiran yang bermacam-macam.
- c. *Efisiensi*, yaitu evaluasi yang mudah dalam administrasinya, penilaian dan intepretasinya.

11. Pendidikan Islam Tingkat Madrasah Aliyah

Pendidikan madrasah lahir sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional serta peraturan pemerintah sebagai pelaksanaanya, dijelaskan bahwa pendidikan madrasah khususnya Aliyah (MA) merupakan bagian dari system pendidikan nasional yang

⁶³Hasmiati, *Kedudukan Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*, Al Qalam Volume 8 no 1 Tahun 2016, hlm 14

mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu; dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.

Penyelenggaraan pendidikan madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan pendidikan umum bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia; mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis; menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi; memiliki dan etos budaya kerja; dan dapat memasuki dunia kerja atau dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁶⁴ Dengan kata lain tujuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) adalah memproduksi lulusan yang bisa masuk ke perguruan tinggi umum dan Agama serta dapat diterima bekerja sesuai dengan kebutuhan pasar.

Sebagai implementasi dari tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk kompetensi lulusan sesuai dengan tingkat pendidikannya. Untuk kompetensi lulusan Madrasah Aliyah dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Berprilaku dalam kehidupan sosial sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam; menalankan hak dan kewajiban; berfikir logis dan kritis terutama dalam memecahkan masalah, kreatif dalam berkarya; beretos kerja secara produktif; kompetitif,

⁶⁴Peraturan Menteri Agama, *Tentang kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, No 912 Tahun 2013.

kooperatif dan mampu memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.

- b. Menginternalisasi nilai agama dan nilai dasar humaniora yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat serta menunjukkan sikap kebersamaan dan saling menghargai dalam kehidupan yang pluralis.
- c. Memiliki wawasan kebangsaan dan bernegara
- d. Berkomunikasi secara verbal baik lisan maupun tertulis sesuai dengan konteksnya melalui berbagai media termasuk teknologi informasi
- e. Memanfaatkan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki untuk hidup di masyarakat
- f. Memanfaatkan pengetahuan dan kecakapan melalui belajar
- g. Secara mandiri dalam rangka membangun masyarakat belajar
Gemar berolah raga dan menjaga kesehatan, membangun ketahanan dan kebugaran jasmani
- h. Berekspresi dan menghargai seni dan keindahan
- i. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan akademik
(kerangka dasar dan struktur kurikulum 2004 untuk MA).

12. Muatan Kurikulum Madrasah Aliyah

Dilihat dari segi struktur kurikulum, madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Departemen Agama dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum 2004 berbeda dengan sekolah umum lainnya. Perbedaannya nampak pada pengembangan

pendidikan agama Islam yang terkait dengan mata pelajaran ; al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan sejarah Islam. Pada setiap program baik program bersama, program studi ilmu alam, program studi ilmu social, program studi ilmu agama Islam, program studi bahasa maupun program keahlian kejurun mata pelajaran tersebut diberikan. Dengan demikian jumlah jam di madrasah aliyah ini ada perbedaan dengan tingkat sekolah menengah umum lainnya.

Kurikulum pendidikan madrasah Aliyah ke depan harus lebih menitik beratkan pada pencapaian ilmu keagamaan, pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan semangat iman dan taqwa. Bentuk kurikulum yang integrirtid antara agama (iman dan takwa), pengetahuan dan teknologi merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat dari lulusan pendidikan madrasah aliyah. Oleh karena itu, pendidikan agama yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan tuntutan masyarakat, dalam konteks kita sekarang, yang diajarkan tidak hanya sekedar dogma-dogma ritual yang katakanlah *fiqh-oriented*, tapi juga wawasan-wawasan keislaman yang lain, termasuk misalnya wawasan Islam mengenai kemoderenan, kemajuan ilmu pengetahuan dan kebangsaan. Oleh karena itu pendidikan Islam atau madrasah adalah integrasi keislaman, keindonesiaan dan kemanusiaan.

Dengan adanya peraturan terbaru menteri pendidikan nasional⁶⁵ yang memberikan instruksi untuk menggunakan kurikulum 2013 maka beberapa madrasah aliyah sudah menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dasar pembelajaran , adapun muatan kurikulum tersebut terdiri dari ⁶⁶:

⁶⁵ *Ibid*, hlm 7

⁶⁶Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia “*Tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*” nomor : 165 Tahun 2014

- a. Kompetensi Inti (KI) kurikulum adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran. Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan, Kompetensi Inti Ibarat anak tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai pada jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan Kompetensi Inti dalam buku ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar (KD).

- b. Kompetensi Dasar adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran, mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang. Sebagai usaha untuk memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan antara yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas pada setiap jenjang Madrasah Aliyah (MA) Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari Kelas I sampai VI, Kelas VII sampai dengan IX, Kelas X sampai dengan Kelas XII disebut dengan Kompetensi Inti.

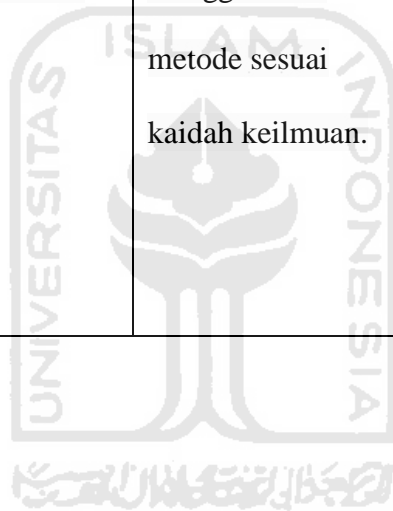
KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan	2. Menghayati dan mengamalkan	2. Menghayati dan mengamalkan

<p>perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan</p>	<p>perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam</p>	<p>perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan</p>
--	---	--

bangsa dalam pergaulan dunia.	pergaulan dunia.	diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan

<p>peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>
<p>4. Mengolah menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan</p>	<p>4. Mengolah menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan</p>	<p>4. Mengolah menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait</p>

<p>dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>
--	--	--



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian isi/*Discourse*/Pemikiran, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, Jenis studi literatur yang berasal dari sumber primer dan sumber sekunder.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu :

a. Buku Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab-kitab karya Syaed Naquib Al Attas. Karyanya dalam berbagai disiplin ilmu, untuk lebih mendekati dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan pendidikan, dipilih beberapa judul :

- 1) *The Concept of Education in Islam* ISTAC, Malaysia 1980 karya Syaed Naquib Al Attas
- 2) *Konsep Pendidikan islam menurut Syaed Naquib Al Attas* (Bandung : Mizan, 1984). Karya Syaed Naquib Al Attas
- 3) Jurnal Syaed Naquib Al Attas , *Islamic Philosophi : An Intoduction*, Jurnal Of Islamic Philosophi 2005.
- 4) *Aims and Objectives of Islamic Education*, Hodder Stoughton, London and University of King Abdul Aziz, Jeddah, 1979. Buku ini di tulis bersama tujuh orang termasuk juga Al-Attas dengan

bahasan: *Preliminary Thoughts on the Nature of Knowledge and the Definition and Aims of Education*, dan sekaligus dia sebagai penyunting.

- 5) Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*
 - 6) Dokumen Simpatika *Tentang Standar Implementasi Kurikulum Madrasah Di Simpatika Versi 1.0* (Rilis Tanggal 8 Maret 2016)
- b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah bahan pustaka yang merujuk atau yang mengutip kepada sumber primer. Dalam hal ini seperti laporan penelitian, buku-buku yang memuat tentang pemikiran pendidikan Islam menurut Syaed Naquib Al Attas Yaitu:

- 1) *Pemikiran Pendidikan Islam (Gagasan – gagasan besar para ilmuwan muslim)* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) karya Abu Muhammad iqbal
- 2) *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas*, (Bandung: Mizan, 1998) Karya Professor Dr. Wan Mohd Nor Wan Daud.
- 3) *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2011) Karya Prof.Dr HMahmud, M.Si.
- 4) Tesis Rif'an yang berjudul *konsep pendidikan islam (Studi Pemikiran Sayed naquib Al Attas)*, MSI UII

- 5) Tesis M. Jaelani yang berjudul *Konsep pendidikan islam menurut Sayed naquib Al Attas dan hasan langgulung dalam peningkatan SDM, MSI UII*
 - 6) Ulumuna Jurnal Studi Keislaman, *Dari Islamisasi Ilmu Menuju Pengilmuan Islam: Melawan Hegemoni Epistemologi Barat* karya ismail thoib dan mukhlis (Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram) Volume 17 Nomor 1 (Juni) 2013.
 - 7) Jurnal Maria Ulfah *Implementasi Konsep Ta'dīb Dalam Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2011 VOL. XII NO. 1, 106-122.
 - 8) Jurnal Tadris, *Spiritualitas Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas* Karya Halimatus Sa'diyah Fakultas (Agama Islam Universitas Islam Madura), *Volume 158 8 Nomor 2 Desember 2013*
 - 9) *Buku pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk Madrasah Aliyah Negeri , KEMENAG 2013*
3. Seleksi Sumber

Adapun seleksi sumber yang kami gunakan adalah dengan menyeleksi antara keterkaitan sumber dengan tesis yang akan kami gunakan, sehingga sumber inilah nantinya benar-benar berguna untuk reverensi tesis ini.

4. Teknik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini memakai metode kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur buku, disertasi, tesis jurnal, majalah, maupun surat kabar yang relevan.

Dalam mempermudah peneliti maka peneliti juga menggunakan metode dibawah ini :

a. Metode Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.¹ Dalam tahap ini, penulis melihat pendidikan islam dari berbagai sumber Buku, Disertasi, Thesis, Jurnal.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data tertulis seperti biografi naquib al attas, konsep Pendidikan islam, potret pendidikan islam di Indonesia, kurikulum pendidikan islam, serta hal-hal lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian ini.

Selain metode diatas langkah – langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan data dalam MPI (Penelitian Pemikiran Internal) digali dari sumber kepustakaan. Berkenaan dengan hal itu,

¹Mardalis, *Metode Penelitian “ Suatu Pendekatan Proposal ”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 74

pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan bahan pustaka yang dipilih sebagai sumber data yang memuat konsep pendidikan Islam menurut Syaed Naquib Al Attas.
- 2) Memilih bahan pustaka untuk dijadikan sumber data primer, yakni karya Syaed Naquib Al Attas. Disamping itu dilengkapi oleh sumber data sekunder yakni buku-buku yang membahas tentang pemikiran pendidikan Islam, baik pemikiran Syaed Naquib Al Attas maupun tokoh-tokoh sebelumnya dan buku-buku yang membahas tentang konsep pendidikan islam.
- 3) Membaca bahan pustaka yang telah dipilih, baik tentang substansi pemikiran maupun unsur lain. Penelaahan isi salah satu bahan pustaka dicek oleh bahan pustaka lainnya.
- 4) Mencatat isi bahan pustaka yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Pencatatan dilakukan sebagaimana yang tertulis dalam bahan pustaka bukan berdasarkan kesimpulan.
- 5) Menerjemahkan isi catatan ke dalam bahasa Indonesia dari karya Syaed Naquib Al Attas yang berbahasa inggris.
- 6) Mencarikan isi catatan yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
- 7) Mengklasifikasikan data dari sari tulisan dengan merujuk kepada rumusan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuam dasar sehingga lebih muda untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain; *reduksi data*, *display data* dan *verifikasi data*. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Sedangkan Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, menjabarkan dalam setiap unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, hlm. 244

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³

Penelitian ini akan di analisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan:

a. Pengumpulan data

Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

b. *Reduksi data*

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah meneliti di lapangan sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data sehingga dapat memperoleh kesimpulan. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

³ *Ibid* hlm 245

c. *Display Data*/Penyajian data

Pengertian *Display Data* adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Salah satu caranya adalah dengan menggambarkan fenomena-fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah di reduksi terlebih dahulu.

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal).

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti

berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

d. *Verifikasi Data* / Pengambilan Kesimpulan

Yaitu permasalahan penelitian yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang akan diteliti. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi ialah salah satu dari teknik teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti tersebut harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan

data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan anara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti.

Adapun untuk keperluan analisis data digunakan berbagai metode analisa data sebagai berikut:

- a. *Analisis content* yaitu suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik secara obyektif, sistematis, dan generalis⁴. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak biasa. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.⁵ Analisis content merujuk pada metode analisis yang intergratif dan lebih konseptual yang menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya.⁶ Sehingga merupakan suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variable yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan.⁷
- b. Metode *deskriptif*, yaitu bertujuan menggunakan fakta secara sistematis, faktual dan cermat, dengan kata lain bertujuan untuk

⁴[http://www. Andre Yuris.blogspot.com/2009/09/ muda untuk Indonesia. Analiais content.htm](http://www.AndreYuris.blogspot.com/2009/09/muda-untuk-Indonesia-Analisis-content.html), di akses pada tanggal 13 Januari 2016

⁵ [www. Andre Yuris muda untuk Indonesia.htm](http://www.AndreYuris.blogspot.com/2009/09/muda-untuk-Indonesia-Analisis-content.html), di akses pada tanggal 13 Januari 2016

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.191

⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif; Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) , cet.Ke-2, hlm. 283

menguraikan secara teratur.⁸data yang diuraikan berupa penjelasan yang menggambarkan keadaan peristiwa atau proses. Sehingga akan timbul suatu penjelasan akan " *Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah* "



⁸Anton Bakker, A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm.65

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas

1. Biografi Muhammad Naquib Al Attas

Syed Muhammad Naquib Al-Attas adalah salah seorang pemikir Islam yang menguasai pelbagai disiplin ilmu, seperti teologi, filsafat, metafisika, sejarah dan sastra. Kontribusi dia dalam pengembangan pelbagai disiplin ilmu dan peradaban Melayu tidak diragukan lagi. Kata Fazlurrahman Syed Naquib Al Attas adalah seorang pemikir yang “jenius”.¹

a. Riwayat Hidup

Syed Muhammad Naquib ibn Abdullah ibn Muhsin Al-Attas lahir pada tanggal 5 September 1931 di Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Silsilah keluarganya bisa dilacak melalui silsilah *sayyid* dalam keluarga Ba’Alawi di Hadramaut dengan silsilah yang sampai pada Imam Hussein, cucu Nabi Muhammad Saw.² Ayahnya bernama Syed Ali putra dari Abdullah ibn Muhsin ibn Muhammad Al-Attas. Kakek Syed Muhammad Naquib adalah salah seorang wali yang sangat berpengaruh di Indonesia maupun negeri Arab. Neneknya, Ruqayah Hanum adalah wanita Turki berdarah aristocrat yang menikah dengan Ungku Abdul Majid, Adik Sultan Abu Bakar Johor (w 1895) yang menikah dengan adik Ruqayah Hanum, Khadijah, yang

¹Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam Syed Naquib Al Attas*, (Bandung ; Mizan), 2003, hlm.61.

²Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm 287

kemudian menjadi ratu Johor. Setelah Ungku Abdul Majid meninggal, Ruqayah menikah lagi dengan Syed Abdullah Al Attas dan dikarunia anak bernama Syed Ali Attas (ayah Muhammad Naquib).³

Sedangkan Ibunya bernama Syarifah Raguan Al-Aydarus, yang masih keturunan dari kerabat raja-raja Sunda Sukapura, Bogor Jawa Barat. Salah seorang ulama leluhur Muhammad Naquib dari pihak ibu adalah Syed Muhammad Al-Aydarus. Dimana beliau merupakan guru dan pembimbing ruhani Syed Abu Hafs Umar ba Syaiban dari Hadramaut, dan yang mengantarkan Nur Al-Din Ar-Raniri, salah satu ulama terkemuka di dunia Melayu, ke tarekat Rifa'iyah.⁴

Dari pihak bapak, kakek Syaed Naquib yang bernama Syaed Abdullah ibn muhsin ibn Muhammad Al attas adalah seorang wali yang pengaruhnya tidak hanya terasa di Indonesia, tetapi juga sampai ke negari Arab. Muridnya, Syaed Hasan Fad'ak, kawan Laurence of Arabia, dilantik menjadi penasehat agama Amir Faizal, Saudara raja Abdullah dari yordania. Neneknya Ruqayah Hanum, adalah wanita turki berdarah aristokrat yang menikah dengan Ungku Abdul Majid, Adik sultan Abubakkar Johor (wafat 1895) yang menikah dengan adik Ruqayah Hanum, khadijah yang kemudian menjadi ratu Johor. Setelah ungku Abdul majid wafat, ruqayah menikah untuk kedua kalinya

³Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktek...*, hlm 45-46.

⁴Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran ...*, hlm 287

b. Latar Belakang Pendidikan

Kepakaran dan ketokohan Muhammad Naquib Al Attas tidak lepas dari pengaruh keluarga dan latar belakang keluarganya yang sangat besar dalam awal proses pendidikannya. Menurut Wan Mohd Nor Wan Daud, selama di keluarga Bogor dia memperoleh pendidikan dalam ilmu-ilmu keislaman, sedangkan dari keluarga Johor, dia memperoleh pendidikan dalam mengembangkan dasar-dasar bahasa, sastra, dan kebudayaan melayu.⁵

Sejak berusia lima tahun, Muhammad Naquib Al Attas sudah berada di Johor baru tinggal bersama dan di bawah didikan saudara ayahnya Encik Ahmad. Kemudian bersama ibu Azizah⁶ sampai meletusnya perang dunia kedua. Pada tahun 1936-1941, dia belajar di Ngee Neng English Primary School di Johor Baru. Pada masa pendudukan Jepang dia kembali ke Jawa Barat dan tinggal disana selama 4 tahun. Selama tinggal di Jawa pada tahun 1942-1945, Al Attas belajar agama dan bahasa Arab di Madrasah Al-Urwatul Wutsqa di Sukabumi Jawa Barat. Setelah selesai perang dunia II Al Attas kembali ke Johor pada tahun 1946 dan tinggal berpindah-pindah. Pertama dia tinggal bersama pamannya yang bernama Ungku Abdul Aziz ibn Ungku Abdul majid, keponakan Sultan yang kelak menjadi Kepala Menteri Johor Modern keenam. Ungku Abdul Aziz memiliki perpustakaan manuskrip Melayu

⁵*Ibid*, hlm. 46.

⁶Azizah dan Ahmad adalah anak kandung dari Ruqayah Hanum dari suaminya yang pertama, Dato' Jakfar ibn Haji Muhammad (w 1919), Kepala menteri Johor Modern yang pertama. *Lihat* Wan Mohd Nor Wan Daud, *Ibid*, hlm. 46

yang bagus, terutama manuskrip sastra dan sejarah Melayu. Setelah Ungku Abdul Aziz pensiun, Al Attas tinggal bersama Datuk Onn ibn Dato' Jakfar yang akhirnya juga menjadi menteri modern Johor ketujuh. Pada tahun 1946, Al-Attas melanjutkan pelajaran di bukit Zahrah School dan seterusnya di English College Johor baru tahun 1946-1951 setelah itu ia memasuki tentara.⁷ Al Attas mengawali karir di tentara dengan mendaftar di resimen Melayu sebagai kadet dengan nomor 6675. Berkat kecerdasan dan kecemerlangannya pada tahun 1952-1955, dia dipilih oleh Jendral Sir Gerald Templer yang ketika itu menjabat sebagai British High Commissioner di Malaya untuk melanjutkan latihan dan studi ilmu militer di Eaton Hall, Chester, Wales, kemudian di Royal Military Academy, Sandhurst, Inggris.⁸

Menurut Ismail SM, Al Attas tidak lama di tentara dan akhirnya keluar dengan pangkat terakhir letnan, karena sejak awal menjadi tentara bukan menjadi minatnya. Dia kemudian melanjutkan studi di Universitas Malaya tahun 1957-1959, gelar M.A. (*Master of Arts*) ia dapatkan pada tahun 1962 di McGill University, Montreal, Kanada, dalam bidang studi Islam dengan tesisnya yang berjudul "*Raniri and the Wujudiyah of 17th Century Aceh*" dan nilai yang membanggakan. Melalui sponsor Sir

⁷Dato' Onn adalah seorang tokoh nasionalis, pendiri sekaligus presiden pertama UMNO (*United Malay National Organization*), yaitu partai politik yang menjadi tulang punggung kerajaan Malaysia sejak Malaysia dimerdekakan oleh Inggris. Dan dialah yang melihat bakat keponakannya Al Attas di bidang seni sehingga dia memberikan kepercayaan kepada Al Attas untuk menggambarkan lambang bendera UMNO (gambar keris hijau dengan latar berwarna kuning yang menyimbolkan Islam, kekuatan dan kesetiaan melayu; yang semuanya diletakkan diatas latar berwarna merah dan putih, yaitu warna kesukaan Hang Tuah; pahlawan dan jendral melayu yang terkenal sekaligus warna bendera Indonesia) lihat. *Ibid*, hlm.47-48

⁸Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat...*, hlm.48

Richard Winstert dan Sir Morimer Wheeler dari British Academy, ia melanjutkan studinya pada program pasca sarjana di SOAS (*School of Oriental and African Studies*) Universitas London tahun 1963-1964 dan meraih gelar Ph.D (*Philosophy Doctor*) dibawah bimbingan Profesor Arbery dan Dr. Martin Lings dengan predikat *Cumlaude* dalam bidang filsafat Islam dan kesusastraan Melayu Islam pada tahun 1965,18 disertasinya yang berjudul *The Mysticism of Hamzah Fanshuri*, kemudian gelar professor bahasa dan sastra Melayu tahun 1970.⁹

Selain seorang ilmuwan Muslim, al-Attas juga dikaruniai dengan beberapa keahlian, seperti dalam bidang kaligrafi. Kaligrafi tersebut adalah kaligrafi basmallah. Ditulis dalam bentuk burung pekak (1970), ayam jago (1972), ikan (1980) dalam beberapa buah bukunya.¹⁰ Kaligrafi tersebut itu pernah dipamerkan di Moseum Tropen, Amsterdam, pada 1954. Ia juga ahli dalam bidang merancang dan mendesain bangunan. Ia adalah pendiri sekaligus Rektor ISTAC (*International Institut of Islamic Thought and Civilization*), Malaysia, sejak 1987. Beliau jugalah yang bertanggungjawab merancang dan merekabentuk bangunan kampus ISTAC pada tahun 1991. Pada tanggal 22 Nopember 1988 menteri pendidikan Malaysia yang juga presiden Universitas Islam Antara bangsa (saat itu Anwar Ibrahim) melantik Al-Attas sebagai profesor dalam bidang pemikiran dan tamaddun Islam merangkap rektor di *International Institute*

⁹Naquib Al-Attas, *Aims and Objectives of Islamic Education*, (Jeddah ; King Abdul Aziz University), 1979, hlm. 19

¹⁰*Ibid*, hlm. hlm.51

of Islamic Thought and Civilization (Institut Antara bangsa Pemikiran dan *tamaddun* Islam).¹¹

Kecerdasan dan keseriusan Al Attas sebagai ilmuwan di berbagai bidang ilmu seperti filsafat, sejarah dan sastra, seni, budaya, arsitektur, tasawuf tidak hanya diakui oleh ilmuwan Malaysia tetapi juga oleh kalangan internasional. Hal ini dapat dibuktikan pada tahun 1970 ia dilantik oleh para filosof Amerika sebagai International Member American Philosophical Association. Ia juga pernah diundang ceramah di Temple University, Philadelphia, Amerika serikat dengan topik : “*Islam in Southeast Asia: Rationality Versus Iconography*” (September 1971) dan di Institut Vostokovedunia, Moskow, Rusia dengan topik: “*The Role of Islam in History and Culture of the Malays*” (Oktober 1971). Ia juga menjadi pimpinan panel bagian Islam di Asia Tenggara dalam XXIX Congress International des Orientalistes, Paris (Juli 1973). Pada tahun 1975, atas kontribusinya dalam perbandingan Filsafat, dia dilantik sebagai anggota *Imperial Iranian Academy of Phylosophy*²⁴. Dia pun pernah menjadi konsultan utama penyelenggaraan festival Islam Internasional (*World of Islam Festival*) yang di adakan di London pada tahun 1976. Dan secara bersamaan dan tempat yang sama, dia menjadi utusan dan pembicara dalam Konferensi Islam Internasional yang diadakan dalam bulan April 1976 di *Royal Commonwealth Society*, London dengan makalah yang berjudul *Islam: The Concept of Religion and The Formulation of Ethics*

¹¹Naquib Al-Attas, *Islam dalam sejarah dan Kebudayaan Melayu*, (Bandung ; Mizan), 1990, hlm 10-11.

and Morality (Islam: Konsep Agama serta Landasan etika dan Moralitas). Ceramah tersebut diterbitkan sebagai suatu risalah yang diterbitkan oleh Angkatan Belia Islam Malaysia, Kuala Lumpur.

Kemudian pada Konferensi Dunia tentang Pendidikan Islam I di Makkah, Saudi Arabia. Dia menyampaikan paper yang kemudian diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Arab sebagai makalah kunci pada konferensi tersebut dan dibacakan pada sidang paripurna II, tanggal 3 April 1977. Makalah tersebut kemudian diterbitkan bersama tujuh makalah pilihan sebagai sebuah buku dengan judul: *Aims and Objectives of Islamic Education* (Arah dan Tujuan Pendidikan Islam). Dan pada Konferensi Dunia tentang Pendidikan Islam Kedua dia juga menyampaikan pikiran-pikirannya yang merupakan penajaman judul di atas di Islam abad pada 15 maret-20 maret tahun 1980.

Pada tanggal 22 Nopember 1988 menteri pendidikan Malaysia yang juga presiden Universitas Islam Antara bangsa (saat itu Anwar Ibrahim) melantik Al-Attas sebagai profesor dalam bidang pemikiran dan tamaddun Islam merangkap rektor di *International Institute of Islamic Thought and Civilization* (Institut Antara bangsa Pemikiran dan tamaddun Islam²⁸).

c. Karya-Karya Al-Attas

Al-Attas merupakan seorang pemikir yang dapat dikategorikan sebagai pemikir Islam yang sangat produktif. Selain mendirikan International Institute of Islamic Thought and Civilization. Menurut

catatan Wan Mohd Nor Wan Daud, Al Attas sampai sekarang telah menulis 26 buku dan Monograf, baik yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris maupun Melayu, dan banyak yang diterjemahkan ke dalam bahasa lain; seperti Bahasa Arab, Persia, Turki, Urdu, melayu, Indonesia, Prancis, Jerman, Rusia, Bosnia, Jepang, India, Korea dan Albania, ¹² karyanya tersebut adalah:

- 1) *Islam and Secularism*, ABIM, Kuala Lumpur, 1978, di-terjemah oleh Karsidjo Djojosumarno dengan judul: *Islam dan sekularisme*, Pustaka, Bandung, 1981.
- 2) *Aims and Objectives of Islamic Education*, Hodder Stoughton, London and University of King Abdul Aziz, Jeddah, 1979. Buku ini di tulis bersama tujuh orang termasuk juga Al-Attas dengan bahasan: *Preliminary Thoughts on the Nature of Knowledge and the Definition and Aims of Education*, dan sekaligus dia sebagai penyunting.
- 3) *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, ABIM, Kuala Lumpur, 1980, di-terjemah oleh Haidar Baqir, dengan judul: *Konsep pendidikan dalam Islam: Suatu rangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*, Mizan Bandung, 1994.
- 4) *Islam and the Philosophy of Science*, ISTAC, Malaysia, 1989 di-terjemah oleh Saiful Muzani, dengan judul: *Islam dan Filsafat Sains*, Mizan, Bandung, 1995.

¹²Al khudhori sholeh, *Wacana Baru Filsafat Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) Cet 1, hlm 251

- 5) *Rangkaian Ruba'iyat*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka (DBP), 1559.
- 6) *Islam dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu*, Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia, 1972.

Selain menulis dalam buku dan monograf, ia juga menulis dalam bentuk artikel. Di antara tulisannya adalah:

- 1) *Al-Raniry and the Wujudiyah of 17th Century Aceh* adalah judul tesis yang ditulis ketika menempuh dan menyelesaikan studi S.2 di Mc.Gill University, Canada. Tesis ini menjelaskan tentang hubungan yang sangat erat antara proses Islamisasi dengan sejarah Melayu itu sendiri. Tulisan ini diterbitkan di *Malaysian Sociological Research* di Singapura tahun 1963 dengan judul *Some Aspects of Sufism as Understand and Practical among the Malays*.
- 2) *The Origin of the Malay Sha'ir, Islam in the History and Culture of the Malays dan Comments on the Re-examination of al-Raniri's Hujjat al-Shiddiq: A Refutation The Mysticism of Hamzah Fansuri* merupakan disertasi yang berhasil dipertahankan ketika menempuh studi program doctoral di Universitas London di bawah bimbingan Martin Lings. Dalam disertasi ini al-Attas mengemukakan bahwa terdapat kesatuan gagasan metafisika di dunia Islam dan pandangan sistematis tentang realitas baik mengenai Tuhan, alam semesta, manusia maupun ilmu. Semua itu dapat diungkapkan dalam bahwa rasional dan teroris, sehingga dapat menjadi dasa dari suatu filsafat sains Islami.

- 3) *Islam the Concept of Religion and the Foundation of Ethics and Morality*, al-Attas mencoba menjelaskan tentang arti pentingnya penguasaan ilmu sebagai landasan bagi praktik, etika dan moralitas keagamaan secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami secara mendalam teks-teks dalam al-Qur'an dan segala yang telah diperbuat oleh Nabi Muhammad sebagai *uswah hasanah*.
- 4) *Preliminary Thoughts on the Nature of Knowledge and the Definition and Aims of Education* mengungkapkan tentang arti pentingnya upaya merumuskan dan memadukan unsur-unsur Islam yang esensial serta konsep-konsep kuncinya sehingga menghasilkan suatu komposisi yang akan merangkum pengetahuan inti, kemudian di kembangkan dalam sistem pendidikan Islam dari tingkat bawah sampai tingkat tertinggi.
- 5) *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, al-Attas menjelaskan tentang penggunaan istilah *tarbiyyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*, sebagai terma yang tepat untuk menterjemahkan pendidikan adalah *ta'dib*. Sebab, inti dari pendidikan adalah pembentukan watak dan akhlak yang mulia. Juga disinggung tentang pembagian ilmu yang terdiri dari dua bagian besar yaitu pertama, ilmu agama yang meliputi *al-Qur'an*, *al-Sunnah*, *al-Syari'ah*, *al-Tauhid*, *al-Tasawuf* dan bahasa. Kedua ilmu rasional, intelektual dan filsafat yang meliputi ilmu tentang manusia, alam terapan dan teknologi. Sebagai kelanjutan dari buku ini kemudian disusun buku-buku ; *Islam and the philosophy of Science*, *The Natural Man and the*

Psychology of Human Soul, The Meaning and Experience of Happiness in Islam, On Quiddity and Essence, The intuition of Existence dan Degree of Existence.

2. Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas
 - a. Konsep *Ta'dib*

Dalam khasanah dan discourse pendidikan dalam islam terdapat sejumlah istilah yang merujuk langsung pada pengertian pendidikan dan pengajaran seperti *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *tahdzib*, *tabyin* dan *tadris*. Dalam sistilah arab yang umum digunakan untuk pendidikan adalah *tarbiyah*. Para penulis kontemporer dari kalangan muslim arab kebanyakan menggunakan istilah *tarbiyah* untuk istilah pendidikan.¹³

Penggunaan istilah *tarbiyah* untuk menandai konsep pendidikan dalam islam, meskipun telah berlaku umum, ternyata masih merupakan masalah khilafiyah (*controversial*). Dalam Islam, istilah pendidikan disebut dengan *tarbiyah*. Menurut ilmu bahasa, *tarbiyah* berasal dari tiga pengertian kata “-*robbaba-robba-yurobbii*-“ yang artinya memperbaiki sesuatu dan meluruskannya. Namun ada diantara ulama pendidikan islam kontemporer ada yang cenderung menggunakan istilah *ta'lim* atau *ta'dib* sebagai ganti dari istilah *tarbiyah*.

¹³Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
hlm 301

Selain *tarbiyah* terma lain yang juga digunakan untuk menunjukkan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam islam adalah *ta'lim*.

Terma *ta'lim* memberi pengertian sebagai memberi pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab dan penanaman amanah sehingga menjadi pembersih diri (*tazkiyah*) dari segala kotoran dan menjadikan dirinya dalam kondisi siap untuk menerima al hikmah serta mempelajari segala sesuatu yang belum diketahuinya dan berguna bagi dirinya.

Dalam pandangan local term adab seringkali dengan menggunakan kata etika. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1988) dan *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (1976) susunan W.J.S. Poerwadarminta, kata “adab” didefinisikan sebagai: kesopanan, kehalusan dan kebaikan budi pekerti, dan akhlak. Sedangkan “beradab” diartikan sebagai sopan, baik budi bahasa, dan telah maju tingkat kehidupan lahir dan batinnya. Sedangkan *Kamus Besar Bahasa Melayu Utusan*, mengartikan kata “adab” dengan “sopan” (lawan dari kata “biadab”). “Beradab” berarti baik budi bahasa.¹⁴

Selanjutnya core (inti) ada pemikiran konsep yang ditawarkan oleh Syaed Naquib Al Attas tentang pendidikan dalam islam yang meliputi konsep *ta'dib*, dasar dan peranan pendidik serta peserta didik,

¹⁴Usman Syihab, *Membangun Peradaban dengan Agama*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hal. 77-78.

peranan bahasa, metode pendidikan dan kurikulum serta system pendidikan dalam islam.

Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas Istilah *ta'dib* lebih tepat untuk mengartikan pendidikan Islam. Dari pada menggunakan istilah *tarbiyah* atau *ta'lim* .Sehingga Naquib Al Attas mendefinisikan pendidikan Islam sebagaimana berikut:¹⁵

*“Pengenalan dan pengakuan, yang secara berangsur-angsur ditanamkan di dalam diri manusia, mengenai tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu ke dalam tatanan penciptaan, sedemikian rupa sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan kedudukan Tuhan yang tepat dalam tatanan wujud dan kepribadian.”*¹⁶

Menurut Al-Attas, ada beberapa kosa kata yang merupakan konsep kunci untuk membangun konsep pendidikan yaitu: makna (*ma'na*), ilmu (*'ilm*), keadilan (*'adl*), kebijaksanaan (*hikmah*), tindakan (*'amal*), kebenaran atau ketepatan sesuai dengan fakta (*haqq*), nalar (*Nathiq*), jiwa (*nafs*), hati (*qalb*), pikiran (*'aql*), tatanan hirarkhis dalam penciptaan (*maratib* dan *darajat*), kata-kata, tanda-tanda dan simbol-simbol (*ayat*) dan interpretasi (*tafsir* dan *ta'wil*). Adapun konsep kunci yang merupakan inti pendidikan dan proses pendidikan adalah *Adab*. Karena Adab adalah disiplin tubuh, jiwa, dan ruh yang menegaskan pengenalan dan pengakuan

¹⁵*Ibid*, hlm 302

¹⁶Naquib Al-Attas ,*The Concept of Islamic Education* ISTAC, Malaysia, 1980. Hal 2.

mengenai posisi yang tepat mengenai hubungannya dengan potensi Jasmani, intelektual dan ruhaniyah. *Adab* diartikan juga disiplin terhadap pikiran dan jiwa, yakni pencapaian sifat-sifat yang baik oleh pikiran dan jiwa untuk menunjukkan tindakan yang betul melawan yang keliru, yang benar melawan yang salah, agar terhindar dari kehinaan.¹⁷

Istilah *Ta'dib* adalah paling tepat untuk mengartikan pendidikan Islam, karena *ta'dib* sasaran pendidikannya adalah manusia. Dimana Pendidikan meliputi unsur pengetahuan, pengajaran dan pengasuhan yang baik. Ketiga unsur tersebut sudah masuk dalam konsep *ta'dib*. Menurut Al-Attas, *ta'dib* merupakan bentuk *mashdar* dari *addaba* yang berarti memberi *adab* atau pendidikan. Dengan demikian *adab* yang diturunkan dari akar yang sama dengan *ta'dib* diartikan sebagai lukisan (*masyhad*) keadilan yang dicerminkan oleh kearifan, ini adalah pengakuan atas berbagai hirarkhi (*maratib*) dalam tata tingkat wujud, eksistensi, pengetahuan dan perbuatan seiring yang sesuai dengan pengakuan itu.

Mengingat makna pengetahuan dan pendidikan hanya berkenaan dengan manusia saja dan lebih luas adalah masyarakat, maka pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan mesti paling utama

¹⁷*Ibid.*, hlm.3.

diterapkan pada pengenalan dan pengakuan manusia itu sendiri tentang tempatnya yang tepat yaitu kedudukannya dan kondisinya dalam kehidupan sehubungan dengan dirinya, keluarganya, kelompoknya, komunitasnya dan masyarakatnya, serta kepada disiplin pribadinya di dalam mengaktualisasikan dalam dirinya pengenalan dan pengakuan. Hal ini berarti bahwa dia mesti mengetahui tempatnya di dalam tatanan kemanusiaan yang mesti dipahami sebagai teratur secara hirarkhis dan sah ke dalam berbagai derajat (*darajat*) keutamaan berdasarkan kriteria Al-Qur'an tentang akal, ilmu dan kebaikan (*ihsan*) dan mesti bertindak sesuai dengan pengetahuan dengan cara yang positif, dipujikan dan terpuji. Pengenalan diri pribadi yang dipenuhi dalam pengakuan diri inilah yang didefinisikan di sini sebagai *adab*. Apabila kita berkata bahwa pengakuan merupakan unsur fundamental dalam pengenalan yang benar, dan bahwa pengakuan tentang apa-apa yang dikenali inilah yang menjadikan pendidikan.¹⁸ Kebebasan dalam akademik menurut Al Attas bukanlah kebebasan tanpa batas tapi kebebasan akademik dimaknai sebagai dasar pencapaian dan penyebarluasan adab setinggi-tingginya sesuai kemampuan.

Jadi dapat dipahami menurut al attas kata *ta'dib* dalam *terminology* al attas secara sederhana adalah sebagai suatu usaha peresapan (*instilling*) dan penanaman (*inculcation*) adab pada

¹⁸*Ibid*, hlm. 6.

diri manusia (dalam konsep pendidikan disebut peserta didik) dalam pendidikan. Dengan begitu adab dapat diartikan sebagai content atau kandungan yang harus ditanamkan dalam proses pendidikan islam.

Selanjutnya attas mengatakan bahwa *adab* dapat diartikan sebagai *masyhad* (*spectacle* atau *lukisan*) keadilan yang tercerminkan oleh kearifan (*wisdom*), ini adalah pengakuan atas berbagai hierarkhi (*maratib*) dalam tata tingkat wujud (*being*), eksistensi, pengetahuan dan perbuatan seiring yang sesuai dengan pengakuan itu. Adab berarti pula *discipline of body, mind and soul*.

Dalam arti luas Al Attas memberikan definisi adab sebagai (*Recognition and acknowledgement of the reality that knowledge and being are ordered hierarchically according to their various grades and degrees of rank, and of one's proper place in relation to that reality and to one's physical, intellectual and spiritual capacities and potentials*). Pengenalan dan pengakuan terhadap realitas bahwasanya ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang wujud yang ada terdiri dari hierarki yang sesuai dengan kategori kategori dan tingkatan tingkatannya, dan bahwa seseorang itu memiliki tempatnya masing masing dalam hubungannya dengan realitas serta kapasitas, potensi fisik, intelektual dan spiritualnya.

Urgennya makna adab dan keterkaitannya dengan pendidikan manusia yang baik akan semakin terasa ketika

disadarinya bahwasanya pengenalan yang meliputi ilmu , pengakuan tindakan tentang tempat yang tepat sangat berhubungan dengan kata kata kunci lainnya dalam pandangan hidup islam, seperti hikmah (*kebijaksanaan*) dan adl (*keadilan*) realitas dan kebenaran (*haqq*)

Selanjutnya menurut Attas pendidikan adalah peresapan atau penyemaian (*instilling*) dan penanaman (*inculcation*) adab dalam diri seseorang ini disebut ta'dib. Al quran menegaskan bahwa contoh ideal (*role model*) bagi orang yang beradab adalah nabi Muhammad S.A.W., yang oleh kebanyakan sarjana muslim disebut sebagai manusia sempurna (*insal kamil*) atau manusia universal (*insane al Kulliyy*).

Stressing adab yang mencakup amal (*aplikasi*) dalam pendidikan dimaksudkan untuk menjamin bahwa ilmu yang dipergunakan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.karena alasan inilah orang orang arif, para cendekiawan muslim dan sarjana muslim terdahulu mampu mengintegrasikan ilmu, amal adab dengan baik dan menjadikan integrasi ketiganya secara harmonis sebagai pendidikan. Pendidikan dalam realitasnya adalah ta'dib karena adab sebagaimana didefinisikan , telah mencakup konsep ilmu dan amal sekaligus.menurut attas jika benar benar dipahami dan dijelaskan dengan baik, konsep ta'dib adalah konsep yang paling tepat untuk pendidikan dalam islam, bukannya

tarbiyah ataupun ta'lim sebagaimana yang dipakai pada masa itu. Dia mengatakan struktur konsep ta'dib sudah mencakup unsure ilmu (*'ilm*), pengajaran (*ta'lim*) dan tarbiyah (pembinaan) sehingga tidak perlu lagi dikatakan konsep pendidikan dalam islam adalah sebagaimana yang erdapat dalam *trilogy*, yakni tarbiyah-ta'lim-ta'dib.

Sejarah islam mencatat, sebuah istilah yang berkaitan dengan pendidikan yang memiliki hubungan deviasi dengan *ta'dib* pernah digunakan pada masa lalu. Yang di maksud adalah kata *mu'addib*¹⁹. Menurut said mursi ahmad bahwa al mua'addib adalah guru privat dirumah- rumah atau istana-istana. Tingkatannya lebih baik dari al mu'allim yang mengajar di kuttab yang biasanya di khusus kan untuk orang-orang miskin. Demikian juga kata *adab* tanpa melihat asalnya atau perubahan artinya yang dijadikan dasar bagi kata atau istilah al ta'dib adalah kata yang banyak dijumpai dalam judul – judul kitab dan idiom-idiom serta syair-syair orang arab pada masa awal islam.

Jadi jelaslah bahwa pendidikan yang dimaksudkan al attas berbeda dengan pengajaran dan pelatihan. Al attas tidak setuju dengan konsep tarbiyah atau ta'lim untuk menunjuk pengertian pendidikan dalam islam. Baginya kesalahan dan kebingungan semantic dalam penerapan symbol-simbol linguistic tersebut akan

¹⁹*Ibid*, hlm 305

melahirkan kebingungan dan kesalahan dalam menginterpretasikan islam itu sendiri.

b. Komponen – komponen Dalam Pendidikan Islam Menurut Al Attas

Al Attas memberikan beberapa kontribusi pemikiran kepada pendidikan islam. Kontribusi beliau dalam bidang pendidikan sangatlah berjasa, dengan pemikiran beliau maka pendidikan mendapatkan sebuah arahan baru khususnya berkenaan dengan adab. Salah satu pemikirannya adalah berkenaan dengan komponen pendidikan islam, komponen itu meliputi :

1) Tujuan Pendidikan Islam

Berbicara tentang tujuan pendidikan islam berarti berbicara tentang nilai-nilai ideal yang bercorak islami. Dalam hal ini Al Attas mengemukakan konsepnya sebagai berikut :

Tujuan mencari pengetahuan dalam islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai diri sendiri individual. Tujuan akhir pendidikan dalam islam adalah menghasilkan manusia yang baik, dan bukan – seperti dalam peradaban Barat- menghasilkan warga Negara yang baik “ Baik” dalam konsep manusia yang baik berarti tepat sebagai manusia. Adab dalam pengertian yang dijelaskan disini, yakni meliputi kehidupan material dan spiritual manusia.²⁰

Bila dipahami maka Al Attas memformalisasikan tujuan pendidikan islam, seperti lebih menitik beratkan dalam pembentukan

²⁰Syaed Muhammad Naquib Al Attas, *The Concept Of Education In Islam...*, hlm 32

aspek pribadi individu, tetapi tidak berarti mengabaikan terbentuknya sebagai individu masyarakat yang ideal.²¹

Al-Attas telah melakukan jihad intelektual yang berikhtiar mendesain suatu sistem pendidikan Islam terpadu dengan sinaran adab, dan ta'dib sebagai kata kuncinya. Hal tersebut dapat dilihat dengan jelas dari makna pendidikan yang dirumuskan yaitu “Pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan di dalam diri manusia, tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sedemikian rupa sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan tempat Tuhan yang tepat didalam tatanan dan keberadaan.” Dan tujuan pendidikan yang dirumuskannya yakni mewujudkan manusia yang “baik” yaitu manusia universal atau *insan kamil*. Term *insan kamil* merupakan term yang sangat penting dalam konteks keberagamaan Islam, di mana ia memiliki dua makna : Pertama, manusia seimbang yang memiliki keterpaduan dua dimensi kepribadian sekaligus. Yaitu (1) Dimensi *isoterik vertikal* yang intinya tunduk dan patuh kepada Allah SWT, (2) Dimensi *eksoterik dialektikal* horisontal yakni membawa misi dan visi keselamatan bagi lingkungan sosial alamnya. Kedua, manusia seimbang dalam kualitas pikir, dzikir dan amalnya.²²

Konsep pendidikan islam pada dasarnya mewujudkan manusia yang baik, yakni sesuai dengan fungsi diciptakannya manusia yaitu

²¹Abu Muhammad iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam...*, hlm 311

²²Ahmadi, *Paradigma Ilmu dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta : Aditya Media, 1997), hlm.

sebagai *Abdullah* dan sebagai *Khalifatullah fi al ardl*, Oleh karena itu pendidikan islam seharusnya dapat merefleksasikan pengetahuan dan perilaku Rasulullah S.A.W. serta berkewajiban membentuk umat muslim yang menampilkan kualitas keteladanan Rasulullah semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kecakapan masing-masing. Potensi ini didasarkan pada Al Qur'an yang menyatakan bahwa nabi Muhammad adalah suri tauladan yang baik, *uswah hasanah*, bagi umat dan juga berdasarkan keteladanannya yang merupakan manusia paling taqwa dan paling mulia.²³

2) Pendidik dan Peserta Didik

Menurut Al Attas Peranan pendidik dalam proses pendidikan sangat *urgent*²⁴. Karena pendidik menjadi sentra dalam penyaluran pengetahuan kepada peserta didik.dengan demikian sangatlah penting seorang pendidik mempunyai pengetahuan yang luas mengenai cakupan ilmu yang akan diberikan kepada peserta didik.

Adapun sifat utama yang harus ada pada diri pendidik adalah niat yang lurus. Niat yang lurus disini adalah menjalankan tugas/amanah semata-mata sebagai ibadah kepada Allah dan perbuatan yang sangat terpuji dimata peserta didik.

²³Syafi'i anwar,ISTAC, ' *Rumah Ilmu Untuk Masa Depan Islam*, dalam *Ulumul Quran*, Volume Iii, No 1, Tahun 1992, Hlm 110

²⁴ M.Iqbal ,*Pemikiran pendidikan islam...*, hlm 305

Pendidik harus berpegang pada asas utamanya sebagai pengemban amanah yang menuntun arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam arti yang ideal (sesuai harapan). Sesuai dengan tujuan pendidikan yang diformulasikan Al-Attas, ta'dib ialah pembentukan Akhlak. Maka pendidik harus terlebih dahulu menjadi sosok teladan yang patut, berwibawa, dan taat pada perintah Allah S.W.T.

Berkenaan dengan peserta didik Al Attas berpendapat, peserta didik sebelum belajar kepada seorang pendidik harus mempersiapkan spiritualnyaseperti niat yang ikhlas, sabar dan jujur. Al Attas juga menekankan bahwa peserta didik harus menginternalisasikan adab dan mengaplikasi sikap tersebut.²⁵

Jadi peserta didik harus menghormati dan percaya kepada pendidik. Peserta didik harus memahami dengan benar isi dan pesan yang disampaikan oleh gurunya dan mengaplikasikannya secara tepat dalam kehidupan pribadi dan social.

3) Kurikulum Pendidikan Islam

Kajian Al Attas mengenai kurikulum pendidikan dalam islam berangkat dari pandangan bahwa manusia itu bersifat *dualistic*, ilmu pengetahuan yang dapat memenuhi kebutuhannya adalah yang memiliki dua aspek yaitu :²⁶

²⁵*Ibid*, hlm 305

²⁶*Ibid*, hlm 307

Pertama, yang memenuhi kebutuhannya yang berdimensi permanen dan spiritual.

Kedua, yang memenuhi kebutuhan material dan spiritual.

Studi tentang ilmu selanjutnya Al Attas berpandangan bahwa ilmu terbagi menjadi 2 yaitu :

- (a) Ilmu Berian Allah (Melalui wahyu)
- (b) Ilmu Capaian (yang diperoleh melalui usaha pengamatan, pengalaman dan riset manusia)

Kurikulum yang dirumuskan oleh Syekh Muhammad Naquib Al-Attas ini digolongkan pada keutamaan penguasaan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikannya. Karena tujuan pendidikan Islam menurut Al-Attas untuk mewujudkan *Insan khamil*, maka pembelajarannya pun ada yang bersifat fardu ain dan fardu kifayah. Dalam pandangan Al-Attas struktur dan kurikulum pendidikan Islam harus menggambarkan manusia dan hahekatnya, hakikat manusia bersifat ganda yaitu aspek fisik dan spiritual.

Pada hakikatnya, dalam Islam, semua ilmu datang dari Allah, tapi cara kedatangannya – yaitu hushul dan wushul – serta wujud–wujud dan indera–indera yang menerima dan menafsirkannya berbeda. Mengingat ilmu jenis pertama adalah mutlak penting bagi pembimbingan dan penyelamatan manusia, maka ilmu tentangnya – yang tercakup di dalam ilmu–ilmu agama – bersifat perlu dan wajib atas semua muslim (fardhu ,ain : عني

فرض). (Pencapaian ilmu jenis kedua – yang mencakup ilmu–ilmu rasional, intelektual dan filosofis – wajib bagi sebagian muslim saja (fardhu kifayah)²⁷

Pembagian dua jenis ilmu tersebut bisa secara ringkas diikhtisarkan sebagai berikut : a. Ilmu–ilmu agama 1) Al-Qur‘an: pembacaan dan penafsirannya (tafsir dan ta‘wil). 2) As-Sunnah: kehidupan Nabi, sejarah dan pesan–pesan para rasul sebelumnya, hadits, dan riwayat–riwayat otoritatifnya. 3) Asy-Syari‘ah : Undang–undang dan Hukum, prinsip–prinsip dan praktek–praktek Islam (Islam : اسالم , Iman : ايمان , dan Ihsan : احسان) 4) Teologi: Tuhan, Esensi-Nya, Sifat–sifat dan nama–nama–Nya serta tindakan–tindakan–Nya (at-Tauhid : التوحيد) Metafisika Islam (at-Tashawwuf : فّ التصو (psikologi, kosmologi dan ontologi: unsur–unsur yang sah dalam filsafat Islam (termasuk doktrin–doktrin kosmologis yang benar, berkenaan dengan tingkatan– tingkatan wujud) 6) Ilmu–ilmu Linguistik: bahasa Arab, tata bahasa, leksikografi, dan kesusasteraannya. b. Ilmu–ilmu rasional, intelektual, dan filosofis 1) Ilmu–ilmu kemanusiaan. 2) Ilmu–ilmu alam. 3) Ilmu–ilmu terapan. 4) Ilmu–ilmu teknologi.²⁸

4) Metode Pendidikan Islam

Pendapat Al-Attas tentang metode pendidikan yang digunakan beliau adalah penggunaan metafora dan cerita sebagai contoh atau

²⁷*Ibid*, hlm 37

²⁸*Ibid.*, hlm. 87-90

perumpamaan yang juga banyak digunakan dalam AlQur‘an dan hadis. Adalah sesuatu yang wajar bahwa para ulama, khususnya para sufi (sebagaimana digambarkan oleh Izutsu, yang mengamati kecenderungan serupa pada kalangan cerdik pandai di Timur) menggunakan cara-cara ini sebagai bagian integral dari paedagogi mereka. Efektifitas metode ini tidak diragukan lagi, pun di dalam sejarah pendidikan Barat. Komentar Izutsu dalam Wan Mohd Nor Wan Daud sangat relevan :

Para filosof Muslim cenderung menggunakan metafora dan perumpamaan dalam metafisika, khususnya dalam penjelasan mengenai hubungan antara Kesatuan dan Keragaman atau realitas absolut dan hal-hal fenomenal yang tampak kontradiktif. Metafora yang sering dipakai dalam metafisika adalah salah satu ciri khas filsafat Islam, atau boleh juga kita katakan filsafat Timur umumnya. Ia tidak dapat dianggap sekadar hiasan puitis. Sebenarnya, fungsi kognitif itu lebih tepat melalui penggunaan metafora.²⁹

B. Konsep Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah.

Pemikiran – pemikiran Syaed Naquib Al Attas ini digunakan sebagai referensi bagi pendidikan khususnya di Indonesia. Dalam hal ini maka akan dibahas mengenai pemikiran Syaed Naquib Al Attas dan relevansinya terhadap pendidikan islam tingkat Madrasah Aliyah Sebagai Berikut :

1. Relevansinya Antara Tujuan Pendidikan Islam

²⁹ *Ibid.*, hlm. 310-311

Naquib Al Attas berpendapat tentang tujuan pendidikan islam bahwa “Tujuan ilmu pengetahuan adalah melahirkan manusia yang baik (*good man*) ini sangat ada relevansinya dengan pendidikan tingkat madrasah aliyah yaitu tujuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan pendidikan umum bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.”³⁰

Jadi penulis memberikan argument tentang tujuan pendidikan islam , tentang adanya relevansi antara pemikiran Al Attas dan Pendidikan islam di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah yang ada di Negara Indonesia. Yaitu kesamaan tentang pembentukan manusia yang baik atau manusia yang berakhlak mulia.

2. Relevansinya Antara Pendidik dan Peserta didik

Konsep *ta'dib* Menurut Al Attas dapat memberikan kontribusi atau masukan yang signifikan terhadap tugas seorang pendidik dalam konteks Indonesia yakni yang bertugas untuk membimbing dan membina serta mengajarkan peserta didik dalam rangka menjadikannya sebagai manusia baik dan beradab sehingga menjadi pendidik adalah

- a. Pribadi yang jelas identitasnya(latar belakang pendidikan)
- b. Berakhlak mulia
- c. Jujur
- d. Berani
- e. Bertanggung jawab.

³⁰Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia “*Tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*” nomor : 165 Tahun 2014

Selain itu, dalam konsep *ta'dib* ini juga ditegaskan bahwa seorang pendidik tidak boleh menafikan nasihat yang datang dari peserta didik dan harus membiarkannya berproses sesuai dengan kemampuannya. Pendidik juga harus menghargai kemampuan peserta didik dan mengevaluasi dengan penuh rasa simpati. Peranan pendidik dan otoritas dalam pendidikan Islam yang berpengaruh dan sangat penting itu tidak berarti menekan individualitas peserta didik, kebebasan dan kreativitasnya.³¹

Relevansinya dalam pendidikan di Indonesia dikenal dengan istilah kompetensi yang harus dimiliki pendidik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi :

- a. Kompetensi pedagogic
- b. Kompetensi Kepribadian (stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia)
- c. Kompetensi Sosial
- d. Kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Al attas juga menekankan bahwa peserta didik harus menginternalisasikan adab dan mengaplikasikan sikap tersebut, sebagaimana ungkapannya dalam bukunya risalah yang dikutip dari Wan Mohd Nor Wan Daud :

Ilmu pengetahuan harus dikuasai dengan pendekatan yang berlandaskan sikap ikhlas, hormat, dan sederhana terhadapnya. Pengetahuan tidak dapat dikuasai dengan tergesa-gesa seakan-akan pengetahuan adalah sesuatu yang terbuka bagi siapa saja untuk menguasainya tanpa terlebih dahulu menilik pada arah dan tujuan, kemampuan, dan persiapan.³²

³¹*Ibid.*, hlm. 263

³²Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran ...* Hlm 305

Dalam konsep *ta'dib* juga dijelaskan bahwa suatu ilmu tidak dapat diajarkan atau disalurkan (*transfer*) kepada peserta didik kecuali orang itu telah memiliki adab yang tepat terhadap ilmu pengetahuan, berbagai disiplin dan otoritasnya yang legitimatif. Berdasarkan konsep tersebut, maka peserta didik sebagai orang yang akan menerima ilmu pengetahuan harus memiliki adab atau akhlak yang luhur. Hal ini merupakan implikasi dari penerapan konsep *ta'dib* tersebut. Dalam Pendidikan di Indonesia tingkat madrasah aliyah ada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dalam materi itu juga ada komposisi pelajaran adab.

Peserta didik sebelum belajar kepada seorang guru harus mempersiapkan spiritualnya seperti niat yang ikhlas, sabar dan jujur. Peserta didik harus mengenal prinsip ini sejak dini dan harus mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga kualitas imannya akan menjadi lebih kuat, disamping amal perbuatannya yang lurus ikhlas.

Di samping itu, peserta didik harus mempunyai keikhlasan dan kejujuran niat dalam mencari ilmu pengetahuan sehingga peserta didik mampu mengamalkan ilmu yang diperolehnya dengan baik dan benar. Keikhlasan dan kejujuran niat tersebut berkaitan dengan tujuan peserta didik mencari ilmu, yang dalam konsep *ta'dib* ini mereka harus menuntut ilmu untuk mencari ridho Allah, mendekatkan diri terhadap-Nya dan membersihkan hati dengan menjauhkan diri dari segala perbuatan bodoh. Sebagaimana al-Attas. menjelaskan bahwa terdapat sifat spiritual yang mendasar dalam pendidikan. Tujuan peserta didik mencari ilmu tersebut sesuai dengan pendapat Ikhwan

Al-Shafa yang mengatakan bahwa seseorang yang menuntut ilmu harus sesuai dengan tujuan ukhrawi, karena akan terjadi kegagalan bila ilmu pengetahuan hanya dicari berlandaskan tujuan duniawi. Peserta didik juga seharusnya tidak menyibukkan diri pada opini yang bermacam-macam. Sebaiknya, ia menguasai teori sebaik penguasaannya dalam praktik.³³

Peserta didik Madrasah Aliyah dalam kedudukannya sebagai siswa, Secara umum mereka (siswa madrasah Aliyah) dikategorikan masa remaja, dimana pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang bersifat universal, seperti : Meningginya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis, Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok social untuk dimainkan, menimbulkan masalah baru, berubahnya minat dan pola prilaku dan nilai-nilai.

Tujuan pendidikan nasional pada khususnya dan pembangunan pada umumnya adalah ingin menciptakan “Manusia Seutuhnya” maksudnya yaitu manusia yang lengkap, selaras, serasi dan seimbang perkembangan semua segi kepribadiannya. Manusia seutuhnya adalah individu-individu yang mampu menjangkau segenap hubungan dengan tuhan, dengan lingkungan atau alam sekeliling, dengan manusia lain dalam suatu kehidupan sosial yang konstruktif dan dengan dirinya sendiri. Individu-individu yang demikian pada dirinya terdapat suatu kepribadian terpadu baik undur akal pikiran, perasaan,

³³Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat...* hlm. 258

moral dan keterampilan (cipta, rasa dan karsa), jasmani maupun rohani yang berkembang secara penuh.³⁴

Jelas adanya relevansi dengan pendidikan di Indonesia bahwa menurut Al Attas juga menekankan bahwa peserta didik harus menginternalisasikan adab dan mengaplikasikan sikap tersebut. Dalam pendidikan di Indonesia peserta didik harus menghormati dan mengikuti apa yang diberikan oleh pendidik. Dalam muatan mata pelajaran ada mata pelajaran Aqidah Akhlak salah satunya adalah Akhlak terhadap pendidik.

Jadi penulis memberikan argument tentang konsep Al Attas mengenai pendidik, peserta didik dan relevansinya dengan pendidikan islam tingkat madrasah aliyah, yaitu ada kesamaan tentang pribadi seorang pendidik dalam pendidikan islam di indonesia peserta didik harus menghormati dan mengikuti apa yang diberikan oleh pendidik. Dalam muatan mata pelajaran ada mata pelajaran Aqidah Akhlak salah satunya adalah Akhlak terhadap pendidik.

3. Relevansinya Antara Kurikulum

Al Attas berpendapat secara konsisten bahwa muatan materi pendidikan sangat penting dan karena itu merupakan prioritas tertinggi dibandingkan metodenya.

Dalam penekanan akan pentingnya muatan materi pendidikan dari pada metodenya bukan berarti al-Attas menganggap metode tidak memiliki dampak positif terhadap *out put* pendidikan, tetapi dalam konsep

³⁴<http://simbahstress1987.blogspot.co.id/2012/11/konsep-peserta-didik-dalam-pendidikan.html> diakses pada tanggal 28 Februari 2017 pukul 22.28

ta'dib yang telah dirumuskannya menjelaskan bahwa adab itu sendiri telah termasuk metode yang benar dan tepat untuk mengetahui dan berbuat sesuatu³⁵

Sebagaimana telah dikemukakan dalam konsep *ta'dib* bahwa pendidikan yang disebut dengan adab merupakan disiplin tubuh, jiwa dan ruh, disiplin yang menegaskan pengenalan dan pengakuan tempat yang tepat dalam hubungannya dengan kemampuan dan potensi jasmaniah, intelektual dan ruhaniah, pengenalan dan pengakuan akan kenyataan bahwa ilmu dan wujud ditata secara hirarkis sesuai dengan berbagai tingkat dan derajatnya. Konsep ini berimplikasi terhadap muatan pendidikan yang terdapat dalam kurikulum, dimana al-Attas berpendapat bahwa terdapat kategorisasi dalam ilmu pengetahuan atau disebut dengan hierarki ilmu pengetahuan.

Kerangka dasar kurikulum Madrasah³⁶ merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum. Sedang struktur kurikulum Madrasah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar dan kompetensi dasar pada setiap Madrasah. Menurut Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

³⁵*Ibid*, hlm. 267

³⁶Surya Dharma Ali, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia*, Nomor 902 Tahun

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Lebih khusus lagi porsi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup besar, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Kurikulum perlu memperhatikan perubahan yang terjadi di masyarakat, ilmu pengetahuan, kepemimpinan, dan politik. Perubahan yang dikemukakan di atas memberikan landasan kuat bagi perubahan suatu kurikulum di lingkungan madrasah.

Maka Perlu adanya penguatan materi. Penguatan materi sebagai proses tersistem dalam pembelajaran untuk memberikan bobot penguasaan materi esensial ataupun non esensial. Penguatan materi dimaksudkan untuk memperdalam dan memperluas tingkat penguasaan sesuai kompetensi dasar. Secara operasional penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan adanya relevansi antara pemikiran Naquib Al Attas dengan Pendidikan tingkat Madrasah Aliyah tentang kajian materi atau muatan kurikulum pendidikan islam.

Dalam pendidikan madrasah dikenal prinsip keimanan dan ketaqwaan. Prinsip ini dijadikan dasar pengembangan kurikulum madrasah untuk semua bahan kajian yang terkait dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Upaya internalisasi nilai-nilai dan ajaran Islam serta aktualisasinya dalam kehidupan sehari-hari merupakan orientasi dari prinsip ini.

Jadi penulis memberikan argument tentang konsep Al Attas mengenai kurikulum dengan cakupan kurikulum madrasah aliyah bahwa dalam hal kurikulum baik al attas maupun madrasah menggunakan sumber yang sama yaitu Al Qur'an dan Akhlak (Tauladan) nabi sebagai bahan acuan dalam membentuk manusia yang baik sesuai pandangan Al Attas dan manusia yang mulia sesuai dengan tujuan yang dicapai berdasarkan apa yang termaktub dalam Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia "Tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah" nomor : 165 Tahun 2014

4. Relevansinya Antara Metode

Salah satu karakteristik dan *epistemology* islam yang dijelaskan secara tajam dan dipraktikan oleh al attas adalah apa yang dinamakan sebagai metode tauhid dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan untuk metode pendidikan yang digunakan al attas adalah metafora dan cerita sebagai contoh dan

perumpamaan, sebuah metode yang juga banyak digunakan dalam Al Qur'an dan Al Hadist.³⁷

Dalam pendidikan islam di Indonesia juga dikenal dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran di madrasah aliyah. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam metode pembelajaran agama islam di tingkat madrasah aliyah adalah menggunakan Al Quran sebagai sumber rujukan. Al quran adalah sangat erat hubungannya dengan ketauhidan karena Al quran berisi Firman Alloh S.W.T. Metode yang digunakan adalah metode Cerita/kisah-kisah ini juga terdapat dalam mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang ada dalam pembelajaran di madrasah Aliyah.

Jadi jelas adanya relevansinya tentang metode cerita dan sumber rujukan antara Naquib Al Attas dan pendidikan Madrasah Aliyah yaitu Al Quran sebagai sumber utama.

Jadi penulis memberikan argument tentang konsep Al Attas mengenai metode dalam memberikan materi kepada peserta didik, Al Attas menggunakan metode cerita dalam pendidikan di madrasah aliyah pun menggunakan metode cerita sebagai salah satu metode penyampaian materi khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

³⁷Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran ...* Hlm 307

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis yang berjudul " Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah ", dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas

- a. Konsep *Ta'dib*

Menurut Al-Attas, *ta'dib* merupakan bentuk *mashdar* dari *addaba* yang berarti memberi *adab* atau pendidikan. Dengan demikian *adab* yang diturunkan dari akar yang sama dengan *ta'dib* diartikan sebagai lukisan (*masyhad*) keadilan yang dicerminkan oleh kearifan, ini adalah pengakuan atas berbagai hirarkhi (*maratib*) dalam tata tingkat wujud, eksistensi, pengetahuan dan perbuatan seiring yang sesuai dengan pengakuan itu

- b. Komponen – komponen Dalam Pendidikan Islam Menurut Al Attas

Al Attas memberikan beberapa kontribusi pemikiran kepada pendidikan islam. Kontribusi beliau dalam bidang pendidikan sangatlah berjasa, dengan pemikiran beliau maka pendidikan mendapatkan sebuah arahan baru khususnya berkenaan dengan

adab. Salah satu pemikirannya adalah berkenaan dengan komponen pendidikan islam, komponen itu meliputi :

- 1) Tujuan Pendidikan Islam
 - 2) Pendidik
 - 3) Peserta Didik
 - 4) Kurikulum Pendidikan Islam
 - 5) Metode Pendidikan Islam
2. Konsep Pendidikan Islam Menurut Syaed Naquib Al Attas Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Tingkat Madrasah Aliyah

Dari beberapa sumber data yang kami dapatkan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

a. Tujuan Pendidikan

Menurut Al Attas : Tujuan ilmu pengetahuan adalah melahirkan manusia yang baik (*good man*)

Menurut Madrasah Aliyah : Pendidikan madrasah Aliyah (MA) bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia

Menurut Analisis Peneliti : pendapat Al Attas dan MA tersebut jelas adanya kecocokan mengenai tujuan pendidikan islam, karena pendidikan islam sudah semestinya membentuk manusia yang baik yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.

b. Pendidik

Menurut Al Attas : Kompetensi pendidik

- 1) Pribadi yang jelas identitasnya(latar belakang pendidikan)
- 2) Berakhlak mulia
- 3) Jujur
- 4) Berani
- 5) Bertanggung jawab.

Menurut Madrasah Aliyah : Kompetensi Pendidik Meliputi :

- 1) Kompetensi pedagogic
- 2) Kompetensi Kepribadian (stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia)
- 3) Kompetensi Sosial
- 4) Kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

Menurut Analisis Peneliti : Sebagai figure tauladan sudah semestinyalah pendidik memiliki criteria yang telah dipaparkan oleh Al Attas dan oleh MA. Karena pendidik merupakan kunci keberhasilan pendidikan islam.

c. Peserta Didik

Menurut Al Attas : peserta didik harus menginternalisasikan adab dan mengaplikasikan sikap tersebut,

Menurut Madrasah Aliyah : peserta didik harus menghormati dan mengikuti apa yang diberikan oleh pendidik. Dalam muatan mata pelajaran ada mata pelajaran Aqidah Akhlak salah satunya adalah Akhlak terhadap pendidik.

Menurut Analisis Peneliti : Sebagai peserta didik sudah semestinyalah menghormati orang yang telah berjasa memberikan ilmu, peserta didik harus bersikap hormat kepada pendidik. Antara Al Attas dan MA jelas adanya kecocokan.

d. Kurikulum

Menurut Al Attas : ilmu pengetahuan yang dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik adalah yang memiliki dua aspek. Kedua aspek tersebut yaitu ilmu pengetahuan yang memenuhi kebutuhannya yang berdimensi permanen dan spiritual dan yang memenuhi kebutuhan material dan emosional.

Menurut Madrasah Aliyah : Dalam pendidikan madrasah dikenal prinsip keimanan dan ketaqwaan. Prinsip ini dijadikan dasar pengembangan kurikulum madrasah untuk semua bahan kajian yang terkait dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Upaya internalisasi nilai-nilai dan ajaran Islam serta aktualisasinya dalam kehidupan sehari-hari merupakan orientasi dari prinsip ini

Menurut Analisis Peneliti : Kurikulum merupakan inti dari pembelajaran, jadi sudah semetinya kurikulum dikembangkan

dengan baik, antara pendapat Al Attas dan MA saling adanya keterkaitan. Yaitu membahas Aspek Ilmu.

e. Metode

Menurut Al Attas : metode pendidikan yang digunakan al attas adalah metafora dan cerita sebagai contoh dan perumpamaan, sebuah metode yang juga banyak digunakan dalam Al Qur'an dan Al Hadist.

Menurut Madrasah Aliyah : metode pembelajaran agama islam di tingkat madrasah aliyah adalah menggunakan Al Quran sebagai sumber rujukan. Al quran adalah sangat erat hubungannya dengan ketauhidan karena Al quran berisi Firman Alloh S.W.T. Metode yang digunakan adalah metode Cerita/kisah-kisah ini juga terdapat dalam mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang ada dalam pembelajaran di madrasah Aliyah.

Menurut Analisis Peneliti : Metode Al Attas dan MA saling adanya kesamaan yaitu metode cerita yang terdapat dalam Al Quran.

B. Kajian Hasil Penelitian

Dalam kajian penelitian penulis menemukan beberapa hal terkait pendidikan islam di Indonesia yaitu :

1. Pendidikan islam di Indonesia saat ini mengalami penurunan dalam kualitas pandangan masyarakat. Pendidikan islam hanya dipandang

no 2 . Masyarakat lebih mementingkan pendidikan umum dibandingkan pendidikan islam. Karena mereka beranggapan bahwa pendidikan islam hanya bisa digunakan untuk memperoleh kebahagiaan setelah mati saja. Mereka menafikan bahwa pendidikan islam sebagai jalan untuk bisa bahagia di dunia dan di akhirat kelak.

2. Adanya Kemunduran moral yang terjadi di Indonesia belakangan ini, karena kurangnya adanya penekanan pada konsep *adab* dalam pendidikan islam di Indonesia.

C. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan di atas maka ada beberapa saran yang penulis tawarkan, sebagai berikut :

1. Konsep penekanan pada *adab* perlu lebih ditekankan kepada pendidikan islam agar para peserta didik *output* nya dapat menjadi manusia yang beradab, yang tak hanya pandai dalam intelektual namun juga pandai dalam memahami hal yang baik yang harus dilakukan dan hal yang tak pantas untuk dilakukan.
2. Para guru dan lembaga pendidikan islam lebih memberikan contoh dan pemahaman yang realistis kepada masyarakat bahwa pendidikan islam itu juga sangat penting karena pendidikan islam sebagai jalan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Arifi., 2010, *Politik Pendidikan Islam; Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, Yogyakarta: Teras.
- Al-Attas, Naquib., 1979, *Aims and Objectives of Islamic Education*, Jeddah ; King Abdul Aziz University
- Al-Attas, Naquib., 1980, *The Concept of Islamic Education* ISTAC, Malaysia.
- Al-Attas, Naquib., 1990, *Islam dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu*, Bandung ; Mizan
- Al Attas, Syaed Naquib., 2005, *Islamic Philosophi : An Intoduction*, Jurnal Of Islamic Philosophi
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib., 1995, *Islam dan Filsafat Sains*, terj. Saiful Muzani, Bandung: Mizan
- Arifin, H. M., 1991 *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Arifin, HM., 1996, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Cet. IV, jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M., 2003 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Bakker, Anton., 2000, A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Kanisius
- Bungin, Burhan.,2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daradjat, Prof. Dr. Zakiah, 1996 dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah., 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Daud, Wan Mohd Nor Wan., 2003, *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam Syed Naquib Al Attas*, Bandung ; Mizan
- Djumransjah & Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam: Menggali "Tradisi", Meneguhkan Eksistensi*. Malang: UIN Press
- D. Marimba, Ahmad., 1986, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Cet VIII; Bandung: Al- Ma'arif.
- Emzir, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif; Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers
- Fajar, Malik., 1998, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta: Alfa Grafitakama
- Faisal, Yusuf Amir, cetakan pertama, 1995, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema insane press
- Fatah, Nanat., 2007, *Peningkatan Kualitas Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam EDUCATIONIST, No. 1 Vol I Januari*.
- Harmami, Tasman., Disertasi, 2009, *PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM Telaah tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ibrahim, Sulaiman., 2014, *Menata Pendidikan Islam Di Indonesia*, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Jurnal Irfani, Volume. 10 Nomor 1, Juni.

- Kementrian Pendidikan Islam dan Kebudayaan RI, 2016, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta.
- Kuntowijoyo, 2006, *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*, Yogyakarta, Tiara Wacana
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia “*Tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*” nomor : 165 Tahun 2014
- Mappanganro, 1996 *Implementasi Pendidikan Islam di sekolah*, Ujungpandang: Yayasan Ahkam
- Mansur, Masykur H., 2012, *Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Islam*, Unsika ISSN 1412-86676 Vol. 10 No. 22 Ed. Mar - Mei.
- Minhaji, Ahmad., 2013, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: SUKA-Press.
- Mardalis, 2008, *Metode Penelitian “Suatu Pendekatan Proposal”*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2007 *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2002 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Saleh Abdullah, Abdurrahman., 1990, *Teori-teori Pendidikan Islam Berdasarkan Al-Qur’an*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sanaky, Hujair AH, *Pendidikan Islam Di Indonesia Suatu Kajian Upaya Pemberdayaan UII*
- Sasono, Adi., 1998 *Solusi Islam Atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, Jakarta: Gema Insani Press
- SM, Ismail., 1999, Paradigma Pendidikan Islam Prof. DR. Syed Muhammad Naquib Al-Attas, dalam Ruswan Thoyyib dan Darmu’in, (Ed.), *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Yogyakarta ; Pustaka Pelajar
- Solichin, Mohammad Muchlis., 2008, *Islamisasi Ilmu Pengetahuan dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam, Tadris Vol 3 No 1*
- Sugiyono, 2009 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Ulfah, Maria., 2011, *Implementasi Konsep Ta’dīb Dalam Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus VOL. XII NO. 1, 106-122
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walinono, Hasan., 1991, *Kedudukan Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta
- Yunus, Mahmud., 1970, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Hidakarya Agung, Cet.ke-3
- Yunus, Mahmud., 1987 *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: YP3A
- Zaenul Fitri, Agus., 2013 *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam (Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis)*, Bandung: Alfabeta.
- Zuhairini, 1995, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 165 TAHUN 2014
TENTANG
KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerangka dasar kurikulum Madrasah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum. Sedang struktur kurikulum Madrasah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar dan kompetensi dasar pada setiap Madrasah.

Pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal. Disamping itu, dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, perlu adanya penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.

Dengan adanya dokumen kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab ini, Kementerian Agama telah berupaya untuk mentransformasikan pemikiran yang menjembatani dinamika yang ada di masyarakat dengan tantangan pendidikan saat ini dan mendatang.

B. Maksud dan Tujuan

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat.

Adapun tujuannya adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

C. Sasaran

Sasaran dari kebijakan ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*) madrasah.

D. Ruang Lingkup

Rumusan Kompetensi Inti dalam buku ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

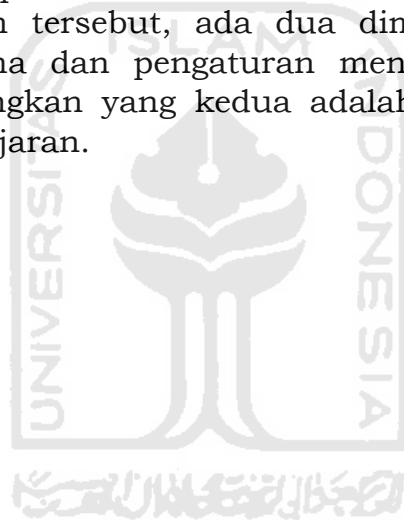
Selanjutnya ...

Selanjutnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dipergunakan untuk merumuskan kompetensi dasar (KD) yang diperlukan untuk mencapainya. Mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang. Sebagai usaha untuk memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan antara yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas pada setiap jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari Kelas I sampai VI, Kelas VII sampai dengan IX, Kelas X sampai dengan Kelas XII disebut dengan Kompetensi Inti.

E. Pengertian Umum

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.



BAB II

STRUKTUR KURIKULUM

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) kurikulum adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran.

Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan, Kompetensi Inti ibaratanak tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai pada jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan Kompetensi Inti dalam buku ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Selanjutnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar (KD).

Kompetensi Dasar adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran, mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang.

Sebagai usaha untuk memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan antara yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas pada setiap jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari Kelas I sampai VI, Kelas VII sampai dengan IX, Kelas X sampai dengan Kelas XII disebut dengan Kompetensi Inti.

Tabel I Kompetensi...

Tabel 1
Kompetensi Inti Madrasah Ibtidaiyah (MI)

KOMPETENSI INTI KELAS I	KOMPETENSI INTI KELAS II	KOMPETENSI INTI KELAS III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

Lanjutan Tabel I Kompetensi...

perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI INTI KELAS IV	KOMPETENSI INTI KELAS V	KOMPETENSI INTI KELAS VI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis

Lanjutan Tabel I Kompetensi...

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
--	---	---

Tabel 2
Kompetensi Inti Madrasah Tsanawiyah(MTs)

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

Lanjutan Tabel 2 ...

kejadian tampak mata.	fenomena dan kejadian tampak mata.	budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

abel 3

Kompetensi Inti Madrasah Aliyah (MA)

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas

LanjutanTabel3 ...

<p>dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>
<p>4. Mengolah,</p>	<p>4. Mengolah,</p>	<p>4. Mengolah,</p>

Lanjutan Tabel 3 ...

menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
--	--	---

B. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 di Madrasah

Sebagai rangkaian untuk mendukung Kompetensi Inti, capaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi-kompetensi dasar. Pencapaian Kompetensi Inti adalah melalui pembelajaran kompetensi dasar yang disampaikan melalui mata pelajaran. Rumusannya dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran sebagai pendukung pencapaian.

Kompetensi Inti, kompetensi dasar dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan rumusan Kompetensi Inti yang didukungnya, yaitu:1). Kelompok kompetensi dasar sikap spiritual (mendukung KI-1) atau kelompok 1, 2). Kelompok kompetensi dasar sikap sosial (mendukung KI-2) atau kelompok 2, 3). Kelompok kompetensi dasar pengetahuan (mendukung KI-3) atau kelompok 3, dan 4). Kelompok kompetensi dasar keterampilan (mendukung KI-4) atau kelompok 4.

Uraian kompetensi dasar yang rinci ini adalah untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan, dan bermuara pada sikap. Melalui Kompetensi Inti, tiap mata pelajaran ditekankan bukan hanya memuat kandungan pengetahuan saja, tetapi juga memuat kandungan proses yang berguna bagi pembentukan keterampilannya. Selain itu juga memuat pesan tentang pentingnya memahami mata pelajaran tersebut sebagai bagian dari pembentukan sikap. Hal ini penting mengingat kompetensi pengetahuan sifatnya dinamis karena pengetahuan masih selalu berkembang.

Kemampuan keterampilan akan bertahan lebih lama dari kompetensi pengetahuan, sedangkan yang akan terus melekat pada dan akan dibutuhkan oleh peserta didik adalah sikap. Kompetensi dasar dalam kelompok Kompetensi Inti sikap (KI-1 dan KI-2) bukanlah untuk peserta didik karena kompetensi ini tidak diajarkan, tidak dihafalkan, dan tidak diujikan, tetapi sebagai pegangan bagi pendidik bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut ada pesan-pesan sosial dan spiritual sangat penting yang terkandung dalam materinya.

ngan...

Dengan kata lain, kompetensi dasar yang berkenaan dengan sikap spiritual (mendukung KI-1) dan individual-sosial (mendukung KI-2) dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (mendukung KI-3) dan keterampilan (mendukung KI-4).

Untuk memastikan keberlanjutan penguasaan kompetensi, proses pembelajaran dimulai dari kompetensi pengetahuan, kemudian dilanjutkan menjadi kompetensi keterampilan, dan berakhir pada pembentukan sikap. Dengan demikian, proses penyusunan maupun pemahamannya (dan bagaimana membacanya) dimulai dari Kompetensi Dasar kelompok Hasil rumusan Kompetensi Dasar kelompok 3 dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar kelompok 4.

Hasil rumusan Kompetensi Dasar kelompok 3 dan 4 dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar kelompok 1 dan 2. Proses berkesinambungan ini untuk memastikan bahwa pengetahuan berlanjut ke keterampilan dan bermuara ke sikap sehingga ada keterkaitan erat yang mendekati linier antara kompetensi dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap.

C. Mata Pelajaran Madrasah

Kompetensi Dasar dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui Kompetensi Inti. Selain itu, Kompetensi Dasar diorganisir ke dalam berbagai mata pelajaran yang pada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi tersebut harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, khususnya ketentuan pada Pasal 37.

Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh tiap mata pelajaran.

Tabel 4.

Beban Belajar dan Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negeraan	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7

Lanjutan Tabel 4 ...

4.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5.	Matematika	5	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		34	36	40	43	43	43

Keterangan:

1. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah antara lain Pramuka (Wajib), Unit Kesehatan Sekolah, Kegiatan Rohani Islam (Rohis) dan lain sebagainya.
2. Kegiatan ekstra kurikuler yaitu, Pramuka (utama), Unit Kesehatan Madrasah, Palang Merah Remaja, Kegiatan Rohani Islam (Rohis), Olahraga, Kesenian, Karya Ilmiah Remaja, Olimpiade dan yang lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
3. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.
4. Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.
5. Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
6. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta ...

peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran:

1. Beban belajar di Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
 - a. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 34 jam pembelajaran.
 - b. Beban belajar satu minggu Kelas II adalah 36 jam pembelajaran.
 - c. Beban belajar satu minggu Kelas III adalah 40 jam pembelajaran.
 - d. Beban belajar satu minggu Kelas IV, V, dan VI adalah 43 jam pembelajaran, durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
2. Beban belajar di Kelas I, II, III, IV, dan V dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
3. Beban belajar di kelas VI pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
4. Beban belajar di kelas VI pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
5. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 5
Beban Belajar dan Struktur Kurikulum
Madrasah Tsanawiyah (MTs)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR		
		PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negara	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				

nanjutan Tabel 5...

1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		46	46	46

Keterangan:

1. Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah antara lain Pramuka (Wajib), Unit Kesehatan Sekolah, dan Palang Merah Remaja dan lain sebagainya.
2. Kegiatan ekstra kurikuler, yaitu; Pramuka (utama), Unit Kesehatan Sekolah, Palang Merah Remaja, Badan Kegiatan Rohani Islam (Rohis) dan yang lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan sikap kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
3. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah.
4. Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.
5. Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
6. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
7. Muatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
8. Pada hakikatnya IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated sciences* dan *integrated social studies*. Muatan IPA berasal dari disiplin Biologi, Fisika, dan Kimia, sedangkan muatan IPS berasal dari Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan program pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan

berpikir ...

berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

9. Tujuan pendidikan IPS menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau space wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Tujuan pendidikan IPA menekankan pada pemahaman tentang lingkungan dan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia. Integrasi berbagai konsep dalam mata pelajaran IPA dan IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* di mana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbaur dan/atau terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di lingkungannya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPA dan IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.
11. Pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antarruang, dan waktu. Ruang adalah tempat di mana manusia beraktivitas, koneksi antarruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa di mana kehidupan manusia itu terjadi.
12. Pembelajaran IPA diintegrasikan melalui konten biologi, fisika, dan kimia. Pengintegrasian dapat dilakukan dengan cara *connected*, yakni pembelajaran dilakukan pada konten bidang tertentu (misalnya fisika), kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas. Misalnya saat mempelajari suhu (konten fisika), pembahasannya dikaitkan dengan upaya makhluk hidup berdarah panas mempertahankan suhu tubuh (konten biologi), serta senyawa yang digunakan di dalam sistem *Air Condition* (konten kimia).

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

1. Beban belajar di Madrasah Tsanawiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu Kelas VII, VIII, dan IX adalah 46 jam pembelajaran. Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
2. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
3. Beban belajar di kelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
4. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
5. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Beban Belajar dan Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah (MA)

Beban belajar dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu selama satu semester. Beban belajar di Madrasah Aliyah untuk kelas X, XI, dan XII sekurang-kurangnya masing-masing 51 jam per minggu. Durasi satu jam pelajaran untuk Madrasah Aliyah adalah 45 menit.

Kelompok ...

Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, serta Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya. satu semester terdiri atas 18 minggu, beban belajar ini terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib A dan B dengan durasi 33 jam pelajaran untuk kelas X dan 31 untuk kelas XI dan XII. Kelompok Mata Pelajaran Peminatan dengan durasi 12 jam pelajaran untuk kelas X dan 16 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Sedangkan Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman 6 jam pelajaran untuk kelas X dan 4 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Jumlah jam pelajaran di atas adalah beban minimal, sehingga melalui pendekatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, pengelola dengan persetujuan komite dan orangtua peserta didik dapat menambah jam pelajaran sesuai kebutuhan.

Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Agama satu semester terdiri atas 18 minggu, beban belajar ini terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib A dan B dengan durasi 33 jam pelajaran untuk kelas X dan 31 untuk kelas XI dan XII. Kelompok Mata Pelajaran Peminatan dengan durasi 12 jam pelajaran untuk kelas X dan 16 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Sedangkan Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman 6 jam pelajaran untuk kelas X dan 4 jam pelajaran untuk kelas XI dan XII. Angka-angka di atas adalah beban minimal, sehingga melalui pendekatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, pengelola dengan persetujuan komite dan orang tua peserta didik dapat menambah jam pelajaran sesuai kebutuhan.

Penambahan jam ini sejalan dengan perubahan proses pembelajaran peserta didik aktif, yaitu proses pembelajaran yang mengedepankan pentingnya peserta didik mencari tahu melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Proses pembelajaran semacam ini menghendaki kesabaran guru dalam mengarahkan peserta didik sehingga mereka menjadi tahu, mampu dan mau belajar dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di lingkungan madrasah dan masyarakat sekitarnya.

Tambahan jam pelajaran ini juga diperlukan supaya guru dapat mengamati lebih jelas kemajuan peserta didiknya mengingat kompetensi yang diharapkan dari proses pembelajaran ini adalah kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengukuran kompetensi sikap dan keterampilan membutuhkan pengamatan yang lebih lama dibandingkan dengan pengukuran kompetensi pengetahuan. Penilaian untuk ketiga macam kompetensi ini harus berdasarkan penilaian proses dan hasil, antara lain melalui sistem penilaian otentik yang tentunya membutuhkan waktu penilaian yang lebih lama.

Selanjutnya mata pelajaran sebagai unit organisasi kompetensi dasar yang terkecil, karena itu untuk mencapai kebutuhan kompetensi lulusan diperlukan beberapa mata pelajaran. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi dalam pencapaian kompetensi lulusan, posisi mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik dirumuskan sebagai Struktur Kurikulum.

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten mata pelajaran dalam

semester...

semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik. Struktur kurikulum merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum sebagai gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Lebih lanjut, struktur kurikulum menggambarkan posisi belajar seorang peserta didik yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur, ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan sesuai minat dan kemampuannya.

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah terdiri atas: Kelompok mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik Madrasah Aliyah. Kelompok mata pelajaran peminatan harus diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Mata pelajaran pilihan lintas minat, untuk tingkat Madrasah Aliyah Pemintaan ilmu-ilmu Keagamaan dapat menambah dengan mata pelajaran kelompok peminatan ilmu-ilmu alam, sosial ataupun bahasa, demikian juga berlaku untuk peminatan Matematika dan Bahasa. Adapun struktur kurikulum Madrasah Aliyah sebagai berikut:

Tabel 6.
Struktur Kurikulum 2013
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4
4 Bahasa Arab	4	2	2
5 Matematika	4	4	4
6 Sejarah Indonesia	2	2	2
7 Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1 Seni Budaya	2	2	2
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2

Lanjutan tabel 6 ...

Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu	33	31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam			
1 Matematika	3	4	4
2 Biologi	3	4	4
3 Fisika	3	4	4
4 Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	51	51	51

Tabel 7.
Struktur kurikulum 2013
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
2 Bahasa Indonesia	4	4	4
4 Bahasa Arab	4	2	2
5 Matematika	4	4	4
6 Sejarah Indonesia	2	2	2
7 Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1 Seni Budaya	2	2	2
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu	33	31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
1 Geografi	3	4	4
2 Sejarah	3	4	4
3 Sosiologi	3	4	4
4 Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	51	51	51

Tabel 8 ...

Tabel 8.
Struktur Kurikulum 2013
Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4
4 Bahasa Arab	4	2	2
5 Matematika	4	4	4
6 Sejarah Indonesia	2	2	2
7 Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1 Seni Budaya	2	2	2
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3 Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu	33	31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya			
1 Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
2 Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
3 Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	3	4	4
4 Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	51	51	51

Tabel 9.
Struktur Kurikulum 2013
Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU		
	PER MINGGU		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2

Lanjutan Tabel 9...

c.	Fikih	2	2	2
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu		33	31	31
Kelompok C (Peminatan)				
Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan				
1	Tafsir - Ilmu Tafsir	2	3	3
2	Hadis - Ilmu Hadis	2	3	3
3	Fikih - Ushul Fikih	2	3	3
4	Ilmu Kalam	2	2	2
5	Akhlak	2	2	2
6	Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman				
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu PerMinggu		51	51	51

- 1) Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat Madrasah Aliyah antara lain Pramuka (Wajib), Palang Merah Remaja (PMR), Rohani Islam (Rohis), Olah Raga, Seni Islami, Karya Ilmiah Remaja, dan lain sebagainya.
- 2) Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pembentukan karakter islami dan sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli terhadap orang lain dan lingkungan. Di samping itu, juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian, kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
- 3) Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran ekstrakurikuler setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

1) Beban belajar ...

- 1) Beban belajar di Madrasah Aliyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
 - a) Beban belajar satu minggu Kelas X adalah 51 jam pembelajaran.
 - b) Beban belajar satu minggu Kelas XI dan XII adalah 51 jam pembelajaran.
- 2) Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 3) Beban belajar di Kelas X, XI, dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- 4) Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- 5) Beban belajar di kelas XII pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
- 6) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Setiap satuan pendidikan boleh menambah jam belajar per minggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

1) Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b) Kompetensi inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c) Kompetensi inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, dan
- d) Kompetensi inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang kompetensi inti untuk jenjang Madrasah Aliyah Kejuruan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Kompetensi Inti Madrasah Aliyah Kejuruan

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan	2. Menghayati dan mengamalkan	2. Menghayati dan

lanjutan tabel 10 ...

<p>perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab , peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab , peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan,</p>	<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan ,</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan,</p>

lanjutan tabel 10 ...

dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, Menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

2) Mata Pelajaran

a) Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

Untuk mewadahi konsep kesamaan muatan antara MA dan MAK, maka dikembangkan struktur Kurikulum Pendidikan Menengah, terdiri atas kelompok mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib mencakup 9 (sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar 24 jam per minggu. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk mata pelajaran wajib bagi MA dan MAK adalah sama. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya.

Mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk MA serta pilihan akademik dan vokasional untuk MAK. Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Beban belajar di MA untuk tahun X, XI dan XII masing-masing adalah 42, 44 dan 44 jam pelajaran per XII masing- ...

minggu. Satu jam belajar adalah 45 menit. Sedangkan beban belajar untuk MAK adalah 48 jam pelajaran per minggu. Beban belajar dapat dinyatakan dalam satuan semester (SKS) yang diatur lebih lanjut dalam satuan tersendiri.

Tabel 11.
Mata pelajaran Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
10	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B Per Minggu		33	31	31
Kelompok C (Perminatan)				
Mata Pelajaran Perminatan Akademik dan Vokasi		24	24	24
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh Perminggu		57	55	55

Mata pelajaran kelompok A dan C adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah

Kegiatan ekstrakurikuler: Pramuka (wajib), OSIS, Rohani Islam (Rohis), UKS, PMR, dan lain-lain, diatur lebih lanjut dalam (his)...

bentuk pedoman program ekstrakurikuler.

b) Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

Kurikulum Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dirancang dengan pandangan bahwa MAK pada dasarnya sebagai pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah.

Peraturan pemerintah No 17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan Pasal 80 menyatakan bahwa : (1) penjurusan pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat berbentuk bidang keahlian; (2). setiap bidang keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih program studi keahlian; (3). setiap program studi keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih kompetensi keahlian. Bidang keahlian pada SMK/MAK meliputi:

- o Teknologi dan Rekayasa;
- o Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- o Kesehatan;
- o Agribisnis dan Agroteknologi;
- o Perikanan dan Kelautan;
- o Bisnis dan Manajemen;
- o Pariwisata;
- o Seni rupa dan Kriya;
- o Seni Pertunjukan.

Dalam penetapan penjurusan sesuai dengan bidang/program/paket keahlian mempertimbangkan spektrum pendidikan menengah kejuruan yang ditetapkan oleh direktur jenderal pendidikan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Pemilihan perminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada MAK. Pilihan pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan paket keahlian dilakukan pada semester 3, berdasarkan nilai rapor dan/atau rekomendasi guru BK di MAK dan /atau hasil tes penempatan (*placement test*) oleh psikolog.

Pada MAK, mata pelajaran kelompok peminatan (c) terdiri atas:

- o Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang keahlian (C1);
- o Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2);
- o Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).

Tabel 12.
Mata Pelajaran Umum MAK (Tiga Tahun)

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)		X	XI	XII
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2

Lanjutan Tabel 12...

	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
10	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B Perminggu		33	31	31
Kelompok C (Perminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (MAK)		24	24	24
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		57	55	55

Keterangan:

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan disatuan pendidikan dan/atau industri (terintegrasi dengan praktik kerja lapangan) dengan portofolio sebagai instrumen utama penilaian.

Tabel 13.
Mata Pelajaran Umum MAK (Empat Tahun)

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perminggu			
		X	XI	XII	XIII
Kelompok A (Wajib)					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam				
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
5	Bahasa Arab	4	2	2	2

lanjutan Tabel 13...

6	Matematika	4	4	4	4
7	Sejarah Indonesia	2	2	2	2
8	Bahasa Inggris	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)					
9	Seni Budaya	2	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	3
11	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B Perminggu		33	31	31	31
Kelompok C (Peminatan)					
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (MAK)		24	24	24	24
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		57	55	55	55

Keterangan:

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan di satuan pendidikan dan/atau industri (Terintegrasi dengan Praktik Kerja Lapangan) dengan portofolio sebagai instrumen utama penilaian.

Tabel 14
Mata Pelajaran MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
8	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
11	Fisika	2	2	2	2	-	-

Lanjutan Tabel 14...

12	Kimia	2	2	2	2	-	-
13	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24
Total		57	57	55	55	55	55

Tabel 15
Mata Pelajaran MAK
Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	4	4	4	4
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Pemograman Dasar	2	2	2	2	-	-
12	Sistem Komputer	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24
Total		57	57	55	55	55	55

Tabel 16.

Tabel 16 ...

Mata Pelajaran MAK Bidang Keahlian Kesehatan

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Kimia	2	2	2	2	-	-
12	Biologi	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24
Total		57	57	55	55	55	55

Tabel 17.

Mata Pelajaran MAK
Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
4	Matematika	4	4	4	4	4	4

Lanjutan Tabel 17...

5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Kimia	2	2	2	2	-	-
12	Biologi	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24
Total		57	55	55	55	55	55

Tabel 18
Mata Pelajaran MAK
Bidang Keahlian Perikanan dan Kelautan

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (wajib)							
8	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang keahlian							
11	Fisika	2	2	2	2	-	-
12	Kimia	2	2	2	2	-	-
13	Biologi	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24

Lanjutan Tabel 18...

Total	57	57	55	55	55	55
-------	----	----	----	----	----	----

Tabel 19
Mata Pelajaran MAK
Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (wajib)							
8	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
11	Pengantar Ekonomi dan Bisnis	2	2	2	2	-	-
12	Pengantar Akuntansi	2	2	2	2	-	-
13	Pengantar Administrasi Perkantoran	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24
Total		57	57	55	55	55	55

Tabel 20.
Mata Pelajaran MAK Bidang Keahlian Pariwisata

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam						

Lanjutan Tabel 20...

2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
8	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang keahlian							
11	IPA Terapan	2	2	2	2	-	-
12	Pengantar Pariwisata	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		20	20	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	20	20	24	24
Total		57	57	55	55	55	55

Tabel 21

Mata Pelajaran MAK Bidang Keahlian Seni Rupa dan Kriya

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
8	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang keahlian							
11	Dasar-Dasar Desain	2	2	2	2	-	-
12	Pengetahuan Bahan	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		20	20	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	20	20	24	24

Danjuta Tabel 21 24

Total	57	57	55	55	55	55
-------	----	----	----	----	----	----

Tabel 22.
Mata Pelajaran MAK Bidang Keahlian Seni Pertunjukan

Mata Pelajaran		Kelas dan Semester					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	2	2	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	4	2	2	2	2
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (wajib)							
8	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
1	Wawasan Seni Pertunjukan	2	2	2	2	-	-
2	Tata Teknik Pentas	2	2	2	2	-	-
3	Manajemen Pertunjukan	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian		18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian		-	-	18	18	24	24
Total		57	57	55	55	55	55

3) Beban Belajar

Beban Belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

- Beban belajar di Madrasah Aliyah Kejuruan dinyatakan dalam jam pembelajaran perminggu. Beban belajar satu minggu kelas XI dan XII adalah 55 jam pembelajaran. Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- Beban belajar di kelas X, XI, dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- Beban belajar kelas XII pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.

e) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Setiap satuan pendidikan boleh menambah jam belajar perminggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/ atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi Dasar dibagi menjadi 4 kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

- a) Kelompok 1. Kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b) Kelompok 2. Kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2; dan
- c) Kelompok 3. Kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
- d) Kelompok 4. Kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.



BAB III
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH, TSANAWIYAH DAN ALIYAH

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa pemerintah meng-usahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanat tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi meng-embangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk meng-embangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

2. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Tujuan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

4. Ruang Lingkup Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

5. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring ...

monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang.

B. Kompetensi Lulusan Madrasah Ibtidaiyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Ibtidaiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Madrasah Ibtidaiyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

C. Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Tsanawiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

Madrasah Tsanawiyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

negara...

	kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis.

D. Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

Madrasah Aliyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

BAB IV
STANDAR ISI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH, TSANAWIYAH DAN ALIYAH

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran.

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses perolehannya mempengaruhi Standar Isi.

A. Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab

Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: 1) Al-Qur'an Hadis, 2) Akidah Akhlak, 3) Fiqih, 4) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan 5) Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi.

1. Al-Qur'an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, *syari'ah*/fiqih (ibadah, *muamalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.
2. Akidah merupakan akar atau pokok agama. *Syari'ah*/fiqih (ibadah, *muamalah*) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya.
3. Fiqih merupakan sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. (*Hablum-Minallah*), sesama manusia (*Hablum-Minan-nas*), dan dengan makhluk lainnya (*Hablum - Ma'al-Ghairi*).
4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

5. Bahasa Arab...

5. Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan Bahasa Arab, ajaran Islam dapat dipahami secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan Syarah Hadis.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di Madrasah memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Al-Qur'an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-Asma' al-Husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.
3. Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.
5. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatu al-istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira'ah*), dan menulis (*maharatu al-kitabah*).

B. Kelompok Mata Pelajaran Peminatan

Pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) terdapat kelompok mata pelajaran peminatan. Kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan untuk, a) memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan b) mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu. Struktur mata pelajaran peminatan hanya terdapat pada jenjang Madrasah Aliyah (MA).

C. Mata Pelajaran...

C. Mata Pelajaran Pemilihan Lintas Kelompok Peminatan

Kurikulum dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, pilihan lintas minat, dan/atau pilihan pendalaman minat.

Kelompok Peminatan terdiri atas, Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, serta Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya dan Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan Peserta didik memilih kelompok peminatan mulai kelas X.

Pemilihan peminatan pada jenjang Madrasah Aliyah berdasarkan pada nilai rapor di SMP/MTs dan/atau nilai UN SMP/MTs dan/atau rekomendasi guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP/MTs dan/atau hasil tes penempatan (*placement test*) ketika mendaftar di Madrasah Aliyah dan/atau tes bakat minat oleh psikolog dan/atau rekomendasi guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah.

Pada semester kedua di kelas X, peserta didik masih mungkin mengubah kelompok peminatan, berdasarkan hasil pembelajaran di semester pertama dan rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling.

Semua mata pelajaran yang terdapat dalam satu kelompok peminatan wajib diikuti oleh peserta didik. Selain mengikuti seluruh mata pelajaran di kelompok peminatan. Setiap peserta didik diharuskan mengikuti mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran lintas minat kelas X, XI dan atau mata pelajaran pendalaman minat pada kelas XII untuk mengantarkan kesuksesan peserta didik dalam menghadapi ujian akhir dan atau menyiapkan peserta didik memilih perguruan tinggi yang menjadi minatnya.

D. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran

1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah

a. Tujuan Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah

1) Al-Qur'an-Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak

usia 6–11 tahun adalah operasional konkret (Piaget). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6 – 9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan teladan yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru, dan teman-teman sepermainan), usia 9 – 12 tahun sebagai masa individualisasi, dan usia 12–15 tahun merupakan masa penyesuaian diri secara sosial.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- a) memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadis;
- b) memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an-Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c) membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis.

2) Akidah-Akhlak

Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-Akhlak al-Karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.

Al-Akhlak al-Karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;

b) mewujudkan...

- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

3) Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat.

- a) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa *Khulafaurrasyidin*.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam ...

Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

5) Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah, keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab. Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki

wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

b. Ruang Lingkup Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

1) Al-Qur'an-Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Hafalan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan, keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

2) Akidah-Akhlak

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a) Aspek Akidah (Keimanan) meliputi:

- Kalimat *tayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *La ilaha illallah, basmalah, alhamdulillah, subhanallah, Allahu Akbar, ta'awwuz, masya Allah, assalamu'alaikum, salawat, tarji', la haula wala quwwata illa billah, dan istigfar.*
- *Al-Asma' al-Husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahman, ar-Rahim, as-Sami', ar-Razzaq, al-Mugni, al-Hamid, asy-Syakur, al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, al-'Azim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, al-Batin, al-Wali, al-Mujib, al-Wahhab, al-'Alim, az-Zahir, ar-Rasyid, al-Hadi, as-Salam, al-Mu'min, al-Latif, al-Baqi, al-Basir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Qawi, al-Hakim, al-Jabbar, al-Musawwir, al-Qadir, al-Gafur, al-'Afuww, as-Sabir, dan al-Halim.*
- Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *Tayyibah, al-Asma' al-Husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
- Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah).

b) Aspek...

b) Aspek Akhlak meliputi:

- Pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, fatanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal.
- Mengindari akhlak tercela (*mazmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

c) Aspek adab Islami, meliputi:

- Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.
- Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
- Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, dan teman.

d) Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhan, Nabi Sulaiman a.s. dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad saw., masa remaja Nabi Muhammad saw., Nabi Ismail a.s., Kan'an, Tsa'labah, Masyitah, Abu Lahab, dan Qarun. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam Kompetensi Dasar dan indikator.

3) Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a) Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b) Fikih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.
- b) Dakwah Nabi Muhammad saw.. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah,

kepribadian ...

kepribadian Nabi Muhammad Saw., hijrah Nabi Muhammad saw.. ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

- c) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw.. ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad saw., peristiwa Fatpu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
- d) Peristiwa-peristiwa pada masa *Khulafaurrasyidin*.
- e) Sejarah perjuangan Walisongo.

5) Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

a. Tujuan Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

1) Al-Qur'an-Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an-Hadis, pemahaman surah-surah pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c) Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

2) Akidah-Akhlak

Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan...

pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *al-Akhlak al-Karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

3) Fikih

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah; (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad saw dan *Khulafaurrasyidin*, Bani ummayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) membangun...

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

5) Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

b. Ruang Lingkup Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

1) Al-Qur'an Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a) membaca...

- a) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya hazanah intelektual.
- c) Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2) Akidah-Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-Asma' al-Husna*, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qada Qadar.
- b) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhid*, *ikhlas*, *taat*, *khauf*, *tobat*, *tawakal*, *ikhtiar*, *sabar*, *syukur*, *qanaa'ah*, *tawaduh*, *husnuz-zan*, *tasamuh* dan *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- c) Aspek akhlak tercela meliputi *kufur*, *syirik*, *riya*, *nifaq*, *ananiah*, putus asa, *gadab*, tamak, *takabur*, *hasad*, dendam, *gibah*, *fitnah*, dan *namimah*.
- d) Aspek adab meliputi: Adab beribadah: adab salat, membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada kepada orang tua dan guru, adab kepada kepada, saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: pada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- e) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus (10) a.s. dan Nabi Ayyub a.s., Kisah Sahabat: Abu Bakar r.a., Umar bin Khattab r.a, Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib r.a.

3) Fiqih

Ruang lingkup fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a) Aspek fiqih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardu, salat *sunnah*, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- b) Aspek fiqih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, *qirad*, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai, dan agunan serta upah.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
- b) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Madinah.
- c) Memahami peradaban Islam pada masa *Khulafaurrasyidin*.

d) Perkembangan...

- d) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah.
- e) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah.
- f) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- g) Memahami perkembangan Islam di Indonesia.

5) Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

3. Tujuan dan Ruang Lingkup Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

a. Tujuan Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

1) Al-Qur'an-Hadis

Mata pelajaran al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan Hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran al-Qur'an-Hadis bertujuan untuk: a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis, b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadis.

2) Akidah-Akhlak

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam akidah-akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang

lebih ...

lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat dan/atau memasuki lapangan kerja.

Pada aspek akidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam akidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang, konsep Tauhid dalam Islam serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan. Aspek akhlak, di samping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak.

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-Akhlak al-Karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk: 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

3) Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara...

tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw. wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan, 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau. 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.

5) Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai...

sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Pada tingkat pendidikan menengah, keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Pada tingkat pendidikan lanjut, dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam. 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

b. Ruang Lingkup Kelompok Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

1) Qur'an-Hadis

- a) Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadis, meliputi:
 - o Pengertian al-Qur'an menurut para ahli.
 - o Pengertian hadis, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi.
 - o Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya.
 - o Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an.
 - o Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan.
 - o Fungsi hadis terhadap al-Qur'an.
 - o Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an.
 - o Pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.
- b) Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan Hadis, yaitu:
 - o Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
 - o Demokrasi dan musyawarah mufakat.
 - o Keikhlasan dalam beribadah.

nikmat ...

- Nikmat Allah dan cara mensyukurinya.
- Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa.
- Berkompetisi dalam kebaikan.
- Amar ma'ruf nahi munkar.
- Ujian dan cobaan manusia.
- Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- Berlaku adil dan jujur.
- Toleransi dan etika pergaulan.
- Etos kerja.
- Makanan yang halal dan baik.
- Ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Akidah-Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah meliputi:

- a) Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *al-Asma' al-Husna*, konsep Tauhid dalam Islam, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern),
- b) Aspek akhlak terpuji meliputi: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti *Husnuz-zan*, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf.
- c) Aspek akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengonsumsi narkoba), *israf*, *tabzir*, dan fitnah.
- d) Aspek adab meliputi: adab kepada orang tua dan guru, adab membesuk orang sakit, adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, melakukan takziah, adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis, Adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.
- e) Aspek Kisah meliputi: Kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s., *Ulul Azmi*, Kisah Sahabat dan Tokoh Fatimatuz Zahrah, Abdurrahman bin Auf, Abu Dzar al-Ghifari, Uwais al-Qarni, Imam al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Rusyd dan Muhammad Iqbal

3) Fiqih

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi : kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang *wakalah* dan *sulhu*...

sulhu beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan *kafalah* beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang *jinayah*, *hudud* dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyasa syar'iyah*; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar *istinbat* dalam fikih Islam; kaidah-kaidah usul fikih dan penerapannya.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi:

- a) Dakwah Nabi Muhammad saw. pada periode Makkah dan periode Madinah.
- b) Kepemimpinan umat setelah Rasulullah saw. wafat.
- c) Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M–1250 M).
- d) Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M).
- e) Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang).
- f) Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

5) Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

4. Tujuan dan ruang lingkup Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan

a. Tujuan Mata Pelajaran Peminatan Madrasah Aliyah:

1) Akhlak

Sebagai mata pelajaran peminatan, mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan bertujuan untuk:

- a) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial.
- b) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang tasawuf sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2) Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan bertujuan untuk:

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b) membangun...

- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

3) Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran wajib bertujuan untuk:

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

4) Tafsir - Ilmu Tafsir

Mata pelajaran Tafsir-Ilmu Tafsir di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- b) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an.
- c) Meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang tafsir dan ilmu tafsir, sehingga dapat membekali mereka dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.
- d) Meningkatkan pengamalan peserta didik terhadap isi kandungan Al-Qur'an dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

5) Hadis- Ilmu Hadis

Mata pelajaran Hadis-Ilmu Hadis di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan, sebagai mata pelajaran peminatan yang bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang hadis sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., serta berakhlak mulia dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b) Mengenalkan sumber ajaran atau hukum Islam kepada peserta didik dalam melaksanakan ajaran atau hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.

6) Fikih-Ushul Fikih

Mata pelajaran Fikih-Ushul Fikih di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan bertujuan untuk:

- a) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.
- c) Mengenal, memahami, dan menghayati terhadap sumber hukum Islam dengan memanfaatkan usul fikih sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.
- d) Menerapkan kaidah-kaidah pembahasan dalil-dalil syara' dalam rangka melahirkan hukum Islam yang diambil dari dalil-dalilnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

7) Ilmu Kalam

Mata pelajaran Ilmu Kalam di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ilmu kalam sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.
- c) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

b) Ruang Lingkup...

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

1) Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akhlak di Madrasah Aliyah peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan sebagai berikut:

- a) Aspek akhlak terdiri atas: *tobat, wara, qana'ah, zuhud, amanah, Hak Asasi Manusia, mujahadah an-nafsi, musabaqah bil-khairat*, etos kerja, dinamis, inovatif dan kreatif, syukur, dermawan, tawakal dan ikhlas, kewajiban manusia terhadap Allah, Rasul-Nya, diri sendiri, kedua orang tua, keluarga, pemaaf, jujur ukhuwah, tasamuh, sabar, rida, dan *istiqamah* (disiplin).
- b) Akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), *israf, tabzir*, fitnah, *riyatakabur, nifaq, fasik*, dan *hasad*, serakah, tamak, bakhil, dan *israf/tabzir*, zalim, diskriminasi, gadab, fitnah, namimah dan gibah.
- c) Adab terdiri atas: adab membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur, menuntut ilmu, mengundang dan memenuhi undangan, musyawarah dan adab salam, bergaul orang yang lebih tua, teman sebaya, orang yang lebih muda dan dengan lawan jenis, adab di masjid, membaca Al-Qur'an, berdoa, berpakaian, berhias, musafir, bertamu dan menerima tamu.
- d) Kisah teladan meliputi: kisah Abu Lahab dan istrinya, istri Nabi Luth a.s., Luqman Hakim, Ashabul Kahfi dan Maryam, Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., Ali Bin Abi Talib r.a., Umar bin Abdul Aziz, dan Salahuddin Al Ayyubi.
- e) Pengertian, sumber tasawuf dari Al-Qur'an dan As-Sunah dan hubungan tasawuf dengan akhlak dan syariat, pengertian *maqamat*, dan *al-ahwal* dalam tasawuf serta membandingkan tasawuf sunni dan tasawuf falsafi serta tokoh-tokohnya, pokok ajaran tasawuf dari Hasan Basri, Rabi'ah al-Adawiyah, Dzun Nun al-Misri, Al-Ghazali, Abu Yazid Al-Bustami, Al-Hallaj dan Muhy ad-Din Ibn 'Araby, sejarah dan pokok-pokok ajaran tarikat *mu'tabarrah* (Qadiriyah, Rifa'iyah, Syaziliyah, Maulawiyah, Syatariyah, Naqsabandiyah dan Suhrawardiyah), problematika masyarakat modern, relevansi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern.

2) Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan sebagai berikut:

- a) Dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah.
- b) Kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw. wafat.
- c) Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (650M-1250M).
- d) Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250M - 1800M).

e) Perkembangan ...

- e) Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang).
- f) Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

3) Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Kegamaan Agama sebagai mata pelajaran wajib: terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang:

المدرسة، المسجد، المسلم، العمل، الحياة الدينية، الأخلاق الكريمة، القرآن الكريم، عملياً
بالتعليم، التجارة، العلوم والمعارف، التنزه،

untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

4) Tafsir-Ilmu Tafsir

Ruang lingkup mata pelajaran Tafsir-Ilmu Tafsir di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan terdiri dari: Ilmu Tafsir dan Tafsir. Bidang Ilmu Tafsir meliputi:

- a) Pengertian tafsir dan ilmu tafsir.
- b) Sejarah penafsiran al-Qur'an sejak masa Nabi, sahabat, tabi'in, hingga masa tadwin.
- c) Qira'at al-Qur'an.
- d) *Asbabun nuzul* dan fungsinya dalam penafsiran al-Qur'an.
- e) *Munasabah* dan fungsinya dalam penafsiran al-Qur'an.
- f) *Naskhul al-Qur'an* dan fungsinya dalam penafsiran Al-Qur'an.
- g) Kaidah-kaidah dalam menafsirkan Al-Qur'an.
- h) Corak-corak penafsiran al-Qur'an; *Tafsir bil-Ma'sur* dan *Tafsir bir-Ra'yi*.
- i) Metode tafsir al-Qur'an: *Ijmali* (global), *Tafsili* (analitis), *Muqarrin* (perbandingan), dan *Maudu'i* (tematik).

Adapun bidang Tafsir al-Qur'an berupa telaah ayat-ayat pilihan yang meliputi:

- a) Ayat-ayat al-Qur'an tentang taat kepada Allah swt. dan rasul-Nya.
- b) Ayat-ayat al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah.
- c) Ayat-ayat al-Qur'an tentang syukur atas nikmat Allah.
- d) Ayat-ayat al-Qur'an tentang amar ma'ruf nahi munkar.
- e) Ayat-ayat al-Qur'an tentang makanan yang halal dan yang haram.
- f) Ayat-ayat al-Qur'an tentang pola hidup sederhana dan menyantuni duafa.
- g) Ayat-ayat al-Qur'an tentang pemanfaatan kekayaan alam.
- h) Ayat-ayat al-Qur'an tentang ujian dan cobaan.
- i) Ayat-ayat al-Qur'an tentang toleransi dan etika pergaulan.
- j) Ayat-ayat al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur.
- k) Ayat-ayat al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum.
- l) Ayat-ayat al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah.
- m) Ayat-ayat al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.

n) Ayat-ayat ...

- n) Ayat-ayat al-Qur'an tentang kepemimpinan.
- o) Ayat-ayat al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim.
- p) Ayat-ayat al-Qur'an tentang menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf.
- q) Ayat-ayat al-Qur'an tentang potensi akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

5) Hadis-Ilmu Hadis

Ruang lingkup mata pelajaran Hadis-Ilmu Hadis di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan meliputi bidang Ilmu Hadis dan Hadis. Bidang Ilmu Hadis meliputi:

- a) Pengertian dan macam-macam ilmu hadis;
- b) Sejarah perkembangan hadis;
- c) Cara menerima dan menyampaikan hadis;
- d) Pemahaman tentang pembagian hadis berdasarkan jumlah perawinya, kualitas sanad, dan tempat penyandarannya;
- e) Macam-macam hadis berdasarkan sifat sanad;
- f) Macam-macam hadis ditinjau dari diterima atau ditolaknya menjadi *hujjah*;
- g) Ilmu *jarh* dan *ta'dil*;
- h) Pengenalan sejarah singkat pentakhrij hadis yang dikenal sebagai perawi hadis;
- i) Pengenalan kitab-kitab hadis.

Adapun tema-tema yang dibahas dari perspektif hadis adalah:

- a) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi;
- b) Demokrasi dan permusyawaratan;
- c) Keikhlasan dalam beribadah;
- d) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya;
- e) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup;
- f) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para du'afa;
- g) Berkompetisi dalam kebaikan;
- h) Amar ma'ruf nahi munkar;
- i) Ujian dan cobaan manusia;
- j) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat;
- k) Berlaku adil dan jujur;
- l) Toleransi dan etika pergaulan;
- m) Etos kerja pribadi muslim pribadi muslim;
- n) Makanan yang halal dan baik;
- o) Ilmu pengetahuan dan teknologi.

6) Fikih-Ushul Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih-Ushul Fikih di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran peminatan: meliputi bidang Ushul Fikih dan Fikih. Bidang. Ushul Fikih meliputi:

- a) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial;
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri,

- sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya;
- c) Ushul-fikih: pengertian, tujuan mempelajarinya, dan sejarahnya;
 - d) Hukum syara', sumber hukum Islam yang *muttafaq* dan *mukhtalaf*;
 - e) Kaidah-kaidah ushul fikih;
 - f) Masalah pengembangan hukum Islam.

Adapun kajian Fikih meliputi:

- a) Prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam;
- b) Hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan pengelolaannya;
- c) Hikmah kurban dan akikah;
- d) Ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah;
- e) Hukum Islam tentang kepemilikan;
- f) Konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya;
- g) Hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan serta harta beserta hikmahnya;
- h) Hukum Islam tentang *wakalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya;
- i) Hukum Islam tentang *daman* dan *kafalah* beserta hikmahnya;
- j) Riba, bank dan asuransi;
- k) Ketentuan Islam tentang jinayah, *hudud* dan hikmahnya;
- l) Ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya;
- m) Hukum Islam tentang keluarga, waris;
- n) Ketentuan Islam tentang *siyasa syar'iyah*.

7) Ilmu Kalam

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Kalam adalah mata pelajaran yang memberi bekal peserta didik untuk memahami pemikiran ulama dalam hal berakidah yang benar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup materi/bahan kajian pelajaran Ilmu Kalam meliputi:

- a) Aspek Kesejarahan. Aspek kesejarahan ini meliputi sub-sub aspek: sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu kalam seperti aspek politik, ekonomi, geografis, munculnya aliran-aliran dalam ilmu kalam dan ketokohan para pemimpinnya. Aliran-aliran kalam: Khawarij, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Murji'ah, Salafiyah, Mu'tazilah, Ahlu Sunnah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah;
- b) Aspek Pemikiran, Aspek pemikiran dalam ilmu kalam: seperti batasan mukmin dan kafir, fungsi wahyu dan akal, kekuasaan, perbuatan, keadilan, dan sifat-sifat Tuhan, kehendak, kekuasaan dan perbuatan manusia, serta pemikiran modern dalam teologi Islam;
- c) Aspek Akidah, Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, al-Asma'al-Husna, tauhid dengan segala dimensinya, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam.

BAB V

I. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

A. AL-QUR'AN HADIS

A.1. KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyadari bahwa membaca Al Qur'an harus dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid 1.2 Menerima Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) sebagai firman Allah swt.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1 Terbiasa membaca Al Qur'an dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.	3.1 Mengetahui huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dan damah) 3.2 Mengenal Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Membaca huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai makhraj dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dan damah) 4.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1), <i>an-Nas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113), <i>al-Ikhlash</i> (112), dan <i>al-Lahab</i> (111) secara benar

A.2. KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid 1.2 Menerima Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) sebagai firman Allah swt.

Lanjutan A.2 Kelas I ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	1.3 Meyakini kebersihan sebagian dari iman
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1 Membiasakan membaca huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> sesuai mahraj dan tanda bacanya 2.2 Terbiasa mengamalkan kandungan ayat-ayat al-Qur'an khususnya Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) 2.3 Terbiasa berperilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi mengenai hadis tentang kebersihan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengetahui huruf-huruf <i>hijaiyah</i> dan tanda bacanya (<i>fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid</i>) 3.2 Mengenal Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) 3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari (الطهور شرط الإيمان)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Membaca huruf-huruf <i>hijaiyah</i> sesuai mahraj dan tanda bacanya (<i>fathatain, kasratain, damatain, sukun dan tasydid</i>) 4.2 Menghafalkan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>Quraisy</i> (106) secara benar 4.3 Menghafalkan hadis tentang kebersihan riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari (الطهور شرط الإيمان)

A.3. KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima ketentuan cara menulis huruf-huruf hijaiyah sesuai kaidah ilmu tajwid 1.2 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid 1.3 Menerima Q.S. <i>al-Kautsar</i> (108) dan <i>al-Kafirun</i> (109) sebagai firman Allah swt. 1.4 Meyakini keutamaan orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an
2. Menunjukkan perilaku	2.1 Terbiasa bersikap rajin, rapi dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	<p>2.2 Terbiasa membaca al Qur'an secara benar sesuai dengan hukum bacaan <i>gunnah</i></p> <p>2.3 Terbiasa mengamalkan kandungan QS. <i>al-Kautsar</i> (108) dan <i>al-Kafirun</i> (109) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Memiliki kemauan untuk belajar dan mengajarkan al-Qur'an sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang keutamaan belajar al-Qur'an</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	<p>3.1 Mengetahui penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung</p> <p>3.2 Memahami hukum bacaan <i>gunnah</i></p> <p>3.3 Mengenal Q.S. <i>al-Kautsar</i> (108) dan <i>al-Kafirun</i> (109)</p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar al-Qur'an riwayat al-Bukhari dari Usman bin Affan</p> <p>(خيركم من تعلم القرآن وعلمه)</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Menulis huruf-huruf <i>hijaiyah</i> secara terpisah dan bersambung</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>gunnah</i>.</p> <p>4.3 Menghafalkan Q.S. <i>al-Kautsar</i> (108) dan <i>al-Kafirun</i> (109) secara benar dan fasih</p> <p>4.4 Menghafalkan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an riwayat al-Bukhari dari Usman bin Affan</p> <p>(خيركم من تعلم القرآن وعلمه)</p>

A.4. KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menerima Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107), <i>al-Fil</i> (105), <i>al-Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) sebagai firman Allah swt.</p> <p>1.2 Menyadari bahwa membaca Al</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Qur'an harus dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid</p> <p>1.3 Meyakini bahwa keridaan Allah tergantung pada keridaan kedua orang tua</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	<p>2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107), <i>al-Fil</i> (105), <i>al-Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan benar sebagai implementasi pemahaman terhadap hukum bacaan <i>Al-Qamariyah</i> dan <i>al-Syamsiyah</i></p> <p>2.3 Memiliki perilaku hormat kepada orang tua sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang hormat kepada orang tua</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	<p>3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107), <i>al-Fil</i> (105), <i>al-Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97)</p> <p>3.2 Memahami hukum bacaan <i>Al-Qamariyah</i> dan <i>Al-Syamsiyah</i></p> <p>3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang hormat kepada orang tua riwayat at-Tirmizi dari Abdullah bin Umar (... رضا الله في رضا الوالدين ...)</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Ma'un</i> (107), <i>al-Fil</i> (105), <i>al-Asr</i> (103), dan <i>al-Qadr</i> (97) secara benar</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Al-Qamariyah</i> dan <i>Al-Syamsiyah</i></p> <p>4.3 Menghafalkan hadis tentang hormat kepada orang tua riwayat Tirmizi dari Abdullah bin Umar (... رضا الله في رضا الوالدين ...)</p>

A.5. KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menerima Q.S. <i>al-Humazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az-Zalzalah</i> (99) sebagai firman Allah swt.</p> <p>1.2 Menyadari bahwa membaca Al Qur'an harus dengan benar dan baik sesuai kaidah ilmu tajwid</p> <p>1.3 Meyakini bahwa shalat berjamaah lebih utama daripada</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	shalat sendirian
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Humazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az-Zalzalah</i> (99) dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan diri membaca al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 2.3 Terbiasa melaksanakan shalat berjamaah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Humazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az-Zalzalah</i> (99) 3.2 Memahami hukum bacaan <i>Qalqalah</i> 3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang shalat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar (... صلاة الجماعة أفضل...)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Humazah</i> (104), <i>at-Takasur</i> (102), dan <i>az-Zalzalah</i> (99) secara benar dan fasih 4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Qalqalah</i> 4.3 Menghafalkan hadis tentang shalat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar (... صلاة الجماعة أفضل...)

A.6. KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tin</i> (95) sebagai firman Allah swt. 1.2 Menghayati kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1) dan <i>al-Ikhlash</i> (112) 1.3 Menyadari bahwa sesama mukmin adalah bersaudara
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan	2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tin</i> (95) dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan perilaku positif

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
keluarga, teman, guru dan tetangganya.	sesuai isi kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1) dan <i>al-Ikhlash</i> (112) dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Membiasakan perilaku saling menyayangi sesama mukmin sebagai implementasi dari pemahaman mengenai hadis tentang persaudaraan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tin</i> (95) 3.2 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1) dan <i>al-Ikhlash</i> (112) 3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa (المؤمن للمؤمن كالبنیان)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Qari'ah</i> (101) dan <i>at-Tin</i> (95) 4.2 Menulis lafal Q.S. <i>al-Fatihah</i> (1) dan <i>al-Ikhlash</i> (112) dengan benar 4.3 Menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa (المؤمن للمؤمن كالبنیان)

A.7. KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108). 1.2 Menerima Q.S. <i>al-'adiyat</i> (100) sebagai firman Allah swt. 1.3 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik 1.4 Meyakini bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan 1.5 Menyadari bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan	2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108) dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. <i>al-</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
tetangganya.	<p>'Aduyat (100)</p> <p>2.3 Membiasakan membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Terbiasa memiliki niat positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat</p> <p>2.5 Membiasakan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108)</p> <p>3.2 Mengenal Q.S. <i>al-'aduyat</i> (100)</p> <p>3.3 Memahami hukum bacaan <i>Izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالنيات....)</p> <p>3.5 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (اتق الله حيثما كنت....)</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Menulis lafal Q.S. <i>an-Nasr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108) dengan benar</p> <p>4.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-'aduyat</i> (100) secara benar dan fasih</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Izhar</i> dan <i>ikhfa'</i></p> <p>4.4 Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab (إنما الأعمال بالنيات....)</p> <p>4.5 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar (اتق الله حيثما كنت....)</p>

A.8. KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)</p> <p>1.2 Menerima Q.S. <i>al-Insyirah</i>(94) sebagai firman Allah swt.</p> <p>1.3 Menyadari bahwa membaca al</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik</p> <p>1.4 Menyadari bahwa silaturrahim adalah perbuatan yang dicintai Allah swt.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (94)</p> <p>2.3 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Membiasakan perilaku gemar bersilaturrahim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturrahim</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)</p> <p>3.2 Mengenal Q.S. <i>al-Insyirah</i>(94)</p> <p>3.3 Memahami hukum bacaan <i>idgam bigunnah, idgam bilagunnah, dan iqlab</i></p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang silaturrahim riwayat Bukhari Muslim dari Anas (من أحبّ ان يبسط له في رزقه....)</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) dengan benar</p> <p>4.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (94) secara benar dan fasih</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>idgam bigunnah, idgam bilagunnah, dan iqlab</i></p> <p>4.4 Menghafalkan hadis tentang silaturrahim riwayat al-Bukhari Muslim dari Anas (من أحبّ ان يبسط له في رزقه....)</p>

A.9. KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Menghayati kandungan Q.S. <i>al-Kafirun</i> (109), <i>al-Ma'un</i> (107), dan <i>at-Takasur</i> (102)</p> <p>1.2 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik</p> <p>1.3 Menyadari bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	dicintai Allah dan Rasul-Nya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al- Kafirun</i> (109), <i>al-Ma'un</i> (107), dan <i>at-Takasur</i> (102) 2.2 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Terbiasa berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al- Kafirun</i> (109), <i>al-Ma'un</i> (107), dan <i>at-Takasur</i> (102) 3.2 Memahami hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgam Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi)</i> 3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أنا و كافل اليتيم في الجنة...)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al- Kafirun</i> (109), <i>al-Ma'un</i> (107), dan <i>at-Takasur</i> (102) dengan benar 4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idgam Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi)</i> 4.3 Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat al-Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أنا و كافل اليتيم في الجنة...)

A.10. KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) 1.2 Menerima Q.S. <i>al- 'Alaq</i> (96) (96) sebagai firman Allah swt. 1.3 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik 1.4 Menyadari bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya
2. Menunjukkan perilaku	2.1 Menunjukkan perilaku positif

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	<p>sesuai dengan kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)</p> <p>2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al- 'Alaq</i> (96)</p> <p>2.3 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Qadr</i> (97)</p> <p>3.2 Mengenal Q.S. <i>al- 'Alaq</i> (96) (96)</p> <p>3.3 Memahami hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i></p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (... آية المنافق ثلاث...)</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Menulis lafal Q.S. <i>al-Qadr</i> (97) dengan benar</p> <p>4.2 Menghafal Q.S. <i>al- 'Alaq</i> (96) (96) secara benar dan fasih</p> <p>4.3 Menerapkan hukum bacaan <i>Waqaf</i> dan <i>Washal</i></p> <p>4.4 Menghafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (... آية المنافق ثلاث...)</p>

A.11. KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai kandungan Q.S. <i>ad-Duha</i> (93)</p> <p>1.2 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik</p> <p>1.3 Menyadari bahwa memberi dan berbagi adalah perbuatan yang dicintai oleh Allah swt.</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta	<p>2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>ad-Duha</i> (93)</p> <p>2.2 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Membiasakan perilaku suka memberi sebagai implementasi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
tanah air.	dari pemahaman hadis tentang keutamaan memberi
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>ad-Duha</i> (93) 3.2 Memahami hukum bacaan <i>Mad gabi'r</i> dan <i>Mad Far'i</i> (Wajib <i>Muttasil</i> dan Jaiz <i>Munfasil</i>) 3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi menurut riwayat al-Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar (اليد العليا خير من اليد السفلى...)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menghafal Q.S. <i>ad-Duha</i> (93) secara benar dan fasih 4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>Mad gabi'r</i> dan <i>Mad Far'i</i> (Wajib <i>Muttasil</i> dan Jaiz <i>Munfasil</i>) 4.3 Menghafal hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibnu Umar (اليد العليا خير من اليد السفلى...)

A.12. KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98) sebagai firman Allah swt. 1.2 Menyadari bahwa amal salih akan mendekatkan seseorang kepada Allah swt.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Terbiasa mengamalkan kandungan Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98). 2.2 Memiliki perilaku suka beramal salih sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang amal salih
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat	3.1 Mengenal Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98) 3.2 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang amal salih riwayat Muslim dari Abu Hurairah (إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ...)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
bermain.	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Bayyinah</i> (98) 4.2 Menghafalkan hadis tentang amal salih riwayat Muslim dari Abu Hurairah (إذا مات ابن آدم انقطع عمله...)

B. AKIDAH AKHLAK

B.1. KELAS 1 SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini kebenaran rukun iman. 1.2 Meyakini kebenaran syahadatain. 1.3 Meyakini Allah swt. Yang Esa (<i>al-Ahad</i>) dan maha Pencipta (<i>al-Khaliq</i>). 1.4 Menyadari keutamaan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun. 1.5 Menghayati nilai-nilai dalam adab mandi dan berpakaian. 1.6 Menyadari manfaat dan hikmah menghindari hidup kotor.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1 Membiasakan berperilaku positif yang merefleksikan orang yang beriman. 2.2 Membiasakan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari. 2.3 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khaliq</i>) 2.4 Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Membiasakan adab terpuji ketika mandi dan berpakaian. 2.6 Membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3.1 Mengenal enam rukun iman. 3.2 Mengenal dua kalimah syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama. 3.3 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (al-Ahad dan al-Khaliq)</i> melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhannya. 3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Memahami adab mandi dan berpakaian. 3.6 Menjelaskan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menunjukkan contoh perilaku orang beriman kepada enam rukun iman. 4.2 Melafalkan dua kalimah syahadat. 4.3 Melafalkan sifat-sifat Allah swt. <i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khaliq</i> dan artinya. 4.4 Mengklasifikasikan manfaat perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Mendemonstrasikan tata cara berpakaian secara Islami. 4.6 Menceritakan cara-cara menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.</p>

B.1. KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah (Basmalah)</i>. 1.2 Meyakini Allah swt. Memiliki sifat <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>. 1.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam adab belajar, bermain, makan dan minum. 1.4 Menerima nilai keramahan dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Menyadari manfaat dan hikmah menghindari berbicara kotor dan</p>

	bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	<p>2.1 Terbiasa membaca <i>basmalah</i> setiap memulai aktivitas.</p> <p>2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i>.</p> <p>2.3 Memiliki adab yang baik dalam belajar, bermain, makan dan minum.</p> <p>2.4 Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	<p>3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah (Basmalah)</i>.</p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami')</i>.</p> <p>3.3 Memahami adab belajar, bermain, makan dan minum.</p> <p>3.4 Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Menjelaskan akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah (Basmalah)</i>.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami'</i> dan artinya.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan adab belajar, bermain, makan dan minum secara Islami.</p> <p>4.4 Mensimulasikan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan contoh cara menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta.</p>

B.2. KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah (Hamdalah)</i> . 1.2 Meyakini Allah swt. sebagai <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur</i> . 1.3 Mengakui adanya Allah swt. melalui dalil aqli 1.4 Menerima nilai syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati. 1.5 Menerima nilai-nilai dalam adab bersin dalam kehidupan sehari-hari 1.6 Menyadari manfaat dan hikmah menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah (Hamdalah)</i> setiap menerima kebaikan. 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur</i> . 2.3 Membiasakan diri perilaku dengan merasakan adanya Allah swt. melalui dalil aqli. 2.4 Memiliki perilaku syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Membiasakan adab yang baik ketika bersin. 2.6 Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah (Hamdalah)</i> . 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur)</i> . 3.3 Mengenal Allah swt. melalui dalil aqli. 3.4 Memahami sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Menjelaskan sikap sombong dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang	4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah (Hamdalah)</i> .

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakur</i>) dan artinya.</p> <p>4.3 Menyajikan dalil aqli tentang mengenal Allah</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan adab ketika bersin.</p> <p>4.6 Menceritakan cara menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.</p>

B.3. KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah (Tahlil)</i>.</p> <p>1.2 Meyakini Allah swt sebagai <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi</i>.</p> <p>1.3 Menerima nilai-nilai sifat jujur, rajin, dan percaya diri.</p> <p>1.4 Menerima nilai-nilai positif dari ketentuan adab belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.5 Menyadari manfaat dan hikmah menghindari sifat malas.</p>
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	<p>2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah (Tahlil)</i>. dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi</i>.</p> <p>2.3 Terbiasa berperilaku jujur, rajin, dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Terbiasa beradab ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Terbiasa menghindari sifat malas.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa	<p>3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah (Tahlil)</i>.</p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (al-Quddus, as-Samad,</i></p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	<p><i>al-Muhaimin</i>, dan <i>al-Badi</i>).</p> <p>3.3 Memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.</p> <p>3.4 Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Menjelaskan sikap malas dan cara menghindarinya.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah (Tahlil)</i> dan maknanya.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna (al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi)</i> dan artinya.</p> <p>4.3 Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.</p> <p>4.4 Mensimulasikan adab yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menceritakan contoh sikap malas dalam kehidupan sehari-hari.</p>

B.4. KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah (Subhanallah, Masya Allah)</i>.</p> <p>1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna <i>al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik</i>.</p> <p>1.3 Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah swt. dan tugas-tugasnya.</p> <p>1.4 Menerima nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.</p> <p>1.5 Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.6 Mendarai manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orang tua.</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan	<p>2.1 Membisakan diri mengucapkan kalimah <i>tayyibah (Subhanallah, Masya Allah)</i>.</p> <p>2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
keluarga, teman, guru dan tetangganya.	<p>pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik</i>.</p> <p>2.3 Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah swt.</p> <p>2.4 Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.6 Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	<p>3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah (Subhanallah, Masya Allah)</i>.</p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik)</i>.</p> <p>3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat Allah swt. dan tugas-tugasnya.</p> <p>3.4 Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Menjelaskan kisah Nabi Ismail a.s. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua.</p> <p>3.6 Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah (Subhanallah, Masya Allah)</i> dan maknanya.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik)</i> dan artinya.</p> <p>4.3 Menceritakan malaikat-malaikat Allah swt. dan tugas-tugasnya.</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail a.s.</p> <p>4.6 Menyimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari sikap durhaka kepada orang tua.</p>

B.5. KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Ta'awuz</i>). 1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna <i>al-Batin</i> , <i>al-Wali</i> , <i>al-Mujib</i> , dan <i>al-Jabbar</i> . 1.3 Meyakini adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan). 1.4 Menerima sikap rukun dan tolong-menolong. 1.5 Menyadari manfaat dan hikmah dari akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1. Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Ta'awuz</i> 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-Batin</i> , <i>al-Wali</i> , <i>al-Mujib</i> , dan <i>al-Jabbar</i> . 2.3 Memiliki sikap positif terhadap adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan). 2.4 Memiliki sikap rukun dan tolong-menolong. 2.5 Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Ta'awuz</i> . 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-Batin</i> , <i>al-Wali</i> , <i>al-Mujib</i> , dan <i>al-Jabbar</i>). 3.3 Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan). 3.4 Memahami sikap rukun dan tolong-menolong. 3.5 Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,	4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Ta'awuz</i> dan maknanya. 4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-Batin</i> , <i>al-Wali</i> , <i>al-Mujib</i> , dan <i>al-Jabbar</i>) dan artinya.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan). 4.4 Menyimulasikan sikap rukun dan tolong- menolong dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyimulasikan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.

B.6. KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini kekuasaan Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> seperti <i>La haula Wala Quwwata Illa Billahil-‘Aliyyil-‘Azim (hauqalah)</i> . 1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt melalui asmaul husna <i>al-Mu’min, al-‘Azim, al- Hadi, al-‘Adl, dan al-Hakam</i> . 1.3 Meyakini adanya kitab-kitab Allah swt. 1.4 Menghayati keutamaan sifat hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Menghayati keutamaan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah. 1.6 Menyadari manfaat dan hikmah menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa’labah.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya .	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah</i> seperti <i>La haula Wala Quwwata Illa Billahil-‘Aliyyil-‘Azim (hauqalah)</i> . 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-Mu’min, al-‘Azim, al- Hadi, al-‘Adl, dan al-Hakam</i> . 2.3 Terbiasa mengamalkan isi kandungan kitab-kitab Allah swt. 2.4 Memiliki sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai

	<p>implementasi dalam meneladani kisah Masyitah.</p> <p>2.6 Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> seperti <i>La haula Wala Quwwata Illa Billahil-'Aliyyil-'Azim (hauqalah)</i>.</p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam)</i>.</p> <p>3.3 Mengetahui adanya kitab-kitab Allah swt. sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga).</p> <p>3.4 Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Masyitah.</p> <p>3.6 Mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah La haula Wala Quwwata Illa Billahil-'Aliyyil-'Azim (hauqalah)</i> dan artinya.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna (al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-Hakam)</i> dan artinya.</p> <p>4.3 Menceritakan kitab-kitab Allah swt. beserta nabi yang menerimanya.</p> <p>4.4 Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah.</p> <p>4.6 Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.</p>

B.7. KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>As-salamu 'alaikum</i> . 1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Latif</i> . 1.3 Meyakini adanya nabi dan rasul Allah swt. 1.4 Menghayati nilai-nilai dari adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Menyadari bahaya sifat munafik.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2.1 Terbiasa mengucapkan salam sesuai ketentuan <i>syar'i</i> . 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Latif</i> . 2.3 Meneladani sifat terpuji nabi dan rasul Allah swt. 2.4 Terbiasa beradab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Menghindari sifat munafik.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>As-salamu 'alaikum</i> . 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt., yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (as-Salam, dan al-Latif)</i> . 3.3 Menjelaskan nama-nama nabi, Rasul Allah swt. dan Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul. 3.4 Menjelaskan adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Menjelaskan sifat munafik, dampak negatif dan cara menghindarinya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Mendemonstrasikan cara mengucapkan salam sesuai ketentuan <i>syar'i</i> . 4.2 Melafalkan kalimah <i>al-Asma' al-Husna (as-Salam, dan al-Latif)</i> . 4.3 Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah swt. dan Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul. 4.4 Menyimulasikan adab bertamu

Lanjutan B.7 Kelas IV Semester Genap...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	dan berteman dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menceritakan dampak negatif sifat munafik.

B.8. KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini kebesaran Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>al-Hamdu lillah dan Allahu Akbar</i>.</p> <p>1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna <i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mugni</i>.</p> <p>1.3 Meyakini adanya hari akhir (kiamat)</p> <p>1.4 Menghayati akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.</p> <p>1.5 Menghayati sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	<p>2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>al-Hamdu lillah dan Allahu Akbar</i> sesuai ketentuan <i>syar'i</i>.</p> <p>2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna <i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mugni</i>.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku orang yang beriman pada hari akhir (kiamat).</p> <p>2.4 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.</p> <p>2.5 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1 Memahami Allah swt. melalui kalimat <i>thayyibah</i> misalnya <i>al-Hamdulillah dan Allahu Akbar</i>.</p> <p>3.2 Mengenal Allah swt. melalui sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mugni)</i>.</p> <p>3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).</p> <p>3.4 Mengetahui akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.</p> <p>3.5 Memahami sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>al-Hamdu lillah dan Allahu Akbar</i>.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mugni</i>) dan artinya.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).</p> <p>4.4 Menyimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.</p> <p>4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>

B.9. KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Tarji' (innalillahi wa inna ilaihi raji'un)</i>.</p> <p>1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui <i>al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi</i>.</p> <p>1.3 Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.</p> <p>1.4 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.5 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat kikir dan serakah.</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	<p>2.1 Terbiasa mengucapkan kalimat <i>tayyibah</i> misalnya kalimat <i>Tarji'</i> sesuai ketentuan <i>syar'i</i>.</p> <p>2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi</i>.</p> <p>2.3 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat</p> <p>2.4 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin	<p>3.1 Mengenal Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya (<i>Tarji'</i>).</p> <p>3.2 Mengenal Allah swt. melalui sifat-sifat Allah swt yang terkandung dalam <i>al-</i></p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<i>Asma' al-Husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi.).</i> 3.3 Memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 3.4 Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa serta cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Mengetahui sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Tarji'</i> dan maknanya. 4.2 Melafalkan sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi.).</i> 4.3 Mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 4.4 menyajikan contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menceritakan kisah Qarun sebagai rujukan untuk menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari.

B.10. KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini keagungan sifat Allah swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> seperti <i>istighfar (Astagfirullahal-'azim).</i> 1.2 Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna <i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Musawwir</i> dan <i>al-Qadir.</i> 1.3 Meyakini adanya <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah swt. 1.4 Menghayati sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Menunjukkan sikap penolakan yang konsisten terhadap sifat marah, fasik, dan murtad.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Astagfirullahal-'azim</i> dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	<p>sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-Qawwiy</i>, <i>al-Hakim</i>, <i>al-Musawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>.</p> <p>2.3 Membiasakan diri untuk berperilaku dengan meyakini <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah swt.</p> <p>2.4 Memiliki sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Menghindari sifat marah, fasik, dan murtad.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Astagfirullahal-‘azim</i>.</p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma’ al-Husna</i> (<i>al-Qawwiy</i>, <i>al-Hakim</i>, <i>al-Musawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>).</p> <p>3.3 Memahami hikmah beriman kepada <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah swt.</p> <p>3.4 Memahami sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Mengetahui akhlak tercela sifat marah, fasik, murtad, dan upaya menghindarinya.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>Astagfirullahal-‘azim</i> dan maknanya.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma’ al-Husna</i> (<i>al-Qawwiy</i>, <i>al-Hakim</i>, <i>al-Musawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>) dan artinya.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan contoh sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh cara menghindari sifat marah, fasik, dan murtad.</p>

B.11. KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini bahwa Allah swt. Maha Pengampun melalui kalimat <i>tayyibah</i> misalnya <i>istigfar</i>.</p> <p>1.2 Meyakini Allah swt. sebagai <i>al-Gafur</i>, <i>al-Afuwwu</i>, <i>as-Sabur</i> dan <i>al-Halim</i>.</p> <p>1.3 Menghayati sifat sabar dan taubat</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dalam meneladani kisah Nabi Ayyub a.s. dan kisah Nabi Adam a.s.</p> <p>1.4 Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>istigfar</i> sesuai ketentuan <i>syar'i</i>.</p> <p>2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam asmaul husna (<i>al-Gafur, al-Afuwwu, as-Sabur dan al-Halim</i>).</p> <p>2.3 Memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Memiliki akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah misalnya (istigfar)</i>.</p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna (al-Gafur, al-Afuwwu, as-Sabur dan al-Halim)</i>.</p> <p>3.3 Memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani kisah Nabi Ayub a.s. dan Nabi Adam a.s.</p> <p>3.4 Memahami akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah misalnya (istigfar)</i> dan maknanya.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-Husna (al-Gafur, al-Afuwwu, as-Sabur dan al-Halim)</i> dan artinya.</p> <p>4.3 Menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Adam a.s. sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

C. FIKIH

C.1.KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima kebenaran rukun Islam 1.2 Meyakini kebenaran kalimah <i>syahadatain</i> 1.3 Menyadari manfaat dan hikmah bersuci dari hadas dan najis.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	2.1 Membiasakan perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap lima rukun Islam 2.2 Membiasakan perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap <i>syahadatain</i> 2.3 Membiasakan bersuci dari hadas dan najis
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami rukun Islam 3.2 Memahami <i>syahadatain</i> 3.3 Memahami <i>kaifiyah</i> bersuci dari hadas dan najis
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menghafalkan rukun Islam 4.2 Melafalkan kalimah <i>syahadatain</i> 4.3 Mensimulasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis

C.2.KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa wudu adalah perintah Allah swt. 1.2 Menyadari bahwa wudlu adalah syarat sah ibadah 1.3 Menghayati nilai-nilai dan hikmah yang terkandung dalam wudu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	2.1 Membiasakan wudu ketika akan melakukan ibadah 2.2 Membiasakan hidup bersih, rapi dan tertib sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara wudlu

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	2.3 Membiasakan menjaga kesucian diri dari hadas dan najis
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1. Memahami wudu 3.2. Memahami tata cara wudu 3.3. Memahami hikmah wudu
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1. Mempresentasikan pengertian wudu 4.2. Mensimulasikan tata cara wudu 4.3. Menceritakan hikmah wudu

C.3.KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa azan adalah panggilan untuk melaksanakan ibadah shalat 1.2 Menyadari nilai-nilai yang ada pada syariat azan 1.3 Meyakini bahwa shalat adalah perintah Allah swt.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	2.1 Memiliki sikap tertib dan teratur sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan azan 2.2 Membiasakan perilaku tepat waktu sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan iqamah 2.3 Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat fardhu
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan	3.1 Memahami azan 3.2 Memahami iqamah 3.3 Memahami shalat fardhu

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1. mempraktikkan azan 4.2. mempraktikkan iqamah 4.3. mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat fardhu

C.4.KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa shalat berjamaah memiliki banyak keutamaan 1.2 Meyakini bahwa zikir akan mendekatkan diri kepada Allah swt. 1.3 Meyakini bahwa Allah akan mengabulkan doa hamba-Nya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru	2.1 Membiasakan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat berjamaah 2.2 Membiasakan perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap zikir setelah shalat fardhu 2.3 Membiasakan sikap husnudzan dan tidak sombong sebagai implementasi dari pemahaman terhadap doa setelah shalat fardhu
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1. Memahami ketentuan shalat berjamaah 3.2. Memahami zikir setelah shalat fardhu 3.3. Memahami lafal doa setelah shalat fardhu
4. Menyajikan pengetahuan	4.1. Mensimulasikan tata cara shalat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	berjamaah 4.2. Mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu 4.3. Mempraktikkan doa setelah shalat fardhu

C.5.KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dalam shalat sunah <i>rawatib</i> 1.2 Menyadari bahwa shalat harus dikerjakan dalam kondisi apapun 1.3 Meyakini akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci (<i>tayamum</i>) 1.4 Menghayati hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan h sunah <i>rawatib</i> 2.2 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat jamak dan qashar 2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara <i>tayamum</i> 2.4 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami ketentuan shalat sunah <i>rawatib</i> 3.2 Memahami ketentuan shalat jamak dan qashar 3.3 Memahami tata cara <i>tayamum</i> 3.4 Menganalisis tata cara shalat bagi orang sakit
4. Menyajikan pengetahuan	4.1 Mempraktikkan tata cara shalat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<i>rawatib</i> 4.2 mempraktikkan shalat jamak dan qashar 4.3 mempraktikkan <i>tayamum</i> bagi orang sakit 4.4 mempraktikkan tata cara shalat bagi orang sakit

C.6.KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini bahwa puasa Ramadan adalah perintah Allah swt. 1.2. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Tarawih 1.3. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Witir 1.4. Menghayati keutamaan-keutamaan dalam bulan Ramadan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa 2.2 Membiasakan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap shalat sunah Tarawih 2.3 Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat sunah Witir 2.4 Membiasakan perilaku semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap amalan bulan Ramadan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1. Memahami ketentuan puasa Ramadan 3.2. Memahami ketentuan shalat Tarawih 3.3. Memahami ketentuan shalat Witir 3.4. Memahami keutamaan-keutamaan yang ada dalam bulan Ramadan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang	4.1. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2. Menceritakan pengalaman shalat tarawih 4.3. Menceritakan pengalaman shalat Witir 4.4. Menceritakan keutamaan-keutamaan dalam bulan Ramadhan

C.7.KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini kebenaran perintah zakat fitrah 1.2. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam infak 1.3. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam sedekah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan zakat fitrah 2.2 Membiasakan perilaku tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan infak 2.3 Membiasakan perilaku kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sedekah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami ketentuan zakat fitrah 3.2 Memahami ketentuan infak 3.3 Memahami ketentuan sedekah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mensimulasikan tata cara zakat fitrah 4.2 Mensimulasikan tata cara infak 4.3 Mensimulasikan tata cara sedekah

C.8.KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama dianutnya	1.1. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat 'Idain 1.2. Meyakini bahwa shalat Jum'at adalah perintah Allah 1.3. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam puasa sunah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membiasakan perilaku rukun dan damai sebagai implementasi dari pemahaman terhadap shhalat 'Idain 2.2 Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat Jum'at 2.3 Membiasakan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa sunah
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1. Memahami ketentuan shalat 'Idain 3.2. Memahami ketentuan shalat Jum'at 3.3. Memahami ketentuan puasa sunah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Mensimulasikan tata cara shalat Idain 4.2. Mensimulasikan tata cara shalat Jum'at 4.3. Menceritakan pengalaman puasa sunah

C.9.KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa bersuci adalah perintah Allah 1.2 Menghayati nilai-nilai perintah dan ketentuan khitan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung	2.1. Membiasakan perilaku bersih dan rapi sebagai implementasi dari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air	pemahaman terhadap perintah bersuci dari haid 2.2. Membiasakan perilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perintah dan ketentuan khitan
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami mandi wajib setelah haid 3.2 Memahami perintah dan ketentuan khitan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Mensimulasikan mandi wajib setelah haid 4.2 Mensimulasikan pelaksanaan khitan

C.10.KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dari perintah qurban 1.2 Meyakini haji sebagai perintah Allah swt. 1.3 Meyakini umrah sebagai perintah Allah swt.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Membiasakan perilaku peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah qurban 2.2 Membiasakan perilaku disiplin dan tanggungjawab serta peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan ibadah haji 2.3 Membiasakan perilaku disiplin dan tanggungjawab serta peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan

	ibadah umrah
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami ketentuan qurban 3.2 Memahami tata cara haji 3.3 Memahami tata cara umrah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Mendemonstrasikan tata cara qurban 4.2. Mensimulasikan tata cara haji 4.3. Mensimulasikan tata cara umrah

C.11. KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima ketentuan makanan halal/haram 1.2 Menerima ketentuan minuman halal/haram 1.3 Menerima ketentuan binatang halal/haram
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Membiasakan mengkonsumsi makanan halal 2.2 Membiasakan mengkonsumsi minuman halal 2.3 Membiasakan mengkonsumsi daging binatang halal
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi 3.2 Memahami ketentuan minuman halal dan haram dikonsumsi 3.3 Mengidentifikasi binatang yang halal dan haram dikonsumsi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menyajikan klasifikasi makanan halal dan haram 4.2 Menyajikan klasifikasi minuman halal dan haram 4.3 Menyajikan klasifikasi binatang halal dan haram

C.12.KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan tentang jual beli 1.2 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan pinjam meminjam 1.3 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan barang temuan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Membiasakan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan jual beli menurut Islam. 2.2 Membiasakan perilaku tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan pinjam-meminjam 2.3 Membiasakan perilaku jujur dan tanggungjawab serta peduli sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan barang temuan
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di-jumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1. Memahami ketentuan jual-beli 3.2. Memahami tatacara pinjam-meminjam 3.3. Memahami ketentuan barang temuan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang	4.1 Mensimulasikan jual beli yang halal 4.2 Mensimulasikan pinjam-meminjam 4.3 Mensimulasikan barang temuan

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
--	--

D. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

D.1. KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menyadari hikmah menghindari perilaku tercela seperti yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam. 1.2 Berkomitmen menghindari perilaku tercela seperti yang terjadi pada aspek perekonomian masyarakat Arab pra-Islam. 1.3 Meyakini keberanan ajaran Islam dan menghindari nilai-nilai negatif adat-istiadat dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam. 1.4 Menghayati nilai-nilai positif dari diri Nabi Muhammad saw. pada masa kanak-kanak 1.5 Menghayati nilai-nilai positif dari diri Nabi Muhammad saw. pada masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad saw.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1 Membiasakan perilaku tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam. 2.2 Membiasakan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang kehidupan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam. 2.3 Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam dalam kehidupan sehari-hari. 2.4 Membiasakan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Membiasakan perilaku tanggungjawab dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang masa remaja

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	atau masa muda Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengetahui keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam. 3.2 Mengetahui keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam. 3.3 Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam. 3.4 Mengetahui masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. 3.5 Mengetahui masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad saw.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menceritakan keadaan sosial budaya masyarakat Arab Pra-Islam. 4.2 Menceritakan keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam. 4.3 Menceritakan agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam. 4.4 Menceritakan masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. 4.5 Menceritakan masa remaja atau masa muda Nabi Muhammad saw.

D.2. KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati nilai-nilai positif dari diri Nabi Muhammad saw. pada masa dewasa. 1.2 Meyakini Muhammad saw. adalah utusan Allah swt. 1.3 Menghayati peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.
2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1 Merefleksikan nilai-nilai positif masa dewasa Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Merefleksikan nilai-nilai positif dari bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Merefleksikan nilai-nilai positif dari peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.	3.1 Mengetahui masa dewasa Nabi Muhammad saw. 3.2 Mengetahui bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. 3.3 Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.
4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menceritakan masa dewasa Nabi Muhammad saw. 4.2 Menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. 4.3 Menceritakan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.

D.3. KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini kebenaran dari Allah swt. walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah di tahun-tahun awal kenabian. 1.2 Meyakini Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh. 1.3 Mengamalkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2.1 Membiasakan bersikap tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah. 2.2 Membiasakan perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	2.3 Membiasakan bersikap sabar dan tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang hijrah sahabat ke Habasyah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1 Mengetahui contoh-contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.</p> <p>3.2 Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.</p> <p>3.3 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.</p> <p>4.2 Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah.</p> <p>4.3 Menceritakan peristiwa hijrah Sahabat ke Habasyah.</p>

D.4. KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menunjukkan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah saw. ke Thaif</p> <p>1.2 Mengamalkan shalat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengamalan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Allah yang dilimpahkan kepada masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.</p> <p>1.4 Membiasakan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yatsrib.</p>
2. Menunjukkan perilaku	2.1 Membiasakan bersikap tabah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya .	<p>sebagai implementasi dari pemahaman tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif.</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.</p> <p>2.3 Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang kehidupan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.</p> <p>2.4 Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib dalam perilaku sehari-hari.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif.</p> <p>3.2 Mengenal latar belakang Nabi Muhammad saw. di-Isra' Mi'raj kan Allah swt.</p> <p>3.3 Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.</p> <p>3.4 Mengetahui sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Thaif.</p> <p>4.2 Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw</p> <p>4.3 Menceritakan keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw.</p> <p>4.4 Menceritakan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib.</p>

D.5. KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya .	<p>1.1 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.</p> <p>1.2 Berkomitmen mengamalkan nilai-nilai positif dari sebab-sebab terjadinya <i>Fathu Makkah</i>.</p> <p>1.3 Mengamalkan upaya yang</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).</p> <p>1.4 Menghayati cara-cara Rasulullah saw. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>2.1 Merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan nilai-nilai positif dari sebab-sebab terjadinya <i>Fathu Makkah</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Meneladani cara-cara Rasulullah saw. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.</p>	<p>3.1 Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad Saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.</p> <p>3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya <i>Fathu Makkah</i>.</p> <p>3.6 Memahami upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).</p> <p>3.7 Memahami cara-cara Rasulullah saw. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang</p>	<p>4.1 Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy</p> <p>4.2 Menceritakan sebab-sebab terjadinya <i>Fathu Makkah</i>.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.3 Menceritakan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).</p> <p>4.4 Menceritakan cara-cara Rasulullah saw. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa <i>Fathu Makkah</i>.</p>

D.6. KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya .	<p>1.1 Menghayati peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw.</p> <p>1.2 Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.</p> <p>1.3 Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar bin Khattab r.a.</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.	<p>2.1 Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah saw. dalam kehidupan.</p> <p>2.2 Meneladani kepribadian Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a. dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3 Meneladani kepribadian Khalifah Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.	<p>3.1 Mengetahui peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw.</p> <p>3.2 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.</p> <p>3.3 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab r.a.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw.</p> <p>4.2 Menceritakan kepribadian Abu Bakar as-Siddiq r.a. dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</p> <p>4.3 Menceritakan kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</p>

D.7. KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Meyakini kebenaran sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan 1.2 Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Usman bin Affan. 1.3 Meyakini kebenaran sejarah kekholifahan khalifah Ali bin Abi Talib 1.4 Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Ali bin Abi Talib.</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>2.1 Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Usman bin Affan 2.2 Meneladani kepribadian Khalifah Usman bin Affan dalam kehidupan sehari-hari. 2.3 Membiasakan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah kekhalifahan khalifah Ali bin Abi Talib dalam kehidupan sehari-hari 2.4 Meneladani kepribadian Khalifah Ali bin Abi Talib dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3.1 Memahami sejarah kekholifahan khalifah Usman bin Affan 3.2 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Usman bin Affan. 3.3 Memahami sejarah kekholifahan khalifah Ali bin Abi Talib 3.4 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Ali bin Abi Talib.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Mempresentasikan sejarah kekholifahan khalifah Usman bin Affan 4.2 Menceritakan kepribadian Usman bin Affan dan perjuangannya dalam dakwah Islam. 4.3 Mempresentasikan sejarah kekholifahan Ali bin Abi Talib 4.4 Menceritakan kepribadian dan perjuangan khalifah Ali bin Abi Talib.</p>

D.8. SKI KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya .	1.1 Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri. 1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat. 1.3 Menghayati nilai-nilai perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Meneladani kepribadian Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Meneladani kepribadian Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat dalam kehidupan sehari-hari. 2.3 Meneladani kepribadian Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri. 3.2 Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat. 3.3 Mengetahui sejarah perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel dan Sunan Giri. 4.2 Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Bonang, Sunan Kalijaga dan Sunan Drajat. 4.3 Menceritakan sejarah perjuangan Sunan Muria, Sunan Kudus dan Sunan Gunung Jati.

E. BAHASA ARAB

E.1. BAHASA ARAB KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. 1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut,</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>	<p>2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga 2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa arab dengan keluarga, teman, dan guru</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>3.1 Mengenal bunyi mufradat terkait topik: (عَمَل الكَشْف؛ التعارف؛ الأدوات الكتابية؛ الأدوات المدرسية) baik secara lisan maupun tulisan 3.2 Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: (عَمَل الكَشْف؛ التعارف؛ الأدوات الكتابية؛ الأدوات المدرسية)</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>4.1 Menirukan bunyi mufradat terkait topik: (عَمَل الكَشْف؛ التعارف؛ الأدوات الكتابية؛ الأدوات المدرسية) 4.2 Menghafalkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: (عَمَل الكَشْف؛ التعارف؛ الأدوات الكتابية؛ الأدوات المدرسية)</p>
<p>Ungkapan Komunikatif</p>	<p>Seperti: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ - نَعْمَلُ الكَشْف - حَاضِر، مَوْجُود، غَائِب - أَيْنَ فُلَان؟ - عِبَارَةُ التَّحِيَّاتِ اليَوْمِيَّة - قَفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى الْأَمَام - افْتَحِ الكِتَاب، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انظُرْ إِلَى الكِتَاب! ، -أَعْلِقِ الكِتَاب!- انظُرْ إِلَى السُّبُورَةِ ! - اسْمِع !، اسْمِعْ! اسْمِعْ جَيِّدًا - اُعِدْ - اسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اقْرَأْ ! - طَيِّب.</p>

E.2. KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.		1.1	Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.
		1.2	Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt. tersebut,
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
		2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.		3.1.	Mengenal bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: (العدد 1-10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان) baik secara lisan maupun tulisan
		3.2.	Mengenal makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: (العدد 1 - 10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.		4.1.	Menirukan bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: (العدد 1 - 10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان)
		4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: (العدد 1 - 10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان)
Ungkapan Komunikatif	Seperti: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَيْفَ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيُّنَ فُلَانٍ؟ - عِبَارَةُ التَّحِيَّاتِ اليَوْمِيَّةِ - قَفْ - اجْلِسْ - تَعَالَى إِلَى الْأَمَامِ - افْتَحْ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! - اُعْلِقْ الْكِتَابَ! - انْظُرْ إِلَى السَّبُّورَةِ! اِسْمَعْ! اِسْتَمِعْ! - اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! - اَعِدْ - اِسْأَلْ - اَجِبْ - قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّب.		

E.3.KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.</p> <p>1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt. tersebut,</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	<p>2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	<p>3.1. Mengenal bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة</p> <p>3.3 Mengenal ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1. Menirukan bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة</p> <p>4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة</p> <p>4.3 Melafalkan ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة</p>
Ungkapan	Seperti:

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Komunikatif	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَيْفَ - حَاضِرٌ، مُؤَجَّدٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عِبَارَةٌ التَّحِيَّاتِ الْيَوْمِيَّةِ - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالَى إِلَى الْأَمَامِ - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، -اغْلِقْ الْكِتَابَ ! - انظُرْ إِلَى السُّبُورَةِ ! - اسْمِعْ!، اسْمِعْ! - اسْمِعْ جَيِّدًا! اَعِدْ - اسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ! طَيِّبْ - هَيَّا نَقْرًا! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالْآنَ دَوْرُكَ/وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى!

E.4.KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. 1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga 2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1. Mengenal bunyi mufradat terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت baik secara lisan maupun tulisan 3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت 3.3 Mengenal ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menirukan bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت 4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت 4.3 Melafalkan ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Ungkapan Komunikatif	Seperti: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَيْفَ - حَاضِرٌ، مُوجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عِبَارَةٌ التَّحِيَّاتِ الْيَوْمِيَّةِ - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى الْأَمَامِ - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، - اُعْلِقِ الْكِتَابَ! انْظُرْ إِلَى السُّبُورَةِ! - اسْمِعْ! ، اسْمِعْ! - اسْمِعْ - جَيِّدًا! - اَعِدْ - اسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ - طَيِّبْ - هَيَّا تَقْرَأْ! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالْآنَ دَوْرُكَ / وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى!

E.5. KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. 1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga 2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1. Mengenal bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمس؛ أسماء الأمراض 3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمس؛ أسماء الأمراض 3.3 Mengenal ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمس؛ أسماء الأمراض 3.4 Memahami <i>mufradat</i> dan teks sederhana terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمس؛ أسماء الأمراض
4. Menyajikan pengetahuan	4.1. Menirukan bunyi <i>mufradat</i> terkait

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
keluarga, teman, guru dan tetangganya	<p>tetangga</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa arab dengan keluarga, teman, dan guru</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	<p>3.1. Mengenal bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات</p> <p>3.2. Mengenal makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات</p> <p>3.3 Mengenal ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات</p> <p>3.4 Memahami <i>mufradat</i> dan teks sederhana terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	<p>4.1. Menirukan bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات</p> <p>4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات</p> <p>4.3 Melafalkan ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات</p> <p>4.4 Mempraktekkan kegiatan menyalin <i>mufradat</i> dan teks</p>

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
		sederhana terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
Ungkapan Komunikatif	Seperti: Lanjutan E.6 Kelas III Semester Genapn ... - بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَيْسَ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالَى إِلَى الْأَمَامِ - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! - اغْلِقِ الْكِتَابَ! - انظُرْ إِلَى السُّبُورَةِ! - اسْمِعْ! اسْمِعْ! - اسْمِعْ جَيِّدًا! - اَعِدْ - اسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّبْ. هَيَّا نَقْرًا! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالْآنَ دَوْرُكَ / وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى - اخذًا! - اَعْطِنِي، هَاتِ - جَاءَ وَقْتُ الاسْتِرَاحَةِ انْتَهَى دَرْسُنَا - الحمد لله - بِسُرْعَةٍ!	

E.7. KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. 1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga 2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	3.1. Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة baik secara lisan maupun tertulis 3.2. Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>3.3. Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik : التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة</p> <p>3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1. Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة</p> <p>4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة</p> <p>4.3. Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة</p> <p>4.4. Menyusun teks sederhana tentang topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة</p>
<i>Tarkib:</i>	اسم الإشارة + العلم والاسم المفرد؛ ضمائر (أنا-أنت-أنت-هو-هي) + العلم والاسم المفرد؛ الاستفهام : من - ما - هل

E.8.KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.</p> <p>1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut,</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	<p>2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru</p>
3. Memahami	3.1. Mengidentifikasi bunyi huruf, kata,

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>frase, dan kalimat sederhana terkait topik:</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p> <p>3.2. Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik :</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p> <p>3.3. Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik:</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p> <p>3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik:</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1. Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik:</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p> <p>4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik:</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p> <p>4.3. Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p> <p>4.4. Menyusun teks sederhana tentang topik:</p> <p>العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت</p>
Tarkib:	الأرقام 1 – 10 والضمائر المتصلة المفردة؛ الاستفهام: أين؟ والجار: في

E.9.KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.</p> <p>1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt. tersebut,</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri	<p>2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan</p> <p>2.2 tetangga</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2. Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان</p> <p>3.3. Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان</p> <p>3.4. Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1. Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان</p> <p>4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان</p> <p>4.3. Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان</p> <p>4.4. Menyusun teks sederhana tentang topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat</p>
<p>Tarkib:</p>	<p>الإشارة للمفرد + الاسم + (الصفات)</p>

E.10.KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. 1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt. tersebut,</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga 2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa arab dengan keluarga, teman, dan guru</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف baik secara lisan maupun tertulis 3.2. Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف 3.3. Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف 3.4 Memahami kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam</p>	<p>4.1. Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف 4.2. Menghafalkan makna dari ujaran</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف 4.3. Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف 4.4. Menyusun teks sederhana tentang topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat
Tarkib:	المبتدأ والخبر (الجهات)؛ الخبر المقدم والمبتدأ

E.11.KELAS VI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. 1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt.tersebut,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan 2.2 tetangga Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.1. Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية baik secara lisan maupun tertulis 3.2. Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik:

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	<p>أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية</p> <p>3.3. Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية</p> <p>3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1. mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية</p> <p>4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية</p> <p>4.3. Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية</p> <p>4.4. Menyusun teks sederhana tentang topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية</p> <p>dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat</p>
Tarkib:	الأفعال المضارعة وأفعال الأمر

E.12.KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.</p> <p>1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga 2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1. Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhanaterkait topik: الواجب المنزلي؛ النظهة baik secara lisan maupun tertulis 3.2. Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظهة 3.3. Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظهة 3.4 Memahami kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظهة
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظهة 4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظهة 4.3. Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik الواجب المنزلي؛ النظهة 4.4. Menyusun teks sederhana tentang topik: الواجب المنزلي؛ النظهة dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat
Tarkib:	الأفعال الماضية

II. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
TINGKAT MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

A. AL-QUR'AN HADIS

A.1. KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Meyakini Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup</p> <p>1.2 Meyakini isi kandungan hadis tentang iman dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah adalah yang dilakukan dengan ikhlas.</p> <p>1.3 Menghayati kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) tentang keesaan Allah</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Memiliki perilaku mencintai Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan</p> <p>2.2 Terbiasa beribadah dan berdoa sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Terbiasa beribadah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis tentang ibadah yang diterima Allah</p>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami kedudukan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat manusia</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) tentang tauhid dalam konsep Islam</p> <p>3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu Majah (الإيمان معرفة بالقلب وقول باللسان وعمل بالأركان) dan hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab (قال فأخبرني عن الإيمان قال أن تؤمن بالله ...) dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله)</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
	<p>(... dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah hadis riwayat Al-Bazzar dari Adh-Dhahlaq: (قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكا فهو للشريكي "أيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...) dan hadis riwayat Muslim dari Aisyah (من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو ردّ) dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>
<p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Mempraktikkan cara hidup yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis 4.2 Menunjukkan contoh sikap orang yang memiliki tauhid sesuai isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlâs (112). 4.3 Menunjukkan contoh sikap orang yang beribadah didasari keikhlasan sesuai hadis tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah: (الإيمان معرفة بالقلب وقول باللسان وعمل بالأركان) dan hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab: (قال فأخبرني عن الإيمان قال أن تؤمن بالله ...) dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah: (الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا إله إلا الله) (... dan hadis tentang ibadah yang diterima Allah riwayat Al-Bazzar dari Adh-Dhahlaq: (قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكا فهو للشريكي "أيها الناس اخلصوا أعمالكم لله...) dan hadis riwayat Muslim dari</p>

Lanjutan A

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
	Aisyah (من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو ردّ)

A.2. KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari bahwa membaca al-Qur'an harus dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid 1.2 Menyadari keutamaan sikap tasamuh 1.3 Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Memiliki sikap tasamuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S. al-Bayyinah (98), dan hadis tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Memiliki sikap optimis dan <i>istiqamah</i> dalam berdakwah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- Kafirun (109), dan Al-Qur'an QS.-QS. pendek pilihan 3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. <i>خير الاصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران عند الله خيرهم لجاره</i> dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik <i>والذى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب</i>

	<p style="text-align: right;">لِجَارِهِ مَا يَجِبُ لِنَفْسِهِ</p> <p>3.3 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) tentang problematika dakwah</p>
<p>4. Mengolah, menyaji dan menallar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah (98), al-Kafirun (109), dan al-Qur'an QS.-QS. pendek pilihan</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan sikap <i>tasammuh</i> (toleran) dalam membangun kehidupan beragama sesuai hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.</p> <p style="text-align: right;">خير الاصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران عند الله خيرهم لجاره</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p style="text-align: right;">والذى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره</p> <p style="text-align: right;">ما يجب لِنَفْسِهِ</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan sikap istiqomah Rasulullah saw. dalam menghadapi tantangan kaum kafir, sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)</p>

A.3. KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid</p> <p>1.2 Meyakini bahwa setiap rezeki telah ditentukan Allah</p> <p>1.1 Menghayati keutamaan tolong-menolong dan menyantuni anak yatim</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong	<p>2.1 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Terbiasa bersikap taat sebagai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
<p>royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Quraisy dan Q.S. al-Insyirah (94) tentang ketentuan rezeki dari Allah</p> <p>2.3 Memiliki sikap tolong menolong dan mencintai anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) dan hadis tentang perilaku tolong-menolong riwayat Al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layyin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam al-Qur'an QS.-QS. pendek pilihan</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Quraisy dan Q.S. al-Insyirah(94) tentang ketentuan rezeki dari Allah</p> <p>3.3 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107) tentang kepedulian sosial dan isi kandungan hadis tentang perilaku tolong-menolong riwayat Al-Bukhari dari Abdullah Ibnu Umar</p> <p>(المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه ...)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>(من نفس عن مؤمن كربة نفس الله عنه كربة ...)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Al-Bukhari dari Sahl bin Saad</p> <p>(أنا وكافل اليتيم ...)</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah</p> <p>(خير بيت في المسلمين بيت فيه يتيم ...)</p> <p>dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p>
<p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan</p>	<p>4.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layyin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an QS.-QS. pendek pilihan</p> <p>4.2 Mensimulasikan sikap tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim Q.S. al-Kautsar (108) dan Q.S. al-Ma'un (107)</p> <p>4.3 Mensimulasikan sikap tolong menolong sesama muslim seauai isi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>kandungan hadis tentang tolong-menolong riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>(المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه ...)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>(من نفس عن مؤمن كربة نفس الله عنه كربة ...)</p> <p>dan hadis tentang mencintai anak yatim riwayat Al-Bukhari dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>(أنا وكافل اليتيم ...)</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abu Hurairah</p> <p>(خير بيت في المسلمين بيت فيه يتيم ...)</p>

A.4. KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari bahwa membaca al-Qur'an harus dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid</p> <p>1.2 Meyadari akibat / bahaya sikap buruk sebagaimana kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takasur (102)</p> <p>1.3 Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Terbiasa menghindari perilaku buruk sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-Takasur (102) dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya</p> <p>2.3 Memiliki perilaku seimbang antara dunia dan akhirat sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya	<p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan QS.-QS. lain dalam al-Qur'an</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) dan Q.S. at-</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>Takasur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki</p> <p>3.3 Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas (ليس بخيركم من ترك دنياه لآخرته ...)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف)</p> <p>dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam لأن يأخذ أحدكم أحبلا فيأخذ خزمة من حطب...</p>
4. Mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam Q.S. al-Humazah (104), Q.S. at-Takasur (102), dan QS.-QS. lain dalam Al-Qur'an.</p> <p>4.2 Menyajikan data tentang sikap hidup yang seimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sesuai hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat riwayat Ibnu Asakir dari Anas (ليس بخيركم من ترك دنياه لآخرته ...)</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah (المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف)</p> <p>dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Zubair bin Awwam لأن يأخذ أحدكم أحبلا فيأخذ خزمة من حطب...</p>

A.5. KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari bahwa membaca al-Qur'an harus dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid</p> <p>1.2 Menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam</p> <p>1.3 Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi</p>
2. Menghargai dan	2.1 Terbiasa membaca al-Qur'an

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Terbiasa menyikapi dengan baik fenomena alam sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Qari'ah (101), Q.S. al-Zalzalah (99)</p> <p>2.3 Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis tentang kelestarian alam</p>
<p>3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami ketentuan hukum <i>mad silah</i>, <i>mad badal</i>, <i>mad tamkin</i>, dan <i>mad farqi</i> dalam Q.S. al-Qari'ah (101), Q.S. al-Zalzalah (99) dan pada QS.-QS. pendek pilihan</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Qari'ah (101, Q.S. al-Zalzalah (99) tentang fenomena alam dalam kehidupan</p> <p>3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis riwayat At-Tirmizi</p> <p style="text-align: center;">(مَنْ أَحْيَىٰ أَرْضًا مَيِّتَةً...)</p> <p style="text-align: center;">riwayat Ibnu Majah</p> <p style="text-align: center;">(مَنْ حَفَرَ بَيْتًا فَلَهُ أَزْرَعُونَ ذِرَاعًا...)</p> <p style="text-align: center;">riwayat Ahmad</p> <p style="text-align: center;">(عَنْ إِحْصَاءِ الْحَيْلِ...)</p> <p style="text-align: center;">riwayat Al-Bazzar</p> <p style="text-align: center;">(نَهَى صِيرَ الرُّوحِ...)</p> <p>tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya</p>
<p>4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut</p>	<p>4.1 mempraktikkan hukum <i>mad silah</i>, <i>mad badal</i>, <i>mad tamkin</i>, dan <i>mad farqi</i> dalam Q.S. al-Qari'ah (101), Q.S. al-Zalzalah (99) dan pada QS.-QS. pendek pilihan.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan sikap tentang upaya pelestarian alam sesuai hadis riwayat At-Tirmizi</p> <p style="text-align: center;">(مَنْ أَحْيَىٰ أَرْضًا مَيِّتَةً...)</p> <p style="text-align: center;">riwayat Ibnu Majah</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pandang/teori	<p>(مَنْ حَفَرَ بَيْتًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا...)</p> <p>riwayat Ahmad</p> <p>(عَنْ إِخْصَاءِ الْحَيْثَلِ...)</p> <p>riwayat Al-Bazzar</p> <p>نَهَى صَبْرَ الرُّوحِ ...</p> <p>tentang menjaga dan melestarikan lingkungan alam</p>

A.6. KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari bahwa membaca al-Qur'an harus dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid</p> <p>1.2 Menyadari pentingnya memanfaatkan waktu dan mencari ilmu</p> <p>1.3 Menghayati fenomena alam sebagai sumber ilmu pengetahuan</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Memiliki semangat menghargai waktu dan mencari ilmu sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-'Asr (3) dan Q.S. al-'Alaq (96) (96)</p> <p>2.3 Membiasakan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis riwayat al-Bukhari dari Abdullah bin Umar mengenai menghargai waktu</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami ketentuan hukum <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, musaqqal kilmi, mad lazim musaqqal harfi, dan mad lazim mukhaffaa harfi</i> dalam Al-Qur'an</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-'Asr (03) dan Q.S. al-'Alaq (96) (96) tentang menghargai waktu dan menuntut ilmu</p> <p>3.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR BARU
	<p>كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ ...</p> <p>tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu majah dari Anas bin Malik</p> <p>طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ</p> <p>tentang menuntut ilmu</p>
<p>4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Mempraktikkan hukum <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, musaqqal kilmi, mad lazim musaqqal harfi, dan mad lazim mukhaffaa harfi</i> dalam Al-Qur'an</p> <p>4.2 Membuat jadwal kegiatan harian yang mencerminkan pemanfaatan waktu dan menuntut ilmu sesuai Q.S. al- 'Asr (03) dan Q.S. al- 'Alaq (96) dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ ...</p> <p>tentang perilaku menghargai waktu dan hadis riwayat Ibnu majah dari Anas bin Malik</p> <p>طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ</p> <p>tentang tentang menuntut ilmu</p>

B. AKIDAH AKHLAK

B.1.KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargaidanmenghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam</p> <p>1.2. Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani,</i> dan <i>ma'nawiyah,</i> sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah swt.</p> <p>1.3. Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.4. Menghayati adab shalat dan zikir</p> <p>1.5. Menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan</p>	<p>2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani,</i> dan <i>ma'nawiyah,</i> sifat-sifat</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>mustahil, serta sifat jaiz Allah swt.</p> <p>2.3 Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Terbiasa menerapkan adab shalat dan zikir</p> <p>2.5 Mencontoh kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya</p>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmup engetahuan, teknologi, seni, budayaterkaitfenomenada nkejadiantampakmata	<p>3.1. Memahami dalil, dasar, dan tujuan akidah Islam</p> <p>3.2. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah</i>, <i>salbiyah</i>, <i>ma'ani</i>, dan <i>ma'nawiyah</i> beserta bukti/dalil <i>naqli</i> dan <i>aqlinya</i>, sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah swt.</p> <p>3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat ikhlas, taat, khauf, dan tobat</p> <p>3.4. Memahami adab shalat dan zikir</p> <p>3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori	<p>4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam</p> <p>4.2. Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat <i>wajib</i>, <i>mustahil</i>, dan <i>jaiz</i> Allah swt.</p> <p>4.3. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan</p> <p>4.4. Mensimulasikan adab shalat dan zikir</p> <p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya</p>

B.2. KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-'Aziz</i>, <i>al-Gaffur</i>, <i>al-Basit</i>, <i>an-Nafi'</i>, <i>ar-Ra'uf</i>, <i>al-Barr</i>, <i>al-Fattah</i>, <i>al-'Adl</i>, <i>al-Qayyum</i>)</p> <p>1.2. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	lainnya, seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan 1.3. Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq 1.4. Menghayati adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa 1.5. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Gaffur, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 2.2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan 2.3. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq 2.4. Terbiasa menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 2.5. Menghayati kisah keteladanan Ashabul Kahfi
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Menguraikan <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Gaffur, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 3.2. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan 3.3. Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq 3.4. Memahami adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut	4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-Husna</i> (<i>al-'Aziz, al-Gaffur, al-Basit, an-Nafi', ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Qayyum</i>) 4.2. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib lainlainnya, seperti jin, iblis, dan setan 4.3. Mensimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i> serta dampaknya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pandang/teori	dalam kehidupan sehari-hari 4.4. Mempraktikkan adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi

B.3.KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah swt. 1.2. Menghayati nilai tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat 1.3. Menolak perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadhab</i> , dan tamak 1.4. Menghayati adab yang baik kepada kepada orang tua dan guru 1.5. Menghayati kisah keteladaan Nabi Yunus dan Nabi Ayub
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah swt. 2.2. Berperilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat 2.3. Membiasakan diri menghindari perilaku <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak 2.4. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru 2.5. Terbiasa meneladani kisah keteladaan Nabi Yunus dan Nabi Ayub
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah swt. 3.2. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukuur dan qana'ah 3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak 3.4. Memahami adab kepada kepada orang tua dan guru 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,	4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah swt.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)</p> <p>4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4. Mensimulasikan adab kepada kepada orang tua dan guru</p> <p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub</p>

B.4.KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Beriman kepada Rasul Allah swt.</p> <p>1.2. Meyakini sifat-sifat Rasul Allah swt.</p> <p>1.3. Meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p> <p>1.4. Menghayati sifat dampak positif <i>husnuzzan, tawaduh, tasamuh, dan ta'awun</i></p> <p>1.5. Menolak sifat <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah</i></p> <p>1.6. Menghayati adab kepada saudara dan teman</p> <p>1.7. Menghayati kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah</p> <p>2.2. Meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan</p> <p>2.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada mukjizat dan kejadian luar biasa selain mukjizat</p> <p>2.4. Terbiasa berperilaku <i>husnuzzan, tawaddhu', tasammuh, dan ta'awun</i></p> <p>2.5. dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.6. Terbiasa menghindari perilaku <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7. Terbiasa menerapkan adab islami kepada saudara dan teman</p> <p>2.8. Meneladani sifat-sifat utama</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>sahabat Abu Bakar r.a.</p> <p>3.1. Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah swt.</p> <p>3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah swt.</p> <p>3.3. Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p> <p>3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>husnuzzan, tawaduh, tasamuh, dan ta'awun</i></p> <p>3.5. Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat <i>hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah</i></p> <p>3.6. Memahami adab kepada saudara dan teman</p> <p>3.7. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah swt.</p> <p>4.2. Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah swt.</p> <p>4.3. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhas</i>)</p> <p>4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnuzzan, tawaduh, tasamuh, dan ta'awun</i>)</p> <p>4.5. Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (<i>hasad, dendam, gibah, dan namimah</i>)</p> <p>4.6. Mensimulasikan adab kepada saudara, teman</p> <p>4.7. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.</p>

B.5.KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargaidanmenghayatia jaraan agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini akan adanya hari akhir</p> <p>1.2. Meyakini macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, yaumul ba'as, yaumul hisab, yaumul mizan,yaumul jaza'</i>)</p> <p>1.3. Menghayati nilai berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.4. Menghayati adab islami kepada kepada tetangga</p> <p>1.5. Menghayati kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap hari akhir</p> <p>2.2. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, yaumul ba'as, yaumul hisab, yaumul mizan,yaumul jaza'</i>)</p> <p>2.3. Membiasakan perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4. Terbiasa menerapkan adab islami kepada tetangga</p> <p>2.5. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1. Memahami pengertian beriman kepada hari akhir, dalil/buktinya serta tanda dan peristiwa yang berhubungan dengan hari Akhir tersebut</p> <p>3.2. Memahami macam-macam alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (<i>'alam barzah, yaumul ba'as, yaumul hisab, yaumul mizan,yaumul jaza'</i>)</p> <p>3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dalam fenomena kehidupan</p> <p>3.4. Memahami adab islami kepada kepada tetangga</p> <p>3.5. Menganalisis kisah sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, mengkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang fakta dan fenomena hari akhir dan alam ghaib lain yang berhubungan dengan hari akhir</p> <p>4.2. Menyajikan contoh perilaku berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p>4.3. Menyajikan kisah-kisah dari fenomena kehidupan tentang dampak positif dari berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif</p> <p>4.4. Mensimulasikan adab islami kepada tetangga</p> <p>4.5. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Umar bin Khattab r.a.</p>

B.6. KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini macam-macam takdir yang berhubungan dengan <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> Allah swt.</p> <p>1.2. Menghayati adab pergaulan remaja yang islami</p> <p>1.3. Menghayati adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan</p> <p>1.4. Menghayati kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib r.a.</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> Allah</p> <p>2.2. Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3. Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan</p> <p>2.4. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib r.a.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa	<p>3.1. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qada'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.2. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam</p> <p>3.3. Memahami adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum, dan di jalan</p> <p>3.4. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib r.a.</p>
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber dalam fenomena kehidupan tentang <i>qada'</i> dan <i>qadar</i></p> <p>4.2. Mensimulasikan contoh perilaku terpuji dan dampak negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja</p> <p>4.3. Mensimulasikan adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum dan di jalan</p> <p>4.4. Menceritakan kisah keteladanan Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib r.a.</p>

C. FIKIH

C.1. KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini pentingnya bersuci dari hadas dan najis</p> <p>1.2. Menghayati ketentuan shalat lima waktu</p> <p>1.3. Menghayati ketentuan waktu shalat lima waktu</p> <p>1.4. Menghayati makna azan dan ikamah</p> <p>1.5. Meyakini ketentuan shalat berjamaah</p> <p>1.6. Meyakini pentingnya sujud sahwi</p> <p>1.7. Meyakini manfaat zikir dan doa</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	<p>2.1. Membiasakan diri berperilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara bersuci</p> <p>2.2. Membiasakan diri berperilaku tertib dan disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat lima waktu</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pergaulan dan keberadaannya	<p>2.3 Membiasakan berperilaku disiplin dan tepat waktu sebagai implementasi dari pemahaman tentang waktu-waktu shalat fardlu</p> <p>2.4 Membiasakan diri berperilaku peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang azan dan iqamah</p> <p>2.5 Membiasakan sikap kebersamaan dan kekeluargaan sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat berjamaah</p> <p>2.6 Membiasakan diri berperilaku taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan sujud sahwi.</p> <p>2.7 Membiasakan diri berperilaku santun dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang zikir dan doa setelah shalat</p>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami hadas dan najis dan tata cara menyucikannya</p> <p>3.2 Memahami ketentuan shalat lima waktu</p> <p>3.3 Memahami waktu-waktu shalat lima waktu</p> <p>3.4 Memahami ketentuan azan dan ikamah</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah</p> <p>3.6 Memahami ketentuan sujud sahwi</p> <p>3.7 Memahami tatacara berzikir dan berdoa setelah shalat</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis</p> <p>4.2 Mempraktikkan shalat lima waktu</p> <p>4.3 Menpresentasikan penentuan waktu shalat lima waktu</p> <p>4.4 Mempraktikkan azan dan ikamah</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan tata cara shalat berjamaah</p> <p>4.6 Memeragakan sujud sahwi</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan zikir dan berdoa setelah shalat</p>

C.2.KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kewajiban melaksanakan shalat Jum'at 1.2 Menerima ketentuan shalat Jamak dan Qasar 1.3 Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan 1.4 Menghayati hikmah dari shalat sunah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan diri berperilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan shalat Jum'at 2.2 Membiasakan diri berperilaku tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan shalat Jamak dan Qasar 2.3 Membiasakan diri berperilaku tertib sebagai implementasi dari pemahaman tentang kaifiat shalat wajib dalam berbagai keadaan 2.4 Membiasakan diri berperilaku memiliki semangat dalam melakukan kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman tentang shalat sunah
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan shalat Jum'at 3.2 Memahami ketentuan shalat Jamak dan Qasar 3.3 Memahami kaifiat shalat dalam berbagai keadaan 3.4 Memahami shalat sunah <i>muakkad</i> dan shalat sunah <i>gairu muakkad</i>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut	4.1 Mempraktikkan shalat Jum'at 4.2 Mempraktikkan shalat Jamak dan Qasar 4.3 Memeragakan shalat dalam keadaan sakit 4.4 Memsimulasikan shalat sunah <i>muakkad</i> dan shalat sunah <i>gairu muakkad</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pandang/teori	

C.3.KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini hikmah bersyukur 1.2 Menghayati hikmah sujud <i>tilawah</i> 1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa 1.4 Menghayati hikmah zakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah swt. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur 2.2 Membiasakan sujud <i>tilawah</i> dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i> 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa 2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan sujud syukur 3.2 Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i> 3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa 3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Memeragakan tata cara sujud syukur 4.2 Memeragakan tata cara sujud <i>tilawah</i> 4.3 Mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa 4.4 Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat

C.4.KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah 1.2 Menyakini hikmah bersedekah, hibah, dan memberikan hadiah 1.3 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan tayyiban</i>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah 2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang sedekah, hibah, dan hadiah 2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah 3.2 Memahami ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah 3.3 Menganalisis ketentuan halal-haram makanan dan minuman
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah 4.2 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah, dan hadiah 4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik

C.5.KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang 1.2 Meyakini perintah berkorban

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dan akikah</p> <p>1.3 Menghayati ketentuan jual beli dan qirad</p> <p>1.4 Menyadari manfaat dan hikmah larangan riba dalam jual beli</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan menyembelih binatang menurut syariat Islam.</p> <p>2.2 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang kurban dan akikah</p> <p>2.3 Membiasakan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan jual-beli dan qirad</p> <p>2.4 Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang praktik riba</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang</p> <p>3.2 Memahami ketentuan kurban dan akikah</p> <p>3.3 Memahami ketentuan jual beli dan <i>qirad</i></p> <p>3.4 Menganalisis larangan riba</p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang</p> <p>4.2 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah</p> <p>4.3 Mempraktikkan pelaksanaan jual beli dan <i>qirad</i></p> <p>4.4 Mensimulasikan tata cara menghindari riba</p>

C.6.Kelas IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati hikmah ketentuan pinjam meminjam 1.2 Menghayati hikmah ketentuan utang-piutang 1.3 Menghayati hikmah ketentuan gadai 1.4 Menyadari pentingnya pemberian upah 1.5 Menghayati hikmah ketentuan perawatan jenazah 1.6 Meyakini nilai keadilan dalam waris
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pinjam meminjam, 2.2 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan utang-piutang 2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan gadai 2.4 Membiasakan sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan upah 2.5 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang pengurusan jenazah 2.6 Membiasakan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan waris
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan pinjam meminjam 3.2 Memahami ketentuan utang piutang 3.3 Menganalisis ketentuan gadai 3.4 Menjelaskan ketentuan upah 3.5 Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan) 3.6 Memahami ketentuan waris
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,	4.1 Mendemonstrasikan pelaksanaan pinjam-meminjam 4.2 Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan utang piutang

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Mensimulasikan tata cara gadai 4.4 Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah 4.5 Mendemonstrasikan tata cara merawat jenazah 4.6 Mensimulasikan tata cara pembagian waris

D. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

D.1. KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah swt. untuk membangun umat. 1.2. Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 1.3. Meyakini kebenaran risalah Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah di Mekah dan Madinah 1.4. Menghayati nilai-nilai strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Membiasakan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 2.2. Membiasakan perilaku kasih dan sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta. 2.3. Meneladani sikap istiqamah seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah. 2.4. Memiliki sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad saw.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural)	3.1 Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.2 Memahami misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <p>3.3 Memahami strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah</p> <p>3.4 Mengidentifikasi strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah</p>
4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1. Menceritakan sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</p> <p>4.2. Mempresentasikan misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <p>4.3. Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah</p> <p>4.4. Memaparkan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.</p>

D.2. KELAS VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini bahwa setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dinasti Bani Umayyah.</p> <p>1.3. Meyakini bahwa bahwa ilmu adalah hal penting dalam upaya memajukan kebudayaan dan peradaban umat.</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai mulia yang dicontohkan oleh Khalifah Umar bin Abdul Aziz</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam	<p>2.1. Menunjukkan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman mengenai kepemimpinan Khulafaur Rasyidin</p> <p>2.2. Memiliki sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>kebudayaan / peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah</p> <p>2.3. Memiliki perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman mengenai peran ilmuwan muslim dalam memajukan kebudayaan / peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku sederhana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis</p>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1. Mengidentifikasi berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>3.2. Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah</p> <p>3.3. Mengidentifikasi ilmuwan muslim dan perannya dalam memajukan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Umayyah.</p> <p>3.4. Memahami sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1. Menceritakan kisah para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin</p> <p>4.2. Membuat peta konsep mengenai kemajuan kebudayaan dan peradaban pada masa dinasti Bani Umayyah.</p> <p>4.3. Membuat tabel berkaitan dengan tokoh ilmuwan muslim beserta bidang keilmuannya yang hidup pada masa dinasti Umayyah.</p> <p>4.4. Memaparkan sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam bentuk tulis atau lisan</p>

D.3. KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menghayati <i>ibrah</i> atau nilai-nilai dari proses berdirinya dinasti Bani Abbasiyah.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari para khalifah pilihan dari dinasti Bani Abbasiyah.</p> <p>1.3. Menghayati nilai semangat</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>menuntut ilmu yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim dalam bidang ilmu pengetahuan umum pada masa dinasti Bani Abbasiyah.</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim dalam bidang agama pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1. Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.2. Meneladani perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh para khalifah dari dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku semangat belajar sebagai implementasi dari pemahaman mengenai tokoh ilmuwan muslim di bidang ilmu pengetahuan pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu seperti yang dicontohkan oleh ilmuwan muslim di bidang ilmu-ilmu agama pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1. Memahami sejarah berdirinya dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>3.2. Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>3.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim seperti Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, Al-Gazali, Ibnu Maskawaih (ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli astronomi) dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>3.4. Mengidentifikasi para ulama' penyusun <i>kutubussittah</i> (ahli hadis), empat imam mazhab (ahli fikih), Imam At-Tabari, Ibnu Katsir (ahli tafsir) dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Bani Abbasiyah.</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan</p>	<p>4.1. Menceritakan silsilah kekhalifahan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>4.2. Menceritakan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>4.3. Menceritakan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>4.4. Memaparkan peran ilmuwan muslim dalam bidang agama dalam memajukan kebudayaan / peradaban pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p>

D.4. KELAS VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menghayati <i>ibrah</i> atau nilai-nilai dari proses berdirinya dinasti Al Ayyubiyah</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari perkembangan dinasti Al-Ayyubiyah</p> <p>1.3. Menghayati semangat perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi dalam upaya menegakkan agama Allah swt.</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh ilmuwan muslim pada masa dinasti Al-Ayyubiyah</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1. Menunjukkan sikap bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah berdirinya dinasti Bani Al-Ayyubiyah</p> <p>2.2. Meneladani perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh para khalifah dari dinasti Bani Al-Ayyubiyah</p> <p>2.3. Meneladani semangat juang dari dinasti Al-Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al-Adil dan Al-Kamil)</p> <p>2.4. Meneladani semangat menuntut ilmu para ilmuwan muslim dinasti Al-Ayyubiyah</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	<p>3.1. Memahami sejarah berdirinya dinasti Al-Ayyubiyah</p> <p>3.2. Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah</p> <p>3.3. Memahami semangat juang para penguasa dinasti Al-Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Ayyubi, Al-Adil dan Al-Kamil) 3.4. Mengidentifikasi ilmuwan muslim dinasti Al-Ayyubiyah dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban Islam
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.1. Menceritakan sejarah berdirinya dinasti Al-Ayyubiyah 4.2. Membuat peta konsep mengenai hal-hal yang dicapai pada masa dinasti Al-Ayyubiyah 4.3. Menceritakan biografi tokoh yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil)pada masa dinasti Al-Ayyubiyah 4.4. Memaparkan peran ilmuwan dalam memajukan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah

D.5. KELAS IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim 1.2. Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan oleh juru dakwah di di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi 1.3. Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mensyiarkan Islam sebagaimana yang dilakukan Abdur Rauf Singkel, Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari 1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Walisongo dalam mensyiarkan Islam
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan	2.1. Meneladani sikap arif dan bijaksana sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah masuknya Islam di Nusantara 2.2. Menghargai nilai-nilai sejarah perkembangan Islam di Indonesia 2.3. Meneladani sikap istiqamah seperti dicontohkan oleh para tokoh penyebar Islam di Indonesia. 2.4. Meneladani semangat juang menyebarkan agama Islam seperti yang dicontohkan oleh Abdurrauf

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
keberadaannya	Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1. Memahami sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran</p> <p>3.2. Memahami sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi</p> <p>3.3. Memahami biografi para tokoh dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia antara lain: Walisongo, Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan, dan K.H. Hasyim Asy'ari)</p> <p>3.4. Memahami semangat perjuangan Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia</p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1. Memaparkan alur perjalanan para pedagang Arab dalam berdakwah di Indonesia</p> <p>4.2. Menceritakan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi</p> <p>4.3. Menceritakan biografi para tokoh dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia antara lain: Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan, dan K.H. Hasyim Asy'ari.</p> <p>4.4. Membuat peta konsep mengenai nilai-nilai perjuangan Abdurrauf Singkel, Muhammad Arsyad Al-Banjari, K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia</p>

D.6. KELAS IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Meyakini bahwa Allah swt. memberi potensi seni dan budaya pada setiap insan dan umat.</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai yang sesuai dengan Islam dari tradisi Islam misalnya: Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura</p> <p>1.3 Menyadari bahwa Allah swt. menciptakan umat-Nya dilengkapi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	dengan potensi seni dan budaya 1.4 Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami
2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara 2.2. Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara misalnya: Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura 2.3. Menunjukkan sikap menghargai keaneka-ragaman tradisi dan adat budaya. 2.4. Menunjukkan sikap kemauan ikut melestarikan tradisi Islam misalnya: Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena, dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami bentuk seni budaya lokal antara lain: Wayang, Kasidah, dan Hadrah 3.2 Memahami bentuk tradisi umat Islam misalnya: Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura 3.3 Membandingkan pendekatan seni budaya lokal antara lain: Wayang, Kasidah, dan Hadrah 3.4 Membandingkan nilai-nilai tradisi umat Islam misalnya: di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori	4.1. Menunjukkan contoh bentuk seni budaya lokal 4.2. Memaparkan bentuk tradisi umat Islam misalnya: di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura. 4.3. Mensimulasikan contoh seni budaya lokal misalnya: Wayang, Kasidah, dan Hadrah. 4.4. Mensimulasikan contoh tradisi umat Islam misalnya: Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura.

E. BAHASA ARAB

E.1.KELAS VII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khasanah keislaman</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛ baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛</p>
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛ dengan memperhatikan struktur teks dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛</p> <p>dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛</p> <p>dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik التعريف بالنفس وبالعاملين في المدرسة؛ المرافق والأدوات المدرسية؛ الألوان؛</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p><i>Tarkib:</i></p>	<p>المبتدأ (ضمائر مفردة)؛ إشارة مفردة + الخبر (الصفة) والجهات؛ الضمائر المفردة المتصلة</p>

E.2.KELAS: VII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khasanah keislaman</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khasanah keislaman</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة</p>
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik: العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة dengan memerhatikan struktur teks dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pandang/teori.	<p>unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة</p> <p>dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik العنوان؛ بيتي؛ من يوميات الأسرة</p> <p>dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
Tarkib:	الأرقام 1 - 100؛ خبر مقدم (الجهات ، عند ، اللام) + مبتدأ مؤخر؛ النعت المفرد؛ ال.مبتدأ (ال.مفرد/نحن) + ال.خبر (فعل مضارع)

E.3.KELAS: VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khasanah keislaman</p>

Lanjutan E.3 B. Arab Kelas VIII Semester Ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت</p>
<p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p>Tarkib:</p>	<p>أسئلة عن الساعة؛ الجملة الاسمية؛ الجملة الفعلية والفاعل المفرد؛ المفعوليه؛ الجملة أنواع الجمع</p>

E.4.KELAS: VIII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى</p>
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang:</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	<p>المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى</p> <p>dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang:</p> <p>المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang:</p> <p>المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى</p> <p>dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik:</p> <p>المهنة والمهنيون الرياضيون؛ المهنة الطبية؛ عيادة المرضى</p> <p>dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
Tarkib:	<p>(أن-لن-لِ) + فعل مضارع؛ المصدر الصريح؛ الفعل الماضي والجملة الفعلية</p>

E.5.KELAS : IX SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khasanah keislaman</p>

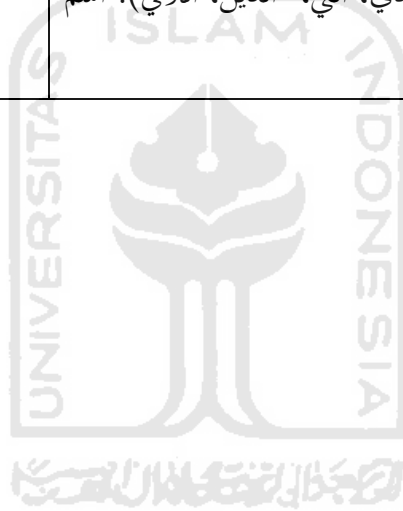
Lanjutan E.5 B. Arab Kelas IX Semester Ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان</p>
<p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon tentang: رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik رأس السنة الهجرية؛ الحفل بهولد الرسول؛ نزول القرآن والعيديان dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p><i>Tarkib:</i></p>	<p>تصريف الفعل الماضي ؛ كان واس.مها وخ.برها المفرد؛ (لا الناهية،لم) + الفعل المضارع؛ المجرد والمزيد من الفعل الثلاثي</p>

E.6.KELAS : IX SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah</p> <p>1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab</p> <p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khasanah keislaman</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة</p>
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة dengan memerhatikan struktur teks dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>pandang/teori.</p>	<p>unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik جمال الطبيعة؛ خالق العالم؛ الحفاظ على البيئة dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
<p><i>Tarkib:</i></p>	<p>فعل الأمر و تصريفه؛ اسم الموصول (الذي، التي، الذين، اللاتي)؛ اسم التفضيل</p>



III. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
 TINGKAT MADRASAH ALIYAH (MA)

PEMINATAN IPA, IPS, BAHASA DAN MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

A. MAPEL AL-QUR'AN HADIS

A.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Meyakini al-Qur'an sebagai pedoman hidup 1.2. Menghayati keautentikan al-Qur'an sebagai wahyu Allah 1.3. Memfungsikan al-Qur'an secara tepat dan benar dalam kehidupan sehari-hari 1.4. Meyakini kebenaran nilai-nilai yang terdapat pada pokok-pokok isi al-Qur'an 1.5. Beramal sesuai dengan kandungan QS. al-Mu'minin [23]:12-14; QS. an-Nahl [16]: 78; QS. al-Baqarah [2]: 30-32; dan QS. adz-Dzariyat [51]: 56 dalam kehidupan sehari-hari)</p>
<p>2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan sikap berpegang teguh dalam mengamalkan ajaran al-Qur'an 2.2. Menunjukkan perilaku cermat terhadap dalil syar'i sebagai implementasi dari belajar tentang bukti keautentikan al-Qur'an 2.3. Menunjukkan perilaku yang mengamalkan ajaran al-Qur'an 2.4. Menunjukkan perilaku yang menjadikan al-Qur'an sebagai sumber hukum dalam kehidupan sehari-hari 2.5. Memiliki sikap yang mencerminkan fungsi manusia baik sebagai hamba Allah maupun khalifah-Nya di bumi sebagaimana yang terkandung dalam QS. al-Mu'minin [23]:12-14; QS. an-Nahl [16]: 78; QS. al-Baqarah [2]: 30-32; dan QS. adz-Dzariyat [51]: 56</p>
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,</p>	<p>3.1. Memahami pengertian al-Qur'an menurut para ulama' 3.2. Memahami bukti keautentikan al-Qur'an 3.3. Memahami tujuan dan fungsi al-Qur'an 3.4. Memahami pokok-pokok isi al-Qur'an 3.5. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi pada QS al-Mu'minin [23]:12-14; QS an-Nahl [16]:</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	78; QS. al-Baqarah [2]: 30–32; dan QS. az-Zariyat [51]: 56
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan pengertian al-Qur'an yang disampaikan para ulama 4.2. Menunjukkan contoh bukti-bukti keautentikan al-Qur'an 4.3. Menceritakan kisah orang yang menjadikan al-Qur'an sesuai dengan tujuan dan fungsinya 4.4. Memaparkan pokok-pokok ajaran al-Qur'an beserta contoh-contohnya dalam ayat 4.5. Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat-ayat al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi pada QS al-Mu'minun [23]:12–14; QS an-Nahl [16]: 78; QS. al-Baqarah [2]: 30–32; dan QS. az-Zariyat [51]: 56

A.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini hadis sahih dan hasan sebagai dasar hukum ajaran Islam 1.2 Berpegang teguh pada hadis sahih dan hasan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari 1.3 Menghayati nilai-nilai kebenaran yang terkandung dalam hadis yang sahih 1.4 Meyakini keanekaragaman hadis dan memedomani hadis secara selektif 1.5 Memiliki sikap ikhlas dalam beribadah sebagai implemantasi dari pemahaman ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dalam beribadah pada QS al-An'am [6]: 162-163; QS. al-Bayyinah [98]: 5; dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.</p> <p>كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ حَمْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ</p>
<p>2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan sikap kritis dalam mengamalkan hadis sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku menggunakan hadis sebagaimana fungsinya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap cinta ilmu sebagai manfaat dari mempelajari macam-macam sunnah</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku yang selektif terhadap keanekaragaman hadis</p> <p>2.5. Memiliki sikap ikhlas dalam berbuat baik terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan pada QS al-An'am [6]: 162-163; QS. al-Bayyinah [98]: 5; dan hadis riwayat al-Bukhari dari Aisyah r.a.</p> <p>كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ حَمْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ</p>
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta</p>	<p>3.1 Memahami pengertian <i>hadis, sunah, khabar, dan atsar</i></p> <p>3.2 Memahami unsur-unsur hadis</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam sunnah (<i>qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah</i>) dan fungsinya terhadap Al-Qur'an</p> <p>3.4 Memahami pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya</p> <p>3.5 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada QS al-An'am [6]: 162-163; QS. al-Bayyinah [98]: 5 dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.</p> <p>كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لِحْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Mendeskripsikan substansi perbedaan dan persamaan pengertian <i>hadis, sunah, khabar, dan atsar</i> 4.2. Menyajikan unsur-unsur yang ada dalam hadis 4.3. Mempresentasikan contoh macam-macam sunnah (<i>qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah</i>) 4.4. Mempresentasikan pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya. 4.5. Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada QS al-An'am [6]: 162-163; QS. al-Bayyinah [98]: 5; dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.</p> <p>كَانَ يَتُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لِحْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ</p>

A.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru sebagaimana tuntunan Al-Qur'an dan hadis 1.2. Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan <i>mujahadah al-nafs</i>, husnuzan dan ukhuwah 1.3. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji 1.4. Menghayati nilai-nilai toleransi yang benar baik intern umat beragama maupun antar umat beragama 1.5. Menghayati nilai-nilai keilmuan untuk memantapkan keimanan</p>

Lanjutan A.3 Kelas XI ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS. al-Isra' [17]: 23-24; QS. Luqman [31]: 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ أَحْيِي وَالِدَاكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَفِيهِمَا فَجَاهِدْ</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) yang terdapat QS. al-Anfal [8]:72; QS. al-Hujurat [49]: 12; QS. al-Hujurat [49]: 10; serta hadis riwayat Al-Bukhari dari Abu Hurairah إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا إِخْوَانًا وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكَحَ أَوْ يَتْرَكَ</p>
	<p>2.3. Memiliki sikap toleransi dan menjunjung tinggi etika pergaulan sebagai implementasi dari pemahaman QS al-Kafirun [109]: 1-6; QS. Yunus [10]: 40-41; QS. al-Kahfi [18]: 29; QS. al-Hujurat [49]: 10-13 dan hadis riwayat Ahmad dari Ibnu Abbas يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُؤَقِّرِ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمِ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ</p> <p>2.4. Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman QS. at-Taubah [9]: 122, QS. al-Mujadalah [58]: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ وَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِكُمْ قَلْدُ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤُ وَالذَّهَبُ Lanjutan A.3 Kelas XI ... dan hadis riwayat Al-Bukhari dari</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Abdullah bin Amr عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Menganalisis larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji yang terdapat pada QS. al-Isra' [17]: 32, dan QS. an-Nur [24]: 2, dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abu Hurairah لَا يَزِينُ الرَّائِي حِينَ يَزِينُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرِبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نُهْبَةً يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارُهُمْ حِينَ يَنْتَهَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ</p> <p>3.2. Memahami ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan etika pergaulan pada QS. al-Kafirun [109]: 1-6; QS. Yunus [10]: 40-41; QS. al-Kahfi [18]: 29; QS. al-Hujurat [49]: 10-13 dan hadis riwayat Ahmad dari Ibnu Abbas لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُوقِّرِ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمْ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ</p>
	<p>3.3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama pada QS. at-Taubah [9] : 122, QS. al-Mujadalah [58]: 11 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِكُمْ قَلْدِ الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Amr عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ</p> <p style="text-align: right;">Lanjutan A.3 Kelas XI ...</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada QS. al-Isra' [17]: 23-24; QS. Luqman [31]: 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ</p> <p>hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ أَحْيِي وَالِدَاكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَفِيهِمَا فَجَاهِدْ</p> <p>4.2. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) yang terdapat QS. al-Anfal [8] : 72; Q.S. al-Hujurat [49]: 12, Q.S. al-Hujurat [49]: 10 serta hadis riwayat Al-Bukhari dari Abu Hurairah إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا إِخْوَانًا وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكِحَ أَوْ يَتْرُكَ</p>
	<p>4.3. Mendemonstrasikan arti per kata ayat-ayat Al-Qur'an tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji yang terdapat pada QS. al-Isra' [17]: 32, dan QS. an-Nur [24]: 2, dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abu Hurairah لَا يَزِينِي الرَّائِي حِينَ يَزِينِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نُهْبَةً يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارَهُمْ حِينَ يَنْتَهَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ</p> <p>4.4. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang toleransi dan etika pergaulan pada QS. al-Kafirun [109]: 1-6; QS. Yunus [10]: 40-41; QS. al-Kahfi [18]: 29; QS. al-Hujurat [49]: 10-13 dan hadis riwayat Ahmad dari Ibnu Abbas لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُؤَقِّرِ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمِ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p style="text-align: right;">وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ</p> <p>4.5. Menghafalkan arti per kata ayat-ayat Al-Qur'an tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya pada sesama QS. at-Taubah [9]:122 dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik</p> <p style="text-align: center;">قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِكُمْ قَلْدِ الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ</p> <p>dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Amr</p> <p style="text-align: center;">عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَن بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ</p>

A.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menyadari nilai-nilai tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat</p> <p>1.2. Menyadari pentingnya nilai-nilai kompetitif dan kerja sama dalam kebaikan</p> <p>1.3. Menghayati nilai-nilai etos kerja pribadi muslim dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.4. Menyadari pentingnya bersikap selektif terhadap makanan</p> <p>1.5. Menyadari pentingnya rasa syukur atas nikmat Allah</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman QS. at-Tahrim (66): 6, QS. Taha (20): 132, al-An'am (6): 70, an-Nisa'(4) :36, Hud (11):117-119 dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p style="text-align: center;">كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ</p> <p style="text-align: center;">Lanjutan A.4 Kelas XI ...</p> <p style="text-align: center;">أَبِيهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ</p> <p>H.R. Abu Daud dari Ar-Rabi' bin Sabrah</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>مُرُوا الصَّيِّئَ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا</p> <p>dan hadis riwayat oleh Al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ</p> <p>2.2. Membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pemahaman atas QS. al-Baqarah (2) :148, QS. al-Fatir [35] : 32, an-Nahl [16]: 97, dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah</p> <p>خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُؤْتُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْعَلُوا وَصِلُوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَفْرَةٍ ذَكَرْتُمْ لَهُوَ كَثْرَةُ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزَقُوا وَتُنْصَرُوا وَتُجْبَرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا فِي يَوْمِي هَذَا فِي شَهْرِي هَذَا مِنْ عَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَيَحْيَاتِي أَوْ بَعْدِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِزٌ اسْتِخْفَافًا بِهَا أَوْ مُجُودًا لَهَا فَلَا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ شَمْلَةً وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ إِلَّا وَلَا صَلَاةَ لَهُ وَلَا زَكَاةَ لَهُ وَلَا حَجَّ لَهُ وَلَا صَوْمَ لَهُ وَلَا بِرَّ لَهُ حَتَّى يَتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِلَّا لَا تُؤْمِنَنَّ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلَا يُؤْمِنَنَّ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلَا يُؤْمِنَنَّ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا إِلَّا أَنْ يَفْهَرَهُ بِسُلْطَانٍ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ</p>
	<p>2.3. Memiliki etos kerja pribadi muslim yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi QS. al-Jumu'ah (62) 9–11; QS. al-Qasas (28): 77, dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikariba</p> <p>مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسْبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya</p> <p>لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحِبَّهُ فَيَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَجِيءُ بِجُزْمَةٍ حَطَبٍ عَلَى ظُنْ</p> <p>Lanjutan A.4 Kelas XI ...</p> <p>أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.4. Membiasakan sikap selektif terhadap makanan dengan memilih makanan yang halal dan baik sebagai implementasi dari pemahaman QS. al-Baqarah (2) (2):168–169, al-Baqarah(2): 172–173, dan hadis riwayat Abu Daud dari Ma’dikariba</p> <p>عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْقُرْآنِ فَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَلَالٍ فَأَحِلُّوهُ وَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَرَامٍ فَحَرِّمُوهُ أَلَّا لَا يَحِلَّ لَكُمْ لَحْمُ الْحِمَارِ الْأَهْلِيِّ وَلَا كَلْبٌ ذِينَابٍ مِنَ السَّبْعِ وَلَا لُقْطَةٌ مُعَاهِدٍ إِلَّا أَنْ يَسْتَعْنِيَ عَنْهَا صَاحِبُهَا وَمَنْ نَزَلَ بِعَقْمِهِمْ أَنْ يَقْرُوهُ فَإِنْ لَمْ يَقْرُوهُ فَلَهُ أَنْ يُعَقِبَهُمْ بِمِثْلِ قِرَاءِهِ</p> <p>dan hadis riwayat At-Tirmizi dari Abu Hurairah</p> <p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَهُ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ) وَقَالَ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ) قَالَ وَذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَهُ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَ مَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعَدِي بِالْحَرَامِ فَلِيَّ يُسْتَجَابَ لَهُ</p>
	<p>2.5. Menunjukkan perilaku mensyukuri nikmat Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. az-Zukhruf (43) :9–13, QS. al-’Ankabut (29):17, dan hadis riwayat Ahmad dari Asy’ab bin Qaisy</p> <p>إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَشْكَرُهُمْ لِلنَّاسِ</p> <p>dan H.R. Abu Daud dari Abu Hurairah</p> <p>لَا يَشْكُرُ اللَّهُ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ</p> <p>hadis riwayat Ahmad dari Asy’ab bin Qaisy</p> <p>إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَشْكَرُهُمْ لِلنَّاسِ</p> <p>dan H.R. Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>أَنْ أَجْدُرَ فَهُوَ هُوَ فَوْقَكُمْ مَنْ إِلَى وَلَا تَنْظُرُوا مِنْكُمْ أَسْفَلَ مَنْ إِلَى انظُرُوا عَلَيْكُمْ مُعَاوِيَةَ أَبُو قَالَ اللَّهُ نِعْمَةً نَزَدُوا لَا</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa</p>	<p>3.1. Memahami ayat-ayat al-Qur’an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagaimana</p> <p>Lanjutan A.4 Kelas XI ...</p> <p>6, QS. Taha (20): 132, al-An’am (6): 70, an-Nisa’(4) :36, Hud (11):117–119 dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>bin Umar كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنْ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ</p> <p>Dan hadis riwayat Abu Daud dari Al-Rabi' bin Sabrah مُرُوا الصَّيِّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا</p> <p>dan hadis riwayat oleh Al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَمْسٌ رُدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيثُ الْعَاطِسِ</p>
	<p>3.2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, yang terdapat dalam QS. al-Baqarah (2) :148, QS. al-Fatir (35): 32, an-Nahl(16): 97, dan Hadis Riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah حَطَبْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوَبُّوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْعَلُوا وَصَلُّوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةٍ ذَكَرْتُمْ هُوَ كَثْرَةُ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُزْرَفُوا وَتُنْصَرُوا وَتُجَبَّرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمْ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا فِي يَوْمِي هَذَا فِي شَهْرِي هَذَا مِنْ غَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَيَحْيَاتِي أَوْ بَعْدِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِزٌ اسْتَحْفَافًا بِهَا أَوْ جُحُودًا لَهَا فَلَا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ شَمْلَهُ وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ الْأَوْ لَا صَلَاةَ لَهُ وَلَا زَكَاةَ لَهُ وَلَا حَجَّ لَهُ وَلَا صَوْمَ لَهُ وَلَا بَرْلَهُ حَتَّى يَتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِلَّا لَا تَتُومَنَّ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلَا يَتُومَنَّ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلَا يَتُومَنَّ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا إِلَّا أَنْ يَفْهَرَهُ بِسُلْطَانٍ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ</p> <p>Lanjutan A.4. KELAS XI ... hadis tentang etos kerja pribadi muslim pada QS. al-Jumu'ah (62): 9-11; QS. al-Qashash (28): 77, dan hadis riwayat Ibnu</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Majah dari Miqdam bin Ma'dikariba</p> <p>مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسْبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya</p> <p>لَا أَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحِبْلَهُ فَيَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَجِيءُ بِحُزْمَةِ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَسْتَعْنِي بِثَمَنِهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ</p>
	<p>3.4. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang makanan yang halal dan baik pada QS. al-Baqarah (2):168–169, al-Baqarah (2): 172–173, dan hadis riwayat Abu Daud dari Ma'dikariba</p> <p>عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْقُرْآنِ فَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَلَالٍ فَأَحْلُوهُ وَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَرَامٍ فَحَرِّمُوهُ إِلَّا لَيْحِلُ لَكُمْ لَحْمُ الْخِمَارِ الْأَهْلِيِّ وَلَا كَلْبُ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبْعِ وَلَا لُقْطَةٌ مُعَاهِدٍ إِلَّا أَنْ يَسْتَعْنِي عَنْهَا صَاحِبُهَا وَمَنْ نَزَلَ بِمَقُومٍ فَعَلَيْهِمْ أَنْ يَقْرُوهُ فَإِنْ لَمْ يَقْرُوهُ فَلَهُ أَنْ يُعَقِّبَهُمْ بِمِثْلِ قِرَاءَةٍ</p> <p>dan hadis riwayat At-Tirmizi dari Abu Hurairah</p> <p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا الطَّيِّبَاتِ وَإِنَّ اللَّهَ أَمْرُ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَهُ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ (يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَعَمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ) وَقَالَ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ) قَالَ وَذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَهُ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعُدِّي بِالْحَرَامِ فَلِي يُسْتَجَابَ لَهُ</p> <p>3.5. Mengidentifikasi konsep syukur nikmat Allah pada QS. az-Zukhruf (43):9–13, QS. al-'Ankabut (29):17, dan hadis Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy</p> <p>إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ أَشْكَرُهُمْ لِلنَّاسِ</p> <p>dan H R Abu Daud dari Abu Hurairah</p> <p>Lanjutan A.4. KELAS XI ... لَا يَـ</p> <p>H.R. Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy</p> <p>إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ أَشْكَرُهُمْ لِلنَّاسِ</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dan H.R. Muslim dari Abu Hurairah انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزِدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ عَلَيْكُمْ</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat al-Qur'an dan hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat yang terdapat pada QS. at-Tahrim (66): 6, QS. taha (20): 132, al-An'am (6): 70, an-Nisa'(4) :36, Hud (11):117-119 dan hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنْ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ</p> <p>hadis riwayat Abu Daud dari Ar-Rabi' bin Sabrah</p> <p>مُرُوا الصَّيِّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا</p> <p>dan hadis riwayat oleh Al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رُدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ</p> <p>4.2. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan QS. al-Baqarah (2)(2) :148, QS. al-Fatir (35) : 32, an-Nahl (16): 97, dan Hadis Riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah</p> <p>حَطَبْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوَبُّوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُسْأَلُوا وَصَلُّوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةٍ ذِكْرِكُمْ هُوَ كَثْرَةُ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزِقُوا وَتُنصَرُوا وَتُجَبَّرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمْ</p> <p>Lanjutan A.4. Kelas XI ...</p> <p>عَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَيَحْيَاتِي أَوْ بَعْدِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِزٌ اسْتِخْفَافًا بِهَا أَوْ جُحُودًا لَهَا فَلَا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ سَمَلَهُ</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ أَلَا وَلا صَلَاةَ لَهُ وَلا زَكَاةَ لَهُ وَلا حَجَّ لَهُ وَلا صَوْمَ لَهُ وَلا بَرَّةَ لَهُ حَتَّى يُتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَلَا تَتُومَنُّ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلا يُؤَمُّ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلا يُؤَمُّ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا إِلَّا أَنْ يَفْهَرَهُ بِسُلْطَانٍ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ</p>
	<p>4.3. Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pribadi muslim pada QS. al-Jumu'ah (62): 9-11; QS. al-Qashash (28): 77, dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikariba</p> <p>مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسَبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya</p> <p>لِأَنَّ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلَهُ فَيَأْتِي الْجُبَلَ فَيَجِيءُ بِحُزْمَةِ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا فَيَسْتَعْنِي بِثَمَنِهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ</p> <p>4.4. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang makanan yang halal dan baik pada QS. al-Baqarah (2):168-169, al-Baqarah (2): 172-173, dan hadis riwayat Abu Daud dari Ma'dikariba</p> <p>عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْقُرْآنِ فَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَلَالٍ فَأَحِلُّوهُ وَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَرَامٍ فَحَرِّمُوهُ أَلَا يَحِلُّ لَكُمْ لَحْمُ الْحِمَارِ الْأَهْلِيِّ وَلا كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبْعِ وَلا لُقْطَةُ مُعَاهِدٍ إِلَّا أَنْ يَسْتَعْنِي عَنْهَا صَاحِبُهَا وَمَنْ نَزَلَ بِعَمَلٍ فَعَلَيْهِمْ أَنْ يَقْرُوهُ فَإِنْ لَمْ يَقْرُوهُ فَلَهُ أَنْ يُعَقِبَهُمْ بِمِثْلِ قِرَاءَةٍ</p> <p>dan hadis riwayat Tirmidzi dari Abu Hurairah</p> <p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا الطَّيِّبَاتِ وَإِنَّ اللَّهَ أَمْرُ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَهُ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ (يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا الصَّالِحَاتِ)</p> <p>Laniutan A.4. Kelas XI</p> <p>طَيِّبَاتٍ مَارَرْتَنَا كُمْ) قَالَ وَذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَهُ إِلَى السَّمَاءِ يَارَبِّ يَا رَبِّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَعُذِّي بِالْحَرَامِ فَإِنِّي يُسْتَجَابُ لَهُ</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.5. Menghafal dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang syukur nikmat Allah pada QS. az-Zukhruf (43) :9–13, QS. al-'Ankabut (29):17, dan hadis Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy</p> <p style="text-align: center;">إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ أَشْكُرُ هُمْ لِلنَّاسِ</p> <p>dan H.R. Abu Daud dari Abu Hurairah</p> <p style="text-align: center;">لَا يَشْكُرُ اللَّهُ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ</p> <p>hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy</p> <p style="text-align: center;">إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ أَشْكُرُ هُمْ لِلنَّاسِ</p> <p>dan H.R. Muslim dari Abu Hurairah</p> <p style="text-align: center;">انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزِدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ عَلَيْكُمْ</p>

A.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Mengamalkan pola hidup sederhana dan gemar menyantuni duafa</p> <p>1.2. Menghayati nilai sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p> <p>1.3. Mengamalkan nilai-nilai yang terkait dengan kelestarian lingkungan hidup</p> <p>1.4. Bertindak dan berpikir secara ilmiah dalam beragama</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku hidup sederhana dan gemar menyantuni duafa sebagai implementasi dari QS. al-Furqan (25): 67, al-Isra' (17): 26–27, 29–30, al-Qasas (28): 79–82; QS. al-Baqarah (2): 177, QS. al-Ma'un (107): 1–7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru</p> <p style="text-align: center;">أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَبِي الْوُضُوءِ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ</p> <p>dan hadis riwayat Imam Al-Bukhari dari Hakim bin Hiram</p> <p style="text-align: center;">الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْتَدَأُ بِهَا: تَعُولُهُ خَيْرٌ</p> <p style="text-align: center;">الصَّيْرُ سَهْرٌ سِيَّاسٌ يَسِيرٌ يَسِيرٌ يَسِيرٌ يَسِيرٌ</p> <p style="text-align: right;">يُعِينَهُ اللَّهُ</p>
	<p>2.2. Membiasakan perilaku sabar dalam menghadapi ujian dan memiliki sikap</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>optimis sebagai implementasi dari pemahaman QS. al-Baqarah (2): 155–157, QS. al-Imran (3): 186, hadis riwayat muslim dari Suhaib</p> <p>عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَ إِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ</p> <p>dan hadis riwayat Tirmizi dari Mus'ab bin Sa'ad dari ayahnya</p> <p>قلت يارسول الله أي الناس أشد بلاء قال الأنبياء ...</p> <p>2.3. Memiliki budaya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai implementasi dari pemahaman QS. ar-Rum (30): 41–42, QS. al-A'raf (7): 56–58, Sad (38): 27, al-Furqan (25): 45–50, al-Baqarah (2): 204–206, hadis tentang kelestarian alam yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>مَامِنٌ مُسْلِمٌ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku dan cara berpikir ilmiah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdapat pada QS. al-'Alaq (96): 1–5, QS. Yunus (10): 101; QS. al-Baqarah (2): 164, dan hadis riwayat Abu Daud dari Abu Darda'</p> <p>مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَها رِضا لِطالِبِ العِلْمِ وَإِنَّ العالِمَ لَيَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الأَرْضِ وَالْحَيَّاتانِ فِي جَوْفِ المائِ وَإِنَّ فَضْلَ العالِمِ عَلى العابِدِ كَفَضْلِ القَمَرِ لَيْلَةَ البَدْرِ عَلى سائِرِ الكواكبِ وَإِنَّ العُلَماءَ وَرِثَةُ الأنبياءِ وَ إِنَّ الأنبياءَ لَمْ يُورِثُوا دِينارًا وَلا دِرْهَمًا وَرِثُوا العِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif</p>	<p>3.1 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Lanjutan A.5. Kelas XII ... perintah menyantuni para duafa pada QS. al-Furqan (25): 67, al-Isra' (17): 26–27, 29–30, al-Qasas: 79–82; QS. al-Baqarah (2): 177, QS. al-Ma'un (107): 1–7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَبِي الْوُضُوءُ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَ إِنَّكَ نَتَّ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ</p> <p>dan hadis riwayat Imam Al-Bukhari dari Hakim bin Hiram</p> <p>الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِبْدَأْ بِمَنْ تَعُولُو خَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ عَنِّي وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُعِنِّهِ اللَّهُ</p> <p>3.2 Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang ujian dan cobaan pada QS. al-Baqarah (2): 155-157, QS. ali 'Imran (3): 186, hadis riwayat muslim dari Suhaib</p> <p>عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ</p> <p>dan hadis riwayat Tirmizi dari Mus'ab bin Sa'ad dari ayahnya</p> <p>قلت يارسول الله أي الناس أشد بلاء قال الأنبياء ...</p> <p>3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kelestarian lingkungan hidup pada QS. ar-Rum (30): 41-42, QS. al-A'raf (7): 56-58, Sad (38): 27, al-Furqan (25): 45-50, al-Baqarah (2): 204-206, hadis tentang kelestarian alam yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>مَامِنٌ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ</p>
	<p>3.4 Menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdapat pada QS. al- 'Alaq (96): 1-5, QS. Yunus (10): 101; QS. al-Baqarah (2): 164, dan hadis riwayat Abu Daud dari Abu Darda'</p> <p>مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَها رِضا لِطالِبِ العِلْمِ وَإِنَّ العالِمَ لَيُكْرَمُ بِهِ العالَمُ</p> <p>Lanjutan A.5. Kelas XII ...</p> <p>الماءِ وَإِنَّ فَضْلَ العالِمِ على العابِدِ كَفَضْلِ القَمَرِ لَيْلَةَ البدرِ على سائِرِ الكواكبِ وَإِنَّ العُلَماءَ وَرَثَةُ الأنبياءِ وَإِنَّ الأنبياءَ لَمْ يُورَثُوا دِينارًا وَلَا درهماً وَرَثُوا العِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ</p>
<p>4. Mengolah, menala</p>	<p>Lanjutan A.5. KELAS XII semester ganjil ... ta</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa pada QS. al-Furqan (25): 67, al-Isra' (17): 26–27, 29–30, al-Qasas: 79–82; QS. al-Baqarah (2): 177, QS. al-Ma'un (107): 1–7 dan hadis riwayat Ibnu Majah dan Ahmad dari Abdullah bin Amru</p> <p>أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ مَا هَذَا السَّرْفُ فَقَالَ أَبِي الْوُضُوءُ إِسْرَافٌ قَالَ نَعَمْ وَ إِنُّنْتُ عَلَى نَهْرٍ جَارٍ</p> <p>dan hadis riwayat Imam Al-Bukhari dari Hakim bin Hiram</p> <p>الْيَدُ الْغُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُو خَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ عَنِّي وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعْفِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُعِنِهِ اللَّهُ</p> <p>4.2. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang ujian dan cobaan pada QS. al-Baqarah (2): 155–157, QS. ali 'Imran (3): 186, hadis riwayat muslim dari Suhaib</p> <p>عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكِلِ أَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ</p> <p>dan hadis riwayat At-Tirmizi dari Mus'ab bin Sa'ad dari ayahnya</p> <p>قلت يارسول الله أي الناس أشد بلاء قال الأنبياء ...</p> <p>4.3. Menghafal dan mengartikan per kata dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kelestarian lingkungan hidup pada QS. ar-Rum (30): 41–42, QS. al-A'raf (7): 56–58, Sad (38): 27, al-Furqan (25): 45–50, al-Baqarah (2): 204–206, hadis tentang kelestarian alam yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>مِمَّنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ</p> <p>Lanjutan A.5. Kelas XII ...</p> <p>4.4. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdapat pada QS. al- 'Alaq (96): 1–5, QS. Yunus (10): 101; QS. al-Baqarah (2): 164, dan hadis riwayat Abu Daud dari Abu Darda'</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَتَّعَبْنَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَاتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَحَدَهُ أَحَدًا بَحْظٍ وَافِرٍ</p>

A.6 KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Mengamalkan dakwah dengan hikmah, mau'izah hasanah dan perdebatan yang baik 1.2. Mengamalkan amar makruf nahi munkar secara tepat dengan tangan, lisan dan hati 1.3. Menghayati nilai-nilai demokratis dalam kehidupan sehari-hari 1.4. Menyadari pentingnya nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku dalam dakwah yang baik sebagai implementasi dari QS. an-Nahl (16): 125, QS. asy-Syu'ara' (26): 214-216, QS. al-Hijr (15): 94-96, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا 2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan kewajiban <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana sebagai implementasi dari pemahaman atas QS. ali 'Imran (3): 104, dan hadis Muslim dari Abu Said مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَبِالْبَصَرِ أَلْسَانُهُ Lanjutan A.6. Kelas XII ... 2.3. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman atas QS. ali 'Imran (3): 159, QS. asy-Syura [42]: 38, dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>hadis riwayat Al-Bukhari</p> <p>مَتَى السَّاعَةُ قَالَ فَإِذَا ضُبِعَتْ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ</p> <p>2.4. Membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. al-Maidah (5): 8–10, QS. at-Taubah (9): 119, an-Nahl (16): 90–92, an-Nisa' (4): 105, dan hadis riwayat Muslim dari Abdullah</p> <p>عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah yang terdapat pada QS. an-Nahl (16): 125, QS. asy-Syu'ara' (26): 214–216, QS. al-Hijr (15): 94–96, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا</p> <p>3.2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang amar ma'ruf nahi munkar QS. ali 'Imran (3): 104, hadis Ibnu Majah dari Qais bin Hazim</p> <p>إن الناس إذا رأوا المنكر... dan hadis Muslim dari Abu Said</p> <p>مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيحَانِ</p> <p>3.3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi pada QS. ali 'Imran (3): 159, QS. asy-Syura (42): 38, dan hadis riwayat Muslim dari Malik al-Asyaja'i</p> <p>خيار أئمتكم الذين تبعونهم...</p> <p>hadis riwayat Bukhari</p> <p>مَتَى السَّاعَةُ قَالَ فَإِذَا ضُبِعَتْ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَسَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ</p> <p>Lanjutan A.6. Kelas XII ...</p> <p>tentang jujur dan adil pada QS. al-Maidah (5): 8–10, QS. at-Taubah (9): 119, an-Nahl (16): 90–92, an-Nisa' (4): 105, dan hadis riwayat Muslim dari Abdullah</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p style="text-align: center;">عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menghafalkan arti per kata ayat-ayat Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah yang terdapat pada QS. an-Nahl (16): 125, QS. asy-Syu'ara' (26): 214–216, QS. al-Hijr (15): 94–96, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p style="text-align: center;">مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا</p> <p>4.2. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> QS. ali 'Imran (3): 104, hadis Ibnu Majah dari Qais bin Hazim</p> <p style="text-align: center;">إِن النَّاسَ إِذَا رَأَوْا الْمُنْكَرَ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُعَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِن لَّمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِن يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيْمَانِ</p> <p>4.3. Mensimulasikan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam Al-Qur'an QS. ali 'Imran (3): 159, QS. asy-Syura (42): 38, dan hadis riwayat Muslim dari Malik al-Asyaja'i</p> <p style="text-align: center;">خِيَارَ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ تَتَّبِعُونَهُمْ</p> <p>4.4. Mempresentasikan isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang jujur dan adil pada QS. al-Maidah (5): 8–10, QS. at-Taubah (9): 119, an-Nahl (16): 90–92, an-Nisa' (4): 105, dan hadis riwayat Muslim dari Abdullah</p> <p style="text-align: center;">عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ</p>

B. MAPEL AKIDAH AKHLAK

B. Mapel Akidah Akhlak ...

B.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang</p>	<p>1.1. Meyakini kesempurnaan akidah Islam 1.2. Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dianutnya	1.3 Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 1.4. Menghayati nilai akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) 1.5. Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (<i>hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'</i>) 1.6. Menghayati makna syukur, <i>qana'ah, rida</i> , dan sabar 1.7. Menghayati adab kepada orang tua dan guru 1.8 Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Memiliki akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan 2.4. Membiasakan akhlak-akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) dalam kehidupan 2.5. Menghindarkan diri dari akhlak tercela (<i>hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'</i>) 2.6. Terbiasa bersyukur, <i>qana'ah, rida</i> , dan sabar dalam kehidupan 2.7. Terbiasa berakhlak terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 2.8 Meneladani sifat-sifat utama Nabi Yusuf a.s.
3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	3.1. Memahami akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya 3.2. Memahami konsep tauhiid dalam Islam 3.3. Memahami akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 3.4. Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) 3.5. Menganalisis induk-induk akhlak tercela (<i>hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'</i>) 3.6. Memahami makna syukur, <i>qana'ah, rida</i> , dan sabar 3.7. Memahami adab kepada orang tua dan guru 3.8 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah islamiyah 4.2. Menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam 4.3. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam 4.4. Mempraktikkan contoh-contoh akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) 4.5. Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (<i>hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riyah</i>) 4.6. Menunjukkan contoh-contoh perilaku bersyukur, <i>qana'ah, rida</i>, dan sabar 4.7. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru 4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p>

B.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 <i>Asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz dan al-Akhir</i> 1.3 Menghayati perilaku <i>husnuzzan, raja'</i>, dan tobat 1.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 1. Lanjutan B.2. Kelas X ... k ketika membesuk orang sakit 1.6 Menghayati akhlak utama dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat <i>Asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz dan al-Akhir</i> 2.3. Terbiasa berperilaku <i>husnuzzan, raja', dan tobat</i> 2.4. Menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi 2.5. Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 2.6 Meneladani akhlak utama dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya 3.2. Menganalisis makna 10 <i>Asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz dan al-Akhir</i> 3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzzan, raja', dan tobat</i> 3.4. Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi 3.5. Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit 3.6 Menganalisis kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p> <p style="text-align: right;">Lanjutan B.2. Kelas X ...</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan</p>	<p>4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat 4.2. Menghafalkan lafal-lafal <i>Asmaul Husna</i></p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.3. Melafalkan doa-doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis 4.4. Menceritakan bahaya dari akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi 4.5. mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 4.6. Menceritakan kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>

B.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati fungsi ilmu kalam dalam mempertahankan akidah 1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari adanya aliran-aliran dalam ilmu kalam 1.3. Menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar 1.4. Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu 1.5. Menghayati keutamaan sifat Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Terbiasa berpikir kritis dan kreatif serta menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan diri untuk menghargai perbedaan aliran-aliran yang ada dalam kehidupan bermasyarakat 2.3. Menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 2.4. Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 2.5. Meneladani keutamaan sifat Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif</p>	<p>3.1 Memahami pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya Lanjutan B.3. Kelas XI ... 3.2 Menganalisis pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Maturidiyah, dan Mu'tazilah) 3.3 Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 3.4 Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 3.5 Menganalisis sifat-sifat utama Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan peta konsep pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya 4.2 Menyajikan peta konsep pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah) 4.3 Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya 4.4 Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari 4.5 Menceritakan sifat-sifat utama Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>

B.4. KELAS XI SEMESTER G

B.4. Kelas XI semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang</p>	<p>1.1 Menghayati ajaran tasawuf untuk memperkukuh keimanan 1.2 Menghayati nilai-nilai tasawuf dalam</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>dianutnya</p>	<p>kehidupan modern 1.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja 1.4 Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela: israf, tabzir, dan bakhil 1.5 Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah 1.6 Menghayati keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern 2.3 Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan 2.4 Menghindari perbuatan israf, tabzir, dan bakhil dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Membiasakan diri untuk melakukan takziah 2.6 Meneladani keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta</p>	<p>3.1 Memahami pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam 3.2 Menganalisis fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern 3.3 Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 3.4 Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil 3.5 Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan ta'ziah 3.6 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam 4.2 Memaparkan fungsi dan peranan tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern 4.3 Menyajikan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 4.4 Menyajikan peta konsep contoh dan ciri-ciri perilaku israf, tabzir, dan bakhil 4.5 Mensimulasikan tatacara takziah 4.6 Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari

B.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah yang terkandung dalam tujuh <i>Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i> 1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari amal salih, toleransi, <i>musawah</i> , dan <i>ukhuwwah</i> 1.3 Menyadari dampak negatif dari perilaku <i>nifaaq</i> dan <i>keras hati</i> (pemarah) 1.4 Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis 1.5 Menghayati keutamaan sifat-sifat Al-Gazali dan Ibnu Sina
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan	2.1 Terbiasa menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tujuh <i>Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i> dalam keseharian 2.2 Terbiasa berperilaku amal salih, toleransi, Lanjutan B.5. Kelas XII semester ganjil... kehidupan sehari-hari 2.3 Menghindari perilaku <i>nifaaq</i> dan <i>keras hati</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>(pemarah) 2.4 Terbiasa beradab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis 2.5 Meneladani keutamaan sifat-sifat Al-Gazali dan Ibnu Sina</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami makna tujuh <i>Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i> 3.2 Memahami pengertian dan pentingnya amal saleh, toleransi, <i>musawah</i> dan <i>ukhuwwah</i> 3.3 Memahami pengertian <i>nifaq</i> dan keras hati (pemarah) 3.4 Memahami adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis 3.5 Menganalisis kisah keteladanan Al-Gazali dan Ibnu Sina</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di</p>	<p>4.1. Melafalkan dan menghafal <i>Asmaul Husna</i> dengan baik 4.2. Menyajikan peta konsep tentang keutamaan amal salih, toleransi, <i>musawah</i> dan <i>ukhuwwah</i> 4.3 Lanjutan B.5. Kelas XII semester ganjil... 4.4. Mensimulasikan adab bergaul dengan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Al-Gazali dan Ibnu Sina

B.6 KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati pentingnya nilai-nilai positif pada kompetisi dalam kebaikan (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif 1.2 Menyadari bahaya fitnah, namimah, dan ghibah 1.3 Meyakini keutamaan membaca Al-Qur'an dan doa 1.4 Menghayati keutamaan sifat Ibn Rusyd dan Mohammad Iqbal
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Membiasakan berperilaku dengan semangat berkompetisi dalam kebaikan (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif 2.2 Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku fitnah, namimah, dan gibah 2.3 Terbiasa membaca Al-Qur'an dan berdoa dengan adab yang baik 2.4 Meneladani keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Mohammad Iqbal
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya perilaku semangat berkompetisi (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif 3.2 Lanjutan B.6. Kelas XII ... gibah 3.3 Memahami keutamaan adab membaca

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Al-Qur'an dan adab berdoa dengan baik 3.4 Menganalisis keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Mohammad Iqbal
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan contoh-contoh perilaku berkompetisi (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif 4.2 Mempresentasikan pengertian dan bahaya perilaku tercela fitnah, namimah, dan gibah 4.3 mempraktikkan akhlak (adab) membaca Al-Qur'an dan berdoa secara baik dan benar 4.4 Meceritakan keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Mohammad Iqbal

C. MAPEL FIKIH

C.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kesempurnaan ajaran agama Islam melalui kompleksitas aturan fikih 1.2 Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 1.3 Meyakini kebenaran konsep zakat dalam masyarakat Lanjutan C.1. Kelas X semester ganjil ... 1.4 menghayati nilai-nilai pelaksanaan ibadah haji dan umrah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	1.5 Menghayati nilai-nilai mulia dari syariat kurban dan akikah
<p>2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku taat terhadap ketentuan hukum fikih dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 2.3 Memiliki kepekaan sosial sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada zakat 2.4 Membiasakan sikap kerja sama, dan tolong-menolong sebagai implementasi hikmah dari ibadah haji dan umrah 2.5 Membiasakan sikap peduli kepada orang lain sebagai implelementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada ibadah kurban dan akikah</p>
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk</p>	<p>3.1. Memahami konsep fikih dalam Islam 3.2. Menganalisis tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya 3.3. Menelaah ketentuan Islam tentang zakat, undang-undang pengelolaan zakat dan hikmahnya 3.4. Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah, Undang-Undang penyelenggaraan haji dan umrah beserta hikmahnya 3.5. Menganalisis tata cara pelaksanaan kurban dan akikahserta hikmahnya</p> <p>Lanjutan C.1. Kelas X semester ganjil ...</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Mempresentasikan konsep fikih Islam 4.2. Memeragakan tata cara penyelenggaraan jenazah 4.3. Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat 4.4. Memeragakan simulasi manasik haji dan umrah 4.5. Mendemonstrasikan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat

C.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan 1.2 Menghayati hikmah dari ketentuan syariat Islam mengenai <i>mu'amalah</i> 1.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 1.4 Menghayati hikmah dari perintah Allah tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> 1.5 Menghayati manfaat dari perintah Allah tentang <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> 1.6 Meyakini adanya hikmah dari larangan praktik ribawi
2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implemmentasi dari pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad 2.2 Membiasakan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemmentasi dari pemahaman tentang kerjasama ekonomi dalam Islam 2.3 Membiasakan sikap peduli sebagai implemmentasi dari pemahaman tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 2.4 Menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai implemmentasi dari pemahaman tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> 2.5 Meningkatkan kepedulian terhadap sesama sebagai implemmentasi dari pemahaman <i>daman</i> , dan <i>kafalah</i> 2.6 Menunjukkan sikap penolakan terhadap segala praktik ribawi dalam kehidupan

Lanjutan C.2. Kelas X semester genap...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami ketentuan Islam tentang kepemilikan dan akad 3.2 Menelaah ketentuan Islam tentang perekonomian Islam 3.3 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 3.4 Memahami ketentuan Islam tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> 3.5 Memahami ketentuan Islam tentang <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> 3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mempresentasikan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad 4.2 Mensimulasikan cara jual beli, <i>khiyar</i>, <i>muzaqah</i>, <i>muzara'ah</i>, <i>mukhabarah</i>, <i>syirkah</i>, <i>murabahah</i>, <i>mudarabah</i>, dan <i>salam</i> 4.3 mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 4.4 Mempresentasikan ketentuan <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> 4.5 Mensimulasikan cara <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> 4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik ribawi</p>

C.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati hikmah syariat Islam tentang jinayat 1.2. Menghayati hikmah syariat Islam tentang hudud 1.3. Menghayati hikmah syariat Islam tentang <i>huqat</i> Lanjutan C.3. Kelas XI semester ganjil ... Islam</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap adil dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum jinayat 2.2 Membiasakan sikap kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum hudud 2.3 Menunjukkan sikap taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum <i>bughat</i> 2.4 Memiliki sikap adil dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang peradilan Islam</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menelaah ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya 3.2 Menganalisis ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya 3.3 Memahami hukum Islam tentang <i>bughat</i> dan hikmahnya 3.4 Menganalisis ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan</p>	<p>4.1 Menunjukkan contoh-contoh pelanggaran Lanjutan C.3. Kelas XI semester ganjil... 4.2 Menyajikan contoh-contoh pelanggaran</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>yang terkena ketentuan hudud</p> <p>4.3 Mempresentasikan ketentuan hukum <i>bughat</i></p> <p>4.4 mempraktikkan contoh penerapan ketentuan Islam tentang peradilan</p>

C.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan</p> <p>1.2 Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian harta warisan dan wasiat</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap taat dan bertanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan</p> <p>2.2 Meningkatkan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,</p>	<p>3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya</p> <p>3.2 Menganalisis ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam</p> <p>Lanjutan C.4. Kelas XI semester genap...</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam 4.2 Menyajikan hasil analisis praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam

C.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati hikmah khilafah dalam Islam 1.2 Meyakini kemuliaan berjihad di jalan Allah swt. 1.3 Meyakini kebenaran sumber hukum syariat Islam 1.4 Meyakini bahwa kemampuan berijtihad merupakan anugerah dari Allah 1.5 Menerima kebenaran hukum syar'i
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif	2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang khilafah 2.2 Menunjukkan sikap berani dalam mempertahankan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang ... Lanjutan C.5. Kelas XII semester ganjil ... 2.3 Memiliki sikap toleran dan saling

KOMPETENSI INTI	
<p>dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>menghargai sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i></p> <p>2.4 Menunjukkan rasa cinta ilmu sebagai implementasi dari hikmah materi ijtihad</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap patuh kepada aturan yang berlaku sebagai implementasi dari pemahaman tentang konsep hukum dalam Islam</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menelaah ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)</p> <p>3.2 Memahami konsep jihad dalam Islam</p> <p>3.3 Mengidentifikasi sumber hukum Islam yang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i></p> <p>3.4 Menjelaskan pengertian, fungsi, dan kedudukan ijtihad</p> <p>3.5 Memahami konsep hukum syar'i dalam Islam (<i>al-Hakim, al-Hukmu, al-Mahkum fih dan al- Mahkum Alaih</i>)</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh penerapan dasar-dasar khalifah</p> <p>4.2 Menyajikan contoh-contoh jihad yang benar menurut ketentuan Islam</p> <p>4.3 Menyajikan peta konsep tentang hukum Islam yang <i>muttafaq</i> dan <i>mukhtalaf</i></p> <p>Lanjutan C.5. Kelas XII semester ganjil... ng</p>

KOMPETENSI INTI	
sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.5 Membuat contoh macam-macam hukum <i>taklifi</i> dan hukum <i>wad'i</i>

C.6 KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kebenaran hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk <i>amr</i> dan <i>nahi</i> 1.2 Menghayati hikmah hukum Islam dari kaidah usul fikih ' <i>am</i> dan <i>khass</i> 1.3 Menghayati hikmah hukum Islam dari kaidah usul fikih <i>takhsis</i> dan <i>mukhassis</i> 1.4 Menerima kebenaran hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> 1.5 Menyadari kesempurnaan hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk <i>muradif</i> dan <i>musytarak</i> 1.6 Meyakini kebenaran hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i> 1.7 Menghayati hikmah hukum Islam dari kaidah usul fikih <i>zahir</i> dan <i>ta'wil</i> 1.8 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam kaidah usul fikih <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam	2.1 Memiliki sikap tanggung jawab dalam mengemukakan pendapat sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentang kaidah <i>amr</i> dan <i>nahi</i> 2.2 Menunjukkan sikap cinta ilmu sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentang kaidah ' <i>am</i> dan <i>khass</i> 2.3 Menunjukkan sikap kritis dalam menyikapi persoalan sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentang kaidah <i>takhsis</i> dan <i>mukhassis</i> 2.4 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentang kaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> 2.5 Menunjukkan sikap cinta ilmu dan

Lanjutan C.6. Kelas XII semester genap...
 dan pemahaman tentang kaidah *muradif*

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>pergaulan dunia</p>	<p>dan <i>musytarak</i></p> <p>2.6 Menunjukkan sikap kehati-hatian sebelum mengambil kesimpulan sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentang kaidah <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i></p> <p>2.7 Menunjukkan sikap kritis dalam menyikapi persoalan sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentang kaidah <i>zahir</i> dan <i>takwil</i></p> <p>2.8 Memiliki sikap selektif dalam kehidupan sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentang kaidah <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i></p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami <i>amr</i> dan <i>nahi</i></p> <p>3.2 Memahami lafal ‘am dan <i>khass</i></p> <p>3.3 Memahami <i>takhsis</i> dan <i>mukhasis</i></p> <p>3.4 Menjelaskan <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i></p> <p>3.5 Memahami <i>muradif</i> dan <i>musytarak</i></p> <p>3.6 Memahami <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i></p> <p>3.7 Memahami <i>zahir</i> dan <i>ta’wil</i></p> <p>3.8 Memahami <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i></p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara</p>	<p>4.1. Menyajikan makna dan fungsi dari kaidah <i>amr</i> dan <i>nahi</i></p> <p>4.2. Mencari contoh lafal ‘am dan <i>khass</i> dalam al Qur’an dan Hadis</p> <p>4.3. Menyajikan contoh kaidah <i>takhsis</i> dan <i>mukhasis</i></p> <p>Lanjutan C.6. Kelas XII semester genap...</p> <p>4.5. Menyajikan contoh penetapan hukum</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	dari <i>muradif</i> dan <i>mustarak</i> 4.6. Memberikan contoh penetapan hukum dari <i>mutlak</i> dan <i>muqayyad</i> 4.7. Memberikan contoh penetapan hukum dari <i>zahir</i> dan <i>ta'wil</i> 4.8. Memberikan contoh penetapan hukum dari <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i>

D. MAPEL SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

D.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah terhadap masyarakat 1.2 Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim 1.3 Menghayati nilai-nilai hijrah yang dilakukan oleh Rasulullah saw. dan para sahabat 1.4 Menghayati nilai-nilai positif yang dimiliki oleh masyarakat Madinah 1.5 Menghayati nilai-nilai perjuangan dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah 1.6 Menghayati sikap istiqamah perjuangan <i>as-sabiqunal awwalun</i> dalam berdakwah bersama Rasulullah saw. 1.7 Menghayati nilai-nilai jihad yang dilakukan oleh Rasulullah saw dan para sahabat dalam <i>Fathu Makkah</i>
2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Memiliki semangat melakukan perubahan ke arah yang baik sebagai implementasi dari hikmah memahami kondisi masyarakat Mekah sebelum Islam. 2.2 Memiliki semangat berdakwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah. 2.3 Memiliki semangat hijrah ke arah yang lebih baik sebagai implementasi dari hikmah memahami peristiwa hijrah 2.4 Membiasakan hidup tolong menolong sebagai implementasi dari memahami kondisi masyarakat Madinah sebelum Islam 2.5 Membiasakan hidup rukun dan tolong menolong sebagai implementasi dari memahami hubungan kaum Anshar dan Muhajirin di Madinah 2.6 Meneladani sifat mulia dari para sahabat <i>sahabat as-sabiqunal awwalun</i> Lanjutan D.1. Kelas X semester ganjil ... semangat menegakkan kebenaran

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	sebagai implementasi dari pemahaman peristiwa <i>Fathu Makkah</i>
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami kondisi Masyarakat Mekah sebelum Islam 3.2 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah 3.3 Menganalisis faktor-faktor penyebab hijrah Rasulullah saw. 3.4 Memahami kondisi Masyarakat Madinah sebelum Islam 3.5 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Madinah 3.6 Memahami sifat/kepribadian dan peran para sahabat <i>as-sabiqunal awwalun</i> 3.7 Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan <i>Fathu Makkah</i> tahun 9 Hijriyah</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menceritakan kondisi masyarakat Mekah sebelum Islam 4.2 Menyajikan dalam peta konsep mengenai faktor-faktor keberhasilan dakwah Rasulullah saw. periode Mekah 4.3 Memetakan faktor-faktor penyebab hijrahnya Rasulullah saw. 4.4 Menceritakan kondisi masyarakat Madinah sebelum Islam 4.5 Mempresentasikan hubungan antara kaum Anshor dan Muhajirin 4.6 Menceritakan sikap-sikap utama dari <i>as-sabiqunal awwalun</i> 4.7. Membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan <i>Fathu Makkah</i></p>

D.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	D.2. Kelas X semester genap ...
-----------------	---------------------------------

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah swt. 1.2. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim 1.3. Meyakini bahwa istiqamah adalah salah kunci keberhasilan dakwah Khulafaur Rasyidin 1.4. Mengambil ibrah dari kepemimpinan Khulafaur Rasyidin 1.5. Menyadari bahwa dalam setiap usaha dakwah selalu ada kesulitan dan hambatan</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Membiasakan sikap demokratis dan musyawarah sebagai implementasi dari pemahaman tentang proses pemilihan Khulafaur Rasyidin 2.2. Membiasakan perilaku saling memberi nasehat terhadap sesama 2.3. Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Khulafaur Rasyidin 2.4. Membiasakan sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kebijakan Khulafaur Rasyidin 2.5. Membiasakan sikap sabar dan tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi Khulafaur Rasyidin</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang</p>	<p>3.1 Memahami proses pemilihan Khulafaur Rasyidin 3.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Khulafaur rasyidin 3.3 Memahami keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin 3.4 Menganalisis kebijakan pemerintahan Khulafaur Rasyidin 3.5 Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menceritakan tentang proses pemilihan Khulafaur Rasyidin 4.2. Mempresentasikan tentang staregi dakwah yang dilakukan Khulafaur Rasyidin dalam berdakwah 4.3. Membuat peta konsep tentang keberhasilan-keberhasilan yang diraih oleh Khulafaur Rasyidin 4.4. Mempresentasikan tentang kebijakan yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin 4.5. Memetakan faktor-faktor penghambat yang dialami Khulafaur Rasyidin.

D.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah swt. 1.2 Menyadari bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati 1.3 Meyakini bahwa berdakwah dan melakukan hal-hal yang bermanfaat adalah kewajiban setiap muslim 1.4 Meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah bekal penting bagi manusia untuk meraih kesuksesan 1.5 Menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah swt. dengan berbagai macam potensi sehingga mampu menciptakan peradaban 1.6 Mensyukuri nikmat Allah swt. berupa kekayaan peradaban yang diraih umat Islam. 1.7 Menyadari bahwa sebuah kekuasaan yang dimiliki oleh manusia pada saatnya akan berakhir
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai	2.1 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai inplementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus 2.2 Meneladani perilaku mulia dari Khalifah Bani Umayyah Damaskus sebagai inplementasi dari pemahaman mengenai dinasti Bani Umayyah di Damaskus 2.3 Menunjukkan sikap dinamis sebagai

Lanjutan D.3. Kelas XI semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.4 Mencintai ilmu pengetahuan yang ditunjukkan dengan semangat belajar yang maksimal</p> <p>2.5 Memiliki sikap semangat mengembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman tentang pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Umayyah Damaskus</p> <p>2.6 Menghargai karya orang lain sebagai implementasi dari pemahaman tentang peninggalan-peninggalan peradaban Islam masa pemeritahan Bani Umayyah</p> <p>2.7 Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Bani Umayyah Damaskus</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.2 Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.3 Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.4 Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.5 Memahami pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Umayyah Damaskus</p> <p>3.6 Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan peradaban Islam masa pemeritahan Bani Umayyah</p> <p>3.7 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab runtuhnya Bani Umayyah Damaskus</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan</p>	<p>4.1 Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Umayyah</p> <p>4.2 Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.3 Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Bani Umayyah</p> <p>4.4 Mempresentasikan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan</p>

Lanjutan D.3. Kelas XI semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>kreatif, sertamampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>peradaban pada masa Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.5 Memaparkan pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Umayyah Damaskus</p> <p>4.6 Membuat peta konsep mengenai peninggalan-peninggalan peradaban Islam masa pemeritahan Bani Umayyah</p> <p>4.7 Menceritakan proses berakhirnya dinasti Bani Umayyah</p>

D.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah swt.</p> <p>1.2. Menyadari bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati</p> <p>1.3. Mensyukuri nikmat Allah swt. berupa potensi dan karakter yang beraneka ragam</p> <p>1.4. Meyakini bahwa berdakwah dan melakukan hal-hal yang bermanfaat adalah kewajiban setiap muslim</p> <p>1.5. Meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah bekal penting bagi manusia untuk meraih kesuksesan</p> <p>1.6. Mensyukuri nikmat Allah swt. berupa kekayaan peradaban yang diraih umat Islam.</p> <p>1.7. Menyadari bahwa sebuah kekuasaan yang dimiliki oleh manusia pada saatnya akan berakhir</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan</p>	<p>2.1. Membiaskan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya Bani Abbasiyah</p> <p>2.2. Meneladani perilaku mulia dari Khalifah Bani Abbasiyah sebagai implementasi dari pemahaman mengenai dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.3. Terbiasa menghargai perbedaan sebagai implementasi dari pemahaman tentang karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah</p> <p>2.4. Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Bani Abbasiyah</p> <p>2.5. Mencintai ilmu pengetahuan yang ditunjukkan dengan semangat belajar yang maksimal</p> <p>2.6. Menghargai karva orang lain sebagai</p>

Lanjutan D.4. Kelas XI semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>implementasi dari pemahaman tentang pusat-pusat peradaban Islam masa pemerintahan Abbasiyah 2.7. Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menganalisis proses lahirnya Bani Abbasiyah di Bagdad 3.2 Mengidentifikasi fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah di Bagdad 3.3 Memahami karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah 3.4 Mendeskripsikan keberhasilan-keberhasilan pada masa Abbasiyah di Bagdad 3.5 Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah 3.6 Mengidentifikasi pusat-pusat peradaban Islam masa pemerintahan Abbasiyah 3.7 Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menceritakan sejarah berdirinya Bani Abbasiyah 4.2. Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Bani Abbasiyah 4.3. Memaparkan karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah 4.4. Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Bani Abbasiyah 4.5. Mempresentasikan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Bani Abbasiyah 4.6. Memaparkan pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah 4.7. Memetakan faktor-faktor penyebab kemunduran dan runtuhnya Bani</p>

Lanjutan D.4. Kelas XI semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	Abbasiyah

D.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai pembaharuan sebagai upaya mengembalikan kemajuan umat Islam</p> <p>1.2 Menghayati pikiran-pikiran positif para pembaharu sebagai upaya memajukan umat Islam</p> <p>1.3 Menghayati nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pembaharuan dunia Islam</p> <p>1.4 Menyadari bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim</p> <p>1.5 Meyakini bahwa sikap istiqamah adalah kunci sukses dalam usaha dakwah</p> <p>1.6 Meyakini bahwa kesabaran adalah salah satu kunci sukses Walisongo dalam berdakwah</p> <p>1.7 Meyakini bahwa dakwah yang didukung oleh berbagai pihak termasuk ulil amri akan lebih maksimal hasilnya</p> <p>1.8 Menyadari bahwa setiap muslim berkewajiban melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi kemajuan umat Islam</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1. Terbiasa berpikir kritis sebagai implementasi dari pemahaman terhadap sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia</p> <p>2.2. Terbiasa berpikir kritis dan logis sebagai implementasi dari pemahaman terhadap pemikiran-pemikiran pembaharuan dunia Islam</p> <p>2.3. Memiliki kepedulian terhadap perjuangan memajukan umat Islam sebagai implementasi dari pemahaman terhadap nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap menghargai para juru dakwah masa lalu dengan timbulnya kesadaran ikut melakukan dakwah sesuai dengan kemampuan</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>2.6 Berperilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman terhadap strategi dakwah yang dikembangkan oleh Walisongo di</p>

Lanjutan D.5. Kelas XII semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Indonesia</p> <p>2.7 Berperilaku dinamis dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman terhadap peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>2.8 Menunjukkan sikap peduli terhadap kemajuan bangsa sebagai implementasi dari pemahaman terhadap peranan umatnya di Indonesia</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menganalisis sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia</p> <p>3.2 Memahami pemikiran-pemikiran pembaharuan dunia Islam</p> <p>3.3 Mengidentifikasi nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam</p> <p>3.4 Mendeskripsikan sejarah masuknya Islam di Indonesia</p> <p>3.5 Menganalisis strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>3.6 Menganalisis strategi dakwah yang dikembangkan oleh Walisongo di Indonesia</p> <p>3.7 Menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>3.8 Mendiskusikan peranan umatnya di Indonesia dari waktu ke waktu</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah</p>	<p>4.1. Menceritakan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia</p> <p>4.2. Membuat peta konsep tentang pemikiran-pemikiran pembaharuan dunia Islam</p> <p>4.3. Mempresentasikan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam</p> <p>4.4. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Indonesia</p> <p>4.5. Membuat sinopsis tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia</p>

Lanjutan D.5. Kelas XII semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
keilmuan	4.6. Menceritakan pendekatan dakwah yang dilakukan oleh Walisongo 4.7. Membuat peta konsep berkaitan dengan kerajaan Islam yang pernah muncul di Indonesia 4.8. Memamparkan dalam tulisan singkat mengenai peranan umatnya di Indonesia

D.6 KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim 1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan olehh juru dakwah di Afrika 1.3 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan olehh juru dakwah di Amerika 1.4 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan olehh juru dakwah di Australia 1.5 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan olehh juru dakwah di Eropa 1.6 Menghayati nilai-nilai perjuangan yang dicontohkan olehh juru dakwah pada zaman sekarang 1.7 Menyadari pentingnya ilmu pengetahuan bagi kemajuan umat 1.8 Mensyukuri nikmat Allah swt. berupa kekayaan peradaban yang diraih umat Islam zaman sekarang
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana (hikmah) sebagai implementasi dari pemahaman terhadap sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara 2.2 Meneladani perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh juru dakwah di Afrika 2.3 Meneladani perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh juru dakwah di Amerika 2.4 Meneladani perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh juru dakwah di Australia 2.5 Meneladani perilaku istiqamah seperti yang dicontohkan oleh juru dakwah di Eropa 2.6 Menunjukkan sikap optimis dalam kebaikan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam dunia zaman sekarang

Lanjutan D.6. Kelas XII semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.7 Memiliki sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan dari tokoh-tokoh ilmu pengetahuan dunia Islam sebagai implementasi dari kecintaan terhadap perkembangan Islam di dunia</p> <p>2.8 Memiliki sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman terhadap pusat-pusat peradaban Islam dunia modern zaman sekarang</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Mendeskripsikan sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara</p> <p>3.2. Mendeskripsikan sejarah perkembangan Islam di Benua Afrika</p> <p>3.3. Mendeskripsikan sejarah perkembangan Islam di Benua Amerika</p> <p>3.4. Mendeskripsikan sejarah perkembangan Islam di Benua Australia</p> <p>3.5. Mendeskripsikan sejarah perkembangan Islam di Benua Eropa</p> <p>3.6. Mendeskripsikan perkembangan Islam dunia zaman sekarang</p> <p>3.7. Mengenal tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam dunia modern zaman sekarang</p> <p>3.8. Mengidentifikasi pusat-pusat peradaban Islam dunia modern zaman sekarang</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan</p>	<p>4.1. Menceritakan secara umum perkembangan umat Islam di beberapa negara Asia Tenggara</p> <p>4.2. Memperpresentasikan sejarah perkembangan Islam di Benua Afrika</p> <p>4.3. Memetakan tokoh-tokoh pejuang Islam yang ada di Amerika</p> <p>4.4. Memaparkan peta konsep mengenai sejarah perkembangan Islam di Benua Australia</p> <p>4.5. Membuat peta konsep mengenai faktor-</p>

Lanjutan D.6. Kelas XII semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>Islam Eropa</p> <p>4.6. Membuat sinopsis mengenai perkembangan Islam dunia zaman sekarang</p> <p>4.7. Membuat daftar table tentang tokoh-tokoh ilmu pengetahuan Islam dunia modern zaman sekarang beserta bidang kahliannya dan asal negaranya</p> <p>4.8. Memaparkan peta konsep tentang pusat-pusat peradaban Islam dunia modern zaman sekarang</p>

E. MAPEL BAHASA ARAB

E.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>

Lanjutan E.1. Kelas X semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pergaulan dunia	
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2. Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>

Lanjutan E.1. Kelas X semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>sedherhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب</p> <p>sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya</p>
<i>Tarkib:</i>	<p>النكرة والمعرفة (بأل والضمائر والإضافة بمعنى اللام)؛ المبتدأ والخبر (صفة)؛ المبتدأ (ضمائر) والخبر (الفعل المضارع)</p>

E.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab,</p>

Lanjutan E.2. Kelas X semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>هوایات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>هوایات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>هوایات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p>هوایات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>هوایات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>هوایات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta,</p>

Lanjutan E.2. Kelas X semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>perasaan dan sikap terkait topik :</p> <p>هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>هوايات الطلاب والمعرض؛ المهنة والحياة؛ المهنة والنظام</p> <p>sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya</p>
Tarkib:	<p>المصدر؛ معاني حروف الجر؛ ليس عندي/معي؛ مبتدأ</p> <p>(ضمائر الجمع) + خبر (المضارع)؛ العطف</p>

E.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa</p>

Lanjutan E.3. Kelas XI semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : <i>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</i> baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2. Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : <i>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</i></p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : <i>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</i> baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : <i>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</i> yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : <i>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</i> dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : <i>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</i> dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik : <i>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</i> dengan memerhatikan unsur kebahasaan struktur teks dan unsur</p>

Lanjutan E.3. Kelas XI semester ganjil ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>آمال المراهقين والصحة؛ الرعاية الصحية؛ النظافة في الإسلام</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>أن و الفعل الفاعل والمفعول به؛ النعت المفرد والإضافة المعنوية</p> <p>والمقارنة بين التركيبين</p>

E.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>

Lanjutan E.4. KELAS XI semester genap ...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik :</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>التسهيلات العامة والاجتماعية؛ التسهيلات لعبادة الله؛ معالم السياحة الثقافية والطبيعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>الجملة الفعلية؛ والفعل الثلاثي المزيد بحرف وبحرفين وبثلاثة أحرف (استفعل)؛ فعل الأمر؛ اسم الفاعل والمفعول الثلاثي وغير الثلاثي</p>

E.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>

KOMPETENSI INTI	
<p>efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب) baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب) baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب) yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب) dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p>

KOMPETENSI INTI	
	<p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik :</p> <p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>الحضارة الإسلامية؛ الرحلات والثقافة الإسلامية؛ من رجال الإسلام (البخاري وابن سينا وعمر بن الخطاب)</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>الفعل المضارع المنصوب بأن ولن ولام التعليل؛ الفعل المضارع المجزوم بلم ولا الناهية ولام الأمر؛ الفعل المبني للمجهول ونائب الفاعل</p>

E.6 KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p>الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>الأعياد في الإسلام؛ إبراهيم والبحث عن الخالق</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>مراجعة لمرفوعات الأسماء - المفعول المطلق والمفعول لأجله -</p> <p>مراجعة لسائر منصوبات الأسماء</p>

PEMINATAN ILMU-ILMU KEAGAMAAN

A. TAFSIR - ILMU TAFSIR

A.1. KELAS X, SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini kebenaran Al-Qur'an yang harus diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2. Menghayati tafsir, <i>ta'wil</i>, terjemah dan ilmu tafsir</p> <p>1.3. Menghayati sejarah penafsiran Al-Qur'an pada periode Nabi Muhammad saw., sahabat, tabiin dan periode pembukuan tafsir (<i>tadwin</i>)</p> <p>1.4. Menyakini nilai-nilai <i>Asbabun-nuzul</i> Al-Qur'an</p> <p>1.5. Menyadari pentingnya nilai-nilai <i>munasabah</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an</p>
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong	<p>2.1 Memiliki sikap sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an</p> <p>2.2 Memiliki sikap sebagaimana seorang <i>mufassir</i> pada masa Nabi Muhammad saw., sahabat, tabiin,</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>dan masa <i>tadwin</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an</p> <p>2.3 Meneladani perilaku seorang <i>mufassir</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan memerhatikan <i>Asbabun-nuzul</i> Al-Qur'an</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap yang menunjukkan diri berpedoman terhadap <i>Asbabun-nuzul</i> dalam memahami al Qur'an.</p> <p>2.5 Meneladani adab dan syarat seorang <i>mufassir</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan memerhatikan <i>munasabah</i> Al-Qur'an</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Memahami pengertian Al-Qur'an</p> <p>3.2. Memahami pengertian ilmu tafsir, tafsir, <i>ta'wil</i> dan terjemah Al-Qur'an</p> <p>3.3. Mengetahui sejarah tafsir pada periode Nabi Muhammad Saw. dan sahabat, tabiin, dan periode pembukuan (<i>tadwin</i>)</p> <p>3.4. Memahami <i>Asbabun-nuzul</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an.</p> <p>3.5. Memahami <i>munasabah</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menyajikan contoh pengertian Al-Qur'an dari salah seorang ulama'</p> <p>4.2. Menunjukkan contoh ilmu tafsir, tafsir, <i>ta'wil</i> dan terjemah Al-Qur'an</p> <p>4.3. Menceritakan sejarah penafsiran Al-Qur'an pada periode Nabi Muhammad saw, Sahabat, <i>Tabi'in</i> dan <i>tadwin</i></p> <p>4.4. Menunjukkan contoh beberapa <i>Asbabun-nuzul</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an</p> <p>4.5. Menunjukkan contoh <i>munasabah</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an</p>

A.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati hikmah <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i> Al-Qur'an 1.2. Menghayati nilai-nilai qira'at Al-Qur'an 1.3. Menyadari nilai-nilai kaidah tafsir dalam menafsirkan Al-Qur'an 1.4. Menghayati nilai-nilai metode tafsir Al-Qur'an <i>bil ma'sur</i> dan tafsir Al-Qur'an <i>bir ra'yi</i> 1.5. Menghayati hikmah corak tafsir Al-Qur'an; <i>tahlili</i> (analitis), <i>maudu'i</i> (tematik), <i>ijmali</i> (global) dan <i>muqarrin</i> (perbandingan)</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Memiliki adab dan syarat seorang <i>mufassir</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan memerhatikan <i>naskh</i> Al Al-Qur'an 2.2. Menunjukkan perilaku yang membenarkan adanya macam-macam cara membaca Al-Qur'an. 2.3. Memiliki adab dan syarat seorang <i>mufassir</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan memerhatikan kaidah-kaidah penafsiran dalam memahami Al-Qur'an 2.4. Memiliki adab dan syarat seorang <i>mufassir</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan memerhatikan metode penafsiran Al-Qur'an <i>bil ma'sur</i> dan <i>bir ra'yi</i> 2.5. Memiliki adab dan syarat seorang <i>mufassir</i> dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan memerhatikan corak tafsir Al-Qur'an; <i>tahlili</i> (analitis), <i>maudu'i</i> (tematik), <i>ijmali</i> (global) dan <i>muqarrin</i> (perbandingan)</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik</p>	<p>3.1. Memahami <i>naskh</i> Al-Qur'an dalam menafsirkan Al-Qur'an 3.2. Memahami qira'at Al-Qur'an dalam menafsirkan Al-Qur'an 3.3. Memahami kaidah-kaidah dalam menafsirkan Al-Qur'an; <i>jama'</i>, <i>mufrad</i>, <i>muzakkar</i>, <i>mu'annas</i>, <i>damir</i>, <i>nakirah</i>, <i>ma'rifah</i>, <i>sual wal jawab</i> 3.4. Memahami metode tafsir Al-Qur'an <i>bil ma'sur</i> dan <i>bir ra'yi</i> serta mengenal contoh-contohnya 3.5. Memahami corak tafsir Al-Qur'an; <i>tahlili</i> (analitis), <i>maudu'i</i> (tematik), <i>ijmali</i> (global) dan <i>muqarrin</i> (perbandingan)</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menunjukkan contoh <i>naskh</i> Al-Qur'an dalam menafsirkan Al-Qur'an 4.2. Menunjukkan contoh qira'at Al-Qur'an yang sah 4.3. Menunjukkan contoh kaidah dalam menafsirkan Al-Qur'an 4.4. Menunjukkan contoh kitab tafsir yang menggunakan metode <i>bil ma'sur</i> dan <i>bir-ra'yi</i> 4.5. Menunjukkan contoh kitab tafsir bercorak Al-Qur'an; <i>tahlili</i> (analitis), <i>maudu'i</i> (tematik), <i>ijmali</i> (global) dan <i>muqarrin</i> (perbandingan)

A.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang taat kepada Allah swt. dan Rasul-Nya 1.2 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah 1.3 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang syukur atas nikmat Allah 1.4 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang perilaku <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Memiliki sikap taat kepada Allah dan Rasul-Nya sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. an-Nur [24]: 54; dan QS. an-Nisa' [4]: 80 2.2. Memiliki kebiasaan merenungi kebesaran dan kekuasaan Allah sesuai kandungan Al-Qur'an dalam an-Nahl [16]: 65-70, QS. al-Baqarah [2]: 164; QS. an-Nahl [16]:72; Q.S. al-Isra' [17]: 12; dan QS. al-Anbiya'[21]: 30 2.3. Memiliki sikap bersyukur atas nikmat Allah sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. az-Zukhruf [43]: 9-13, dan QS. al-'Ankabut [29]: 17 2.4. Memiliki sikap <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. ali- Imran [3]: 104; QS. al-Ma'idah [5]: 78-80; QS. as-Saff [61]:3
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual,	3.1 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang taat kepada Allah swt. dan Rasul-Nya dalam QS. an-Nur [24]: 54; dan QS. an-Nisa' [4]: 80

<p>konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.2 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang kebesaran dan kekuasaan Allah dalam QS. an-Nahl [16]: 65-70, QS. al-Baqarah [2]: 164; QS. an-Nahl [16]:72; Q.S. al-Isra' [17]: 12; dan QS. al-Anbiya' [21]: 30</p> <p>3.3 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang syukur atas nikmat Allah dalam QS. az-Zukhruf [43]: 9-13, dan QS. al-'Ankabut [29]: 17</p> <p>3.4 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang amar <i>ma'ruf</i> nahi munkar dalam QS. ali- Imran [3]: 104; QS. al- Ma'idah [5]: 78-80; QS. as-Saff [61]:3</p>
<p>4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menunjukkan contoh perilaku orang-orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya sesuai kandungan Al-Qur'an QS. an-Nur [24]: 54; dan QS. an-Nisa' [4]: 80</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah sesuai dengan kandungan Al-Qur'an QS. an-Nahl [16]: 65-70, QS. al-Baqarah [2]: 164; QS. an-Nahl [16]:72; Q.S. al-Isra' [17]: 12; dan QS. al-Anbiya' [21]: 30</p> <p>4.3 Mempresentasikan cara-cara syukur atas nikmat Allah sesuai kandungan Al-Qur'an QS. az-Zukhruf [43]: 9-13, dan QS. al-'Ankabut[29]: 17</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh penerapan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam kehidupan sehari-hari sesuai Al-Qur'an QS. ali- Imran [3]: 104; QS. al- Ma'idah [5]: 78-80; QS. as-Saff [61]:3</p>

A.4. KELAS XI, SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang makanan yang halal dan yang haram</p> <p>1.2 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa</p> <p>1.3 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang pemanfaatan kekayaan alam</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>1.4 Meyakini adanya ujian dan cobaan dari Allah sesuai dengan kandungan Al-Qur'an tentang ujian dan cobaan</p> <p>1.5 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang toleransi dan etika pergaulan</p>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Berperilaku selektif dalam memilih makanan sesuai dengan Al Qur'an QS. al-Baqarah [2]: 172-173, QS. al-Ma'idah [5]: 87-88, QS. an-Nahl [16]: 66, 68-69, QS. al-Baqarah [2]: 219, QS. al- Ma'idah [5]: 90-91</p> <p>2.2 Memiliki sikap sederhana sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. al-Qasas [28]: 79-82; QS. al-Isra' (17): 26-27, 29-30, QS. al-Baqarah (2): 177</p> <p>2.3 Memiliki sikap melestarikan alam sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. al-Baqarah (2): 267-268, QS. al-Ma'arij [70]: 19-25</p> <p>2.4 Memiliki sikap sabar dalam menghadapi bermacam-macam kondisi dan situasi sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. al-Baqarah (2):155</p> <p>2.5 Memiliki sikap toleransi dan etika pergaulan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. al-Kafirun [109]: 1-6; QS. Yunus (10): 40-41; QS. al-Kahfi [18]: 29; QS. al-Hujurat [49]: 10-13; QS. ali 'Imran (3): 103, QS. al-Mujadilah [58]: 11</p>
<p>3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk</p>	<p>3.1 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang makanan yang halal dan yang haram dalam QS. al-Baqarah (2): 172-173, QS. al-Ma'idah [5]: 87-88, QS. an-Nahl [16]: 66, 68-69, QS. al-Baqarah (2): 219, QS. al- Ma'idah [5]: 90-91</p> <p>3.2 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para duafa dalam QS. al-Qashash [28]: 79-82; QS. al-Isra' (17):26-27, 29-30, QS. al-Baqarah (2):177</p> <p>3.3 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang pemanfaatan kekayaan alam dalam QS. QS. al-Baqarah (2):267-268, QS. al-Ma'arij [70]:19-25</p> <p>3.4 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang ujian dan cobaan dalam QS. al-Baqarah (2): 155</p> <p>3.5 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang toleransi dan etika pergaulan dalam QS. al-Kafirun [109]: 1-6; QS.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
memecahkan masalah	Yunus (10): 40-41; QS. al-Kahfi [18]: 29; QS. al-Hujurat [49]: 10-13; QS. ali 'Imran (3): 103, QS. al-Mujadilah [58]: 11
4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menunjukkan contoh makanan dan minuman yang halal dan yang haram sesuai kandungan Al-Qur'an QS. al-Baqarah (2): 172-173, QS. al-Baqarah (2): 172-173, QS. al-Ma'idah [5]: 87-88, QS. an-Nahl [16]: 66, 68-69, QS. al-Baqarah (2): 219, QS. al-Ma'idah [5]: 90-91</p> <p>4.2 Mempresentasikan pola hidup sederhana dan menyantuni duafa sesuai kandungan Al-Qur'an QS. al-Qashash [28]: 79-82; QS. al-Isra' (17): 26-27, 29-30, QS. al-Baqarah (2): 177</p> <p>4.3 Menunjukkan contoh perilaku orang yang memanfaatkan kekayaan alam sesuai kandungan QS. al-Baqarah (2): 267-268, QS. al-Ma'arij [70]: 19-25</p> <p>4.4 Mempresentasikan perilaku sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan sesuai kandungan QS. al-Baqarah (2):155</p> <p>4.5 Menunjukkan contoh perilaku bertoleransi dan beretika dalam pergaulan sesuai kandungan QS. al-Kafirun [109]: 1-6; QS. Yunus (10): 40-41; QS. al-Kahfi [18]: 29; QS. al-Hujurat: 10-13; QS. ali 'Imran (3): 103, QS. al-Mujadilah [58]: 11</p>

A.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur</p> <p>1.2 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum</p> <p>1.3 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah</p> <p>1.4 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat</p>
3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong,	<p>2.1. Berperilaku jujur dan adil sesuai kandungan QS. al-Ma'idah [5]: 8-10; QS. an-Nahl [16]: 90-92; QS. an-Nisa' [4]: 105.</p> <p>2.2. Memiliki sikap yang gemar melakukan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>pembinaan terhadap diri dan keluarga serta masyarakat sesuai kandungan QS. an-Nisa' [4]: 9, QS. al-Baqarah (2): 44-45, QS. an-Nahl [16]: 125, QS. al-Baqarah (2): 177</p> <p>2.3. Memiliki sikap sebagai seorang dai sesuai kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah dalam QS. an-Nahl [16]: 125; QS. asy-Syu'ara' [26]: 214-216, QS. al-Hijr [15]: 94-96</p> <p>2.4. Memiliki sikap bertanggung jawab sesuai kandungan QS. at-Tahrim [66]:6, QS. Thaha [20]: 132; QS. al-An'am [6]:70 ; QS. an-Nisa' [4]:36 dan QS. Hud [11]: 117-119</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural , dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang berlaku adil dan jujur dalam QS. al-Ma'idah [5]: 8-10; QS. an-Nahl [16]: 90-92; QS. an-Nisa' [4]: 105</p> <p>3.2. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang pembinaan pribadi dan keluarga, serta pembinaan masyarakat secara umum dalam QS. an-Nisa'[4]: 9, QS. al-Baqarah (2): 44-45, QS. an-Nahl [16]: 125, QS. al-Baqarah (2): 177</p> <p>3.3. Memahami kandungan Al-Qur'an tentang kewajiban berdakwah QS. an-Nahl [16]: 125; QS. asy-Syu'ara' [26]: 214-216, QS. al-Hijr [15]: 94-96</p> <p>Memahami kandungan Al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat dalam QS. at-Tahrim [66]:6, QS. Thaha [20]: 132; QS. al-An'am [6]:70 ; QS. an-Nisa' [4]:36 dan QS. Hud [11]: 117-119</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mempresentasikan perilaku adil dan jujur dalam perkataan dan perbuatan sesuai kandungan QS. al-Ma'idah [5]: 8-10; QS. an-Nahl [16]: 90-92; QS. an-Nisa' [4]: 105</p> <p>4.2 Memaparkan cara pembinaan pribadi dan keluarga, serta masyarakat sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. an-Nisa': 9, QS. al-Baqarah (2): 44-45, QS. an-Nahl [16]: 125, QS. al-Baqarah (2): 177</p> <p>4.3 Mempresentasikan strategi berdakwah sesuai kandungan Al-</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Qur'an dalam QS. an-Nahl [16]: 125; QS. asy-Syu'ara' [26]: 214-216, QS. al-Hijr [15]: 94-96</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh perilaku bertanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat sesuai kandungan QS. at-Tahrim [66]:6, QS. Thaha [20]: 132; QS. al-An'am [6]:70; QS. an-Nisa' [4]:36 dan QS. Hud [11]: 117-119</p>

A.6. KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang kepemimpinan</p> <p>1.2 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim seorang muslim</p> <p>1.3 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang penyelesaian perselisihan, musyawarah, dan taaruf dalam kehidupan</p> <p>1.4 Menghayati kandungan Al-Qur'an tentang potensi akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Memiliki jiwa kepemimpinan sesuai kandungan QS. an-Nisa' [4]:58-59; QS. an-Nisa' [4]:144; QS. al-Ma'idah [5]: 56-57; QS. at-Taubah [9]: 71 tentang kepemimpinan</p> <p>2.2 Memiliki etos kerja pribadi muslim sesuai kandungan QS. al-Jumu'ah [62] 9-11; QS. al-Qasas [28]: 77</p> <p>2.3 Memiliki sikap peduli dalam penyelesaian perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf sesuai kandungan Al-Qur'an QS. ali 'Imran (3): 159, QS. al-Hujurat [49]: 9, QS. Nisa' [4]: 59; QS. al-Hujurat [49]: 9; QS. al-A'raf (7): 199; QS. an-Nahl [16]:126, QS. al-Hujurat [49]: 13</p> <p>2.4 Memiliki sikap semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan sesuai kandungan QS. al-Baqarah (2): 164; QS. ali 'Imran (3):190-191; QS. al-A'raf [7]: 179; QS. al-al-Isra' (17): 36; QS. ar-Rahman [55]:1-4, QS. al-'Alaq (96): 1-5, QS. Yunus (10): 101; QS. al-Baqarah (2): 164</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Menganalisis kandungan Al-Qur'an tentang kepemimpinan dalam QS. an-Nisa' [4]:58-59; QS. an-Nisa' [4]:144; QS. al-Ma'idah [5]: 56-57; QS. at-Taubah [9]: 71</p> <p>3.2 Memahami tafsir Al-Qur'an tentang etos kerja pribadi muslim sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. al-Jumu'ah [62] 9-11; QS. al-Qashash [28]: 77</p> <p>3.3 Menjelaskan kandungan Al-Qur'an tentang menyelesaikan perselisihan, musyawarah, dan ta'aruf dalam QS. ali 'Imran (3): 159, QS. al-Hujurat [49]: 9, QS. Nisa': 59; 9; QS. al-A'raf (7): 199; QS. an-Nahl:126, QS. al-Hujurat [49]: 13</p> <p>3.4 Memahami kandungan Al-Qur'an tentang potensi akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam QS. al-Baqarah (2): 164; QS. ali 'Imran (3):190-191; QS. al-A'raf: 179; QS. al- al-Isra' (17): 36; QS. ar-Rahman:1-4, QS. al- 'Alaq (96): 1-5, QS. Yunus (10): 101</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menunjukkan contoh perilaku pemimpin yang sesuai dengan kandungan dalam QS. an-Nisa' [4]:58-59; QS. an-Nisa' [4]:144; QS. al-Ma'idah [5]: 56-57; QS. at-Taubah [9]: 71</p> <p>4.2 Memperpresentasikan etos kerja pribadi muslim yang sesuai kandungan QS. al-Jumu'ah [62] 9-11; QS. al-Qashash: [28] 77</p> <p>4.3 Menunjukkan contoh cara menyelesaikan perselisihan sesuai kandungan Al-Qur'an dalam QS. ali 'Imran (3): 159, QS. al-Hujurat [49]: 9; QS. Nisa' [4]: 59; QS. al-Hujurat [49]: 9; QS. al-A'raf (7): 199; QS. an-Nahl [26]:126, QS. al-Hujurat [49]: 13</p> <p>4.4 Menyajikan potensi akal untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kandungan QS. al-Baqarah (2): 164; QS. Ali 'Imran (3):190-191; QS. al-A'raf [7]: 179; QS. al- al-Isra' (17): 36; QS. ar-Rahman:1-4, QS. al- 'Alaq (96): 1-5, QS. Yunus (10): 101</p>

B. HADIS – ILMU HADIS

B.1.KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Meyakini kedudukan hadis sebagai sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an</p> <p>1.2 Meyakini keaslian hadis yang telah dibenarkan oleh para ulama hadis dahulu dan menjadikannya sebagai <i>hujjah</i> dalam menentukan hukum <i>syari</i> sehari-hari.</p> <p>1.3 Menerima pendapat-pendapat ulama terpercaya dalam meneliti hadis yang dijadikan <i>hujjah</i> sehari-hari</p> <p>1.4 Berkomitmen untuk menggunakan hadis sebagai sumber ajaran agama Islam yang kedua sebagai implikasi dari kepercayaan terhadap para pentakhrij hadis.</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Membiasakan diri berpikir kritis sebagai implikasi dari materi ilmu hadis</p> <p>2.2 Merefleksikan perilaku semangat dan objektif dalam meneladani kejujuran para <i>muhaddisin</i></p> <p>2.3 Membiasakan mengoleksi hadis yang benar sebagai perwujudan dari spirit para <i>muhaddisin</i></p> <p>2.4 Membiasakan perilaku adil dan jujur dalam menyampaikan berita setelah mempelajari perilaku para <i>muhaddisin</i></p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami pengertian dan macam-macam ilmu hadis</p> <p>3.2 Mengetahui sejarah pemeliharaan dan pembukuan hadis</p> <p>3.3 Mengetahui sejarah singkat para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis (Abu Hurairah, Anas bin Malik, Abdullah bin Umar, Abdullah bin Amru bin Ash, Abdullah bin Abbas, dan Aisyah)</p> <p>3.4 Mengetahui sejarah singkat para pentakhrij hadis yang dikenal sebagai penulis <i>al-kutub at-tis'ah al-Mu'tabarah</i>. (al-Bukhari, Muslim, Abu Daud, at-Tirmizi, an-Nasa'i, Ibnu Majah, Malik bin Anas, Ahmad bin Hanbal, dan ad-Darimi).</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang</p>	<p>4.1 Menunjukkan contoh kitab hadis <i>dirayah</i> dan <i>riwayah</i>.</p> <p>4.2 Menceritakan kondisi hadis pada zaman Nabi, Khulafa'u ar-Rasyidin,</p>

dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>Tabiin, dan masa tadwin.</p> <p>4.3 Menceritakan riwayat kehidupan para sahabat yang banyak meriwayatkan hadis.</p> <p>4.4 Menceritakan kisah ulama hadis yang <i>mentakhrij</i> hadis.</p>
--	--

B.2.KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menghayati fungsi dan nilai-nilai ajaran hadis</p> <p>1.2. Meyakini kedudukan kitab hadis mu'tabarah sebagai sumber ajaran agama Islam yang kedua</p> <p>1.3. Menghayati pengelompokan jenis kitab hadis</p> <p>1.4. Meyakini kebenaran hadis yang telah ditakhrij.</p> <p>1.5. Menghayati prinsip-prinsip <i>muhaddisin</i> dalam hal sikap jujur dan adil</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Membiasakan diri untuk menggunakan hadis sebagai dasar hukum dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Membiasakan sikap selektif dalam memanfaatkan kitab hadis yang akan dijadikan rujukan hukum syar'i</p> <p>2.3 Membiasakan sikap kritis terhadap kualitas hadis yang digunakan sebagai dasar hukum syar'i.</p> <p>2.4 Memperbaiki perilaku sehari-hari dengan berpijak pada hadis yang dapat dijadikan <i>hujjah</i></p> <p>2.5 Membiasakan menyampaikan berita sesuai dengan sumber aslinya (jujur)</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Memahami kedudukan hadis dan fungsinya dalam menentukan hukum syar'i</p> <p>3.2 Mengenal macam-macam kitab hadis <i>al-mu'tabarah</i></p> <p>3.3 Menganalisis pengelompokan jenis kitab hadis</p> <p>3.4 Memahami cara-cara sederhana <i>mentakhrij</i> hadis</p> <p>3.5 Memahami <i>tahammul wa ada' al-hadis</i></p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang	<p>4.1. Menceritakan fungsi dan kedudukan hadis dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2. Mempresentasikan karakteristik jenis-jenis kitab hadis yang <i>mu'tabarah</i></p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.3. Mendemonstrasikan kegunaan kitab hadis dalam kehidupan sehari-hari 4.4. Mempraktikkan (<i>takhrij</i>) dengan cara mencari hadis dari kitab hadis al-mu'rabarah 4.5. Mensimulasikan sanad berdasarkan teori <i>tahammul wa ada' al-hadis</i>

B.3.KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai sifat rijal hadis. 1.2 Berkomitmen meneladani <i>muhaddisin</i> dalam menggunakan prinsip jarh dan <i>ta'dil</i> 1.3 Meyakini kebenaran informasi yang bersumber dari banyak rijal yang <i>siqah</i> 1.4 Menerima hadis <i>maqbul</i> sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Membiasakan sikap selektif dalam memanfaatkan hadis 2.2. Membiasakan sikap kritis terhadap kualitas hadis yang digunakan sebagai <i>hujjah</i> dengan melihat kedudukan rijal sanadnya. 2.3. Memiliki perilaku kolektif dan demokratis sebagai implementasi nilai-nilai hadis mutawatir 2.4. Memperbaiki perilaku sehari-hari dengan berpijak pada hadis yang dapat dijadikan <i>hujjah</i>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis syarat-syarat <i>rijal al-hadis</i> 3.2 Memahami jarh dan <i>ta'dil</i> 3.3 Memahami definisi, macam-macam, contoh, dan kedudukan hadis <i>mutawatir</i> 3.4 Memahami definisi, macam-macam, contoh, dan kedudukan hadis <i>ahad</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menceritakan sifat <i>rijal al-hadis</i> yang dapat diterima periwayatan hadisnya 4.2 Memeragakan contoh jarh dan <i>ta'dil</i> 4.3 Menyajikan contoh sanad hadis mutawatir 4.4 Menyajikan contoh sanad hadis <i>ahad</i>

B.4.KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kebenaran informasi yang bersumber dari orang yang 'adil dan <i>dabit</i> 1.2 Menghayati nilai-nilai demokrasi dan kebersamaan sebagai implikasi pengertian hadis hasan 1.3 Menghayati nilai-nilai penolakan terhadap sifat <i>rijal al-hadis da'if</i> . 1.4 Berkomitmen meneladani sifat <i>muhaddisin</i> dalam menjaga ajaran agama Islam 1.5 Berkomitmen meneladani cara <i>muhaddisin</i> dalam mengambil sumber berita.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Membiasakan sikap selektif dalam memanfaatkan hadis yang berkedudukan sahih 2.2. Membiasakan sikap kritis terhadap kualitas hadis yang digunakan sebagai dasar hukum 2.3. Menunjukkan perilaku berhati-hati dalam memanfaatkan hadis. 2.4. Membiasakan perhatian terhadap sifat-sifat sanad hadis sebelum menjadikannya sebagai dasar hukum. 2.5. Membiasakan perhatian terhadap sumber hadis yang akan dijadikan hujjah.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian	3.1 Memahami definisi, macam-macam, contoh, dan kedudukan hadis <i>sahih</i> 3.2 Memahami definisi, macam-macam, contoh, dan kedudukan hadis <i>hasan</i> 3.3 Memahami definisi, macam-macam, contoh, dan kedudukan hadis <i>da'if</i> 3.4 Memahami definisi, macam-macam, contoh, dan kedudukan hadis dari segi sifat sanad 3.5 Memahami definisi, macam-macam, contoh, dan kedudukan hadis dari segi penyandarannya

yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menyajikan contoh dan syarat-syarat hadis sahih</p> <p>4.2 Menyajikan contoh dan syarat-syarat hadis <i>hasan</i>.</p> <p>4.3 Mempresentasikan perbedaan hadis sahih, <i>hasan</i>, dan hadis <i>da'if</i>.</p> <p>4.4 Menyajikan sanad hadis musalsal, musnad, muttasil, mu'an'an, Ali dan Nazil.</p> <p>4.5 Mempresentasikan contoh hadis qudsi, <i>marfu'</i>, <i>mauquf</i>, dan hadis <i>maqthu'</i>.</p>

B.5.KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Meyakini kekuasaan dan keagungan Allah</p> <p>1.2 Meyakini konsep syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikannya mendatangkan nilai kebaikan.</p> <p>1.3 Bertakwa kepada Allah</p> <p>1.4 Berkomitmen mencari rezeki yang halal dan memakan makanan yang halal dan baik</p> <p>1.5 Menghayati nilai-nilai kebaikan yang diperintahkan oleh Allah</p> <p>1.6 Meyakini terwujudnya kemaslahatan setelah diamalkannya <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>.</p> <p>1.7 Meyakini bahwa bertanggungjawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat adalah perintah syar'i.</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Membiasakan diri merenungi kebesaran dan kekuasaan Allah.</p> <p>2.2 Membiasakan diri untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah.</p> <p>2.3 Meninggalkan larangan Allah dan Rasul-Nya serta menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya.</p> <p>2.4 Membiasakan berbuat selektif terhadap memakan makanan.</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan</p> <p>2.6 Membiasakan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>.</p> <p>2.7 Memperbaiki keadaan keluarga dan menyelamatkannya dari siksa api neraka</p>
3. Memahami, menerapkan,	3.1 3.1 Mengetahui kedudukan dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>kandungan hadis tentang keagungan dan kekuasaan Allah riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah الكبرياء ردائي ...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Ibnu Umar يطوي الله عزوجل السماوات</p> <p>3.2 Menganalisis kedudukan dan kandungan hadis tentang nikmat Allah dan cara mensyukurinya yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Nukman bin Basyir من لم يشكر القليل لم يشكر الكثير ...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah انظروا إلى من أسفل منكم ...</p> <p>3.3 Memahami kedudukan dan kandungan hadis tentang taat kepada Allah dan Rasul-Nya riwayat Muslim dari Abu Hurairah من أطاعني فقد أطاع الله ...</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah ماهيتم عنه فاجتنبوه ...</p> <p>dan hadis riwayat al-Bukhari dari Abdullah ibnu Umar السمع والطاعة على المرء المسلم ...</p> <p>3.4 Mengidentifikasi makanan yang halal dan baik yang terkandung dalam hadis riwayat Abu Daud dari Ma'dikariba عليكم بهذا القرآن فما وجدتم من حلال فأحلوا ...</p> <p>dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Abdullah ibnu Umar كل مسكر خمر ...</p> <p>dan hadis riwayat at-Tirmizi dari Abu Hurairah يا أيها الناس إن الله طيب لا يقبل إلا طيبا ...</p> <p>3.5 Memahami perintah tentang kompetisi dalam kebaikan yang terkandung dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah خطبنا رسول الله فقال يا أيها الناس توبوا إلى الله قبل أن تموتوا</p>
	<p>3.6 Mendeskripsikan hadis tentang amar</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p><i>ma'ruf nahi munkar</i> yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Said من رأى منكم منكرا... dan riwayat Ibnu Majah dari Abu Hazim إن الناس إذا رأو المنكر... 3.7 Memahami konsep dan fakta tanggung jawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat sebagaimana yang terkandung dalam hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah حق المسلم على المسلم خمس... dan riwayat Abu Daud dari Sabrah مرو الصبي بالصلاة...</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mempresentasikan tanda tanda keagungan dan kebesaran Allah. 4.2 Menunjukkan contoh sikap orang yang mensyukuri nikmat Allah. 4.3 Menunjukkan cara-cara mentaati Allah dan Rasul-Nya. 4.4 Menceritakan cara memakan makanan yang halal dan baik sesuai teladan Rasulullah Saw. 4.5 Menunjukkan contoh perilaku yang berkompetisi dalam kebaikan 4.6 Mempresentasikan macam-macam contoh sikap orang yang melakukan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>. 4.7 Menunjukkan perilaku orang yang bertanggungjawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat.</p>

B.6.KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menerima prinsip kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai keadilan 1.2 Meyakini keutamaan jujur dan adil dalam beribadah dan berdakwah 1.3 Menyadari pentingnya hidup sederhana dalam kebersamaan, kesetaraan hak dan derajat 1.4 Berkomitmen meningkatkan produktivitas bekerja untuk menjalankan perintah Allah 1.5 Menaati perintah Allah dalam mengembangkan bidang keilmuan 1.6 Meyakini pentingnya sikap melestarikan alam untuk kemakmuran 1.7 Meyakini pentingnya kesabaran dalam menerima ujian dan cobaan dari Allah</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Membiasakan diri untuk berlaku jujur dan adil</p> <p>2.2 Membiasakan sikap sederhana, semangat dalam bekerja dan menyantuni orang lemah</p> <p>2.3 Merefleksikan sikap toleran sebagaimana isi hadis</p> <p>2.4 Meningkatkan penjaagaan terhadap kelestarian alam dilingkungannya</p> <p>2.5 Memotivasi diri untuk meningkatkan keilmuan</p> <p>2.6 Membiasakan sikap sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap sabar kepada orang lain dalam menghadapi ujian dan cobaan</p> <p>2.8 Meningkatkan semangat bekerja sebagai isi hadis</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Mengetahui prosedur yang benar dalam menyelesaikan perselisihan sesuai makna yang terkandung dalam hadis riwayat al-Bukhari dari Abdullah ibnu Umar كلكم راع وكلكم مسؤول عن رعيته ... dan hadis riwayat Muslim dari Auf bin Malik خيار أئمتكم الذين تحبونهم dan riwayat Muslim dari Ma'qil ما من عبد يسترعيه ...</p> <p>3.2 Memahami konsep adil dan jujur sesuai dengan ajaran hadis riwayat Abu Daud dari Buraidah القضاة ثلاثة واحد في الجنة ... dan hadis riwayat at-Tirmizi dari Hasan bin Ali دع مايريبك إلى ما لا يريبك</p> <p>3.3 Memahami kandungan hadis tentang kesederhanaan yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abdullah bin Amr bin Ash قدأفلح من أسلم ورز</p> <p>3.4 Menganalisis hadis tentang menyantuni sebagaimana dalam hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Hakim bin Hisyam اليد العليا خير من اليد السفلى</p> <p>3.5 Memahami spirit etos kerja pribadi muslim dari hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Miqdam bin</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Ma'dikariba ماكسب الرجل كسبا أطيّب... dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Urwah dari ayahnya لأن يأخذ أحدكم حبله</p> <p>3.6 Mengetahui sikap toleransi dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Ibnu Abbas ليس منا من لم يوقر كبيرنا... dan hadis riwayat Ahmad dari Ubay إني بعثت إلى أمة أميين....</p> <p>3.7 Menganalisis spirit pengetahuan dan teknologi dari hadis Nabi riwayat Ibnu Majah dari Anas bin Malik طلب العلم فريضة على كل مسلم وواضع العلم dan riwayat Abu Daud dari Abu Darda' إن العالم ليستغفر له من في السموات...</p> <p>3.8 Memahami hadis yang memerintahkan untuk melestarikan alam yang diriwayatkan oleh Abu Daud dari salah seorang muhajirin ثلاثا أسمعته يقول المسلمون شركاء... dan riwayat Muslim dari syadad bin Aus إن الله كتب الإحسان على كل شيء....</p> <p>3.9 Memahami kandungan hadis tentang ujian dan cobaan yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Anas bin Malik عظم الجزاء مع عظم البلاء dan hadis riwayat Muslim dari Shuhaib عجباً لأمر المؤمن إن أمره كله خير...</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh-contoh cara menyelesaikan permasalahan 4.2 Menunjukkan contoh sikap pemimpin yang adil dan jujur 4.3 Menunjukkan contoh sikap sederhana, 4.4 Menunjukkan contoh sikap menyantuni, 4.5 Menunjukkan contoh perilaku orang yang memiliki etos kerja yang tinggi. 4.6 Mempresentasikan cara-cara toleransi dalam Islam. 4.7 Mempresentasikan kebutuhan manusia terhadap pengetahuan dan teknologi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.8 Menunjukkan contoh perilaku orang yang melestarikan alam. 4.9 Menunjukkan contoh perilaku orang yang sabar dalam menerima ujian dan cobaan

C. FIKIH – USHUL FIKIH

C.1.KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menerima kesempurnaan agama Islam melalui kompleksitas aturan fikih 1.2. Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 1.3. Meyakini kebenaran konsep zakat dalam menghilangkan kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin 1.4. Menghayati undang-undang zakat 1.5. Menghayati hikmah pelaksanaan perintah haji dan umrah 1.6. Menghayati undang-undang haji dan umrah 1.7. Menghayati hikmah kurban dan aqiqah 1.8. Menyadari pentingnya proses penukilan hukum melalui ushul fikih 1.9. Menghayati nilai-nilai keilmuan dari pembahasan ruang lingkup ushul fikih 1.10. Menghayati hikmah dari sejarah pertumbuhan dan perkembangan ushul fikih 1.11. Menghayati hikmah adanya aliran-aliran dalam ilmu ushul fikih
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial	2.1 Mematuhi hukum fikih dalam ibadah dan syariah 2.2 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi penyelenggaraan jenazah 2.3 Meningkatkan sikap peduli terhadap penderitaan orang lain melalui zakat 2.4 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang zakat 2.5 Membiasakan sikap kerjasama, dan tolong menolong melalui praktik pelaksanaan haji

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.6 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah</p> <p>2.7 Membiasakan rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan aqiqah</p> <p>2.8 Memiliki rasa ingin tahu sebagai implementasi dari pemahaman tentang konsep ushul fikih</p> <p>2.9 Memiliki sikap mencintai ilmu sebagai implementasi dari pemahaman tentang ruang lingkup ushul fikih</p> <p>2.10 Memiliki sikap kritis sebagai implementasi dari pemahaman tentang sejarah pertumbuhan dan perkembangan ushul fikih</p> <p>2.11 Memiliki sikap toleran sebagai implementasi dari pemahaman tentang aliran-aliran dalam ushul fikih</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>1.1. Memahami konsep fikih dalam Islam</p> <p>1.2. Menganalisis tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya</p> <p>1.3. Menelaah ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya</p> <p>1.4. Mengidentifikasi undang-undang pengelolaan zakat</p> <p>1.5. Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah beserta hikmahnya</p> <p>1.6. Menelaah Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah</p> <p>1.7. Menganalisis tata cara pelaksanaan kurban dan aqiqah serta hikmahnya</p> <p>1.8. Menelaah konsep ushull fikih</p> <p>1.9. Menelaah tentang ruang lingkup ushul fikih</p> <p>1.10. Menelaah sejarah pertumbuhan dan perkembangan ushul fikih</p> <p>1.11. Menelaah aliran-aliran dalam ushul fikih</p>
<p>3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah</p>	<p>4.1 Menyajikan konsep ibadah berdasarkan aturan fikih</p> <p>4.2 Memeragakan tata cara penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.4 Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan 4.5 Menunjukkan contoh penerapan macam-macam manasik haji 4.6 mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang-undangan 4.7 Mendemonstrasikan pelaksanaan kurban dan aqiqah 4.8 Menyajikan peta konsep ushul fikih 4.9 Mempresentasikan ruang lingkup ushul fikih 4.10 Menyajikan pertumbuhan dan perkembangan ushul fikih 4.11 Membuat peta konsep tentang aliran-aliran dalam ushul fikih

C.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan 1.2. Meyakini kebenaran syariat Islam tentang perekonomian 1.3. Menghayati perintah Allah tentang waqaf 1.4. Meyakini perintah Allah tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i> 1.5. Meyakini perintah Allah tentang <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> 1.6. Meyakini adanya larangan praktik ribawi 1.7. Meyakini Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam 1.8. Meyakini hadis sebagai sumber hukum Islam 1.9. Meyakini kebenaran <i>ijma'</i> dan <i>qiyas</i> sebagai sumber hukum Islam 1.10. Meyakini kebenaran <i>qiyas</i> sebagai sumber hukum Islam
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam	2.1 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi kepemilikan 2.2 Membiasakan bekerja sama dalam perekonomian Islam 2.3 Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah. 2.4 Menunjukkan rasa tanggung jawab melalui materi <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i> 2.5 Meningkatkan kepedulian

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>terhadap sesama melalui materi <i>daman</i> dan <i>kafalah</i></p> <p>2.6 Menolak segala praktik ribawi</p> <p>2.7 Membiasakan perilaku yang selalu merujuk pada Al-Qur'an</p> <p>2.8 Membiasakan perilaku yang selalu meruju pada hadis shahih dan hasan.</p> <p>2.9 Memiliki pendirian yang teguh dan tanggung jawab sebagai implementasi materi sumber hukum yang berupa <i>ijma'</i></p> <p>2.10 Memiliki pendirian yang teguh dan tanggung jawab sebagai implementasi materi sumber hukum yang berupa <i>qiyas</i>.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Memahami aturan Islam tentang kepemilikan</p> <p>3.2. Menelaah aturan Islam tentang perekonomian Islam</p> <p>3.3. Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah</p> <p>3.4. Memahami ketentuan Islam tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i></p> <p>3.5. Memahami ketentuan Islam tentang <i>daman</i> dan <i>kafalah</i></p> <p>3.6. Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi</p> <p>3.7. Menganalisis kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8. Mengidentifikasi fungsi sunah sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.9. Menelaah fungsi dan kedudukan <i>ijma'</i> dalam hukum Islam</p> <p>3.10. Menganalisis fungsi dan kedudukan <i>qiyas</i> dalam hukum Islam</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Memeragakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad</p> <p>4.2. Mempraktikkan cara jual beli, <i>khiyar</i>, <i>musaqah</i>, <i>muzara'ah</i>, <i>mukhabarah</i>, <i>syirkah</i>, <i>murabahah</i>, <i>mudarabah</i>, dan <i>salam</i></p> <p>4.3. Mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah</p> <p>4.4. Mempraktikkan cara <i>wakalah</i> dan <i>sulh</i></p> <p>4.5. Mempraktikkan cara <i>daman</i> dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p><i>kafalah</i></p> <p>4.6. Menunjukkan contoh tentang praktik ribawi</p> <p>4.7. Menunjukkan contoh tentang Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang paling utama</p> <p>4.8. Menunjukkan contoh tentang Al-hadis sebagai sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an.</p> <p>4.9. Menyajikan contoh hasil ijma' sebagai dasar dalam menetapkan sebuah hukum</p> <p>4.10. Menunjukkan contoh hasil <i>qiyas</i> dalam menetapkan sebuah hukum</p>

C.3.KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini kebenaran hukum <i>jinayat</i></p> <p>1.2 Meyakini kebenaran hukum <i>hudud</i></p> <p>1.3 Meyakini kebenaran hukum <i>bugat</i></p> <p>1.4 Menyadari pentingnya hukum peradilan Islam</p> <p>1.5 Menghayati sumber hukum yang berupa <i>istihsan</i></p> <p>1.6 Menghayati sumber hukum yang berupa <i>maslahatul-mursalah</i></p> <p>1.7 Menghayati sumber hukum yang berupa <i>'urf</i></p> <p>1.8 Menghayati sumber hukum yang berupa <i>istishab</i></p> <p>1.9 Menghayati sumber hukum yang berupa <i>syar'u man qablana</i></p> <p>1.10 Menghayati sumber hukum yang berupa <i>qaulus sahabi</i></p> <p>1.11 Menghayati sumber hukum yang berupa <i>saddud-dara'i</i></p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial	<p>2.1. Menunjukkan sikap adil dan tanggung jawab sebagai implementasi materi hukum <i>jinayat</i></p> <p>2.2. Membiasakan sikap adil dan tanggung jawab sebagai penerapan materi hukum <i>hudud</i></p> <p>2.3. Menunjukkan sikap adil dan tanggung jawab sebagai penerapan materi hukum <i>bugat</i></p> <p>2.4. Memiliki sikap patuh pada hukum</p> <p>2.5. Membiasakan sikap menghormati</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	pendapat atas pemahaman sumber hukum <i>istihsan</i> 2.6. Membiasakan sikap menghormati pendapat atas pemahaman sumber hukum <i>maslahatul-mursalah</i> 2.7. Membiasakan sikap menghormati pendapat atas pemahaman sumber hukum ' <i>urf</i>
	2.8 Membiasakan sikap menghormati pendapat atas pemahaman sumber hukum <i>istishab</i> 2.9 Membiasakan sikap menghormati pendapat atas pemahaman sumber hukum <i>syar'u man qablana</i> 2.10 Membiasakan sikap menghormati pendapat atas pemahaman sumber hukum <i>qaulus sahabi</i> 2.11 Membiasakan sikap menghormati pendapat atas pemahaman sumber hukum <i>saddud-dara'i</i> .
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Menelaah ketentuan Allah tentang <i>jinayat</i> dan hikmahnya 3.2. Menganalisis ketentuan Allah tentang <i>hudud</i> dan hikmahnya 3.3. Memahami hukum Islam tentang <i>bugat</i> dan hikmahnya 3.4. Menganalisis ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya 3.5. Menelaah <i>istihsan</i> sebagai sumber hukum 3.6. Memahami <i>maslahatul-mursalah</i> sebagai sumber hukum 3.7. Menganalisis ' <i>urf</i> sebagai sumber hukum 3.8. Memahami <i>istishab</i> sebagai sumber hukum 3.9. Memahami <i>syar'u man qablana</i> sebagai sumber hukum 3.10. Menjelaskan <i>qaulus sahabi</i> sebagai sumber hukum 3.11. Menelaah <i>saddud-dara'i</i> sebagai sumber hukum
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di	4.1. Menunjukkan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan <i>jinayat</i> 4.2. Menunjukkan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan <i>hudud</i> 4.3. Menunjukkan contoh pelanggaran yang terkena ketentuan <i>bugat</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.4. Memeragakan contoh penerapan ketentuan Islam tentang peradilan 4.5. Menunjukkan contoh perbuatan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hukum <i>istihsan</i> 4.6. Menunjukkan contoh perbuatan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hukum <i>maslahatul-mursalah</i> 4.7. Menunjukkan contoh perbuatan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hukum <i>'urf</i> 4.8. Menunjukkan contoh perbuatan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hukum <i>istishab</i> 4.9. Menunjukkan contoh perbuatan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hukum <i>syar'u man qablana</i> 4.10. Menunjukkan contoh perbuatan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hukum <i>qaul as-Shahabi</i> 4.11. Menunjukkan contoh perbuatan dalam kehidupan masyarakat berdasarkan hukum <i>saddud-dara'i</i>

C.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang pernikahan 1.2 Menghayati ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian warisan dan wasiat 1.3 Meyakini kebenaran hukum <i>syar'i</i> tentang mawaris 1.4 Meyakini Allah memberi kewajiban sesuai dengan kadar kemampuannya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam	2.1 Membiasakan sikap patuh tanggung jawab dalam menerapkan hukum Islam 2.2 Mematuhi undang-undang pernikahan 2.3 Meningkatkan sikap peduli, jujur dan kerjasama dalam urusan waris dan wasiat 2.4 Memiliki sikap tanggung jawab dalam menerapkan hukum <i>syar'i</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya 3.2 Memahami ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan 3.3 Menganalisis ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam 3.4 Mengidentifikasi konsep hukum <i>syar'i</i> dalam Islam (<i>al-Hakim. al-Hukmu, al-Mahkum fih dan al-Mahkum 'Alaih</i>)
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam 4.2 Menunjukkan contoh penguatan kemaslahatan aturan pernikahan dalam Islam melalui Undang Undang Perkawinan 1975 4.3 Menyajikan hasil analisis praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam 4.4 Mencontohkan macam-macam hukum <i>taklifi</i> dan <i>wad'i</i>

C.5.KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati konsep <i>khilafah</i> dalam Islam 1.2 Menyadari pentingnya ketentuan <i>ruh al-jihad</i> dalam syariat Islam. 1.3 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>amar</i> dan <i>nahi</i> dalam nash <i>syar'i</i> . 1.4 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah 'am dan <i>khas</i> dalam nash <i>syar'i</i> . 1.5 Menerima kebenaran hukum

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>takhsis</i> dan <i>mukhsis</i> dalam nash syar'i</p> <p>1.6 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayan</i> dalam nash syar'i</p> <p>1.7 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>muradif</i> dan <i>musytarak</i> dalam nash syar'i</p> <p>1.8 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>muthlaq</i> dan <i>muqayad</i> dalam nash syar'i</p> <p>1.9 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah zahir dan <i>ta'wil</i> dalam nash syar'i</p> <p>1.10 Menerima kebenaran hukum Islam yang dihasilkan melalui penerapan kaidah <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i> dalam nash syar'i</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab sebagai implementasi dari materi <i>khilafah</i></p> <p>2.2 Memiliki sikap berani mempertahankan kebenaran sebagai implikasi dari materi jihad.</p> <p>2.3 Membiasakan diri mengamalkan kaidah amar dan nahi.</p> <p>2.4 Membiasakan diri mengamalkan kaidah 'am dan <i>khas</i></p> <p>2.5 Membiasakan diri mengamalkan qaidah <i>takhsis</i> dan <i>mukhsis</i></p> <p>2.6 Membiasakan diri mengamalkan qaidah <i>mujmal</i> dan <i>mubayan</i></p> <p>2.7 Membiasakan diri mengamalkan qaidah <i>muradif</i> dan <i>musytarak</i></p> <p>2.8 Membiasakan diri mengamalkan qaidah <i>muthlaq</i> dan <i>muqayad</i></p> <p>2.9 Membiasakan diri mengamalkan qaidah zahir dan <i>ta'wil</i></p> <p>2.10 Membiasakan diri mengamalkan qaidah <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i>.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan</p>	<p>3.1 Menelaah ketentuan Islam tentang pemerintahan (<i>khilafah</i>)</p> <p>3.2 Memahami konsep jihad dalam Islam</p> <p>3.3 Memahami kaidah <i>amr</i> dan <i>nahi</i></p> <p>3.4 Memahami lafal 'am dan <i>khas</i></p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.5 Memahami <i>takhsis</i> dan <i>mukhasis</i> 3.6 Menelaah <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> 3.7 Memahami <i>muradif</i> dan <i>musytarak</i> 3.8 Memahami lafal <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i> 3.9 Menganalisis <i>zahir</i> dan <i>ta'wil</i> 3.10 Menelaah <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i></p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menyajikan contoh penerapan dasar-dasar <i>khilafah</i> 4.2. Menunjukkan contoh jihad yang benar 4.3. Mendemonstrasikan kaidah <i>amr</i> dan <i>nahi</i> dalam kehidupan 4.4. Mendemonstrasikan kaidah 'am dan <i>khas</i> dalam kehidupan 4.5. Menyajikan contoh penetapan hukum dari <i>takhsis</i> dan <i>mukhasis</i> 4.6. Menyajikan contoh penetapan hukum dari <i>mujmal</i> dan <i>mubayyan</i> 4.7. Menyajikan contoh penetapan hukum dari <i>muradif</i> dan <i>musytarak</i> 4.8. Memberikan contoh penetapan hukum dari <i>mutlaq</i> dan <i>muqayyad</i> 4.9. Memberikan contoh penetapan hukum dari <i>zahir</i> dan <i>ta'wil</i> 4.10. Memberikan contoh penetapan hukum dari <i>mantuq</i> dan <i>mafhum</i></p>

C.6.KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Meyakini kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses <i>nasikh mansukh</i>. 1.2. Meyakini kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses <i>ta'arud</i> 1.3. Meyakini kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses <i>tarjih</i> 1.4. Meyakini potensi ijtihad yang dimiliki setiap orang</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>1.5. Meyakini kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses <i>ittiba'</i></p> <p>1.6. Meyakini kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses <i>taqlid</i></p> <p>1.7. Meyakini kebenaran tahapan hukum dalam penentuan hukum melalui proses <i>talfiq</i></p> <p>1.8. Menghayati adanya perbedaan sebagai <i>sunnatullah</i> sebagai implikasi dari materi perbedaan <i>mazhab</i></p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi <i>nasikh mansukh</i></p> <p>2.2 Menunjukkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi <i>ta'arud al-adillah</i></p> <p>2.3 Menunjukkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi <i>tarjih</i></p> <p>2.4 Memiliki sikap patuh terhadap hasil ijtihad yang benar</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi <i>ittiba'</i></p> <p>2.6 Menunjukkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi <i>taqlid</i></p> <p>2.7 Menunjukkan sikap selektif dan toleransi sebagai implikasi dari materi <i>talfiq</i></p> <p>2.8 Membiasakan sikap menghormati pendapat sebagai implikasi dari materi perbedaan <i>mazhab</i></p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang</p>	<p>3.1 Memahami <i>nasikh mansukh</i></p> <p>3.2 Menganalisis <i>ta'arudal-adillah</i></p> <p>3.3 Memahami ketentuan <i>tarjih</i></p> <p>3.4 Menganalisis ketentuan <i>ijtihad</i></p> <p>3.5 Memahami <i>ittiba'</i> dan hukum <i>ittiba'</i></p> <p>3.6 Menelaah ketentuan <i>taqlid</i></p> <p>3.7 Memahami ketentuan <i>talfiq</i></p> <p>3.8 Menelaah <i>mazhab</i> fikih</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan contoh proses <i>nasikh</i> dan <i>mansukh</i> 4.2 Menyajikan contoh <i>ta'arud</i> dalam sumber hukum 4.3 Mempresentasikan contoh <i>talfiq</i> dan <i>tarjih</i> 4.4. Menyajikan contoh proses <i>ijtihad</i> 4.5. Menyajikan contoh <i>ittiba'</i> 4.6. Menyajikan contoh <i>taqlid</i> 4.7. Menyajikan contoh <i>talfiq</i> 4.8 Memaparkan contoh perbedaan madzhab

D. ILMU KALAM

D.1. KELAS X SEMESTER 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini prinsip-prinsip akidah Islam dalam kehidupan 1.2. Menghayati metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam dalam kehidupan 1.3. Menghayati nilai <i>tauhid</i> dengan benar 1.4 Menunjukkan sikap penolakan terhadap hal-hal yang mengarah kepada perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 1.5. Meyakini pentingnya keimanan yang kuat setelah memahami ilmu kalam
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Menerapkan prinsip-prinsip akidah Islam dalam kehidupan 2.2. Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam dalam kehidupan 2.3. Membiasakan diri bertauhid dengan benar 2.4 Mengamalkan ilmu kalam untuk memperbaiki sikap sosial di masyarakat 2.5. Menghargai perbedaan pendapat para ulama ilmu kalam yang berpengaruh pada sikap keseharian
3. Memahami, menerapkan,	3.1. Menganalisis prinsip-prinsip

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	akidah Islam 3.2. Menganalisis metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam 3.3. Membandingkan pengertian <i>tauhid</i> dan istilah-istilah yang terkait 3.4. Memahami pengertian, contoh dan dampak syirik 3.5. Memahami pengertian, ruang lingkup dan kedudukan ilmu kalam dan kajian Islam
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan peta konsep prinsip-prinsip akidah Islam 4.2. Menyajikan berbagai konsep metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam 4.3. Menyajikan peta konsep pengertian <i>tauhid</i> dan istilah-istilah yang terkait 4.4. Menyebutkan contoh praktik-praktik perbuatan syirik dalam masyarakat 4.5. Menyusun peta konsep pengertian, ruang lingkup dan kedudukan ilmu kalam dan kajian Islam

D.2. KELAS X SEMESTER 2

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini fenomena ketauhidan pada masa Nabi Adam a.s. hingga masa Nabi Muhammad saw. 1.2 Menolak bentuk penyimpangan umat-umat terdahulu dari dakwah para Nabi 1.3 Menghayati perkembangan akidah pada masa Nabi Muhammad saw dan setelahnya 1.4 Menghayati faktor-faktor penyebab timbulnya aliran-aliran ilmu kalam 1.5 Menerima fakta historis aliran ilmu kalam 1.6 Menghayati perbedaan antara aliran-aliran ilmu kalam yang satu dengan lainnya
2. Menghayati dan	2.1 Terbiasa meneladani fenomena

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>ketauhidan pada masa Nabi Adam a.s. hingga masa Nabi Muhammad saw.</p> <p>2.2 Menghindari bentuk penyimpangan umat-umat terdahulu dari dakwah para Nabi</p> <p>2.3 Meneladani model penanaman akidah pada masa Nabi Muhammad saw dan setelahnya.</p> <p>2.4. Menghindari faktor-faktor penyebab timbulnya aliran-aliran ilmu kalam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5 Meneladani aspek positif aliran aliran ilmu (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah)</p> <p>2.6. Bersikap toleransi terhadap aliran-aliran ilmu kalam yang berbeda</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Membandingkan fenomena ketauhidan pada masa Nabi Adam a.s. hingga masa Nabi Muhammad saw.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk penyimpangan umat-umat terdahulu dari dakwah para Nabi</p> <p>3.3 Menganalisis perkembangan akidah pada masa Nabi Muhammad saw dan setelahnya.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah)</p> <p>3.5 Menganalisis aliran-aliran Ilmu Kalam (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah), tokoh-tokoh dan doktrin-doktrinnya</p> <p>3.6 Menganalisis perbedaan antara aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah) yang satu dengan lainnya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak</p>	<p>4.1 Menceritakan fenomena ketauhidan pada masa Nabi Adam a.s. hingga masa Nabi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>Muhammad saw.</p> <p>4.2 Menceritakan bentuk penyimpangan umat-umat terdahulu dari dakwah para Nabi</p> <p>4.3 Menceritakan perkembangan akidah pada masa Nabi Muhammad saw dan setelahnya</p> <p>4.4 Menceritakan faktor-faktor penyebab timbulnya aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah) dalam kehidupan sehari hari</p> <p>4.5 Menyajikan peta konsep aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah)</p> <p>4.6 Menyajikan peta konsep perbedaan antara aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah) yang satu dengan lainnya</p>

D.3. KELAS XI SEMESTER 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.7 Mengimani peristiwa Isra' Mi'raj dan hikmahnya</p> <p>1.2 Beriman kepada hari akhir</p> <p>1.8 Mengimani tanda besar kiamat (Dajjal, turunnya Nabi Isa a.s., Ya'juj dan Ma'juj, Imam Mahdi) dan hikmahnya</p> <p>1.9 Menghayati hikmah pembahasan perkembangan aliran Mu'tazilah dan Asy'ariyah</p> <p>1.10 Menghayati peristiwa <i>mihnah</i> dan perkembangan pemikiran kalam setelah peristiwa <i>mihnah</i></p>
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif	<p>2.1. Meneladani kisah-kisah keteladanan pada peristiwa Isra' Mi'raj</p> <p>2.2. Terbiasa berperilaku beriman kepada hari akhir</p> <p>2.3. Terbiasa bermuhasabah sebagai realisasi iman terhadap tanda besar kiamat (Dajjal, turunnya Nabi Isa a.s., Ya'juj dan Ma'juj, Imam Mahdi) dan hikmahnya</p> <p>2.4. Meneladani aspek positif</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	perkembangan aliran Mu'tazilah dan Asy'ariyah serta menghindarkan aspek negatifnya 2.5. Meneladani kegigihan dan keteladanan Imam Ahmad bin Hanbal, dan lain-lain dalam peristiwa <i>mihnah</i>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Menganalisis peristiwa Isra' Mi'raj dan hikmahnya 3.2. Memahami pengertian hari kiamat, tanda-tanda dan dalilnya 3.3. Menganalisis tanda besar kiamat (Dajjal, turunnya Nabi Isa a.s., Ya'juj dan Ma'juj, Imam Mahdi) dan hikmahnya 3.4. Menganalisis perkembangan aliran Mu'tazilah dan Asy'ariyah 3.5. Menganalisis peristiwa <i>mihnah</i> dan perkembangan pemikiran kalam setelah peristiwa <i>mihnah</i>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menceritakan peristiwa Isra' Mi'raj 4.2. Menceritakan kejadian hari akhir dalam pandangan Al-Qur'an dan hadis 4.3. Menyajikan peta konsep tanda besar kiamat (Dajjal, turunnya Nabi Isa a.s., Ya'juj dan Ma'juj, Imam Mahdi) 4.4. Menyajikan peta konsep perkembangan aliran Mu'tazilah dan Asy'ariyah 4.5. Menceritakan peristiwa <i>mihnah</i> dan perkembangan pemikiran kalam setelah peristiwa <i>mihnah</i> .

D.4. KELAS XI SEMESTER 2

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini peristiwa <i>ba'as</i> , <i>hasyr</i> dan <i>mauqif</i> pada hari kiamat 1.2. Meyakini adanya pertanggungjawaban amal perbuatan, catatan amal perbuatan dan mizan 1.3. Meyakini adanya <i>qisas</i> , <i>sirah</i> dan <i>syafaat</i> 1.4. Meyakini adanya surga dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	neraka, <i>haudul maurud</i> dan <i>kausar</i>
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Terbiasa berperilaku yang menunjukkan keimanan pada peristiwa <i>ba'as</i>, <i>hasyr</i> dan <i>mauqif</i> pada hari kiamat</p> <p>2.2. Terbiasa berperilaku yang menunjukkan keimanan pada pertanggungjawaban amal perbuatan, catatan amal perbuatan dan mizan</p> <p>2.3. Terbiasa berperilaku yang menunjukkan keimanan pada adanya <i>qisas</i>, <i>sirah</i> dan <i>syafaat</i></p> <p>2.4. Terbiasa berperilaku yang menunjukkan keimanan pada adanya surga dan neraka, <i>haudul maurud</i> dan <i>kausar</i></p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Mendeskripsikan peristiwa <i>ba'as</i>, <i>hasyr</i> dan <i>mauqif</i> serta dalil dan hikmahnya</p> <p>3.2. Mendiskusikan peristiwa hisab amal perbuatan, catatan amal perbuatan dan <i>mizan</i> serta dalil dan hikmahnya</p> <p>3.3. Memahami pengertian <i>qisas</i>, <i>sirah</i> dan <i>syafaat</i> dan dalilnya</p> <p>3.4. Memahami pengertian surga dan neraka, <i>haudul maurud</i> dan <i>kausar</i> serta hikmahnya.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menceritakan hal ihwal <i>ba'as</i>, <i>hasyr</i> dan <i>mauqif</i> serta dalil</p> <p>4.2. Menceritakan hal ihwal hisab amal perbuatan, catatan amal perbuatan dan mizan serta dalil</p> <p>4.3. Menceritakan hal ihwal <i>qisas</i>, <i>sirah</i> dan <i>syafaat</i> dan dalilnya</p> <p>4.4. Menceritakan hal ihwal surga dan neraka, <i>haudul maurud</i> dan <i>kausar</i></p>

D.5. KELAS XII SEMESTER 1

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati dengan benar kedudukan wahyu dan akal menurut perspektif aliran kalam 1.2. Meyakini dengan benar mengenai iman dan kufur menurut perspektif aliran kalam 1.3. Berkomitmen menghindari perbuatan dosa besar setelah memahami hukum pelaku dosa besar menurut perspektif aliran kalam 1.4. Menyadari pentingnya keimanan yang benar setelah memahami mengenai sifat-sifat, perbuatan dan kehendak Tuhan, kehendak, kekuasaan dan perbuatan manusia 1.5. Meyakini <i>kalamullah</i>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Terbiasa mendahulukan wahyu baru kemudian akal 2.2 Terbiasa beriman dan menghindari perilaku kufur menurut perspektif aliran kalam 2.3 Menghindari dosa besar menurut perspektif aliran kalam 2.4 Terbiasa berbuat sesuai dengan kehendak, perbuatan dan sifat Tuhan dan manusia dalam pandangan aliran kalam 2.5 Terbiasa mengamalkan <i>kalamullah</i> menurut perspektif aliran kalam
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai	3.1 Menganalisis kedudukan wahyu dan akal menurut perspektif aliran kalam 3.2 Menganalisis iman dan kufur menurut perspektif aliran kalam 3.3 Menganalisis hukum pelaku dosa besar menurut perspektif aliran kalam 3.4 Menganalisis kehendak, perbuatan dan sifat Tuhan dan manusia menurut perspektif aliran kalam 3.5 Menganalisis <i>kalamullah</i> menurut perspektif aliran kalam

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan peta konsep tentang kedudukan wahyu dan akal menurut perspektif aliran kalam 4.2 Menyajikan peta konsep tentang iman dan kufur menurut perspektif aliran kalam 4.3 Menyajikan peta konsep tentang hukum pelaku dosa besar menurut perspektif aliran kalam 4.4 Menyajikan peta konsep tentang kehendak, kekuasaan dan perbuatan Tuhan dan manusia menurut perspektif aliran kalam 4.5 Menyajikan peta konsep tentang <i>kalamullah</i> menurut perspektif aliran kalam

D.6. KELAS XII SEMESTER 2

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menyadari pentingnya keyakinan yang kuat dalam berakidah setelah memahami pemikiran kalam Muhammad Abduh, Sayyid Ahmad Khan, Muhammad Iqbal 1.2. Menyadari pentingnya keyakinan yang kuat dalam berakidah setelah memahami pemikiran kalam Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, Nuruddin ar-Raniri, Nawawi al-Bantani, dan Syekh Ahmad Khatib as-Sambasi 1.3. Meyakini kebenaran aliran dengan objektif setelah mempelajari dalil-dalil dan argumentasi dari berbagai aliran pemikiran ulama'
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan	2.1. Menunjukkan perilaku yang positif setelah memahami pemikiran kalam Muhammad Abduh, Sayyid Ahmad Khan, Muhammad Iqbal 2.2. Menunjukkan perilaku yang positif setelah memahami pemikiran kalam Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, Nuruddin ar-Raniri, Nawawi al-Bantani, dan Syekh Ahmad Khatib as-Sambasi 2.3. Membiasakan diri berargumentasi sebagai implementasi dari pemahaman tentang pemikiran

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
bangsa dalam pergaulan dunia	ulama' tentang ilmu kalam
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1. Menganalisis pemikiran kalam yang dikembangkan Muhammad Abduh, Sayyid Ahmad Khan Muhammad Iqbal</p> <p>3.2. Menganalisis pemikiran kalam Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, Nuruddin ar-Raniri, Nawawi al-Bantani, dan Syekh Ahmad Khatib as-Sambas serta pengaruhnya</p> <p>3.3. Membandingkan pemikiran kalam Muhammad Abduh, Sayyid Ahmad Khan, Muhammad Iqbal, Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, Nuruddin ar-Raniri, Nawawi al-Bantani, dan Syekh Ahmad Khatib as-Sambasi</p>
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. Mempresentasikan peta konsep pemikiran kalam Muhammad Abduh, Sayyid Ahmad Khan, Muhammad Iqbal</p> <p>4.2. Mempresentasikan peta konsep pemikiran kalam Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, Nuruddin ar-Raniri, Nawawi al-Bantani, dan Syekh Ahmad Khatib as-Sambas</p> <p>4.3. Mendialogkan pemikiran para ulama kalam.</p>

E. AKHLAK

E.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari pentingnya berakhlakul karimah dalam pergaulan remaja</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai sifat tobat, <i>wara'</i>, <i>qana'ah</i>, <i>zuhud</i>, dan amanah</p> <p>1.3. Menyadari kewajiban menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai membesuk orang sakit, takziah dan ziarah</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	kubur 1.5 Menyadari pentingnya menghindari perilaku tercela seperti yang dilakukan oleh Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Membiasakan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 2.2. Membiasakan perilaku tobat, <i>wara'</i> , <i>qana'ah</i> , <i>zuhud</i> , dan amanah 2.3. Menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 2.4. Membiasakan membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur dengan adab yang baik 2.5. Menghindari perilaku tercela seperti perilaku Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Memahami akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 3.2. Menganalisis sifat tobat, <i>wara'</i> , <i>qana'ah</i> , <i>zuhud</i> , dan amanah serta cara membiasakannya 3.3. Memahami pengertian dan bahaya dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) serta cara menghindarinya 3.4. Memahami adab membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur serta hikmahnya 3.5. Menganalisis perilaku tercela Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menunjukkan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 4.2. Menunjukkan contoh sifat tobat, <i>wara'</i> , <i>qana'ah</i> , <i>zuhud</i> , dan amanah 4.3. Mempresentasikan cara menghindari dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.4. Mempraktikkan adab membesuk orang sakit, takziah dan ziarah kubur</p> <p>4.5. Menceritakan kisah Abu Lahab dan istrinya dan istri Nabi Luth</p>

E.2.KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari nilai-nilai hak asasi manusia yang dilindungi Islam</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai <i>mujahadah an-nafsi</i> (kontrol diri), <i>musabaqah bil khairat</i>, etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif</p> <p>1.3. Menyadari kewajiban menghindari <i>riya' takabbur, nifaq, fasiq, dan hasad</i></p> <p>1.4. Menghayati nilai-nilai akhlak terpuji dalam adab mengundang dan memenuhi undangan</p> <p>1.5 Menghayati akhlak utama dari Abu Bakar as-Siddiq r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., dan Ali Bin Abi Talib r.a.</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1. Memahami hak asasi manusia yang dilindungi Islam</p> <p>2.2. Terbiasa melaksanakan <i>mujahadah an-nafsi</i> (kontrol diri), <i>musabaqah bil khairat</i>, etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif</p> <p>2.3. Menghindari perilaku <i>riya' takabbur, nifaq, fasiq, dan hasad</i></p> <p>2.4. Membiasakan akhlak terpuji ketika mengundang dan menerima undangan</p> <p>2.5. Meneladani akhlak utama dari Abu Bakar as-Siddiq r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., dan Ali Bin Abi Talib r.a.</p>
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan	<p>3.1. Memahami pandangan Islam mengenai hak asasi manusia</p> <p>3.2. Menganalisis <i>mujahadah an-nafsi</i> (kontrol diri), <i>musabaqah bil khairat</i>, etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif serta cara membiasakannya</p> <p>3.3. Menganalisis pengertian dan bahaya <i>riya' takabbur, nifaq, fasiq,</i></p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	dan <i>hasad</i> serta cara menghindarinya. 3.4. Memahami adab mengundang dan memenuhi undangan 3.5. Menganalisis akhlak utama dari Abu Bakar as-Siddiq r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., dan Ali Bin Abi Talib r.a.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. Mempresentasikan pandangan Islam mengenai Hak Asasi manusia 4.2. Menunjukkan contoh <i>mujahadah an-nafsi</i> (kontrol diri), <i>musabaqah bil khairat</i> , etos kerja pribadi muslim, dinamis, inovatif dan kreatif serta cara membiasakannya 4.3. Mempresentasikan contoh sifat <i>riya' takabbur, nifaq, fasiq</i> , dan <i>hasad</i> serta cara menghindarinya 4.4. Mempraktikkan adab mengundang dan memenuhi undangan 4.5. Menceritakan kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., dan Ali Bin Abi Talib r.a.

E.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati kedudukan nafsu, akal dan kalbu dalam diri manusia 1.2. Menghayati nilai-nilai syukur, dermawan, tawakal dan ikhlas 1.3. Menghayati kewajiban menghindari perilaku serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i> 1.4. Menghayati nilai-nilai adab dalam menuntut ilmu, musyawarah dan salam 1.5. Menghayati pentingnya akhlak mulia yang dicontohkan : Luqman Hakim, Ashabul Kahfi dan Maryam
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif	2.1. Menghindari nafsu negatif dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Membiasakan perilaku syukur, dermawan, tawakal dan ikhlas 2.3. Menghindari perilaku serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.4. Membiasakan akhlak mulia dalam menuntut ilmu, ketika musyawarah dan membudayakan salam</p> <p>2.5. Meneladani akhlak mulia orang saleh: Luqman Hakim, Ashabul Kahfi dan Maryam</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Menganalisis pengertian dan kedudukan nafsu, akal dan qalbu</p> <p>3.2. Menganalisis sifat syukur, dermawan, tawakal dan ikhlas</p> <p>3.3. Menganalisis perilaku serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i> dan cara menghindarinya</p> <p>3.4. Memahami adab menuntut ilmu, adab musyawarah dan adab salam</p> <p>3.5. Menganalisis kisah-kisah orang saleh: Luqman Hakim, Ashabul Kahfi dan Maryam</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Membuat peta konsep tentang pengertian dan kedudukan nafsu, akal dan qalbu</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh perilaku <i>syukur</i>, dermawan, tawakal dan ikhlas</p> <p>4.3. Mempresentasikan bahaya serakah, tamak, bakhil, dan <i>israf/tabzir</i> dan cara menghindarinya</p> <p>4.4. Mempraktikan contoh adab menuntut ilmu, adab musyawarah dan tata cara salam</p> <p>4.5. Menceritakan kisah Lukman Al Hakim, Ashabul Kahfi dan Maryam.</p>

E.4.KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1.Menghayati nilai-nilai akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>)</p> <p>1.2.Menyadari pentingnya meningkatkan kualitas akhlak</p> <p>1.3. Menghayati nilai-nilai akhlak dalam tasawuf yang bersumber dari al Al-Qur'an dan al Sunah</p> <p>1.4.Menghayati nilai-nilai <i>maqamat</i>, dan <i>al-Ahwal</i> dalam tasawuf</p> <p>1.5. Menyadari pentingnya nilai-nilai tasawuf yang dicontohkan Hasan Basri, Rabi'ah al-Adawiyah, Dzun Nun Al-Misri, Al-Ghazali, Abu Yazid al-Bustami, Al-Hallaj, Muhyidin Ibn 'Araby</p> <p>1.6. Menghayati nilai-nilai akhlak terpuji kepada orang tua, guru, orang yang lebih tua, teman sebaya, orang yang lebih muda dan lawan jenis</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Membiasakan diri menerapkan akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>)</p> <p>2.2. Membiasakan diri meningkatkan kualitas akhlak</p> <p>2.3. Meneladani ke-<i>sufi</i>-an Nabi Muhammad saw dan sahabat-sahabatnya.</p> <p>2.4.Meneladani perilaku orang yang memiliki <i>maqamat</i>, dan <i>al-Ahwal</i> dalam tasawuf</p> <p>2.5.Meneladani perilaku sufistik Hasan Basri, Rabi'ah al-Adawiyah, Dzun Nun al-Misri, Al- Ghazali, Abu Yazid al-Bustami, Al-Hallaj, Muhy idin Ibn 'Araby</p> <p>2.6.Membiasakan adab terhadap kepada orang tua, guru, orang yang lebih tua, teman sebaya, orang yang lebih muda dan lawan jenis</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,</p>	<p>3.1. Memahami induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>) dan cara membiasakannya</p> <p>3.2. Menganalisis metode-metode peningkatan kualitas akhlak dan cara membiasakannya</p> <p>3.3. Memahami pengertian, sumber tasawuf dari Al-Qur'an dan al-Sunnah dan hubungan tasawuf</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>dengan akhlak dan syariat.</p> <p>3.4. Memahami pengertian <i>maqamat</i>, dan <i>al-Ahwal</i> dalam tasawuf serta membandingkan tasawuf sunni dan tasawuf falsafi serta tokoh-tokohnya</p> <p>3.5. Menganalisis pokok ajaran tasawuf dari Hasan Basri, Rabi'ah al-Adawiyah, Dzun Nun al-Misri, al-Ghazali, Abu Yazid al-Bustami, al-Hallaj dan Muhy al-Din Ibn `Araby</p> <p>3.6. Memahami adab bergaul kepada kedua orang tua, guru, orang yang lebih tua, teman sebaya, orang yang lebih muda dan dengan lawan jenis serta hikmahnya.</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. Menceritakan induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah</i>)</p> <p>4.2. Mempresentasikan metode-metode peningkatan kualitas akhlak</p> <p>4.3. Menunjukkan contoh persoalan <i>maqamat</i>, dan <i>al-Ahwal</i> dalam tasawuf serta membandingkan tasawuf sunni dan tasawuf falsafi serta tokoh-tokohnya</p> <p>4.5. Menceritakan sosok sufi Hasan Basri, Rabi'ah al-Adawiyah, Dzun Nun al-Misri, Al-Ghazali, Abu Yazid al-Bustami, Al-Hallaj dan Muhyidin Ibn 'Araby</p> <p>4.6. mempraktikkan contoh-contoh adab bergaul kepada kedua orang tua, guru, orang yang lebih tua, teman sebaya, orang yang lebih muda dan dengan lawan jenis serta hikmahnya</p>

E.5.KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.5 Menghayati ajaran tarikat <i>mu'tabarrah</i> di Indonesia</p> <p>1.6 Menghayati nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.7 Menyadari bahaya perilaku zalim, diskriminasi, <i>gadab</i>, fitnah, <i>namimah</i> dan <i>gibah</i> serta cara menghindarinya</p> <p>1.8 Menghayati nilai-nilai adab di masjid, adab membaca Al-Qur'an, adab berdoa, adab berpakaian</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dan berhias dan adab musafir menurut syariat Islam</p> <p>1.9 Menyadari bahaya perilaku tercela seperti yang dilakukan Qarun dan Kan'an</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Meneladani nilai-nilai positif dari ajaran tarikat <i>mu'tabarah</i> (Qadiriyyah, Rifa'iyah, Syaziliyyah, Maulawiyah, Syatariyyah, Naqsabandiyah dan Suhrawardiyah)</p> <p>2.2. Membiasakan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3. Menghindari perilaku zalim, diskriminasi, <i>gadab</i>, fitnah, <i>namimah</i> dan <i>gibah</i> serta cara menghindarinya</p> <p>2.4. Membiasakan adab di masjid, adab membaca Al- Al-Qur'an, adab berdoa, adab berpakaian dan berhias dan adab musafir menurut syariat Islam</p> <p>2.5. Menghindari perilaku tercela seperti yang dilakukan Qarun dan Kan'an</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Menganalisis sejarah dan pokok-pokok ajaran tarikat <i>mu'tabarah</i> (Qadiriyyah, Rifa'iyah, Syaziliyyah, Maulawiyah, Syatariyyah, Naqsabandiyah dan Suhrawardiyah)</p> <p>3.2. Menganalisis problematika masyarakat modern, relevansi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern</p> <p>3.3. Menganalisis perilaku zalim, diskriminasi, <i>gadab</i>, fitnah, <i>namimah</i> dan <i>gibah</i> serta cara menghindarinya</p> <p>3.4. Menjelaskan adab di masjid, adab membaca Al- Al-Qur'an, adab berdoa, adab berpakaian dan berhias dan adab musafir menurut syariat Islam</p> <p>3.5. Menganalisis perilaku tercela Qarun dan Kan'an</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari</p>	<p>4.1. Menceritakan sejarah tarikat <i>mu'tabarah</i> (Qadiriyyah, Rifa'iyah, Syaziliyyah, Maulawiyah, Syatariyyah, Naqsabandiyah dan Suhrawardiyah)</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.2. Menceritakan problematika masyarakat modern, relevansi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern</p> <p>4.3. Menunjukkan contoh bahaya perilaku dzalim, diskriminasi, <i>gadab</i>, fitnah, <i>namimah</i> dan <i>gibah</i> serta cara menghindarinya</p> <p>4.4. mendemonstrasikan adab di masjid, adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa</p> <p>4.5. Menceritakan kisah Qarun dan Kan'an</p>

E.6.KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1. Meyakini kewajiban manusia terhadap Allah dan Rasul-Nya</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai pemaaf, jujur ukhuwwah, <i>tasamuh</i>, sabar, rida, dan istiqamah (disiplin)</p> <p>1.3. Menghayati nilai-nilai silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.4. Menyadari pentingnya akhlak mulia yang dicontohkan Umar bin Abdul Aziz dan Salahuddin al-Ayyubi</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1. Terbiasa melaksanakan kewajiban terhadap diri sendiri, kedua orang tua, dan keluarga</p> <p>2.2. Membiasakan diri berperilaku pemaaf, jujur ukhuwwah, <i>tasamuh</i>, sabar, rida, dan istiqamah (disiplin)</p> <p>2.3. Membiasakan silaturahmi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4. Meneladani akhlak utama Umar bin Abdul Aziz dan Salahuddin al-Ayyubi</p>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	<p>3.1. Menganalisis kewajiban manusia terhadap Allah, Rasul-Nya, diri sendiri, kedua orang tua, dan keluarga</p> <p>3.2. Menganalisis hikmah dan manfaat dari perilaku pemaaf, jujur ukhuwwah, <i>tasamuh</i>, sabar, rida, dan istiqamah (disiplin)</p> <p>3.3. Menganalisis pengertian dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>bentuk-bentuk silaturahmi serta adab bertamu dan menerima tamu</p> <p>3.4. Menganalisis akhlak utama Umar bin Abdul Aziz dan Salahuddin al-Ayyubi</p>
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. Menyajikan peta konsep kewajiban manusia terhadap Allah, Rasul-Nya, diri sendiri, kedua orang tua, dan keluarga</p> <p>4.2. Memaparkan hikmah dan manfaat dari perilaku pemaaf, jujur ukhuwwah, <i>tasamuh</i>, sabar, rida, dan istiqamah (disiplin)</p> <p>4.3. Mempresentasikan tentang silaturahmi, adab bertamu dan menerima tamu</p> <p>4.4. Menceritakan Umar bin Abdul Aziz dan Salahuddin al-Ayyubi</p>

F. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

F.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah swt.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai strategi perjuangan Rasulullah saw. di Mekah</p> <p>1.3. Menghayati nilai-nilai hijrah yang dilakukan oleh Rasulullah saw. dan para sahabat</p> <p>1.4. Menyadari bahwa berdakwah wajib dilakukan di manapun dan kapanpun</p> <p>1.5. Menghayati nilai-nilai strategi dakwah Rasulullah Saw. di Madinah</p> <p>1.6. Menghayati nilai-nilai perjuangan pada peristiwa <i>Fathu Makkah</i> tahun 9 hijriyah.</p> <p>1.7. Menerima substansi piagam Madinah sebagai salah satu strategi perjuangan Rasulullah saw.</p> <p>1.8. Mengambil ibrah dari</p>

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>kepemimpinan Khulafaur Rasyidin</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan sabar seperti dicontohkan Rasulullah saw. Pada awal permulaan Islam di Mekah</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap semangat jihad seperti dicontohkan para sahabat Rasulullah saw. pada periode Mekah</p> <p>2.3 Membiasakan sikap kebersamaan dan persaudaraan seperti dicontohkan kaum Ansar dan Muhajirin</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku simpati pada masyarakat Madinah ketika Rasulullah saw. datang ke Madinah.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap istiqamah seperti yang dicontohkan Rasulullah saw. Pada awal permulaan Islam di Madinah</p> <p>2.6 Memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman peristiwa <i>Fathu Makkah</i></p> <p>2.7 Membiasakan menepati janji sebagaimana Rasul menepati janji dalam piagam Madinah.</p> <p>2.8 Meneladani sifat-sifat mulia dari para Khalifah Khulafaur Rasyidin</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami peradaban Masyarakat Mekah sebelum Islam</p> <p>3.2 Mengidentifikasi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah</p> <p>3.3 Menganalisis strategi hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat</p> <p>3.4 Memahami peradaban masyarakat Madinah sebelum Islam</p> <p>3.5 Menganalisis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah</p> <p>3.6 Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan <i>Fathu Makkah</i> tahun 9 hijriyah</p> <p>3.7 Menganalisis substansi dari Piagam Madinah (Dustyr)</p> <p>3.8 Menganalisis perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin</p>

<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Memaparkan kondisi masyarakat Mekah sebelum Islam 4.2. Menceritakan figur kepemimpinan Rasulullah saw di awal perkembangan Islam di Mekah. 4.3. Menceritakan peristiwa hijrah Rasulullah saw. ke Madinah 4.4. Memaparkan kondisi kota Madinah sebelum kedatangan Islam 4.5. Membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah 4.6. Menceritakan peristiwa <i>Fathu Makkah</i> tahun 9 hijriyah 4.7. Mempresentasikan isi pokok piagam Madinah 4.8. Menceritakan peristiwa terpilihnya Abu Bakar ash Shiddiq ra. Sebagai Khalifah</p>
---	--

F.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah swt. 1.2. Menghayati kepribadian utama dari khalifah utama dari Dinasti Bani Umayyah di Damaskus. 1.3. Mengambil ibrah dalam hal kepemimpinan dari Dinasti Bani Umayyah di Damaskus 1.4. Meyakini bahwa proses lahirnya kekuasaan Dinasti Bani Umayyah di Andalusia adalah manifestasi semangat juang umat Islam 1.5. Menghayati kepribadian utama dari khalifah utama dari Dinasti Bani Umayyah di Andalusia. 1.6. Mengambil ibrah dalam hal kepemimpinan dari Dinasti Bani Umayyah di Andalusia 1.7. Menghayati kepribadian mulia dari para khalifah utama Dinasti Bani Abbasiyah sebagai contoh bagi generasi sekarang dan akan datang 1.8. Mengambil ibrah berbagai kemajuan dari Dinasti Bani Abbasiyah melalui peninggalan peninggalannya 1.9. Mengambil ibrah berbagai kemajuan dari Dinasti Bani Abbasiyah sebagai contoh bagi kepemimpinan sekarang dan akan</p>

	datang
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.2. Meneladani perilaku mulia dari Khalifah Dinasti Bani Umayyah di Damaskus.</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.4. Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan perjuangan Islam seperti yang dicontohkan umat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di Andalusia.</p> <p>2.5. Meneladani kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>2.6. Menampilkan perilaku inovatif dan produktif sebagai implementasi nilai sejarah kemajuan Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>2.7. Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.8. Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan peradaban dan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.9. Menampilkan perilaku inovatif sebagai implementasi nilai sejarah kemajuan Islam masa Dinasti Bani Abbasiyah</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban</p>	<p>3.1. Menganalisis proses lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.2. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.3. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Bani Umayyah</p>

<p>terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>di Damaskus</p> <p>3.4. Memahami sejarah lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>3.5. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Umayyah di di Andalusia</p> <p>3.6. Memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>3.7. Memahami proses lahirnya Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>3.8. Menganalisis keberhasilan-keberhasilan para Khalifah dari Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>3.9. Mengidentifikasi tumbuh berkembangnya peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.2. Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.3. Memaparkan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.4. Menceritakan sejarah lahirnya Dinasti Umayyah di Andalusia</p> <p>4.5. Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Bani Umayyah di di Andalusia</p> <p>4.6. Memaparkan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>4.7. Menceritakan proses lahirnya dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>4.8. Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada dinasti Bani Abbasiyah.</p> <p>4.9. perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p>

F.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah swt.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai kepemimpinan dari Khalifah utama dari Dinasti Usmani</p> <p>1.3. Mengambil ibrah dari sejarah perkembangan Islam pada masa Dinasti Usmani</p> <p>1.4. Meyakini bahwa proses lahirnya kekuasaan dinasti Mughal adalah manifestasi semangat juang umat Islam</p> <p>1.5. Menghayati nilai-nilai kepemimpinan utama dari khalifah utama dari Dinasti Mughal</p> <p>1.6. Mengambil ibrah dari sejarah perkembangan Islam pada masa Dinasti Mughal</p> <p>1.7. Menghayati kepribadian mulia dari para khalifah utama Dinasti Syafawi sebagai contoh bagi generasi sekarang dan akan datang</p> <p>1.8. Menghayati nilai-nilai kepemimpinan dari khalifah utama dari Dinasti Syafawi</p> <p>1.9. Mengambil ibrah dari sejarah perkembangan Islam pada masa Dinasti Syafawi</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya Dinasti Usmani</p> <p>2.2. Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Usmani</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Usmani</p> <p>2.4. Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan perjuangan Islam seperti yang dicontohkan umat Islam pada masa Bani Dinasti Mughal</p> <p>2.5. Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Mughal</p> <p>2.6. Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Mughal</p> <p>2.7. Meneladani sikap berani, toleran dan</p>

	<p>kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Syafawi</p> <p>2.8. Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Syafawi</p> <p>2.9. Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Syafawi</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Memahami proses lahirnya dinasti Usmani</p> <p>3.2. Menganalisis keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Usmani</p> <p>3.3. Mengetahui perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Usmani</p> <p>3.4. Mendeskripsikan sejarah lahirnya Dinasti Mughal</p> <p>3.5. Menganalisis keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Mughal</p> <p>3.6. Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Mughal</p> <p>3.7. Mendeskripsikan proses lahirnya dinasti Syafawi</p> <p>3.8. Menganalisis keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Syafawi</p> <p>3.9. Mendeskripsikan tumbuh berkembangnya peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Syafawi</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Usmani</p> <p>4.2. Membuat peta konsep mengenai keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Usmani</p> <p>4.3. Memaparkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Usmani</p> <p>4.4. Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Mughal</p> <p>4.5. Membuat peta konsep mengenai keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Mughal</p> <p>4.6. Memaparkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Mughal.</p> <p>4.7. Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Syafawi</p> <p>4.8. Membuat peta konsep mengenai</p>

	<p>keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa dinasti Syafawi</p> <p>4.9. Memaparkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Syafawi</p>
--	--

F.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Meyakini bahwa membela agama Islam adalah kewajiban setiap muslim</p> <p>1.2. Mengambil ibrah dari peristiwa Perang Salib</p> <p>1.3. Menyadari bahwa sebuah kemunduran umat pasti ada sebabnya</p> <p>1.4. Menghayati semangat menuntut ilmu tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam</p> <p>1.5. Menghayati nilai-nilai positif dari gerakan pembaharuan</p> <p>1.6. Menghayati nilai-nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam sebagai implementasi kewajiban berdakwah</p> <p>1.7. Berkomitmen mewarisi semangat <i>tajdid</i> (pembaruan) dari para pembaru</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1. Menunjukkan perilaku berani membela agama Islam sebagaimana dicontohkan oleh para pahlawan dalam Perang Salib</p> <p>2.2. Memiliki sikap peka dan peduli terhadap kelangsungan dakwah Islam sebagaimana dicontohkan oleh para pahlawan dalam Perang Salib</p> <p>2.3. Memiliki sikap instropeksi diri sebagai implementasi dari pemahaman terhadap faktor-faktor penyebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i></p> <p>2.4. Menunjukkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan seperti yang dicontohkan para pembaharu dalam Islam</p> <p>2.5. Menampilkan sikap kritis dan demokratis seperti yang dicontohkan para pembaharu dalam Islam</p> <p>2.6. Menampilkan perilaku inovatif dan produktif seperti yang dicontohkan para pembaharu dalam Islam</p> <p>2.7. Mengapresiasi perilaku dinamis yang telah dipraktikkan oleh para tokoh pembaharuan Islam dalam mendirikan organisasi Islam</p>
3. Memahami, menerapkan, dan	3.1. Memahami terjadinya Perang Salib dari

<p>menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>awal hingga akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.2. Mengidentifikasi dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam 3.3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i> 3.4. Mengidentifikasi tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam dan ide-ide pembaharuannya 3.5. Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaharuan 3.6. Mengidentifikasi pengaruh gerakan pembaharuan terhadap perkembangan Islam di Indonesia 3.7. Menganalisis munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaruan
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4.1. Menceritakan tentang sosok pahlawan Perang Salib Salahuddin al-Ayyubi. 4.2. Memaparkan dampak perang salib baik secara tulis maupun lisan 4.3. Mempresentasikan sebab-sebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i> 4.4. Menceritakan tentang sosok tokoh pembaru seperti Muhammad Abduh, Jamaludin al- Afgani, Muhammad Iqbal dan lain sebagainya 4.5. Membuat peta konsep berkaitan dengan nilai-nilai positif dari gerakan pembaharuan 4.6. Memaparkan pengaruh gerakan pembaharuan dalam Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia 4.7. Membuat tabel mengenai lahirnya organisasi Islam beserta tokoh, pusat kegiatan dan tahun berdirinya sebagai salah satu pengaruh gerakan pembaharuan dalam Islam

F.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Meyakini bahwa tugas berdakwah adalah kewajiban 1.2. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Sumatera 1.3. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para Walisongo di pulau Jawa 1.4. Menghayati nilai semangat

	<p>berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Sulawesi</p> <p>1.5. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Kalimantan</p> <p>1.6. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Maluku dan Irian Jaya</p> <p>1.7. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Nusa Tenggara dan Bali</p> <p>1.8. Menyadari pentingnya peran serta umat Islam dalam masa penjajahan</p> <p>1.9. Berkomitmen mewarisi nilai semangat berjuang membangun bangsa.</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>4.4 Memiliki sikap peka dan peduli terhadap dakwah Islam sebagai implementasi dari pemahaman mengenai jalur dan proses masuknya Islam di Indonesia.</p> <p>4.5 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Sumatera</p> <p>4.6 Memiliki sikap toleran seperti yang dicontohkan walisongo dalam menyebarkan Islam di Jawa</p> <p>4.7 Memiliki sikap kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Sulawesi</p> <p>4.8 Memiliki sikap istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Kalimantan</p> <p>4.9 Memiliki sikap semangat juang sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Maluku dan Irian Jaya</p> <p>4.10 Memiliki sikap peduli terhadap masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Nusa Tenggara dan Bali</p> <p>4.11 Memiliki sikap semangat berjuang sebagai implementasi dari pemahaman mengenai peran umat Islam pada masa penjajahan dan</p>

	<p>kemerdekaan</p> <p>4.12 Memiliki sikap inovatif, kreatif dan dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai peran umat Islam pada masa pembangunan</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Menganalisis jalur dan proses masuknya Islam di Indonesia</p> <p>3.2. Memahami perkembangan Islam di Sumatera</p> <p>3.3. Mendeskripsikan perkembangan Islam di Jawa</p> <p>3.4. Mendeskripsikan perkembangan Islam di Sulawesi</p> <p>3.5. Mendeskripsikan perkembangan Islam di Kalimantan</p> <p>3.6. Mendeskripsikan perkembangan Islam di Maluku dan Irian Jaya</p> <p>3.7. Mendeskripsikan perkembangan Islam di Nusa Tenggara dan Bali</p> <p>3.8. Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan</p> <p>3.9. Menganalisis peran umat Islam pada masa pembangunan</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menceritakan jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia</p> <p>4.2. Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Sumatera</p> <p>4.3. Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Jawa</p> <p>4.4. Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Sulawesi</p> <p>4.5. Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Kalimantan</p> <p>4.6. Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Maluku dan Irian Jaya</p> <p>4.7. Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Nusa Tenggara dan Bali</p> <p>4.8. Memaparkan peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan</p> <p>4.9. Mempresentasikan peran umat Islam pada masa pembangunan</p>

F.6. KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Asia 1.2. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Afrika 1.3. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Eropa 1.4. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Amerika 1.5. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Australia 1.6. Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Asia Tenggara</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Memiliki sikap peka dan peduli terhadap kelangsungan dakwah Islam sebagaimana dicontohkan para penyebar Islam di benua Asia 2.2. Menunjukkan sikap istiqamah sebagaimana dicontohkan para penyebar Islam di benua Afrika 2.3. Meneladani sikap toleran seperti dicontohkan para penyebar Islam di benua Eropa 2.4. Menampilkan perilaku inovatif dan kreatif seperti dicontohkan para penyebar Islam di benua Amerika 2.5. Meneladani perilaku keras seperti yang telah dipraktikkan para penyebar Islam di benua Australia 2.6. Meneladani sikap positif seperti dicontohkan para penyebar Islam di Asia Tenggara</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi perkembangan Islam di benua Asia 3.2. Menganalisis perkembangan Islam di benua Afrika 3.3. Memahami perkembangan Islam di benua Eropa. 3.4. Menganalisis perkembangan Islam di benua Amerika 3.5. Memahami perkembangan Islam di benua Australia 3.6. Menganalisis perkembangan Islam di Asia Tenggara</p>

dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. Membuat peta konsep mengenai organisasi Islam, tokoh-tokoh dan kemajuan di benua Asia</p> <p>4.2. Memaparkan perkembangan Islam di benua Afrika dalam bentuk tulis maupun lisan</p> <p>4.3. Menceritakan perkembangan Islam di benua Eropa.</p> <p>4.4. Membuat peta konsep mengenai organisasi Islam, tokoh-tokoh dan kemajuan di benua Amerika</p> <p>4.5. Memaparkan perkembangan Islam di benua Australia bentuk tulis maupun lisan</p> <p>4.6. Mempresentasikan perkembangan Islam di Asia Tenggara</p>

G. BAHASA ARAB

G.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai,</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p style="text-align: center;">في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p style="text-align: center;">في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p style="text-align: center;">في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p>في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>في الصف والمكتبة؛ زيارة عائلية؛ في الطريق</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>الفعل الماضي والفعل المضارع والفاعل المفرد والألوان للمذكر والمؤنث</p>

G.2. KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab,</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>قضاء أوقات الفراغ؛ الطعام والعمل؛ واجباتنا المنزلية والاجتماعية</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	الجملة الفعلية والجملة الاسمية المفرد والجمع - ما وليس للنفي

G.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar,</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p>المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>المدرسة الإسلامية ومراحلها التعليمية؛ المساجد في العصور الأولى؛ القلب والعمل</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
<p>Tarkib:</p>	<p>الصفة المشبهة واسم التفضيل ومعاني (ما)؛ النعت من المنسوب إلى هو الموصول - والمفعول به المقدم؛ (إنّ، أنّ) والجملة الاسمية</p>

G.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt. 1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar 1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain 1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan :

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p>الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p>الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p>الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>الإيمان والعمل في الحياة؛ من أخلاق الرسول؛ نزول القرآن والدعوة إليه</p> <p>dengan memerhatikan unsur</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks
Tarkib:	أدوات الشرط غير الجازمة (إذا-إن-من-لما) أدوات الشرط الجازمة (من-إن)؛ لام الجحود وحتى وصيغ المبالغة؛ الحال من المفرد والجملة الفعلية

G.5. KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt. 1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar 1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain 1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional 2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>العرب شعرا أو نثرا</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan : الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik: الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p>الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
Tarkib:	<p>المقدمة : البلاغة وموضوعها</p> <p>التشبيه : البليغ والتمثيل</p> <p>الاستعارة التصريحية (metafora) والاستعارة المكنية (personifikasi)</p> <p>الاستعارة التمثيلية والأمثال</p> <p>المجاز المرسل وعلاقاته : الجزية والكلية، والسببية والمسببية، والمحلية.</p> <p>الكناية والتعريض (metonimi, sindiran)</p> <p>الإيجاز : إيجاز القصر وإيجاز الحذف (elips)</p>

G.6. KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah swt.</p> <p>1.2. Mensyukuri nikmat Allah berupa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar</p> <p>1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain</p> <p>1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar</p>
2. Menghayati dan	2.1. Menunjukkan perilaku santun dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan :</p> <p style="text-align: center;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik :</p> <p style="text-align: center;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعرا أو نثرا</p> <p>yang sesuai dengan konteks penggunaannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan</p>	<p>4.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik :</p> <p style="text-align: center;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p style="text-align: right;">العرب شعراً أو نثراً</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p style="text-align: right;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعراً أو نثراً</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik:</p> <p style="text-align: right;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعراً أو نثراً</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p style="text-align: right;">الآيات القرآنية؛ وما تيسر من الأحاديث النبوية؛ وكلام العرب شعراً أو نثراً</p> <p>dengan memerhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks</p>
<p>Tarkib:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. القصر (pemfokusan) 2. التكرار (pengulangan, repetisi) 3. الالتفات (inklinasi) 4. السجع (asonansi) والجناس التام 5. الطباق والمقابلة (antitesis, multipel-antitesis) 6. المبالغة (hiperbol)

BAB VI
STANDAR PROSES
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH, TSANAWIYAH DAN ALIYAH

A. Pandangan tentang Pembelajaran

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat. dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasi dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: 1.berpusat pada peserta didik, 2.mengembangkan kreativitas peserta didik, 3.menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, 4.bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan 5.menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman

yang ...

yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari "diberi tahu" menjadi "aktif mencari tahu".

Didalam pembelajaran, peserta didik mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Bagi peserta didik, pengetahuan yang dimilikinya bersifat dinamis, berkembang dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan di sekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkrit menuju abstrak. Sebagai manusia yang sedang berkembang, peserta didik telah, sedang, dan/atau akan mengalami empat tahap perkembangan intelektual, yakni sensori motor, pra-operasional, operasional konkrit, dan operasional formal. Secara umum jenjang pertama terjadi sebelum seseorang memasuki usia sekolah, jenjang kedua dan ketiga dimulai ketika seseorang menjadi peserta didik di jenjang pendidikan dasar, sedangkan jenjang keempat dimulai sejak tahun kelima dan keenam sekolah dasar.

B. Proses Pembelajaran Terjadi secara Internal pada Diri Peserta Didik

Proses pembelajaran itu mungkin saja terjadi akibat dari stimulus dari luar yang diberikan guru, teman, lingkungan. Proses tersebut mungkin pula terjadi akibat dari stimulus dalam diri peserta didik yang terutama disebabkan oleh rasa ingin tahu. Proses pembelajaran dapat pula terjadi sebagai gabungan dari stimulus luar dan dalam. Dalam proses pembelajaran, guru perlu mengembangkan kedua stimulus pada diri setiap peserta didik.

Di dalam pembelajaran, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi. Guru menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki mereka menjadi kompetensi yang ditetapkan dalam dokumen kurikulum atau lebih. Pengalaman belajar tersebut semakin lama semakin meningkat menjadi kebiasaan belajar mandiri dan ajeg sebagai salah satu dasar untuk belajar sepanjang hayat.

Dalam suatu kegiatan belajar dapat terjadi pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kombinasi dan penekanan yang bervariasi. Setiap kegiatan belajar memiliki kombinasi dan penekanan yang berbeda dari kegiatan belajar lain tergantung dari sifat muatan yang dipelajari. Meskipun demikian, pengetahuan selalu menjadi unsur penggerak untuk pengembangan kemampuan lain.

C. Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan ...

kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: 1. mengamati; 2. menanya; 3. mengumpulkan informasi; 4. mengasosiasi; dan 5. mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1: Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya sebagaimana tabel berikut.

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain buku teks - Mengamati objek/kejadian - Aktivitas - Wawancara dengan narasumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang

Lanjutan Tabel 1...

		dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajardan belajar sepanjang hayat
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> - mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber, yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

D. Perencanaan Pembelajaran

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: a) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; b) materi pokok; c) alokasi waktu; d) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; e) materi pembelajaran; metode pembelajaran; f) media, alat dan sumber belajar; g) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan h) penilaian otentik.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs,

SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan RPP

Berbagai prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut:

- a. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- b. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- c. Mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga seluruh peserta didik memiliki pengalaman belajar secara langsung.
- d. Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.
- e. Mengembangkan budaya membaca dan menulis bagi seluruh peserta didik
- f. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- g. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut dari keseluruhan proses dan pengalaman pembelajaran selama menjalani proses pembelajaran.
- h. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
- i. Keterkaitan dan keterpaduan antara proses dan nilai-nilai yang dipelajari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- j. RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman

belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

- k. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai wahana membelajarkan peserta didik agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 1. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen dan Sistematika RPP

RPP paling sedikit memuat: a. tujuan pembelajaran, b. materi pembelajaran, c. metode pembelajaran, d. sumber belajar, dan e. penilaian. Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini:

Madrasah	:
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	:
A. Kompetensi Inti (KI)	
B. Kompetensi Dasar dan Indikator	
1. _____ (KD pada KI-1)	
2. _____ (KD pada KI-2)	
3. _____ (KD pada KI-3)	
Indikator Pencapaian: _____	
4. _____ (KD pada KI-4)	
Indikator Pencapaian: _____	
C. Tujuan Pembelajaran	
D. Materi Pembelajaran (Rincian dari Materi Pokok)	
E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)	E. Metode ...
F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran	
1. Media	
2. Alat/Bahan	
3. Sumber Belajar	
G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	G. Langkah-langkah...
1. Pertemuan Kesatu:	
a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)	
b. Kegiatan Inti (...menit)	
c. Penutup(...menit)	
2. Pertemuan Kedua:	
a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)	
b. Kegiatan Inti (...menit)	
c. Penutup(...menit), dan seterusnya.	
H. Penilaian	
1. Jenis/teknik penilaian	
2. Bentuk instrumen dan instrumen	
3. Pedoman penskoran	
Catatan: <i>KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator, karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran secara tidak langsung.</i>	

Indikator harus dikembangkan untuk KD-KI-3 dan KD-KI-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung in class ataupun out class.

4. Langkah-Langkah Pengembangan RPP

a. Mengkaji Silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

b. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan: 1)potensi peserta didik; 2)relevansi dengan karakteristik daerah, 3)tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik; 4)kebermanfaatan bagi peserta didik; 5)struktur keilmuan; 6)aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran; 7)relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan 8)alokasi waktu.

c. Menentukan Tujuan

Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: *Audience* (peserta didik) dan *Behavior* (aspek kemampuan).

C. Menentukan Tujuan ...

d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus.
- 3) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan

skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Untuk pembelajaran yang bertujuan menguasai prosedur untuk melakukan sesuatu, kegiatan pembelajaran dapat berupa pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peniruan oleh peserta didik, pengecekan dan pemberian umpan balik oleh guru, dan pelatihan lanjutan.

e. Penjabaran Jenis Penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena pada setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD-KD pada KI-3 dan KI-4.
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- 3) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
- 4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
- 5) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah

minggu efektif dan alokasi waktu matapelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

- g. Menentukan Sumber Belajar
Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

5. Alur Standar Proses pembelajaran

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru: menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari; mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memerhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, per-pustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakan-nya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan

b. Kegiatan Inti ...

dengan menerapkannya.

Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) yang diuraikan dalam tabel di atas.

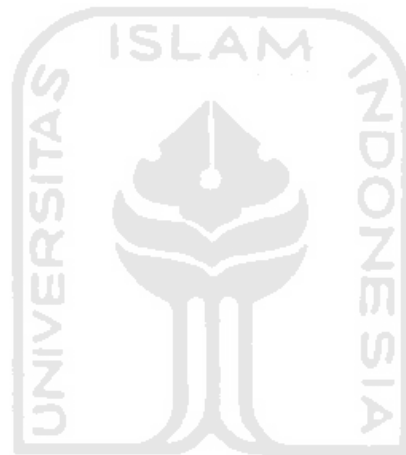
- 1) Mengamati, Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memerhatikan (melihat, membaca, men-dengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.
- 2) Menanya, dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya di-kembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin ter-latih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.
- 3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan, tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memerhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.
- 4) Mengkomunikasikan hasil, kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup, dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat

rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Perlu diingat, bahwa KD-KD diorganisasikan ke dalam empat KI. KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. KI-2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. KI-3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI-4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan. KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3, untuk semua matapelajaran. KI-1 dan KI-2 tidak diajarkan langsung, tetapi indirect teaching pada setiap kegiatan pembelajaran.



Bab VII Standar Penilaian...

BAB VII
STANDAR PENILAIAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH, TSANAWIYAH DAN ALIYAH

A. Pengertian Dasar

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, penilaian dalam pengertian ini mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian madrasah, yang diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

1. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
2. Penilaian diri (*self assessment*) merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan atau kelompok di dalam (*in class*) atau di luar kelas (*out class*) khususnya pada perubahan sikap/perilaku dan keterampilan peserta didik.
4. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara ber-kesinambungan.
5. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih sesuai perencanaan yang dibuat antara pendidik dan peserta didik.
6. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.
7. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua kompetensi dasar pada semester yang sudah berjalan.
8. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
9. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK

meliputi...

meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

10. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
11. Ujian Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

B. Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar penilaian dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang dilakukan efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal madrasah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan pendidik.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan penilaian, maka direkomendasikan menggunakan pendekatan penilaian acuan kriteria (PAK). Penilaian acuan kriteria merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Kriteria ketuntasan minimal memiliki konsekuensi ganda yaitu, bagi pendidik dituntut untuk sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas mengajar dan bagi peserta didik dituntut untuk bersungguh-sungguh dan optimal dalam menjalani proses pembelajaran.

C. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

1. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

- a. Penilaian kompetensi sikap

Pendidik...

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku peserta didik yang diamati langsung oleh pendidik saat proses pembelajaran.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri yang berisi *checklist* aspek kepribadian.
- 3) Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik yang berisi *checklist* tentang aspek yang dinilai.
- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan yang dicapai peserta didik melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Sebelum melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan, pendidik telah menyiapkan instrumen penilaian yang meliputi; 1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada peserta didik beserta pedoman penskorannya. 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas yang akan dikerjakan peserta didik.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Untuk mengetahui kompetensi keterampilan, seorang pendidik harus menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Adapun penjelasan masing-masing instrument penilaian keterampilan yaitu: 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan...

perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya. Instrumen penilaian kompetensi keterampilan harus memenuhi persyaratan berikut yaitu: 1) substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai; 2) konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan 3) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

D. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1. Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
2. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian madrasah, dan ujian nasional. Penjelasan lebih rinci masing-masing bentuk penilaian sebagai berikut:
 - a. Penilaian otentik dilakukan oleh pendidik secara berkelanjutan.
 - b. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
 - c. Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
 - d. Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
 - e. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
 - f. Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5), dengan menggunakan kisi-kisi yang disusun oleh Pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas VI (tingkat 3), kelas IX (tingkat 4A), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.
 - g. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan dengan metode survei oleh Pemerintah pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), kelas XI (tingkat 5) dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.
 - h. Ujian madrasah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - i. Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Perencanaan ulangan harian dan pemberian proyek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Kegiatan ujian madrasah dilakukan dengan langkah-langkah: a) menyusun kisi-kisi ujian; b) mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi...

merevisi) instrumen; c) melaksanakan ujian; d) mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik; dan e) melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.

5. Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS).
6. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.
7. Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah.

E. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian

1. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.
- b. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
- c. Penilaian pada pembelajaran tematik-terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema yang sudah diselaraskan secara konseptual dan metodologis.
- d. Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (feedback) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- e. Laporan hasil penilaian oleh pendidik dapat berbentuk: 1) nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu khususnya pada tingkat dasar, 2) deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- f. Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala madrasah dan pihak lain yang terkait (waka. kurikulum, wali kelas...

kelas, pendidik Bimbingan dan Konseling, dan orangtua/wali) pada periode yang ditentukan.

- g. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/pendidik kelas.

2. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik yang meliputi kegiatan berikut:

- a. menentukan kriteria minimal pencapaian tingkat kompetensi dengan mengacu pada indikator kompetensi dasar tiap mata pelajaran;
- b. mengoordinasikan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian tingkat kompetensi, dan ujian akhir madrasah;
- c. menyelenggarakan ujian madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian madrasah sesuai dengan POS Ujian Madrasah;
- d. menentukan kriteria kenaikan kelas, sesuai ketentuan standar yang telah ditetapkan dan disahkan pemberlaku-annya;
- e. melaporkan hasil pencapaian kompetensi dan/atau tingkat kompetensi kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor;
- f. melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada bidang pendidikan madrasah ke-menterian agama kabupaten/kota dan instansi lain yang terkait;
- g. melaporkan hasil ujian kompetensi kepada orangtua/wali peserta didik dan bidang pendidikan madrasah kementerian agama kabupaten/kota dan provinsi.
- h. menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat kelulusan sesuai dengan kriteria: 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran; 2) mencapai tingkat kompetensi yang dipersyaratkan, dengan ketentuan kompetensi sikap (spiritual dan sosial) termasuk kategori baik dan kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan; 3) lulus ujian madrasah dan ujian madrasah berstandar nasional; dan 4) lulus Ujian Nasional.
- i. menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dan Surat Keterangan Hasil Ujian Madrasah Berstandar Nasional (SKHUMBN) setiap peserta didik bagi satuan pendidikan penyelenggara Ujian Nasional; dan Ujian Madrasah Berstandar Nasional.
- j. menerbitkan ijazah untuk setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah terakreditasi.

3. Pelaksanaan...

3. Pelaksanaan dan Pelaporan Penilaian oleh Pemerintah

Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan melalui Ujian Nasional, Ujian Madrasah Berstandar Nasional dan Ujian Mutu Tingkat Kompetensi, dengan memerhatikan hal-hal berikut:

a. Ujian Nasional

- 1) Penilaian hasil belajar dalam bentuk UN didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan yang aman, jujur, dan adil.
- 2) Hasil Ujian Nasional digunakan untuk: a) salah satu syarat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; b) salah satu pertimbangan dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya; c) pemetaan mutu; dan d) pembinaan dan pemberian bantuan untuk peningkatan mutu.
- 3) Dalam rangka standardisasi UN diperlukan acuan berupa kisi-kisi bersifat nasional yang dikembangkan oleh Pemerintah, sedangkan soalnya disusun oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dengan komposisi tertentu yang ditentukan oleh Pemerintah.
- 4) Sebagai salah satu penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, kriteria kelulusan UN ditetapkan setiap tahun oleh Pemerintah.
- 5) Dalam rangka penggunaan hasil UN untuk pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, Pemerintah menganalisis dan membuat peta daya serap UN dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

b. Ujian Madrasah Berstandar Nasional PAI dan Bahasa Arab

- 1) Penilaian hasil belajar dalam bentuk UMBN didukung oleh suatu sistem yang menjamin mutu dan kerahasiaan soal serta pelaksanaan harus dengan aman, jujur, dan adil.
- 2) Hasil UMBN digunakan untuk:
 - a) bahan pertimbangan dalam penentuan pemetaan mutu madrasah;
 - b) salah satu syarat ketentuan kelulusan;
 - c) umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah;
 - d) alat pengendali mutu pendidikan;
 - e) pendorong peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

c. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi

- 1) Ujian mutu Tingkat Kompetensi dilakukan oleh Kementertian Agama bersama Pemerintah pada seluruh satuan pendidikan yang bertujuan untuk pemetaan dan penjaminan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan.

2) Ujian...

- 2) Ujian mutu Tingkat Kompetensi dilakukan sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran.
- 3) Instrumen, pelaksanaan, dan pelaporan ujian mutu Tingkat Kompetensi mampu memberikan hasil yang komprehensif sebagaimana hasil studi lain dalam skala nasional ataupun internasional.



STANDAR IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH DI SIMPATIKA Versi 1.0 (Rilis Tanggal 8 Maret 2016)

A. Standar Struktur Kurikulum

Sesuai dengan KMA no. 207 Th. 2014 bahwa Pelaksanaan Kurikulum Madrasah pada jenjang MI, MTs dan MA mulai periode semester 2 (dua) Tahun Pelajaran 2014/2015 secara umum menggunakan standar KTSP untuk Mapel Umum. Adapun untuk Mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab tetap menggunakan standar K13 sesuai dengan KMA 165 Th. 2014.

Kombinasi KTSP dengan K13 (Khusus PAI & Bahasa Arab) dimaksud berdampak terhadap penyesuaian alokasi JTM per Mapel khususnya PAI dan Bahasa Arab dan total alokasi JTM per minggu pada setiap tingkat di semua jenjang Madrasah. Penyesuaian dimaksud sebagaimana pada Lampiran Struktur Kurikulum Madrasah terlampir.

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah (KTSP) yang telah disesuaikan tersebut digunakan sebagai dasar konfigurasi sistem di Layanan SIMPATIKA (modul Isian Jadwal Kelas) dalam hal menentukan Jumlah Tata Muka (JTM) setiap Mata Pelajaran dan batasan maksimal Total JTM yang berlaku pada setiap tingkat rombel/kelas di seluruh jenjang MI, MTS, dan MA. Adapun untuk Tabel Struktur Kurikulum 2013 (K13) tetap sesuai dengan KMA no. 165 Th. 2014.

B. Pelaksanaan KTSP dan K13

Dengan diterbitkannya KMA no. 207 Th. 2014 maka seluruh Madrasah (MI, MTs, MA) diwajibkan menggunakan KTSP mulai semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 kecuali bagi Madrasah yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen no. 481 dan no.5114 dapat menggunakan K13. Proses verifikasi dan validasi Madrasah pelaksana K13 sepenuhnya dilaksanakan oleh Admin Kanwil Kemenag di wilayah provinsi masing-masing.

C. Kurikulum RA

Khusus untuk jenjang RA menggunakan kurikulum berbasis Tematik dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1 Jam Pelajaran = 30 menit
- Minimal 150 menit per hari (5 JTM/hari) dan maksimal 180 menit per hari (6 JTM/hari).
- Minimal alokasi JTM per minggu = 30 JTM dan maksimal alokasi JTM per minggu = 36 JTM.

D. Isian Jadwal Kelas

Isian Jadwal Kelas menggunakan dasar kurikulum KTSP KMA 207 dan/atau K13 KMA 165 sebagaimana dijelaskan pada bagian A dan B. Isian Jadwal Kelas sebagai syarat untuk menentukan perhitungan alokasi JTM dari setiap Guru dan dasar dari penerbitan Keaktifan Kolektif (S25), SKMT dan SKBK dari sistem Layanan SIMPATIKA.

Saat melakukan proses Isian Jadwal Kelas, sistem secara otomatis akan mendeteksi pemenuhan alokasi JTM per Mapel, alokasi maksimal JTM mingguan per kelas/rombel, alokasi JTM setiap Guru hingga bentrok Jadwal Mengajar Guru baik di Satminkal dan Non Satminkal. Mekanisme otomatis ini ditujukan untuk lebih meningkatkan akurasi data alokasi JTM agar sesuai dengan standar Kurikulum yang ditetapkan sesuai KMA no. 207 Th. 2014.

E. Linieritas Mapel Sertifikasi

Setiap Mapel yang diampu oleh Guru baik di Satminkal dan Non Satminkal akan dinilai kesesuaian/linieritas dengan Mapel Sertifikasi Guru pengampunya tersebut oleh sistem. SIMPATIKA secara otomatis dapat menentukan status Linier atau Tidak Linier dari setiap Mapel yang diampu Guru dengan Sertifikasi yang dimilikinya. Sertifikasi Guru yang diakui oleh sistem adalah yang telah melalui proses VerVal NRG hingga tuntas (permanen). Bilamana status VerVal NRG dari Guru belum tuntas (belum permanen) maka Mapel yang diampu oleh Guru tersebut tetap terekam dan diakui JTM nya di SIMPATIKA namun dengan CATATAN STATUS dinyatakan **Tidak Linier** dengan Mapel Sertifikasinya.

F. SKMT dan SKBK Online

SKMT (Surat Keterangan Melaksanakan Tugas) dapat dicetak setelah proses Isian Jadwal Kelas dan Keaktifan Kolektif (S25a) disetujui oleh Admin Kemenag Kab/Kota (S25b). Pada SKMT akan memuat informasi semua Mapel yang diampu oleh Guru bersangkutan termasuk status Mapel yang Linier dengan Sertifikasinya. Proses Keaktifan Kolektif (S25a) dan cetak SKMT hanya bisa dilakukan oleh Akun Kepala Madrasah atas ajuan dari setiap individu Guru di Madrasah yang dipimpinya.

SKMT Guru diproses oleh masing-masing Akun Kepala Madrasah Satminkal atau Non Satminkal tempat Guru mengajar. Oleh karena itu setiap Madrasah wajib memiliki Kepala Madrasah yang aktif baik yang permanen atau sementara yang telah diregistrasikan resmi oleh Admin Kemenag Kab/Kota masing-masing.

SKBK hanya bisa dicetak oleh Kemenag Kab/Kota sebagai yang berwenang menerbitkannya. Syarat penerbitan SKBK adalah penyerahan berkas SKMT dari setiap individu Guru baik yang berasal dari Madrasah Satminkal atau Non Satminkalnya ke pihak Kemenag Kab/Kota masing-masing.

SKBK dan SKMT dimaksud dapat dijadikan sebagai salah satu syarat pemberkasan untuk proses Tunjangan Profesi Guru atau sejenisnya sesuai kebijakan dari Kemenag Kab/Kota masing-masing.

LAMPIRAN

STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH BASIS KTSP KMA 207

A. Struktur Kurikulum Jenjang MI basis KTSP KMA 207

Tabel 1. Struktur Kurikulum MI basis KTSP KMA 207

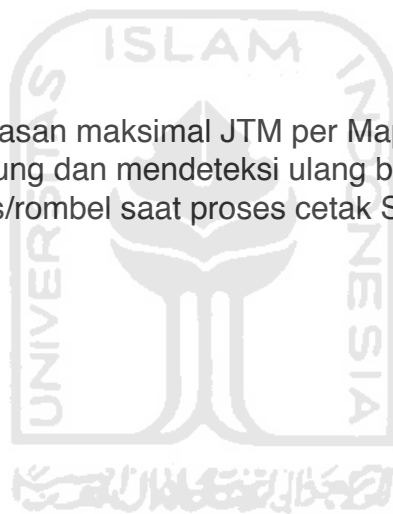
	Alokasi Waktu KTSP 2008				Alokasi Waktu KTSP KMA 207			
	I	II	III	IV, V, VI	I	II	III	IV, V, VI
A. Mata Pelajaran								
1. Pendidikan Agama Islam								
a. Al-Qur'an-Hadis				2	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak				2	2	2	2	2
c. Fikih				2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2				2
3. Bahasa Indonesia				5				5
4. Bahasa Arab				2	2	2	2	2
5. Matematika				5				5
6. Ilmu Pengetahuan Alam				4				4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial				3				3
8. Seni Budaya dan Keterampilan				4				4
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4				4
B. Muatan Lokal *)				2				2
C. Pengembangan Diri **)				2				2
Jumlah Asal	31	31	33	39	31	31	33	39
Jumlah Terbaru					30	30	32	39

*) Muatan Lokal dihitung sebagai Mata Pelajaran

***) Pengembangan Diri tidak dihitung sebagai Mata Pelajaran.

Keterangan:

1. Berdasarkan struktur KTSP KMA 207 untuk tingkat 1, 2 dan 3 seluruh Mapel Umum dapat diampu berbasis standar Mapel atau Tematik kecuali Mapel Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab hanya menggunakan basis Mapel. Adapun untuk tingkat 4,5, dan 6 seluruhnya berbasis Mapel tidak berlaku basis Tematik.
2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mulai diajarkan pada tingkat 3 sejumlah 2 JTM sesuai dengan standar K13 di KMA no. 165 Th. 2014.
3. Pengembangan Diri tidak diperhitungkan sebagai Mata Pelajaran. Sehingga Total Jam Tatap Muka (JTM) per minggu dalam satu kelas/rombel diperhitungkan dengan penyesuaian, sbb:
 - a. Tingkat 1 = 30 JTM
 - b. Tingkat 2 = 30 JTM
 - c. Tingkat 3 = 32 JTM
 - d. Tingkat 4 = 39 JTM
 - e. Tingkat 5 = 39 JTM
 - f. Tingkat 6 = 39 JTM
4. Sistem akan mendeteksi batasan maksimal JTM per Mapel pada saat proses isian Jadwal Kelas berlangsung dan mendeteksi ulang batasan maksimal JTM per Minggu dalam satu kelas/rombel saat proses cetak S25a.



B. Struktur Kurikulum Jenjang MTs basis KTSP KMA 207

Tabel 2. Struktur Kurikulum MTs basis KTSP KMA 207

Komponen	Alokasi Waktu KTSP 2008			Alokasi Waktu KTSP KMA 207		
	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	3	3	3
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
11. Keterampilan/TIK	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2	2	2
Jumlah Asal	40	40	40	40	40	40
Jumlah Terbaru				41	41	41

*) Muatan Lokal dihitung sebagai Mata Pelajaran

***) Pengembangan Diri tidak dihitung sebagai Mata Pelajaran.

Keterangan:

1. Berdasarkan struktur KTSP KMA 207 untuk tingkat 7, 8, dan 9 seluruhnya berbasis Mapel (tidak berlaku basis Tematik).
2. Khusus Bahasa Arab dihitung 3 JTM disemua tingkat sesuai dengan standar K13 basis KMA 165 Th. 2014 untuk jenjang MTs.
3. Pengembangan Diri tidak diperhitungkan sebagai Mata Pelajaran. Sehingga Total Jam Tatap Muka basis Mata Pelajaran per minggu dalam satu rombel diperhitungkan dengan penyesuaian, sbb:
 - a. Tingkat 7 = 41 JTM
 - b. Tingkat 8 = 41 JTM
 - c. Tingkat 9 = 41 JTM
4. Sistem akan mendeteksi batasan maksimal JTM per Mapel pada saat proses isian Jadwal Kelas berlangsung dan mendeteksi ulang batasan maksimal JTM per Minggu dalam satu kelas/rombel saat proses cetak S25a.



C. Struktur Kurikulum Jenjang MA basis KTSP KMA 207

Struktur Kurikulum Jenjang MI basis KTSP KMA 207 yang digunakan pada sistem Layanan SIMPATIKA dibedakan untuk tingkat 10 (Umum) dan Program peminatan mulai tingkat 11 dan 12 meliputi: Program IPA, Program IPS, Program Bahasa dan Program Keagamaan.

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Jenjang MA Tingkat 10 Umum

Komponen	Alokasi Waktu KTSP 2008		Alokasi Waktu KTSP KMA 207	
	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	2	2
c. Fikih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	4	4
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Fisika	2	2	2	2
8. Biologi	2	2	2	2
9. Kimia	2	2	2	2
10. Sejarah	1	1	1	1
11. Geografi	1	1	1	1
12. Ekonomi	2	2	2	2
13. Sosiologi	2	2	2	2
14. Seni Budaya	2	2	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
Jumlah Asal	46	46	46	46
Jumlah Terbaru			48	48

*) Muatan Lokal dihitung sebagai Mata Pelajaran

***) Pengembangan Diri tidak dihitung sebagai Mata Pelajaran

Keterangan:

1. Berdasarkan struktur KTSP KMA 207 untuk tingkat 10 seluruhnya berbasis Mapel (tidak berlaku basis Tematik).
2. Khusus Bahasa Arab dihitung 4 JTM dan Mapel Sejarah Kebudayaan Islam ditambahkan 2 JTM mulai tingkat 10 sesuai dengan standar K13 basis KMA 165 Th. 2014 untuk jenjang MA.
3. Pengembangan Diri tidak diperhitungkan sebagai Mata Pelajaran. Sehingga Total Jam Tatap Muka basis Mata Pelajaran per minggu dalam satu rombel diperhitungkan dengan penyesuaian, sbb:
 - a. Tingkat 10 Semester 1 = 48 JTM
 - b. Tingkat 10 Semester 2 = 48 JTM
4. Sistem akan mendeteksi batasan maksimal JTM per Mapel pada saat proses isian Jadwal Kelas berlangsung dan mendeteksi ulang batasan maksimal JTM per Minggu dalam satu kelas/rombel saat proses cetak S25a.



Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Jenjang MA Tingkat 11 dan 12 Program IPA

Komponen	Alokasi Waktu KTSP 2008				Alokasi Waktu KTSP KMA 207			
	Kelas XI		Kelas XII		Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran								
1. Pendidikan Agama Islam								
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4	4	4	4	4
7. Fisika	4	4	4	4	4	4	4	4
8. Kimia	4	4	4	4	4	4	4	4
9. Biologi	4	4	4	4	4	4	4	4
10. Sejarah	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Asal	45	45	45	45	45	45	45	45
Jumlah Terbaru					47	47	47	47

*) Muatan Lokal terhitung sebagai Mata Pelajaran

***) Pengembangan Diri tidak terhitung sebagai Mata Pelajaran.

Keterangan:

1. Berdasarkan struktur KTSP KMA 207 untuk Program IPA tingkat 11 dan 12 seluruhnya berbasis Mapel (tidak berlaku basis Tematik).
2. Khusus Mapel Akidah Akhlak ditambahkan 2 JTM pada tingkat 12 dan Mapel Sejarah Kebudayaan Islam ditambahkan 2 JTM pada tingkat tingkat 11 sesuai dengan standar K13 basis KMA 165 Th. 2014 untuk jenjang MA peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Pengembangan Diri tidak diperhitungkan sebagai Mata Pelajaran. Sehingga Total Jam Tatap Muka basis Mata Pelajaran per minggu dalam satu rombel diperhitungkan dengan penyesuaian, sbb:
 - a. Tingkat 11 Program IPA Semester 1 dan 2 = 47 JTM
 - b. Tingkat 12 Program IPA Semester 1 dan 2 = 47 JTM
4. Sistem akan mendeteksi batasan maksimal JTM per Mapel pada saat proses isian Jadwal Kelas berlangsung dan mendeteksi ulang batasan maksimal JTM per Minggu dalam satu kelas/rombel saat proses cetak S25a.



Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Jenjang MA Tingkat 11 dan 12 Program IPS

Komponen	Alokasi Waktu KTSP 2008				Alokasi Waktu KTSP KMA 207			
	Kelas XI		Kelas XII		Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran								
1. Pendidikan Agama Islam								
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-	2	2	2	2
c. Fikih	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4	4	4	4	4
7. Sejarah	3	3	3	3	3	3	3	3
8. Geografi	3	3	3	3	3	3	3	3
9. Ekonomi	4	4	4	4	4	4	4	4
10. Sosiologi	3	3	3	3	3	3	3	3
11. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Asal	45	45	45	45	45	45	45	45
Jumlah Terbaru					47	47	47	47

*) Muatan Lokal terhitung sebagai Mata Pelajaran

***) Pengembangan Diri tidak terhitung sebagai Mata Pelajaran.

Keterangan:

1. Berdasarkan struktur KTSP KMA 207 untuk Program IPS tingkat 11 dan 12 seluruhnya berbasis Mapel (tidak berlaku basis Tematik).
2. Khusus Mapel Akidah Akhlak ditambahkan 2 JTM pada tingkat 12 dan Mapel Sejarah Kebudayaan Islam ditambahkan 2 JTM pada tingkat tingkat 11 sesuai dengan standar K13 basis KMA 165 Th. 2014 untuk jenjang MA peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
3. Pengembangan Diri tidak diperhitungkan sebagai Mata Pelajaran. Sehingga Total Jam Tatap Muka basis Mata Pelajaran per minggu dalam satu rombel diperhitungkan dengan penyesuaian, sbb:
 - a. Tingkat 11 Program IPS Semester 1 dan 2 = 47 JTM
 - b. Tingkat 12 Program IPS Semester 1 dan 2 = 47 JTM
4. Sistem akan mendeteksi batasan maksimal JTM per Mapel pada saat proses isian Jadwal Kelas berlangsung dan mendeteksi ulang batasan maksimal JTM per Minggu dalam satu kelas/rombel saat proses cetak S25a.



Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Jenjang MA Tingkat 11 dan 12 Program BAHASA

Komponen	Alokasi Waktu KTSP 2008				Alokasi Waktu KTSP KMA 207			
	Kelas XI		Kelas XII		Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran								
1. Pendidikan Agama Islam								
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5	5	5	5
4. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	5	5	5	5	5	5	5	5
6. Bahasa Asing *)	4	4	4	4	4	4	4	4
7. Matematika	3	3	3	3	3	3	3	3
8. Sastra Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4
9. Antropologi	2	2	2	2	2	2	2	2
10. Sejarah	2	2	2	2	2	2	2	2
11. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2	2
14. Keterampilan	2	2	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal **)	2	2	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri ***)	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Asal	45	45	45	45	45	45	45	45
Jumlah Terbaru					47	47	47	47

*) Muatan Lokal terhitung sebagai Mata Pelajaran

**) Pengembangan Diri tidak terhitung sebagai Mata Pelajaran.

Keterangan:

1. Berdasarkan struktur KTSP KMA 207 untuk Program Bahasa tingkat 11 dan 12 seluruhnya berbasis Mapel (tidak berlaku basis Tematik).
2. Khusus Mapel Akidah Akhlak ditambahkan 2 JTM pada tingkat 12 dan Mapel Sejarah Kebudayaan Islam ditambahkan 2 JTM pada tingkat 11 sesuai dengan standar K13 basis KMA 165 Th. 2014 untuk jenjang MA peminatan Bahasa dan Budaya.
3. Pengembangan Diri tidak diperhitungkan sebagai Mata Pelajaran. Sehingga Total Jam Tatap Muka basis Mata Pelajaran per minggu dalam satu rombel diperhitungkan dengan penyesuaian, sbb:
 - a. Tingkat 11 Program Bahasa Semester 1 dan 2 = 47 JTM
 - b. Tingkat 12 Program Bahasa Semester 1 dan 2 = 47 JTM
4. Sistem akan mendeteksi batasan maksimal JTM per Mapel pada saat proses isian Jadwal Kelas berlangsung dan mendeteksi ulang batasan maksimal JTM per Minggu dalam satu kelas/rombel saat proses cetak S25a.



Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Jenjang MA Tingkat 11 dan 12 Program KEAGAMAAN

Komponen	Alokasi Waktu KTSP 2008				Alokasi Waktu KTSP KMA 207			
	Kelas XI		Kelas XII		Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran								
1. Pendidikan Agama Islam								
a. Al-Quran Hadis	-	-	-	-	2	2	2	2
a. Akidah Akhlak	-	-	-	-	2	2	2	2
a. Fikih	-	-	-	-	2	2	2	2
a. Akhlak	3	3	3	3	2	2	2	2
b. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	4	4	4	5	5	5	5
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4	4	4	4	4
7. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2
9. Tafsir	3	3	3	3	3	3	3	3
10. Hadis	3	3	3	3	3	3	3	3
11. Fikih	3	3	3	3	3	3	3	3
12. Ilmu Kalam	3	3	3	3	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2	2
14. Keterampilan	2	2	2	2	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Asal	45	45	45	45	45	45	45	45
Jumlah Terbaru					50	50	50	50

*) Muatan Lokal terhitung sebagai Mata Pelajaran

***) Pengembangan Diri tidak terhitung sebagai Mata Pelajaran.

Keterangan:

1. Berdasarkan struktur KTSP KMA 207 untuk Program Keagamaan tingkat 11 dan 12 seluruhnya berbasis Mapel (tidak berlaku basis Tematik).
2. Khusus Mapel AlQuran-Hadis, Akidah Akhlak dan Fiqih ditambahkan 2 JTM pada tingkat 11 dan 12 dan Khusus Mapel Akhlak menjadi 2 JTM pada tingkat tingkat 11 dan 12 sesuai dengan standar K13 basis KMA 165 Th. 2014 untuk jenjang MA peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan.
3. Pengembangan Diri tidak diperhitungkan sebagai Mata Pelajaran. Sehingga Total Jam Tatap Muka basis Mata Pelajaran per minggu dalam satu rombel diperhitungkan dengan penyesuaian, sbb:
 - a. Tingkat 11 Program Keagamaan Semester 1 dan 2 = 50 JTM
 - b. Tingkat 12 Program Keagamaan Semester 1 dan 2 = 50 JTM
4. Sistem akan mendeteksi batasan maksimal JTM per Mapel pada saat proses isian Jadwal Kelas berlangsung dan mendeteksi ulang batasan maksimal JTM per Minggu dalam satu kelas/rombel saat proses cetak S25a.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA	EKO SUHENDRO
TTL	TEMANGGUNG 7 OKTOBER 1989
JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI
ALAMAT	RT 05 RW 02 DUSUN JUMPRIT
DESA	TEGALREJO
KECAMATAN	NGADIREJO
KABUPATEN	TEMANGGUNG
STATUS	MENIKAH
EMAIL	Hendrosala3@gmail.com
NO HP	085640743292
PENDIDIKAN	S1
SD	SDN 2 TEGALREJO Lulus Tahun 2001
SMP	SMP N 2 NGADIREJO Lulus Tahun 2004
SMA/SMK	SMK 45 MAGELANG Lulus Tahun 2007
PERGURUAN TINGGI	S1 TARBIYAH STAIN SALATIGA Lulus Tahun 2011